



PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

Sustaining Operational Excellence



2023

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report



Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini mencantumkan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan, karena didasarkan pada berbagai asumsi tergantung kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang berpengaruh pada Perseroan dan lingkungan bisnis dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

This annual report contains statements concerning the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, all of which are categorized as forward-looking statements under the definitions contained in the laws and regulations, save for matters of an historical nature. Such forward-looking statements are subject to a number of risks and uncertainties, and actual outcomes may differ materially from what is predicted in the statements the forward-looking statements contained in this annual report are based on various assumptions regarding current and future conditions affecting the Company and the business environment in which the Company operates. The Company cannot give any assurance that the actions taken to ensure the validity of this document will also result in the achievement of the anticipated outcomes.

Latar Belakang Tema

Theme Story

Sustaining Operational Excellence

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("Perseroan") telah secara konsisten memberikan keunggulan yang berkelanjutan dalam operasi dan kinerjanya. Dengan fokus pada inovasi, kualitas, dan inisiatif ramah lingkungan, Perseroan menjadi yang terdepan dalam menerapkan praktik berkelanjutan di industri, khususnya dalam pengembangan dan pemanfaatan *Blue Ammonia*. Pendekatan inovatif ini tidak hanya menunjukkan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial, namun juga menempatkan Perseroan sebagai pelopor di sektor energi hijau. Fokus utama pada faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola telah mendorong pengambilan keputusan strategis Perseroan, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan selaras dengan tujuan keberlanjutan global. Upaya Perseroan tersebut tidak hanya meningkatkan reputasi Perseroan, namun juga menghasilkan manfaat nyata, termasuk peningkatan kepercayaan investor dan ketahanan jangka panjang. Ke depan, Perseroan tetap berupaya untuk menjunjung tinggi standar tertinggi dan menjadi tolak ukur bagi praktik bisnis yang berkelanjutan di industri.



PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("the Company") has consistently delivered sustained excellence in its operations and performance. With a focus on innovation, quality and environmental friendly initiatives, the Company has been at the forefront of sustainable practices within the industry, particularly in the development and utilization of blue ammonia. This innovative approach not only showcases the Company's commitment to environmental and social responsibility but also positions it as a pioneer in the green energy sector. The emphasis on environmental, social, and governance factors has driven the Company's strategic decision-making, ensuring that its operations align with global sustainability goals. The Company's efforts in this area have not only enhanced its reputation but have also resulted in tangible benefits, including increased investor confidence and long-term resilience. Looking ahead, the Company remains dedicated to upholding its exceptional standards and continuing to set the benchmark for sustainable and ethical business practices in the industry.

Daftar Isi Table of Content

- 2 Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab
Disclaimer
- 3 Latar Belakang Tema
Theme Story
- 4 Daftar Isi
Table of Content

Kilas Kinerja *Performance Highlight*

01

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Highlights
- 11 Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan
Corporate Action and Significant Changes [C.6]
- 11 Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanction

Laporan Manajemen *Management Report*

02

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report [GRI 2-22] [OJK D.1]

Profil Perusahaan *Company Profile*

03

- 34 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 35 Identitas Baru Essa
ESSA'S New Identity
- 36 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values [C.1]
- 37 Logo ESSA
ESSA'S Logo
- 38 Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company
- 40 Jejak Langkah Perseroan
Milestones of the Company
- 42 Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities [C.4]
- 44 Produk Perseroan
Products of the Company [C.4]
- 45 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Perubahan Signifikan Tahun 2023
Significant Changes in 2023 [C.6]



- 46 Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership [C.5]
- 47 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 53 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 57 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independent Statement of Independent Commissioners
- 57 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 69 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition [C.3]
- 72 Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure
- 73 Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya
Chronology of Share and Other Securities Listing
- 74 Peta Operasional
Operational Map [C.3]
- 75 Entitas Anak
Subsidiaries
- 78 Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information of Public Accountant and Public Accounting Firm
- 79 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 79 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates

Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

04

- 88 Tinjauan Umum
General Overview
- 89 Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Financial Review

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

05

- 102** Landasan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Foundation
- 107** Struktur GCG
GCG Structure [GRI 2-9]
- 108** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders [GRI 2-11]
- 119** Paparan Publik Tahunan
Annual Public Expose
- 120** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 128** Direksi
Board of Directors [GRI 2-11]
- 136** Nominasi dan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
*Nomination and Remuneration of The Board of
Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]*
- 138** Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
- 148** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 153** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 157** Audit Eksternal
External Audit
- 158** Manajemen Risiko
Risk Management
- 160** Perkara Hukum
Legal Disputes [GRI 2-27]
- 160** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions [GRI 2-27]
- 161** Kode Etik
Code of Ethics
- 161** Kebijakan Benturan Kepentingan
Conflict of Interest Policy [GRI 2-15]
- 162** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-26]
- 162** Transaksi Orang Dalam,
Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan
Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud [GRI 204-3]
- 163** Kebijakan Pemberian
Dana untuk Kegiatan Politik
Policy on Funding for Political Activities
- 163** Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy of Procurement of Goods and Services
- 163** Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Berdasarkan Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
*Policy of Providing Long-Term Performance-Based
Compensation to Management and/or Employees*
- 164** Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
*Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members
of The Board of Commissioners and Board of Directors*

- 165** Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/
POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor
32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola
Perusahaan Terbuka
*Implementation of Recommendations to OJK Regulation
Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of
Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular
Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for
Good Corporate Governance*

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*

06

- 176** Tentang Laporan Ini
*About This Report
[GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-25, 3-1, 3-2, 3-3][OJK G.1, G.3]*
- 178** Ikhtisar Kinerja Tahun 2023
Summary of 2023 Highlights
- 181** Pendekatan Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Approach
- 190** Fokus Memimpin Upaya Indonesia untuk
Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia
Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization
- 194** Planet: Lingkungan & Keberlanjutan
Environment & Sustainability [OJK F.4]
- 207** People: Aspek Ketenagakerjaan &
Pengembangan Masyarakat
Employment & Community Development Aspect
- 223** Product: Meningkatkan Keunggulan Produk
Increasing Product Excellence
- 227** Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota
Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2023 PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
*Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors
and the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of
PT ESSA Industries Indonesia Tbk.*

Laporan Keuangan *Financial Report*

07



01

KILAS KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHT*

8 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

10 **Informasi Saham**
Shares Highlights

11 **Aksi Korporasi dan Perubahan
yang Bersifat Signifikan**
*Corporate Action and
Significant Changes [C.6]*

11 **Sanksi Perdagangan Saham**
Share Trading Sanction





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Posisi Keuangan

Financial Position Highlights

(dalam Dolar AS / in US\$)

Uraian	2021	2022	2023	Description
Jumlah aset	809.293.023	831.295.165	695.442.247	Total assets
Jumlah liabilitas	508.511.713	305.931.065	197.698.606	Total liabilities
Jumlah ekuitas	300.781.310	525.364.100	497.743.641	Total equity

Ikhtisar Laba Rugi

Profit or Loss Highlights

(dalam Dolar AS / in US\$)

Uraian	2021	2022	2023	Description
Pendapatan	303.437.230	731.490.734	344.961.625	Revenue
Laba kotor	110.289.275	341.162.742	103.176.937	Gross profit
Laba (rugi) tahun berjalan	14.354.428	220.790.326	46.723.437	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	19.113.705	229.966.515	48.924.668	Total comprehensive income (loss)
Laba per saham	0,000938	0,008865	0,002033	Earnings per share
Modal kerja bersih	60.223.877	150.735.042	54.237.861	Net working capital
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13.969.192	138.841.074	34.614.652	Profit attributable to the owners of parent company
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	385.236	81.949.252	12.108.785	Profit (loss) attributable to non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.079.279	144.305.901	38.905.959	Total comprehensive income (loss) attributable to the owners of parent company
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.034.426	85.660.614	10.018.709	Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interest

Rasio Keuangan

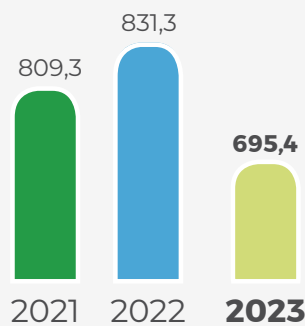
Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	Description
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (%)	4,77	42,03	9,39	Net income to equity ratio (%)
Rasio laba bersih terhadap aset (%)	1,77	26,56	6,72	Net income to assets (%)
Rasio laba bersih terhadap pendapatan (%)	4,73	30,18	13,54	Net income to revenues ratio (%)
Laba komprehensif terhadap ekuitas (%)	6,35	43,77	9,83	Comprehensive income to equity (%)
Laba komprehensif terhadap aset (%)	2,36	27,66	7,04	Comprehensive income to assets (%)
Laba komprehensif terhadap pendapatan (%)	6,30	31,44	14,18	Comprehensive income to revenues (%)
Rasio lancar (x)	1,62	2,24	1,44	Current ratio (x)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	1,69	0,58	0,40	Liabilities to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap aset (%)	0,63	0,37	0,28	Liabilities to assets ratio (%)
Perputaran persediaan (x)	5,96	13,36	9,73	Inventory turnover (x)
Hari persediaan (hari)	60,36	26,95	37,01	Inventory days (days)
Perputaran piutang (x)	15,27	11,83	9,18	Receivables turnover (x)
Hari piutang (hari)	23,58	30,42	39,23	Receivables day (days)

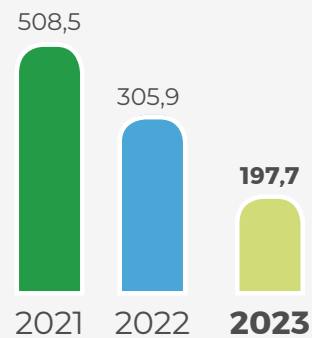
GRAFIK PERTUMBUHAN TAHUNAN

ANNUAL GROWTH RATE CHART

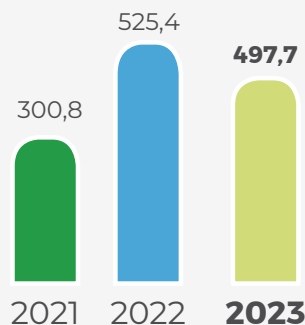
Jumlah Aset (juta US\$)
Total Assets (US\$ million)



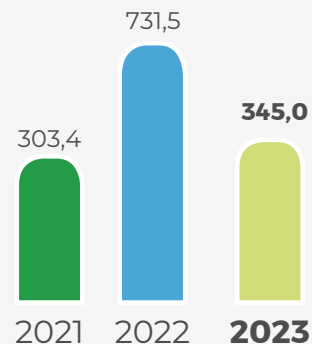
Jumlah Liabilitas (juta US\$)
Total Liabilities (US\$ million)



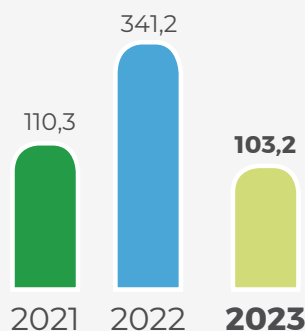
Jumlah Ekuitas (juta US\$)
Total Equity (US\$ million)



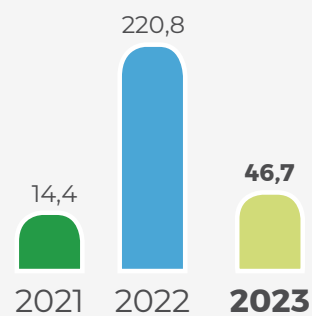
Pendapatan (juta US\$)
Revenue (US\$ million)



Laba Kotor (juta US\$)
Gross Profit (US\$ million)



Laba (rugi) tahun berjalan (juta US\$)
Profit (loss) for the year (US\$ million)



Informasi Saham

Shares Highlights

Grafik Pergerakan Harga Saham ESSA 2023
ESSA Shares Price Movement Chart in 2023



Kinerja Saham ESSA

ESSA Shares Performance

Tabel Kinerja Saham ESSA tahun 2023
 Table of ESSA Share Performance in 2023

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	795	1.070	945	17.226.975.700	42.678.726	16.279.492.036.500
Triwulan 2/ Q2	488	960	580	17.226.975.700	46.246.692	9.991.645.906.000
Triwulan 3/ Q3	560	815	795	17.226.975.700	43.707.671	13.695.445.681.500
Triwulan 4/ Q4	500	770	530	17.226.975.700	22.266.322	9.130.297.121.000

Tabel Kinerja Saham ESSA tahun 2022
 Table of ESSA Share Performance in 2022

Periode Period	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close			
Triwulan 1/ Q1	440	1.215	1.215	15.660.887.000	74.386.411	19.027.977.705.000
Triwulan 2/ Q2	810	1.515	835	15.660.887.000	92.573.116	13.076.840.645.000
Triwulan 3/ Q3	720	1.215	995	15.660.887.000	66.117.791	15.582.582.565.000
Triwulan 4/ Q4	900	1.150	915	15.660.887.000	26.177.522	14.329.711.605.000

Aksi Korporasi dan Perubahan yang Bersifat Signifikan

Corporate Action and Significant Changes [C.6]

Pada tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp45 per saham atau total sebesar Rp775.213.906.500 (USD51.468.193) atau sekitar 23,3% dari Laba Bersih tahun buku 2022 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 15 Maret 2023. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 5 April 2023.

In 2023, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2022 of Rp45 per share or a total of Rp775,213,906,500 (USD51,468,193) or approximately 23.3% of Net Income for the fiscal year 2022 in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 15 March 2023. The cash dividend payment has been made on 5 April 2023.

Selain aksi korporasi di atas, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stok*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Other than the above corporate action, the Company did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock combinations, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk. sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 Oktober 2023.

In 2023, the Company changed its name to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 4 October 2023.

Sanksi Perdagangan Saham

Share Trading Sanction

Di tahun 2023 Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan atau penghapusan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia.

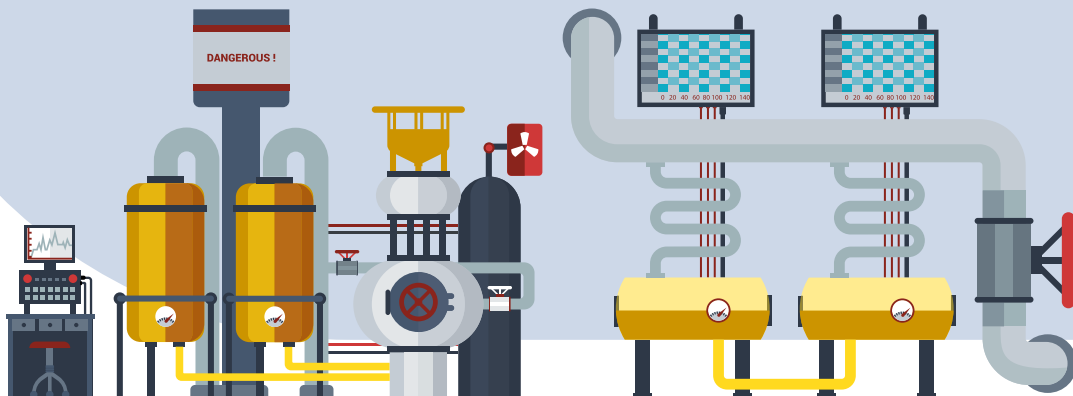
In 2023, the Company did not receive sanctions in the form of temporary suspension of trading or delisting of shares from the Indonesia Stock Exchange.

02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report [GRI 2-22] [OJK D.1]





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua sehingga PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (“**Perseroan**”) dapat mengatasi tantangan dan bertumbuh di Tahun 2023.

Perkenankan Saya, atas nama Dewan Komisaris, ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan mereka yang efektif dalam menerapkan strategi sehingga Perseroan memiliki ketahanan di tengah tantangan yang dihadapi dan tetap mempertahankan kinerja yang positif.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasannya, terutama berkaitan dengan pengawasan terhadap penyusunan dan penerapan strategi yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan ini dilakukan secara rutin dan berkala melalui rapat-rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi, dimana Direksi secara berkala memberikan laporan mengenai rencana dan kemajuan strategi yang tengah dilaksanakan. Interaksi rutin ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk terus memahami dinamika strategis dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan melalui komite yang berfungsi sebagai mitra Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Komite tersebut membantu dalam mendalami aspek-aspek tertentu, seperti Komite Audit yang fokus pada aspek keuangan dan audit. Melalui keterlibatan komite ini, terbentuklah sistem pengendalian internal yang kokoh, sehingga pengawasan terhadap strategi dapat dilakukan dengan lebih efektif.

Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan kendali yang baik dalam penyusunan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi. Komunikasi terbuka antara Direksi, Dewan Komisaris, dan komite-komite mendukung terbentuknya sistem pengawasan yang holistik dan berkelanjutan di Perseroan.

Pemberian Saran kepada Direksi

Dari perspektif Dewan Komisaris, kendala utama Perseroan di Tahun 2023 adalah penurunan harga komoditas, sebagai faktor eksternal di luar kendali Perseroan, namun memiliki

Dear all Shareholders and Stakeholders,

*We express our gratitude to the presence of God Almighty for all the blessings that have been bestowed upon us, so that PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (“**Company**”) is able to successfully overcome the challenges and grow in 2023.*

Please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude and appreciation to the Board of Directors for their effective leadership in implementing strategies so that the Company has resilience amidst the challenges faced and continues to maintain positive performance.

Supervision of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory function, especially concerning the oversight of the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. This supervision is conducted regularly through meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, where the Directors periodically provide reports on the plans and progress of the strategies being implemented. This routine interaction allows the Board of Commissioners to continually understand the strategic dynamics and provide constructive feedback.

Additionally, supervision is also conducted through committees that function as partners to the Board of Commissioners in performing its duties. These committees assist in delving into specific aspects, such as the Audit Committee focusing on financial aspects and audits. Through the involvement of these committees, a robust internal control system is established, enhancing the effectiveness of the oversight of strategies.

With this approach, the Board of Commissioners ensures transparency, accountability, and effective control in the formulation and execution of strategies by the Directors. Open communication among the Directors, Board of Commissioners, and the committees supports the establishment of a holistic and sustainable supervisory system within the Company.

Providing Advice to the Board of Directors

From the perspective of the Board of Commissioners, the main constraint of the Company in 2023 is the decline in commodity prices compared to 2022, an external factor

peluang yang signifikan pula dengan tren kenaikan harga komoditas. Sementara dari sisi internal, Dewan Komisaris melihat tidak terdapat kendala yang signifikan, bahkan terdapat peluang besar, terutama dengan proyek pengembangan konversi *Blue Ammonia* yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam menghadapi peluang dan kendala yang telah teridentifikasi, Dewan Komisaris memberikan beberapa saran kepada Direksi agar Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Untuk mengoptimalkan peluang dari tren kenaikan harga komoditas, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat manajemen risiko terkait fluktuasi harga. Sementara itu, terkait penurunan harga komoditas, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi fokus pada strategi pengendalian biaya dan inovasi produk.

Dari sisi internal, khususnya terkait proyek pengembangan konversi *Blue Ammonia*, Dewan Komisaris memberikan saran agar Direksi terus memantau dan mengevaluasi proyek dengan seksama, memastikan pengalokasian sumber daya yang cukup, serta menjalin kolaborasi yang efektif dengan pihak terkait. Dewan Komisaris juga dapat mendorong Direksi untuk mengintensifkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan proyek tersebut. Keseluruhan, saran dari Dewan Komisaris diarahkan untuk memastikan bahwa strategi yang diambil oleh Direksi sesuai dengan kondisi pasar dan dapat mengoptimalkan peluang serta mengatasi kendala yang mungkin muncul.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan pencapaian Perseroan secara keseluruhan di Tahun 2023 sangat baik. Dasar penilaian ini mencakup beberapa aspek kunci, khususnya dalam menghadapi tekanan, terutama penurunan harga komoditas. Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan berfokus pada *continuous improvement* di dalam kegiatan operasional, meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal yang signifikan.

Meskipun terdapat penurunan kinerja keuangan Perseroan akibat turunnya harga komoditas di Tahun 2023, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap pencapaian operasional. Dalam konteks ini, Direksi berhasil mempertahankan performa yang sangat baik melalui upaya menjaga *operational*

that is beyond the Company's control. However, there are significant opportunities due to the upward trend in commodity prices in Q4, 2023. Meanwhile on the internal front, the Board of Commissioners considers that there are no significant constraints; in fact, there are substantial opportunities, especially with the Blue Ammonia conversion development project led by the Board of Directors.

In addressing the identified opportunities and challenges, the Board of Commissioners has provided several recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company achieves its set targets. To capitalize on the opportunities arising from the upward trend in commodity prices, the Board of Commissioners suggests that the Board of Directors enhance operational efficiency and strengthen risk management related to price fluctuations. Meanwhile, in response to the decline in commodity prices, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors focus on cost control strategies and product innovation.

On the internal front, particularly concerning the Blue Ammonia conversion project, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to closely monitor and evaluate the project, ensuring adequate resource allocation and fostering effective collaboration with relevant stakeholders. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to intensify training and development programs for human resources to support the success of the project. Overall, the Board of Commissioners' recommendations are directed towards ensuring that the strategies implemented by the Board of Directors align with market conditions and can optimize opportunities while overcoming potential challenges.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance and the overall achievements of the Company in 2023 is excellent. The basis for this assessment encompasses several key aspects, particularly in dealing with pressures, especially the decline in commodity prices. The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has demonstrated outstanding performance by focusing on continuous improvement in operational activities, despite facing significant external pressures.

Despite a decline in the Company's financial performance due to the decrease in commodity prices in 2023, the Board of Commissioners has given a positive assessment of the operational achievements. In this context, the Board of Directors successfully maintained excellent performance

excellence. Meski pasar menghadapi tantangan eksternal, manajemen berhasil melaksanakan langkah-langkah strategis yang efektif untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan memastikan kelangsungan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menyoroti bahwa dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti, Direksi mampu mengambil tindakan proaktif untuk mengatasi ketidakpastian, memastikan kelancaran operasional, dan memitigasi dampak penurunan harga komoditas.

Dewan Komisaris mengapresiasi fokus Direksi tidak hanya pada aspek jangka pendek, tetapi juga pada perencanaan jangka panjang yang berkelanjutan untuk Perseroan. Ini mencerminkan ketangguhan dan ketahanan Direksi dalam mengelola tantangan eksternal dan memberikan keyakinan kepada Dewan Komisaris bahwa langkah-langkah strategis yang diambil memiliki visi jangka panjang yang kuat untuk menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan. Keseluruhan, penilaian yang sangat baik ini mencerminkan pengakuan Dewan Komisaris terhadap ketepatan langkah-langkah dan fokus Direksi dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

Pandangan atas Aksi Korporasi

Di Tahun 2023, Perseroan telah melakukan beberapa aksi korporasi yang signifikan. Pertama, perubahan nama Perseroan sebagai rangkaian terakhir dari proses perubahan *Brand Identity* Perseroan yang telah dilaksanakan sejak Tahun 2020. Kedua, Perseroan berhasil melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *Private Placement*, yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan kepemilikan menjadi 70% pada entitas anak Perseroan, yaitu PT Panca Amara Utama. Aksi korporasi ini diharapkan dapat berimbas positif pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham.

Terakhir, di tahun yang sama, Perseroan juga berhasil mendistribusikan Dividen dengan jumlah tertinggi sepanjang sejarah Perseroan, yaitu sebesar Rp45 per saham atau total USD51,5 Juta. Pandangan Dewan Komisaris terhadap seluruh aksi korporasi ini sangat positif. Dewan Komisaris melihat bahwa semua langkah yang diambil oleh Direksi merupakan strategi yang tepat, karena diharapkan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang, baik bagi para pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Keseluruhan aksi korporasi tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan keuntungan maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

by striving to uphold operational excellence. Despite external market challenges, the management effectively implemented strategic measures to optimize operational efficiency and ensure the Company's sustainability.

The Board of Commissioners emphasizes that, in the face of uncertain economic conditions, the Board of Directors proactively took actions to address uncertainties, ensure operational smoothness, and mitigate the impact of declining commodity prices.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' focus not only on short-term aspects but also on sustainable long-term planning for the Company. This reflects the resilience and robustness of the Board of Directors in managing external challenges, providing confidence to the Board of Commissioners that the strategic measures taken have a strong long-term vision to sustain the Company's business. Overall, this excellent assessment signifies the Board of Commissioners' recognition of the precision of the steps taken and the Board of Directors' focus in navigating the complexities of the market dynamics.

Overview of Corporate Actions

In 2023, the Company has undertaken several significant corporate actions. Firstly, the Company's changed its name as the final step in the rebranding process initiated since 2020. Secondly, the Company successfully executed a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) or Private Placement, the proceeds of which were utilized to increase ownership to 70% in its subsidiary, PT Panca Amara Utama. These corporate actions are anticipated to have a positive impact on increasing added value for all Shareholders.

Lastly, in the same year, the Company also successfully distributed dividend of Rp45 per share which is the highest dividend amount in its history, totalling USD51.5 million. The Board of Commissioners' view on all these corporate actions is highly positive. The Board of Commissioners perceives that every step taken by the Board of Directors is a fitting strategy, expected to provide long-term added value for both shareholders and all stakeholders of the Company. The entirety of these corporate actions reflects the Company's commitment to achieving sustainable growth and delivering maximum benefits to all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menyusun prospek usaha dengan baik, mengingat prospek bisnis di tahun mendatang cukup baik. Pada kuartal akhir Tahun 2023, harga komoditas berangsur membaik dan diperkirakan akan tetap stabil di tahun depan, sehingga dapat akan peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam perspektif jangka panjang, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengantisipasi dan membaca prospek dengan cukup baik. Inisiatif proyek pengembangan konversi fasilitas pabrik Amoniak agar mampu memproduksi *Blue Ammonia* merupakan langkah yang sangat tepat. Hal ini mencerminkan kesiapan Direksi dalam menghadapi tantangan dan peluang jangka panjang yang telah diidentifikasi dalam prospek bisnis. Secara keseluruhan, pandangan Dewan Komisaris mencerminkan keyakinan bahwa strategi yang diambil oleh Direksi akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan dalam waktu yang lebih panjang.

Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang dijalankan oleh Perseroan telah cukup baik. Namun, Dewan Komisaris menyadari pentingnya melakukan *review* secara berkelanjutan dan mengembangkan GCG secara bertahap.

Untuk peningkatan kualitas GCG di Perseroan ke depan, Dewan Komisaris memberikan saran dengan menekankan bahwa pengembangan GCG tidak hanya sebatas memenuhi standar atau pedoman umum yang berlaku. Lebih dari itu, Dewan Komisaris menekankan bahwa penerapan GCG harus disesuaikan dengan tujuan Perseroan sehingga dapat mendorong kemajuan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris ingin memastikan bahwa GCG yang diterapkan tidak hanya sesuai dengan norma-norma umum, tetapi juga efektif dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis Perseroan sesuai dengan konteks dan tujuannya yang spesifik.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sementara fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dengan baik di Tahun 2023 sesuai dengan pedoman internal fungsi Komite Audit Perseroan. Komite Audit melakukan rapat secara rutin dengan tim Internal Perseroan dan Auditor eksternal. Kegiatan

Overview of Business Prospect

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has outlined a well-designed business outlook, considering that the business prospects in the coming year are quite promising. In the final quarter of 2023, commodity prices gradually improved and are expected to remain stable next year, which will improve the Company's performance.

From a long-term perspective, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors have anticipated and read the prospects quite well. The initiative of the project to convert the ammonia plant facilities to be capable of producing Blue Ammonia is a very appropriate step. This reflects the readiness of the Board of Directors to face long-term challenges and opportunities identified in the business prospects. Overall, the Board of Commissioners' view reflects confidence that the strategies adopted by the Directors will have a positive impact on the Company's growth and sustainability in the longer term.

Overview of GCG Implementation

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by the Company has been quite effective. However, the Board of Commissioners recognizes the importance of continuous review and gradual development of GCG practices.

For GCG quality improvement in the Company, the Board of Commissioners provides recommendations by emphasizing that GCG development should not merely comply with general standards or guidelines. Beyond that, the Board of Commissioners stresses that the implementation of GCG should be tailored to the specific goals of the Company to drive progress and sustainability. With this approach, the Board of Commissioners aims to ensure that the GCG practices applied are not only in line with general norms but are also effective in supporting the growth and sustainability of the Company according to its specific context and objectives.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties well in 2023 in accordance with the Company's internal guidelines for Audit Committee functions. The Audit Committee meets regularly with the Company's

tersebut mampu menciptakan komunikasi yang lancar antara Komite Audit, tim Internal Perseroan, dan Auditor eksternal sehingga dapat meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Komite Audit.

Pandangan atas Strategi Keberlanjutan

Dari sudut pandang Dewan Komisaris, implementasi strategi keberlanjutan dan program CSR Perseroan telah berperan penting dalam menunjukkan komitmen teguh untuk mengutamakan aspek lingkungan dan aspek keberlanjutan dalam semua kegiatan bisnis. Prestasi Perseroan pada Tahun 2023, khususnya penghargaan "Proper Biru" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama delapan tahun berturut-turut sejak 2015, menyoroti dedikasi Perseroan terhadap keunggulan dalam praktik lingkungan.

Selain itu, anak usaha Perseroan, PT Panca Amara Utama, telah diakui dengan sertifikasi "ISO 14001: 2015 Sistem Manajemen Lingkungan" dan penghargaan "Proper Hijau" selama dua tahun berturut-turut, lebih lanjut menggarisbawahi komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Pendekatan Perseroan yang beragam terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, sebagaimana diuraikan dalam program CSR dalam Grup, mencerminkan dedikasinya terhadap pengembangan holistik, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat. Program Pertanian dan Peternakan di wilayah seperti Batui, Kintom, Nambo, dan Batui Selatan, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, menunjukkan inisiatif perusahaan untuk meningkatkan kondisi ekonomi lokal dan mengatasi tantangan dalam sektor pertanian dan peternakan. Fokus pada pemberdayaan kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur lebih lanjut mengokohkan komitmen ESSA untuk menciptakan dampak positif di berbagai sektor dalam komunitas masyarakat.

Meskipun mengakui adanya ruang untuk peningkatan kinerja ESG, Dewan Komisaris menekankan komitmen teguh untuk meningkatkan standar keberlanjutan. Pendekatan investasi ESG, menilai perusahaan berdasarkan tanggung jawab sosial, kesadaran lingkungan, dan kriteria GCG yang kuat, sejalan dengan visi Perseroan untuk menciptakan kerangka kerja berkelanjutan.

Menyadari perlunya peningkatan dalam pengungkapan program keberlanjutan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif dalam laporan mendatang, memberikan wawasan lebih mendalam tentang inisiatif keberlanjutan holistik ESSA. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap transparansi,

internal team and external auditors. These activities are able to create smooth communication between the Audit Committee, the Company's Internal team and the external Auditor so as to increase the effectiveness of the Audit Committee's supervisory function.

Overview of Sustainability Strategies

From the perspective of the Board of Commissioners, the implementation of the Company's sustainability strategy and CSR programs has been instrumental in showcasing a steadfast commitment to prioritizing environmental and sustainability aspects across all business activities. The Company's achievements in 2023, particularly the "Blue Proper" award from the Ministry of Environment and Forestry for eight consecutive years since 2015, highlight the Company's dedication to excellence in environmental practices.

Additionally, the Company's subsidiary, PT Panca Amara Utama, has been recognized with the "ISO 14001: 2015 Environmental Management System" certification and the "Green Proper" award for two consecutive years, further underscoring the commitment to environmental sustainability.

The Company's multifaceted approach to corporate social responsibility, as detailed in its CSR programs throughout the Group, exemplifies its dedication to holistic development, sustainability, and community well-being. The Agriculture and Livestock Program in regions such as Batui, Kintom, Nambo, and Batui Selatan, Banggai Regency, Central Sulawesi, demonstrates the company's initiative to enhance local economic conditions and address challenges in agriculture and livestock. The focus on health empowerment, education, and infrastructure further solidifies ESSA's commitment to creating positive impacts across various sectors of the community.

While acknowledging the existing room for enhancement in ESG performance, the Board of Commissioners emphasizes a steadfast commitment to elevating sustainability standards. The ESG investing approach, evaluating companies based on social responsibility, environmental consciousness, and robust GCG criteria, aligns with the Company's vision for creating a sustainable framework.

Recognizing the need for improved disclosure in sustainability programs, the Board of Commissioner pledges the Board of Directors to provide a more comprehensive overview in the upcoming report, offering a deeper insight into the Company's holistic sustainability initiatives. This commitment reflects the company's dedication to transparency,

akuntabilitas, dan peningkatan berkelanjutan dalam praktik keberlanjutan.

Apresiasi dan Penutup

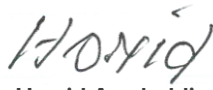
Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang terdalam kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaannya, serta kepada Direksi, karyawan, dan mitra bisnis atas dukungan yang sangat besar. Dewan Komisaris meyakini bahwa berkat dukungan dari seluruh pihak, maka Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

accountability, and continual improvement in sustainable practices.

Closing Words of Gratitude

On behalf of the Board of Commissioners, we express our deepest appreciation goes to shareholders and stakeholders for their trust, as well as to the Board of Directors, employees, and business partners for their immense support. The Board of Commissioners believes that thanks to the support from all parties, the Company can continue to provide added value and achieve sustainable growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Hamid Awaluddin

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report [GRI 2-22][OJK D.1]



Kanishk Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("Perseroan") untuk Tahun 2023.

Puji syukur Perseroan panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang kuat dan melalui Tahun 2023 yang penuh tantangan.

Pada Tahun 2023, sejalan dengan mobilitas masyarakat yang meningkat pasca pandemi, perekonomian nasional tercatat tetap tumbuh kuat sebesar 4,9% (yoy) pada kuartal III Tahun 2023, meskipun melambat dibandingkan dengan kuartal yang sama di tahun sebelumnya. Resiliensi tersebut menunjukkan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan dengan banyak negara lain di tengah tantangan moderasi harga komoditas dan krisis geopolitik berkepanjangan yang terjadi.

Fokus utama Perseroan di Tahun 2023 dalam menghadapi tekanan eksternal yang signifikan adalah meningkatkan *operational excellence* sehingga *continuous improvement* dapat dilakukan. Dengan demikian, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dan memastikan keberlanjutannya dalam jangka panjang.

Kendala yang Dihadapi

Pada Tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada tantangan signifikan baik secara eksternal maupun internal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Secara eksternal, tantangan utama yang dihadapi adalah penurunan harga komoditas. Namun, tantangan ini juga membawa peluang, terutama dengan perbaikan harga komoditas yang terjadi pada kuartal keempat Tahun 2023. Melihat ke depan, dengan stabilnya harga komoditas yang diprediksi terjadi pada Tahun 2024, Perseroan meyakini akan memberikan dampak positif pada kinerja keuangan Perseroan.

Secara internal, Perseroan tetap memegang teguh komitmennya terhadap *operational excellence*. Perseroan berfokus pada upaya internal dengan emphasis pada manajemen risiko, peningkatan efisiensi operasional, dan pengembangan sumber daya manusia. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan fleksibilitas Perseroan dan menjaga posisi terdepan dalam industri. Dengan menghadapi tantangan secara langsung dan memanfaatkan peluang yang hadir, Perseroan berupaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan dan kelangsungan jangka panjang.

Dear all Shareholders and Stakeholders,

I am honored to present the Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("the Company") for the year 2023 on behalf of the Board of Directors.

First and foremost, we extend our heartfelt gratitude to the Almighty for His grace, enabling the Company to navigate the challenges of 2023 and maintain a robust performance.

In the midst of increased mobility post-pandemic, the national economy demonstrated resilience, recording a commendable growth of 4.9% (YoY) in the third quarter of 2023. While the pace may have slowed compared to the previous year, Indonesia's economic performance stands out amidst global challenges such as commodity price fluctuations and geopolitical uncertainties.

Throughout 2023, the Company faced substantial external pressures, prompting a dedicated focus on operational excellence. This strategic emphasis aimed at continuous improvement allowed us to not only weather challenges but also laid the foundation for long-term sustainability.

Challenges Faced

In 2023, the Company encountered significant challenges both externally and internally that influenced our performance. Externally, the primary challenge stemmed from the decline in commodity prices. However, this challenge also brought opportunities, particularly with the improvement in commodity prices observed in the fourth quarter of 2023. Looking forward, with the expected stability in commodity prices in 2024, we anticipate a positive impact on our financial performance.

Internally, our steadfast commitment to operational excellence remained unwavering. We focused on internal efforts, emphasizing risk management, operational efficiency enhancement, and personnel development. These initiatives were aimed at ensuring our adaptability and maintaining a leading position in the industry. By addressing challenges head-on and capitalizing on opportunities, we are working to establish a robust foundation for sustainable growth and long-term viability.

Strategi Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Perseroan menerapkan strategi kunci untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan. Pertama, Perseroan memperkuat komitmen Perseroan dalam mengadopsi teknologi baru dengan memulai proses implementasi sistem SAP di seluruh Grup ESSA. Secara bersamaan, Perseroan juga mengeksplorasi peluang pertumbuhan, khususnya di sektor LPG, dengan fokus pada potensi pengembangan kilang baru. Di sektor Amoniak, progres juga terus berlanjut pada Proyek *Blue Ammonia*, yang dijadwalkan akan rampung pada Tahun 2027 mendatang.

Selain itu, Perseroan melaksanakan aksi korporasi yang signifikan, yang mencerminkan langkah evolusi Perseroan. Perseroan resmi melaksanakan perubahan nama dari PT Surya Esa Perkasa Tbk. menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk. Efektif sejak tanggal 9 Oktober 2023, menandai tahap akhir dari proses perubahan *Brand Identity* yang dimulai sejak Tahun 2020.

Selain itu, Perseroan berhasil melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), menerbitkan 1.566.088.700 saham baru dengan harga Rp1.025 per saham. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengakuisisi tambahan 10% saham dari anak perusahaan Perseroan, PT Panca Amara Utama (PAU), sehingga meningkatkan kepemilikan Perseroan menjadi 70%.

Perseroan juga mencapai tonggak sejarah baru dengan melaksanakan distribusi dividen tertinggi Perseroan sepanjang masa pada Tahun 2023, dengan total USD51,5 juta atau Rp45 per saham, setara dengan sekitar 23,3% dari Laba Bersih untuk tahun fiskal 2022.

Berbagai inisiatif strategis dan aksi korporasi ini merupakan bukti komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan, evolusi, dan memberikan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Melihat kebelakang pencapaian-pencapaian ini, Perseroan akan terus bergerak dengan rasa rendah hati dan apresiatif kepada seluruh pihak yang terlibat, memahami bahwa perjalanan Perseroan menuju *excellence* adalah upaya bersama.

Strategies in 2023

In 2023, we implemented key strategies to boost performance and sustainability. Firstly, we reinforced our commitment to adopting new technologies by initiating the SAP system implementation throughout the entire ESSA Group. Simultaneously, we explored growth opportunities, specifically in the LPG sector, with a focus on new refinery development possibilities. In the Ammonia sector, progress continued on the Blue Ammonia Project, scheduled for completion by 2027.

Additionally, we undertook significant corporate actions, reflecting our dedication to evolution. Notably, the Company officially changed its name from PT Surya Esa Perkasa Tbk. to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. effective from 9 October 2023, marking the final stage of our Brand Identity change process initiated in 2020.

Furthermore, we successfully executed a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD), issuing 1,566,088,700 new shares at Rp1,025 per share. The proceeds were utilized to acquire an additional 10% share of our subsidiary, PT Panca Amara Utama (PAU), increasing our ownership to 70%.

In a noteworthy move, we achieved a milestone by declaring our highest-ever dividend payment in 2023, amounting to USD51.5 million or Rp45 per share, equivalent to approximately 23.3% of Net Income for the fiscal year 2022.

These strategic initiatives and corporate actions are a testament to our commitment to growth, evolution, and delivering value to our stakeholders. As we reflect on these achievements, we remain grounded and appreciative, understanding that our journey towards excellence is a collective effort.

Perumusan dan Penerapan Strategi

Direksi Perseroan telah membentuk berbagai kebijakan strategis, dipandu oleh *core values* Perseroan: *Excellence, Perseverance, Integrity, Care, and Humility*. Perseroan memberikan prioritas pada *excellence* dalam setiap aspek operasional, mempertahankan resiliensi dalam mengatasi berbagai tantangan, menjunjung tinggi integritas dalam pengambilan keputusan, memperhatikan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, dan mengadopsi pendekatan yang rendah hati dalam kepemimpinan dan menjalankan pekerjaan.

Pengimplementasian strategi ini bergantung pada komitmen teguh Perseroan terhadap nilai-nilai ini. Perseroan memastikan bahwa setiap tindakan mencerminkan standar *excellence, perseverance, integrity, care, and humility*. Melalui komunikasi yang transparan, Perseroan membina lingkungan Perseroan di mana seluruh karyawan mengadopsi dan mewujudkan nilai-nilai ini dalam semua aspek peran mereka, membentuk budaya perusahaan yang kuat dan sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Sebagai kesimpulan, rumusan dan implementasi strategis Perseroan mencerminkan tidak hanya dedikasi kami terhadap kemajuan tetapi juga segenap kerendahan hati Perseroan dalam menyadari pentingnya *values-driven leadership*.

Tinjauan Kinerja Perseroan

Sepanjang Tahun 2023, upaya Perseroan dalam mencapai target keuangan dan operasional cukup dinamis. Meskipun pencapaian keuangan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, namun dapat dilihat tren positif dalam kinerja operasional Perseroan.

Sebagai contoh, pada sektor LPG, produksi mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 14% dari 63.771 MT pada Tahun 2022 menjadi 72.941 MT pada Tahun 2023. Demikian pula, meskipun terjadi sedikit penurunan produksi dalam sektor Amoniak akibat kegiatan pemeliharaan rutin pada kuartal pertama Tahun 2023, namun dapat dilihat peningkatan efisiensi dan efektivitas setelahnya.

Menjadi catatan, bahwa sektor Amoniak merupakan kontributor terbesar pendapatan Perseroan, hal ini disebabkan oleh skala produksi dan kapasitasnya yang lebih besar dibandingkan dengan sektor LPG.

Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan mencatat pendapatan sebesar US\$345,0 juta dan keuntungan sebesar US\$46,7 juta pada Tahun 2023. Meskipun hasil ini di bawah pencapaian

Strategies Formulation and Implementation

Our Board of Directors shapes strategic policies, guided by our core values: Excellence, Perseverance, Integrity, Care, and Humility. We prioritize excellence in every operational facet, maintain resilience in overcoming challenges, uphold integrity in decision-making, attend to stakeholder needs, and embrace a humble approach to leadership and work.

The execution of these strategies hinges on our unwavering commitment to these values. We ensure that each action mirrors the standards of excellence, perseverance, integrity, care, and humility. Through transparent communication, we foster an environment where employees embrace and embody these values in all aspects of their roles, cultivating a robust company culture aligned with our long-term vision.

In essence, our strategic formulation and implementation reflect not only our dedication to progress but also our humility in recognizing the importance of values-driven leadership.

The Company's Performance Review

In the past year, our Company's pursuit of financial and operational targets has been dynamic. While our financial achievements experienced a decline compared to the previous year, mainly due to external factors such as fluctuating commodity prices, we witnessed positive trends in our operational performance.

For instance, in the LPG sector, production saw a notable increase of 14% from 63,717 MT in 2022 to 72,941 MT in 2023. Similarly, despite a slight decrease in production in the Ammonia sector due to routine maintenance activities in the first quarter of 2023, we observed enhanced efficiency and effectiveness thereafter.

It's worth noting that the Ammonia sector contributed the highest revenue, attributed to its larger production scale and capacity compared to the LPG sector.

In terms of financial performance, our Company recorded revenue of US\$345.0 million and a profit of US\$46.7 million in 2023. While these results fell below our previous year's

tahun sebelumnya, penurunan tersebut merupakan dampak dari faktor eksternal, terutama penurunan harga komoditas, yang berada di luar kendali Perseroan.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan pengembangan operasional dan efisiensi guna menjaga keseimbangan antara pencapaian keuangan dan operasional, yang akan mendukung perjalanan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Prospek Usaha

Direksi memperkirakan adanya peluang bisnis positif bagi Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya di sektor LPG dan Amoniak. Optimisme ini didukung oleh peningkatan bertahap harga komoditas yang terjadi pada kuartal keempat Tahun 2023, dengan proyeksi stabilitas yang akan terjadi Tahun 2024. Direksi memprediksi kondisi pasar yang menguntungkan ini akan berdampak positif pada kinerja Perseroan di tahun mendatang.

Menjelang Tahun 2024, fokus Perseroan tetap pada penguatan *operational excellence* melalui kemajuan teknologi. Perseroan bertujuan untuk menyelesaikan implementasi sistem SAP di seluruh Grup ESSA dan memperkenalkan sistem HRIS untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, rencana jangka panjang Perseroan mencakup proyek pengembangan yang sedang berlangsung untuk mengubah fasilitas eksisting menjadi fasilitas produsen *Blue Ammonia* yang efisien, yang dijadwalkan rampung pada Tahun 2027. Selain itu, Perseroan terus melakukan eksplorasi peluang bisnis lain yang menjanjikan di sektor LPG.

Penerapan GCG

Direksi telah mengukuhkan kebijakan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan. Menjunjung prinsip-prinsip perilaku etis, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam akan selalu menjadi pijakan dalam setiap pengambilan keputusan. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, Direksi melakukan tinjauan berkala untuk memastikan penerapan yang baik dari prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan secara bertahap menyempurnakan kebijakan internal, memperkuat mekanisme pengawasan dan kontrol, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan aktivitas operasional. Upaya-upaya ini menandakan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas GCG di Perseroan, mengadopsi *best practice*, dan memupuk integritas dan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.

figures, we recognize the impact of external factors, particularly the decrease in commodity prices, which were beyond our control.

Despite these challenges, we remain committed to enhancing operational improvements and efficiency to maintain a balance between financial and operational achievements, supporting our journey towards sustainable growth.

Business Prospect

The Board of Directors foresees positive business opportunities for the Company in both the short and long term, particularly in the LPG and Ammonia sectors. This optimism is bolstered by the gradual increase in commodity prices observed in the fourth quarter of 2023, with anticipated stability projected for 2024. We expect these favorable market conditions to positively impact our performance in the upcoming year.

Looking ahead to 2024, our focus remains on strengthening operational excellence through technological advancements. We aim to complete the implementation of the SAP system across the entire ESSA Group and introduce the HRIS system to enhance human resources management. Furthermore, our long-term plans include the ongoing development project to transform existing facilities into proficient Blue Ammonia producers, slated for completion by 2027. Additionally, we continue to explore promising business opportunities in the LPG sector.

GCG Implementation

The Board of Directors has instilled a robust policy for implementing Good Corporate Governance (GCG) at the Company. Upholding principles of ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in decision-making remains paramount. Collaborating closely with the Corporate Secretary, we conduct ongoing reviews to ensure the steadfast implementation of GCG principles.

Throughout 2023, we steadily refined internal policies, bolstered supervision and control mechanisms, and enhanced transparency in financial reporting and operational activities. These efforts signify our commitment to continuously elevate the quality of GCG within the Company, adopting best practices and fostering integrity and trust among stakeholders.

Pengelolaan SDM

Direksi telah menetapkan kebijakan terkait manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan. Direksi percaya bahwa SDM merupakan salah satu pendorong fundamental kesuksesan Perseroan, oleh karena itu manajemen SDM menjadi prioritas utama dalam perumusan kebijakan. Pada Tahun 2023, Direksi terus menekankan pentingnya pengembangan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia Perseroan.

Untuk mencapai hal ini, Direksi menerapkan berbagai inisiatif, termasuk mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan, kursus, dan sertifikasi profesional yang relevan dengan peran mereka. Inisiatif-inisiatif ini mencakup aspek teknis maupun pengembangan *soft skill* atau karakteristik kepribadian. Informasi rinci tentang pelatihan untuk setiap fungsi akan didokumentasikan dalam laporan tahunan Perseroan. Hal ini merupakan langkah nyata menuju peningkatan kualitas SDM Perseroan, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Penjelasan Direksi terkait Kinerja Keberlanjutan

Kebijakan dalam Merespon Tantangan untuk Menerapkan Strategi Keberlanjutan

Sebagai respon terhadap tantangan keberlanjutan, Direksi telah menerapkan praktik operasional berkelanjutan yang komprehensif di seluruh Perusahaan, meskipun belum sepenuhnya didokumentasikan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan sedang mengembangkan mekanisme pelaporan keberlanjutan internal untuk memastikan dokumentasi yang komprehensif atas seluruh pencapaian keberlanjutan Perseroan.

Pada Tahun 2023, upaya keberlanjutan Perseroan diakui dengan berbagai penghargaan seperti *Green Proper 2021-2023* dan Penghargaan Lingkungan dari Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001-2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, yang menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perseroan tetap berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan dokumentasi terkait keberlanjutan sebagai bagian dari strategi Perseroan.

Secara eksternal, Perseroan hampir tidak menemui masalah terkait strategi keberlanjutan Perseroan. Namun, Perseroan terus memantau dampak yang dihasilkan, serta memastikan keselarasan dengan kebutuhan dan harapan seluruh pemangku

HR Management

The Board of Directors has instituted a robust policy concerning Human Resources (HR) management within the company. Recognizing HR as a fundamental driver of our success, we prioritize HR management in policy formulation. In 2023, we continued to emphasize the importance of nurturing the capabilities and competencies of our human resources.

To achieve this, we implemented various initiatives, including enrolling employees in diverse training programs, courses, and professional certifications relevant to their roles. These initiatives cover both technical aspects and the development of soft skills or personality traits. Detailed information on the training for each function will be documented in our annual report. This represents a tangible step towards enhancing the quality of our workforce, ensuring they possess the necessary skills to support our company's growth and sustainability.

The Board of Directors Explanation related to Sustainability Performance

Policies in Responding Challenges to Implement Sustainability Strategies

In response to sustainability challenges, our Board of Directors has implemented comprehensive sustainable operational practices across the Company, though not yet fully documented. To address these challenges, we are developing an internal sustainability reporting mechanism to ensure thorough documentation of all our sustainable achievements.

In 2023, our sustainability efforts were recognized with awards such as the Green Proper 2021-2023 and an Environmental Award from the Central Sulawesi Provincial Environmental Agency. Additionally, we obtained ISO 14001-2015 certification for Environmental Management Systems, showcasing our commitment to sustainable and environmentally friendly practices. We remain dedicated to enhancing reporting and documentation related to sustainability as part of our broader strategy.

Externally, we have encountered minimal issues related to our sustainability strategy. However, we continue to monitor its impact, ensuring alignment with stakeholder needs and expectations. Looking ahead, we are committed to staying

kepentingan. Melihat ke depan, Perseroan berkomitmen untuk tetap mengikuti perkembangan industri, perubahan regulasi, dan tren keberlanjutan global untuk beradaptasi secara proaktif dan meningkatkan praktik keberlanjutan Perseroan.

Secara internal, Direksi mengakui tantangan dalam mendokumentasikan pencapaian keberlanjutan Perseroan dan terus aktif mengeliminasi masalah ini. Meskipun demikian, komitmen Perseroan untuk menyelaraskan keberlanjutan dengan strategi bisnis Perseroan tetap teguh. Perseroan berusaha untuk menetapkan tujuan yang jelas, mengatasi keterbatasan sumber daya, dan memupuk budaya inovasi di antara karyawan untuk mendorong praktik berkelanjutan di Perseroan. Direksi mengakui pentingnya keterlibatan seluruh karyawan dan perbaikan berkelanjutan dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan.

Penerapan Strategi Keberlanjutan

Komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip lingkungan dan keberlanjutan terlihat dalam semua kegiatan bisnis Perseroan. Pada Tahun 2023, upaya Perseroan diakui dengan penghargaan "Blue Proper" dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk ke-8 kalinya secara berturut-turut sejak Tahun 2015. Selain itu, anak perusahaan Perseroan, PT Panca Amara Utama, memperoleh sertifikasi "ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan" dan penghargaan "Green Proper" selama dua Tahun berturut-turut sejak Tahun 2022.

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan mencapai pencapaian signifikan dalam *manufacturing excellence*, keberlanjutan lingkungan, dan adaptasi terhadap dinamika industri. Sebagai bagian dari inisiatif Perseroan untuk meningkatkan kondisi ekonomi lokal, Perseroan menerapkan Program Pertanian dan Peternakan di tiga wilayah kecamatan: Batui, Kintom, dan Nambo di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah. Melalui program kandangisasi (pembangunan kandang ternak komunal), Perseroan bertujuan untuk mencegah hewan ternak berkeliaran di jalan umum, mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas, juga melindungi tanaman petani lokal dari kerusakan yang disebabkan oleh hewan ternak yang berkeliaran bebas.

Di sektor pemberdayaan kesehatan, Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai untuk melatih kader Posyandu di sekitar kawasan operasional, dengan fokus pada penanggulangan kasus *stunting* yang tinggi dan mempromosikan kesehatan masyarakat. Perseroan juga memberikan Makanan Tambahan untuk Balita (PMT) sebagai dukungan gizi untuk balita dan ibu hamil, berkontribusi pada upaya Perseroan dalam memerangi *stunting*.

informed about industry developments, regulatory changes, and global sustainability trends to adapt proactively and enhance our sustainable practices.

Internally, we acknowledge challenges in documenting our sustainability achievements and are actively addressing this issue. Nonetheless, our commitment to aligning sustainability with our business strategy remains steadfast. We strive to establish clear goals, overcome resource constraints, and foster a culture of innovation among employees to drive sustainable practices within the Company. We recognize the importance of employee engagement and continuous improvement in our sustainability journey.

Sustainability Strategies Implementation

Our commitment to environmental and sustainability principles is evident in all our business activities. In 2023, our efforts were recognized with the "Blue Proper" award from the Ministry of Environment and Forestry for the 8th consecutive year since 2015. Additionally, our subsidiary, PT Panca Amara Utama, obtained the "ISO 14001:2015 Environmental Management System" certification and the "Green Proper" award for two consecutive years since 2022.

Throughout 2023, we achieved significant milestones in manufacturing excellence, environmental sustainability, and adapting to industry dynamics. As part of our initiative to enhance local economic conditions, we implemented the Agriculture and Livestock Program in three sub-district regions: Batui, Kintom, and Nambo in Banggai Regency, Central Sulawesi. Through the implementation of kandangisasi (construction of communal livestock enclosures), we aim to prevent livestock from wandering onto roads, reducing the risk of traffic accidents, while also protecting farmers' crops from damage caused by free-roaming animals.

In the health empowerment sector, we collaborated with the Regional Health Department of Banggai to train Posyandu cadres in operational areas, focusing on addressing high cases of stunting and promoting community health. We also provided Additional Food for Toddlers (PMT) as nutritional support for toddlers and pregnant women, contributing to our efforts in combating stunting.

Di bidang pendidikan, Perseroan mendonasikan peralatan komputer dan printer untuk memberikan manfaat bagi berbagai di Kabupaten Banggai dan memulai program "Sahabat Mengajar" untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan siswa sekolah menengah pertama. Selain itu, di Palembang, Perseroan memberikan bantuan beasiswa kepada siswa yang kurang beruntung secara ekonomi.

Kontribusi infrastruktur Perseroan, seperti sumur bor di Nambo, telah secara signifikan meningkatkan akses ke air bersih, mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam melestarikan tradisi budaya dan mendukung praktik-praktik budaya, termasuk konservasi burung Maleo melalui berbagai program, yang telah menjadi ikon budaya dan objek wisata.

Pendekatan Perseroan yang beragam terhadap tanggung jawab sosial perusahaan menegaskan komitmen Perseroan terhadap pembangunan holistik, berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan terus melakukan evaluasi berdasarkan kriteria yang mencakup tanggung jawab sosial, kesadaran lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang kuat untuk menciptakan kerangka kerja yang berkelanjutan.

Menyadari perlunya pengungkapan yang lebih baik, Perseroan berupaya untuk menyajikan gambaran yang lebih komprehensif tentang inisiatif keberlanjutan Perseroan dalam laporan tahun ini, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pendekatan holistik Perseroan terhadap keberlanjutan.

Indikator Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Keberhasilan upaya keberlanjutan Perseroan dapat diukur melalui berbagai faktor. Pertama, kepatuhan Perseroan terhadap standar lingkungan seperti ISO 14001:2015 berfungsi sebagai indikator utama. Penghargaan seperti "Proper Biru" yang diterima oleh Perseroan dan "Proper Hijau", yang diterima oleh anak perusahaan Perseroan PT Panca Amara Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, secara eksternal mengakui komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab lingkungan.

Selain itu, efektivitas dan dampak program CSR Perseroan di bidang sosial, pendidikan, dan agama merupakan tolak ukur penting. Reputasi Perseroan di kalangan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum, mencerminkan kesuksesan Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

In education, we donated computers and printer devices to benefit schools in Banggai Regency and initiated the "Sahabat Mengajar" program to enhance the knowledge capacity of junior high school students. Additionally, in Palembang, we provide scholarship assistance to economically disadvantaged students.

Our infrastructure contributions, such as boreholes in Nambo, have significantly improved access to clean water, supporting the daily lives of the community. We also actively participate in preserving cultural traditions and supporting cultural practices, including the conservation of the Maleo bird through various programs, which have become cultural icons and tourist attractions.

Our multifaceted approach to corporate social responsibility underscores our dedication to holistic development, sustainability, and community well-being. We evaluate companies against criteria encompassing social responsibility, environmental consciousness, and robust corporate governance to create a sustainable framework.

Recognizing the need for improved disclosure, we strive to present a more comprehensive overview of our sustainability initiatives in this year's report, providing deeper insights into our holistic approach to sustainability.

Indicators of Sustainability Performance Achievement

The success of our sustainability efforts can be gauged through various factors. Firstly, our adherence to environmental standards like ISO 14001:2015 serves as a key indicator. Awards such as the "Blue Proper" received by the Company and received by and the "Green Proper," received by the Company's subsidiary PT Panca Amara Utama from the Ministry of Environment and Forestry, externally acknowledge our commitment to environmental responsibility.

Furthermore, the effectiveness and impact of our CSR programs in social, educational, and religious fields are crucial benchmarks. Our reputation among stakeholders, including customers, business partners, and the general public, reflects our success in implementing sustainable business practices.

Selain itu, peningkatan kinerja keuangan yang selaras dengan praktik bisnis yang berkelanjutan dianggap sebagai keberhasilan. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ini secara bersama-sama, kita dapat mengevaluasi sejauh mana pencapaian keberlanjutan Perseroan telah berdampak positif pada berbagai aspek operasinya.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan secara aktif terlibat dalam merumuskan target kinerja keberlanjutan melalui tinjauan berkala yang dipimpin oleh Direksi. Tinjauan ini menghasilkan strategi yang berdampak dan berkelanjutan. Selain fokus Perseroan pada kegiatan CSR, tujuan jangka panjang Perseroan melibatkan penyediaan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Inisiatif sedang dilakukan untuk mengkonversi fasilitas eksisting untuk mampu memproduksi produk *Blue Ammonia* yang ramah lingkungan, sejalan dengan visi Perseroan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan.

Pada tahun mendatang, target utama Perseroan dalam strategi keberlanjutan adalah meningkatkan pengungkapan seputar program-program yang sedang berlangsung. Hal ini melibatkan pendekatan komunikasi yang komprehensif dan transparan untuk menjaga semua pemangku kepentingan tetap terinformasi tentang inisiatif Perseroan. Dengan menyajikan informasi yang komprehensif, Perseroan bertujuan untuk memupuk pemahaman yang lebih mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan, mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik keberlanjutan Perseroan.

Selain itu, fokus strategis Perseroan berkembang untuk memperkuat dan memperluas program-program dengan dampak signifikan pada berbagai aspek *Sustainable Development Goals* (SDG). Komitmen ini tidak terbatas kepada pemeliharaan, namun bertujuan untuk memajukan kontribusi positif Perseroan terhadap dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tujuan Perseroan adalah menciptakan perubahan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, dan menegaskan dedikasi Perseroan terhadap dampak jangka panjang dan *responsible corporate citizenship*.

In addition, aligning financial performance improvements with sustainable business practices is deemed a success. By considering these aspects collectively, we can evaluate the extent to which our sustainability achievements have positively impacted various facets of our operations.

Target Achievement Strategies

The Company is actively involved in crafting sustainability performance targets through ongoing reviews led by management. These reviews result in impactful, sustainable strategies. Beyond our focus on CSR activities, our long-term goal involves providing sustainable and eco-friendly products. Initiatives are underway to convert existing facilities for the production of environmentally friendly Blue Ammonia, aligning with our vision for a more sustainable future.

In the upcoming year, our primary target in the sustainability strategy is to enhance disclosure around ongoing programs. This involves a comprehensive and transparent communication approach to keep all stakeholders well-informed about our initiatives. By offering detailed insights, we aim to foster a deeper understanding among stakeholders, promoting transparency and accountability in our sustainability practices.

Furthermore, our strategic focus extends to strengthening and expanding programs with a substantial impact on various Sustainable Development Goal (SDG) aspects. This commitment goes beyond maintaining, aiming to advance our positive contributions to environmental, social, and economic dimensions. Our goal is to create enduring change in line with sustainability principles, showcasing our dedication to long-term impact and responsible corporate citizenship.

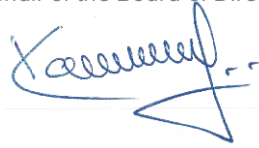
Penutup

Atas nama Direksi, apresiasi terdalam kami tujukan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang terus menerus. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan setiap karyawan yang tanpa lelah berkontribusi pada pertumbuhan Perseroan di tengah pandemi ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, pihak regulator, dan masyarakat, kami berkomitmen untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, our deepest appreciation goes to the shareholders, stakeholders and business partners of the Company for their continued trust and support. We would also like to express our special thanks to the Board of Commissioners, Audit Committee, and every employee who tirelessly contributed to the growth of the Company in the midst of this pandemic. Our appreciation also extends to the Government, regulators, and the public, we are committed to achieve sustainable growth in order to continue to provide added value to shareholders and stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Kanishk Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

34	Identitas Perseroan <i>Corporate Identity</i>	53	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
35	Identitas Baru Essa <i>ESSA'S New Identity</i>	57	Pernyataan Independensi Komisaris Independen <i>Independent Statement of Independent Commissioners</i>
36	Visi, Misi & Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values [C.1]</i>	57	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
37	Logo ESSA <i>ESSA'S Logo</i>	69	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition [C.3]</i>
38	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>	72	Struktur Pemegang Saham <i>Shareholders Structure</i>
40	Jejak Langkah Perseroan <i>Milestones of the Company</i>	73	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya <i>Chronology of Share and Other Securities Listing</i>
42	Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activities [C.4]</i>	74	Peta Operasional <i>Operational Map [C.3]</i>
44	Produk Perseroan <i>Products of the Company [C.4]</i>	75	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
45	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	78	Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik <i>Information of Public Accountant and Public Accounting Firm</i>
46	Perubahan Signifikan Tahun 2023 <i>Significant Changes in 2023 [OJK C.6]</i>	79	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
46	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri <i>Industrial Association Membership [C.5]</i>	79	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certificates</i>
47	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>		
48	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>		





Identitas Perseroan Corporate Identity

Nama Perseroan

Company Name

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

(d.h. PT Surya Esa Perkasa Tbk.)

Kegiatan Usaha Utama

Main Business



Pengolahan gas bumi dan kimia dasar
Gas refinery and chemicals

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



24 Maret 2006

24 March 2006

Jumlah Aset

Total Assets [C.3]

Per 31 Desember 2023

US\$695.442.247

As of 31 December 2023

US\$695,442,247

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities [C.3]

Per 31 Desember 2023

US\$197.698.606

As of 31 December 2023

US\$197,698,606

Pemegang Saham Pengendali

Majority Shareholders

Chander Vinod Laroya

16,38% (langsung/direct),

6,30% (tidak langsung/indirect)

Kode Saham

Ticker Code

ESSA

Alamat Kantor Pusat

Head Office [C.2]

DBS Bank Tower 18th Floor

Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

Alamat Kilang LPG

LPG Plant

Jl. Raya Palembang – Indralaya Km. 17
Simpang Y Palembang, Dusun II, Desa
Sungai Rambutan, Kec. Indralaya Utara,
Kab. Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Indonesia

Alamat Kilang Amoniak

Ammonia Plant

Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kecamatan
Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi
Tengah, Indonesia

Pemilik Manfaat Akhir

Ultimate Beneficial Owner

Chander Vinod Laroya dan Garibaldi Thohir

Nomor Induk Berusaha (NIB)

Single Business Number (NIB)

ID 8120217170366

Modal Dasar

Authorized Capital

22.000.000.000 lembar saham dengan
nilai nominal Rp10 per saham
22,000,000,000 shares with nominal value
of Rp10 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-Up Capital

17.226.975.700 lembar saham
17,226,975,700 shares

Telepon

Phone

+62 21 2988 5600 / 5700

Faksimili

Facsimile

+62 21 2988 5601 / 5701

Alamat Surat Elektronik

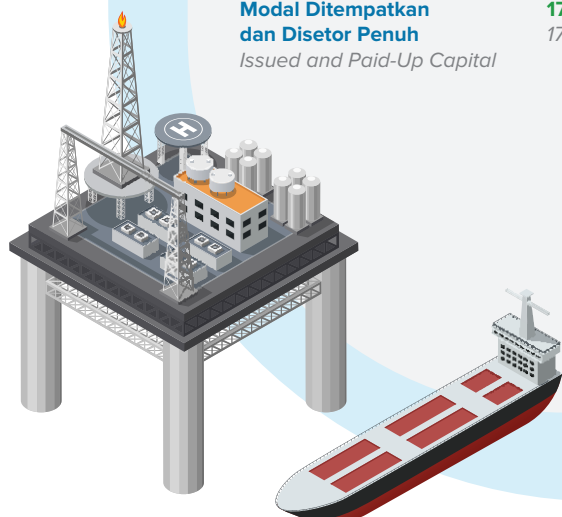
Email Address

corpsec.eii@essa.id

Alamat Situs

Website

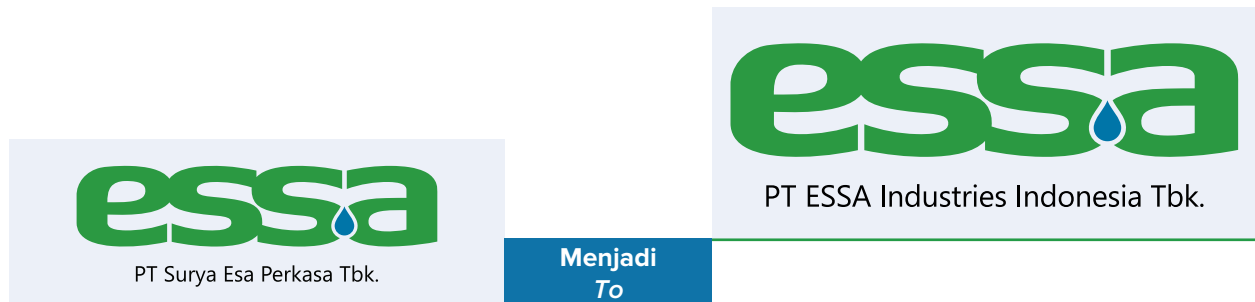
www.essa.id



Identitas Baru Essa

ESSA'S New Identity

Identitas baru Perusahaan secara resmi berubah dari:
The Company's new identity officially changed from:



Pada tanggal **9 Oktober 2023**, Perseroan resmi berganti nama dari nama sebelumnya yaitu PT Surya Esa Perkasa Tbk. menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk. Perubahan ini seiring dengan *re-branding* grup sebagai “ESSA” pada awal tahun 2021.

Perubahan nama sesuai dengan persetujuan Anggaran Dasar melalui **Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU- 0061148.AH.01.02.TAHUN 2023**. Oleh karena itu, efektif sejak tanggal 9 Oktober 2023 seluruh kegiatan Perseroan dilakukan dengan nama PT ESSA Industries Indonesia Tbk. dengan kode saham emiten yang sama yaitu ESSA dan telah disampaikan kepada OJK dan IDX pada tanggal 10 Oktober 2023. Perubahan nama ini tidak mengubah kode saham dan tidak mengubah hak dan kewajiban Perseroan yang telah disepakati sebelum perubahan nama dilakukan.

On 9 October 2023, the Company officially changed its name from its previous name, PT Surya Esa Perkasa Tbk. to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. This change aligns with the group re-branding as “ESSA” at the beginning of 2021.

*The name change is in accordance with the approval of the Articles of Association through **the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 0061148.AH.01.02.YEAR 2023**. Therefore, effective from 9 October 2023, all activities of the Company are carried out under the name PT ESSA Industries Indonesia Tbk. with the same issuer stock code, namely ESSA and have been submitted to OJK and IDX on 10 October 2023. This name change does not change the ticker name/stock code and does not change the rights and obligations of the Company that have been agreed before the name change is carried out.*



Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values [C.1]



VISI / VISION

Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

To lead Indonesia's drive to world class industrialization.



MISI / MISSION

Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports, and creating opportunities for further growth.

NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE VALUES



Excellence, Perseverance, Integrity, Care



E EXCELLENCE KEUNGGULAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.
We are committed to provide the best performance.

P PERSEVERANCE KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.
We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.

I INTEGRITY INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.

C CARE PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.
We always care about the local community and the environment.

Logo ESSA

ESSA'S Logo

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perseroan mengumumkan identitas logo barunya dengan menggelar kegiatan pengenalan identitas baru secara *virtual*. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh karyawan baik *Site* maupun Pusat beserta anggota Direksi dan Dewan Komisaris ESSA. Perubahan identitas baru ini berlaku untuk semua entitas publik dan anak perusahaan, termasuk PT Panca Amara Utama ("PAU").

On 26 March 2021, the Company announced its new logo identity by holding a virtual new identity introduction event. This virtual event was attended by all employees of both Site and Head Office as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of ESSA. The new identity applies to all Company's entities and subsidiaries, including PT Panca Amara Utama ("PAU").



Warna hijau yang dominan pada logo melambangkan semangat hidup, kepedulian kita terhadap masa depan yang berkelanjutan, serta energi dan semangat untuk terus berkembang. Hijau juga mewakili komitmen kami untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi Karyawan dan semua pihak yang bekerja bersama kami.
Spirit of life, concern for a sustainable future and energy, enthusiasm to continue to grow, and commitment to providing a safe work environment.

Tetesan biru melambangkan air sebagai sumber kehidupan, sesuatu yang menumbuhkan kepercayaan, stabilitas, kecerdasan, dan kekuatan.
Symbolize water as the source of life, something that fosters trust, stability, intelligence, and strength.

Dan terakhir, penggunaan **huruf kecil** yang berfungsi untuk mengingatkan kita untuk selalu tetap rendah hati dan menanamkannya di sekitar kita.
Serves as reminder to always remain humble.

ESSA artinya Satu.

Identitas merek baru mencerminkan keinginan kolektif Grup untuk bersatu, menjadi yang terbaik dalam apa yang kami lakukan dan selalu melakukannya dengan kerendahan hati. Hal ini mewakili keinginan Grup untuk selalu berkontribusi sebagai satu untuk Indonesia.

Proses perubahan identitas yang dilakukan Perseroan berdasarkan Sertifikat Merek *Brand Identity* ESSA tanggal 2 September 2020 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Untuk diperhatikan bahwa perubahan identitas merek ini tidak berdampak pada perubahan nama badan hukum Perseroan sebagai entitas, atau pada perjanjian dan/atau komitmen Perseroan yang sedang berlangsung dengan Pihak mana pun.

ESSA means One.

The new brand identity reflects the Group's collective desire to become unified, be the best at what we do, and always do it with humility. This represents the Group's desire to always contribute as One for Indonesia.

The identity change process carried out by the Company is based on the ESSA Brand Identity Certificate dated 2 September 2020 from the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law and Human Rights (Kemenkumham). The change in brand identity has no impact on changing the name of the Company's legal entity, or on the Company's ongoing agreements and/or commitments with any Party.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (d.h. PT Surya Esa Perkasa Tbk.), selanjutnya disebut "Perseroan", bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi. Perseroan berdiri atas dasar Akta Pendirian No.7 tertanggal 24 Maret 2006, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 T.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Pada awalnya, Perseroan memiliki misi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam bidang produksi LPG dan kondensat di Indonesia dan berpartisipasi dalam misi pemerintah yaitu swasembada LPG, petrokimia, dan nilai tambah produk hilir gas. Kini Perseroan telah melakukan transformasi dengan visi misi yaitu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia dan memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan kilang bahan bakar gas cair (*Liquified Petroleum Gas* LPG) yang merupakan kilang terbesar kedua milik swasta di Indonesia dan merupakan salah satu objek vital nasional. Kilang LPG Perseroan terletak di Palembang, Indonesia. Menyusul rampungnya ekspansi kilang LPG, Perseroan telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi hingga 50% pada November 2014 menjadi 190 TPD (ton per hari) untuk LPG dan 500 BPD (barel per hari) untuk Kondensat.

Transformasi Menjadi Perusahaan Publik

Pada 1 Februari 2012, Perseroan resmi menjadi emiten setelah suksesnya Penawaran Saham Perdana (IPO) dan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan mencatatkan 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nominal Rp100 per lembar saham yang ditawarkan pada harga Rp610 per lembar saham.

Seiring dengan kebutuhan ekspansi Perseroan pada 4 September 2013 Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham diterbitkan dengan harga pelaksanaan Rp3.000 per lembar saham. Saham hasil PMTHMETD telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 6 September 2013.

PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk.), hereinafter referred to as the "Company", engages in the purification and processing of natural gas. The Company was established based on Deed of Establishment No. 7 dated 24 March 2006 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-13339 T.01.01.Th.2006 dated 9 May 2006, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, 23 September 2011, Supplement No. 29332.

In the beginning, the Company had a mission to be the leading company in the field of LPG and condensate production in Indonesia and participate in government missions namely LPG self-sufficiency, petrochemicals, and value-added downstream gas products. Now the Company has transformed its vision and mission to lead Indonesia's efforts to realize world-class industrialization and provide added value to Indonesia's resources, through investment in the real sector, human resource development, reducing the country's dependence on imports and creating opportunities to increase growth.

The Company owns and operates a Liquified Petroleum Gas (LPG), which is the second-largest privately owned refinery in Indonesia and is one of the national vital objects. The Company's LPG refinery is located in Palembang, Indonesia. Following the completion of the LPG refinery expansion, the Company has succeeded in increasing production capacity by 50% in November 2014 to 190 TPD (tons per day) for LPG and 500 BPD (barrels per day) for Condensate.

Transformation to be a Public Company

Since 1 February 2012, the Company officially became a listed company after the success of the Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company listed 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares with a nominal value of Rp100 per share offered for Rp610 per share.

In line with the expansion needs of the Company, on 4 September 2013, the Company carried out Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). 100,000,000 (one hundred million) shares were issued with an exercise price of Rp3,000 per share. The shares resulting from PMTHMETD were listed on the Indonesia Stock Exchange on 6 September 2013.

Selanjutnya pada tahun 2017 untuk memperluas kesempatan bagi investor publik, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham. Dengan rasio sebanyak 1:10 terjadi perubahan nilai nominal menjadi Rp10 per saham dan nominal saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017. Pemegang Saham juga kemudian menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT) dengan menawarkan 3.500.000.000 saham baru dan HMETD (Hak Atas Memesan Efek Terlebih Dahulu) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Desember 2017, sehingga per 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 14.300.000.000 saham. Pada tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan Penerbitan Saham Tanpa HMETD dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sehingga per 31 Desember 2020 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 15.660.887.000 saham. Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan menerbitkan 1.566.088.700 saham baru, sehingga per 31 Desember 2023 seluruh saham Perseroan yang tercatat menjadi 17.226.975 lembar.

Ekspansi Usaha

Sebagai bagian dari upaya diversifikasi bisnis, Perseroan mengambil saham mayoritas dalam proyek amoniak PT Panca Amara Utama (PAU). Diawali pada tahun 2011 Perseroan mengakuisisi saham PT Panca Amara Utama, dengan total kepemilikan saham sebesar 59,98% dan kemudian pada tahun 2015 pemancangan tiang pertama oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 2 Agustus 2015. Berlokasi di Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, pabrik tersebut memperoleh pasokan gas dari JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Kini kilang amoniak PAU telah berhasil memproduksi lebih dari 2.000 TPD (Ton per hari) amoniak dengan teknologi terkini dan paling efisien. Pada Tahun 2023 Perseroan telah menyelesaikan akuisisi tambahan 10% saham PT Panca Amara Utama (PAU) sehingga total kepemilikan saham ESSA di PAU yang sebelumnya 60% meningkat menjadi 70%.

Later in 2017, the Company carried out stock split to expand opportunities for public investors. With a ratio of 1:10, there was a change in the nominal value to Rp10 per share and the new shares were listed on 27 October 2017. The Shareholders also agreed to carry out a Limited Public Offering I (PUT) by offering 3,500,000,000 new shares and Pre-emptive Rights was registered on the Indonesia Stock Exchange on 13 December 2017. Therefore, as of 31 December 2019, all of the Company's listed shares were 14,300,000,000 shares. In 2020 the Company has completed the Issuance of Shares without Pre-emptive Rights and has been listed on the Indonesia Stock Exchange so that as of 31 December 2020 all of the Company's listed shares have become 15,660,887,000 shares. In 2023, the Company carried out a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTMETD) by issuing 1,566,088,700 new shares, so that as of 31 December 2023 all of the Company's listed shares have become 17,226,975 shares.

Business Expansion

As part of the business diversification, the Company has taken a majority share in PT Panca Amara Utama (PAU)'s ammonia project. Initiated in 2011, the Company acquired shares of PT Panca Amara Utama, with total share ownership of 59.98% and then in 2015 the first groundbreaking by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on 2 August 2015. Located in Luwuk, Banggai Regency, Central Sulawesi, the plant obtained gas supplies from JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi. Now the PAU ammonia refinery has succeeded in producing more than 2,000 TPD (tons per day) of ammonia with the latest and most efficient technology. In 2023, the Company completed the acquisition of an additional 10% shares in PT Panca Amara Utama (PAU), increasing ESSA's total share ownership in PAU from 60% to 70%.

Jejak Langkah Perseroan *Milestones of the Company*

2006

- Perseroan berdiri dengan nama PT Surya Esa Perkasa pada 24 Maret 2006.
The Company was established under the name of PT Surya Esa Perkasa on 24 March 2006.
- Pembangunan kilang dan instalasi pengolahan gas bumi di Palembang dimulai.
Construction of a refinery and natural gas processing installation in Palembang begins.

2007

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero).
Signing of LPG Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero).
- Produksi komersial kilang dimulai.
Commercial production of refineries begins.

2008

- Kilang LPG Perseroan telah beroperasi secara penuh.
The Company's LPG refinery is fully operational.

2017

- Perseroan memperingati 10 tahun kegiatan operasional kilang LPG di Palembang sekaligus 5 tahun pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
The Company commemorated 10 years of LPG refinery operational activities in Palembang as well as 5 years of listing of shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang efektif dicatatkan pada tanggal 27 Oktober 2017.
The Company carried out stock split with a ratio of 1:10 which was effectively recorded on 27 October 2017.
- Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan memulai proses untuk HMETD tersebut.
The Company's Shareholders approved the Capital Increase by granting Pre-emptive Rights (HMETD) and started the process for the HMETD.

2016

- Produksi kilang LPG Perseroan mencapai rata-rata bulanan tertinggi sejak beroperasi yaitu mencapai 7.700 MT.
The Company's LPG refinery production achieved the highest monthly average since operation, reaching 7,700 MT.

2018

- Pada bulan Februari 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp495 miliar.
In February 2018 the Company successfully completed additional capital with a pre-emptive right of Rp495 billion.
- Pabrik Amoniak milik Panca Amara Utama (PAU) telah mulai beroperasi secara komersial.
Ammonia plant owned by Panca Amara Utama (PAU) has started to operate commercially.

2019

- Tanggal 2 Mei 2019 Perseroan melakukan *Grand Launching VMV* (Visi, Misi & Nilai-Nilai Inti) untuk seluruh Group Perusahaan.
On 2 May 2019 the Company held a Grand Launching VMV (Vision, Mission & Core Values) for the entire Group Company.

2020

- Pemegang Saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebesar Rp184 miliar.
Shareholders of the Company approved the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp184 billion.

2009

- Produksi kondensat mampu memenuhi kebutuhan domestik.
Condensate production was able to meet domestic needs.

2010

- Perseroan menjadi fasilitas produksi LPG swasta terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi 37.774 MT LPG dan 149.000 bbl kondensat.
The Company became the largest private LPG production facility in Indonesia with a production capacity of 37,774 MT of LPG and 149,000 bbl of condensate.

2011

- Perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
Change of status from a Private Company to a Public Company.

2012

- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2012, setelah melakukan IPO pada harga Rp610 per saham.
The listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012, after conducting an IPO at the price of Rp610 per share.

2015

- Presiden Republik Indonesia Joko Widodo meresmikan pemancangan tiang pertama pembangunan pabrik amoniak PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan, di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah pada tanggal 2 Agustus 2015.
President of the Republic of Indonesia Joko Widodo inaugurated the groundbreaking of the PT Panca Amara Utama ammonia factory, a subsidiary of the Company, in Banggai Regency, Central Sulawesi on 2 August 2015.

2014

- Proyek ekspansi kilang LPG selesai dilaksanakan dan berhasil meningkatkan kapasitas produksi hingga 50%.
The LPG refinery expansion project was completed and succeeded in increasing production capacity by up to 50%.

2013

- Dimulainya pekerjaan konstruksi ekspansi kilang LPG pada tanggal 19 Juni 2013, kapasitas produksi ditingkatkan menjadi 190 TPD.
Commencement of construction work on the expansion of the LPG refinery on 19 June 2013, production capacity was increased to 190 TPD.
- Penerbitan 100 juta saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 4 September 2013, dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga pelaksanaan Rp3.000 per saham.
Issuance of 100 million shares without preemptive rights on 4 September 2013, with a nominal value of Rp100 per share at an exercise price of Rp3,000 per share.

2021

- MoU Produksi *Blue Ammonia* ditandatangani PAU pada 18 Maret 2021
Blue Ammonia Production MoU signed by PAU on 18 March 2021
- Pada tanggal 26 Maret 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. melakukan *rebranding* grup dengan logo baru ESSA
On 26 March 2021, PT Surya Esa Perkasa Tbk. rebranding the group with the new ESSA logo
- Refinanced Pinjaman IFC \$525 MM
Refinanced IFC Loans \$525 MM

2022

- PAU menandatangani MoU with JGC untuk mengukur GRK di Pabrik Amoniaknya di Banggai
PAU signs MoU with JGC to measure GHG at its Ammonia Plant in Banggai
- ESSA telah membagikan Dividen Pertama
ESSA has distributed the First Dividend

2023

- **ESSA membagikan Dividen Tertinggi**
ESSA distributes the Highest Dividend
- **Meningkatkan 10% Kepemilikan Bisnis Amoniak**
Increase 10% Ammonia Business Ownership
- **Perubahan nama menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk.**
Name change to PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
- **Melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan 1.566.088.700 saham baru**
Carried out a Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,566,088,700 new shares

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar, bidang usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, serta distribusi gas alam dan buatan dan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya.

Atas bidang usaha tersebut, kegiatan usaha utama Perseroan antara lain:

1. Pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG, propana, butana, kondensat, metanol, dimetil eter (DME) dan lain-lain), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain;
2. Pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti *Avigas*, *Avtur*, *Gasoline*, Minyak Tanah atau Kerosin, Minyak Solar, Minyak Diesel, Minyak Bakar atau Bensin, *Solvent*/Pelarut, termasuk LPG dan kondensat dari hasil pengilangan minyak bumi;
3. Kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir *bituminous* atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir *bituminous* jika terkait dengan pertambangannya;
4. Perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butana dan propana, metanol, dimetil eter dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi lainnya yang telah dimurnikan;

In pursuant to the Articles of Association, the Company's main business fields are to engage in the industry of fuel and products from refining and refining petroleum, procuring natural and artificial gas, petroleum mining, wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, industrial products from petroleum refineries, as well as natural and artificial gas distribution and supporting activities for petroleum and other natural gas mining.

On these business lines, the Company's main business activities include:

1. *Processing of natural gas that can be used directly as fuel where the manufacture is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as refining, mixing and other processes produced from natural gas (including LPG, propane, butane, condensate, methanol, dimethyl ether (DME), and others), carbonation and gasification of coal, or other hydrocarbon materials;*
2. *Refining and refining petroleum that produces fuels such as Avigas, Avtur, Gasoline, Kerosene or Kerosene, Diesel Oil, Diesel Oil, Fuel Oil or Gasoline, Solvent, including LPG and condensate from refined petroleum products;*
3. *The activities of crude oil mining include efforts to search for petroleum content, drilling, mining, separation and storage, production of crude condensate crude oil, processing to produce crude oil by collecting, filtering, drying, stabilizing, and others. The results of petroleum mining include crude oil or crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale and asphalt sand. The mining activities include excavation, drilling, crushing, washing, filtering, and mixing as well as collecting. Includes the activity of producing crude oil from oil fragments and bituminous sand if related to mining;*
4. *Wholesale trade in gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, coal rock waste, wood fuel, naphtha and other fuels including gas fuels, such as LPG, butane and propane gas, methanol, dimethyl ether and polish oil, lubricating oil, and other refined petroleum products;*

5. Industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atap, kayu, kertas dan sebagainya) serta *Petroleum Coke*. Termasuk industri produk untuk *industry* petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit*, *vaseline*, lilin parafin, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya gasohol).

Kegiatan usaha penunjang yaitu:

1. Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar s.d. 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan. Termasuk penyaluran, distribusi dan pengadaan semua jenis bahan bakar gas melalui sistem saluran, perdagangan gas kepada konsumen melalui saluran, kegiatan agen gas yang melakukan perdagangan gas melalui sistem distribusi gas yang dioperasikan oleh pihak lain dan pengoperasian pertukaran komoditas dan kapasitas pengangkutan bahan bakar gas.
2. Kegiatan jasa penunjang yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran lading minyak bumi dan gas alam.

5. *Asphalt/tar, bitumen, and wax processing industries (can be used for road, roof, wood, paper, etc.) and Petroleum Coke. Including the product industry for the petrochemical industry, various product industries, such as white spirit, vaseline, paraffin wax, petroleum jelly, petroleum briquette industry and biofuel mixing, such as mixing alcohol with petroleum (eg gasohol).*

Supporting business activities, namely:

1. *Gas distribution through extra-high-pressure networks (more than 10 bar); high pressure (between 4 bar to 10 bar); and those with low to medium pressure (under 4 bars), both from their production and the production of other parties to consumers or customers. These include the distribution, distribution, and procurement of all types of gas fuels through the pipeline system, gas trading to consumers through channels, the activities of gas agents conducting gas trading through gas distribution systems operated by other parties, and the operation of commodity exchanges and gas fuel transport capacity.*
2. *Supporting service activities related to oil and gas mining carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for traditionally extracting oil or gas, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling oil wells cementing and gas wells, manufacture of wells, pumping of production wells, blockage, and closure of production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at the mining site, experimental drilling in the context of refining petroleum and natural gas and lading fire extinguishing services petroleum and natural gas.*

Produk Perseroan

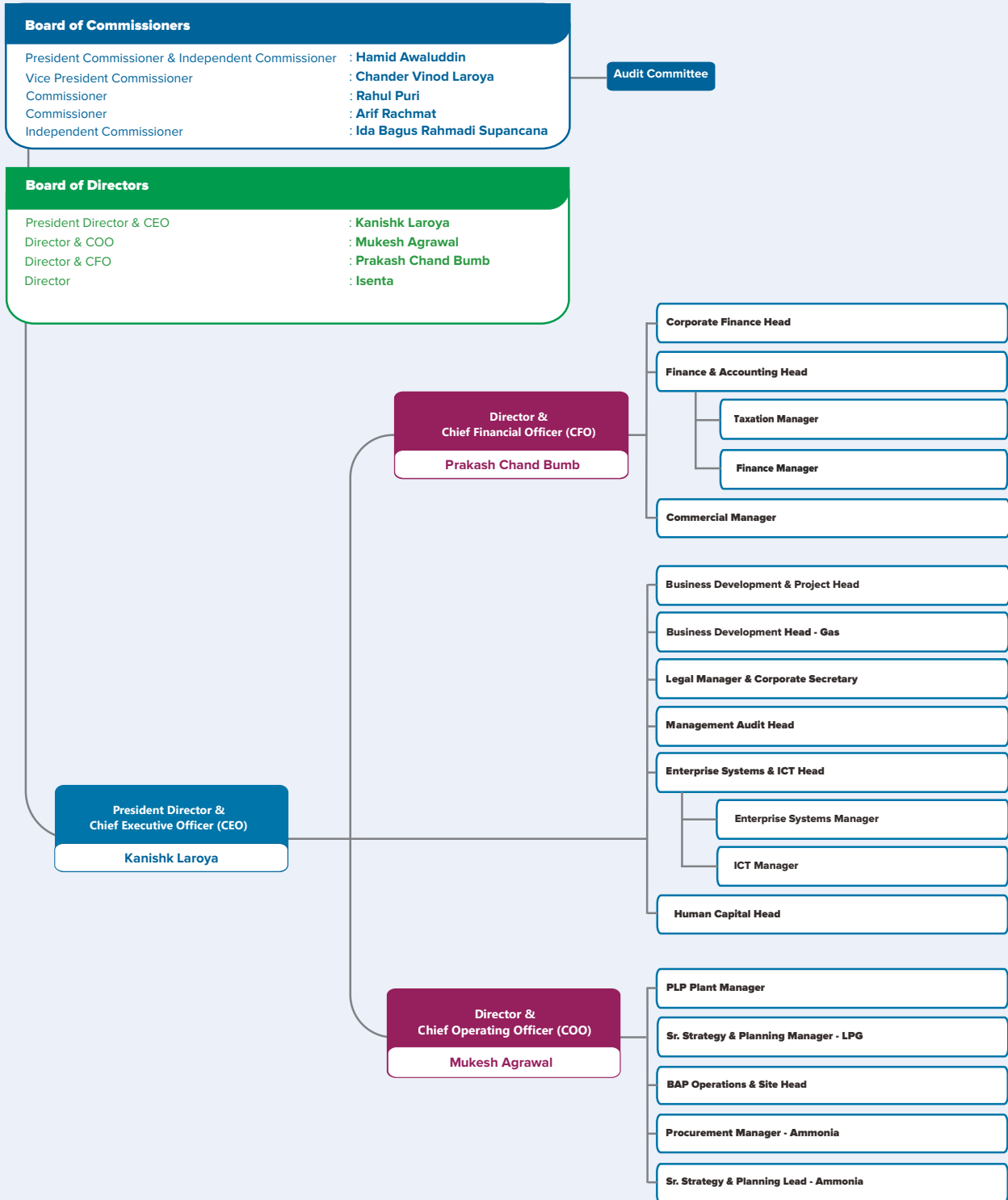
Products of the Company [C.4]

1. LPG (*liquified petroleum gas*) adalah gas minyak bumi yang dicairkan yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas bumi, dengan komponen yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG terutama digunakan sebagai bahan bakar alat dapur (terutama kompor gas) untuk rumah, pusat perbelanjaan dan perhotelan, bahan bakar kendaraan bermotor, serta untuk industri konstruksi seperti *steelworkshop* sebagai bahan bakar las.
 2. Kondensat adalah senyawa alkana berkarbon lima (C5) atau lebih, yang merupakan produk sampingan dari hasil penyulingan gas bumi dalam bentuk cairan. Di pasar dalam negeri, kondensat terutama digunakan sebagai bahan baku *thinner*, lem, ban kendaraan. Selain itu, dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang merupakan bahan pengurai (*cracker*) untuk pembuatan *polyethylene*.
 3. Amoniak adalah senyawa anorganik yang terdiri dari unsur Nitrogen dan Hidrogen (NH₃) hasil turunan pengolahan gas bumi. Produk amoniak yang diproduksi oleh PAU dalam bentuk cair, disimpan dalam tangki atmosfer pada suhu -33 derajat Celcius. Secara umum amoniak digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk (terhitung ~ 80% dari pasar). Amoniak juga dapat digunakan sebagai bahan farmasi, makanan & minuman, tekstil, industri & pembersih rumah tangga, pengolahan air & air limbah, proses metalurgi, pulp & kertas, kulit, karet dan lain-lain.
1. LPG (*liquified petroleum gas*) is liquefied petroleum gas which is a mixture of various hydrocarbon elements derived from natural gas, with components dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as kitchen appliance fuel (mainly gas stoves) for homes, shopping centers, and hotels, motor vehicle fuel, as well as for construction industries such as steel workshop as welding fuel.
 2. Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.
 3. Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH₃) derived from natural gas processing. Ammonia products produced by PAU in liquid form are stored in an atmospheric tank at -33 degrees Celsius. In general, ammonia is used as a raw material for fertilizer production (accounting for ~ 80% of the market). Ammonia can also be used as pharmaceutical, food & beverage, textile, industrial & household cleaning, water & wastewater treatment, metallurgical processes, pulp & paper, leather, rubber, and others.



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Perubahan Signifikan Tahun 2023

Significant Changes in 2023 [C.6]

Pada Tahun 2023, terdapat perubahan signifikan yang terjadi yaitu perubahan nama Perseroan dari PT Surya Esa Perkasa Tbk. menjadi PT ESSA Indonesia Industries Tbk. pada tanggal 9 Oktober 2023. Selain itu, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 4 Oktober 2023.

In 2023, there were significant changes that occurred, namely the change of the Company's name from PT Surya Esa Perkasa Tbk. to PT ESSA Indonesia Industries Tbk. on 9 October 2023. In addition, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors also changed in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 4 October 2023.

Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri

Industrial Association Membership [C.5]

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Indonesian Public Listed Companies Association

2. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Changes in The Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 4 Oktober 2023 sebagai berikut:

Komposisi per 1 Januari – 4 Oktober 2023

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen : Hamid Awaluddin
Komisaris : Rahul Puri
Komisaris : Arif Rachmat
Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

Komposisi per 4 Oktober – 31 Desember 2023

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen : Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris : Chander Vinod Laroya
Komisaris : Rahul Puri
Komisaris : Arif Rachmat
Komisaris Independen : Ida Bagus Rahmadi Supancana

Setelah akhir tahun buku 2023 hingga penerbitan laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2023, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in accordance to the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 October 2023, as follows:

Composition as of January 1 – October 4, 2023

*President Commissioner and
Independent Commissioner : Hamid Awaluddin
Commissioner : Rahul Puri
Commissioner : Arif Rachmat
Independent Commissioner : Ida Bagus Rahmadi
Supancana*

Composition as of October 4 – December 31, 2023

*President Commissioner and
Independent Commissioner : Hamid Awaluddin
Vice President Commissioner : Chander Vinod Laroya
Commissioner : Rahul Puri
Commissioner : Arif Rachmat
Independent Commissioner : Ida Bagus Rahmadi
Supancana*

After the end of the financial year 2023 until the publishment of this report, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Hamid Awaluddin
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Pare-Pare, 61 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Hukum (LL.M) pada tahun 1990, Magister Hubungan Internasional pada tahun 1991, dan Ph.D. dari American University, Washington D.C. pada tahun 1998. Beliau juga menerima pendidikan kemanusiaan dari Lund University Swedia pada tahun 2001.

Jabatan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan diemban beliau sejak 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., MH., Notaris di Jakarta. Beliau meneruskan jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan juga diangkat menjadi Ketua Komite Audit untuk periode 2023-2028 pada tanggal 2 Mei 2023.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Ketua Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk (Mei 2023 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Indomining (2023 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT Trinsesa Mineral Utama (2023 – saat ini)
- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (2021 – saat ini)
- Ketua Bidang Hubungan Internasional Palang Merah Indonesia (2019 – 2024)
- Ketua Komite Audit PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022)
- Presiden Komisaris PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022)
- Presiden Direktur PT Kutai Energi (2017 – 2023)
- Presiden Direktur PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022)
- Presiden Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 – saat ini)
- Presiden Komisaris (Independen) PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 – saat ini)
- Special Advisor TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014)
- Duta Besar Republik Indonesia untuk Rusia (2008 – 2011)
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (2004 – 2007)
- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 – saat ini)
- Anggota Komisi Pemilihan Umum Indonesia (2001 – 2004)

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Pare-Pare, 61 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Master of Laws (LL.M) in 1990, a Masters in International Relations in 1991, and a Ph.D. from American University, Washington D.C. in 1998. He also received his humanitarian education from Lund University Sweden in 2001.

He has held the position of President Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 29 May 2012 based on the Deed of Minutes of Annual GMS of the Company No. 36 dated 29 May 2012 made before Andalia Farida S.H., MH., Notary in Jakarta. He continued his position as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolution at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and also appointed as Chairman of the Audit Committee for the period 2023-2028 on 2 May 2023.

Positions that have been held include:

- Chairman of the Audit Committee of PT ESSA Industries Indonesia Tbk (May 2023 - current)
- President Commissioner of PT Indomining (2023 - current)
- President Commissioner of PT Trinsesa Mineral Utama (2023 - current)
- Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (2021 - current)
- Chairman of International Relations of the Indonesian Red Cross (2019 - 2024)
- Chairman of the Audit Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022)
- President Commissioner of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2019-2022)
- President Director of PT Kutai Energi (2017 - 2023)
- President Director of PT Kartanegara Energi Perkasa (2017-2022)
- President Director of PT Adimitra Baratama Nusantara (2014 - current)
- President Commissioner (Independent) of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 - current)
- Special Advisor TIGER Gold Mine, Australia (2012-2014)
- Ambassador of the Republic of Indonesia to Russia (2008 - 2011)
- Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (2004 - 2007)
- President Commissioner and Independent Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011 - current)
- Member of the Indonesian General Election Commission (2001-2004)

He is not affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders of the Company.



Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Philaur, India, 75 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah berkarier lebih dari 45 tahun di Indonesia, setelah sebelumnya meraih gelar *Bachelor of Science* dari Punjab University, India, pada tahun 1971, dan meraih gelar MBA dari Birla Institute of Technology, India, pada tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak Oktober 2023 berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Philaur, India, on 75 years old as of December 2023, and currently lives in Jakarta. He has worked for more than 45 years in Indonesia, having previously earned a Bachelor of Science from Punjab University, India, in 1971, and earned an MBA from the Birla Institute of Technology, India, in 1973. He was appointed as Vice President Commissioner of the Company since October 2023 based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

Positions that have been held, among others, include:

- Wakil Presiden Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Oktober 2023-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (Oktober 2023 –saat ini)
- Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – Oktober 2023)
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2018 – Oktober 2023)
- Wakil Presiden Direktur PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2016 – 2020)
- Wakil Presiden Direktur PT Panca Amara Utama (anak perusahaan Perseroan) (2015 – 2018)
- Direktur Eksekutif PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011 – 2016)
- Direktur PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – saat ini)
- Komisaris PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Presiden Direktur PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Pendiri Akraya Group & Presiden Direktur PT Akraya International (2004 – saat ini)
- CEO & Direktur PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)

- *Vice President Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (October 2023-present)*
- *President Commissioner of PT Panca Amara Utama (October 2023-present)*
- *President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – October 2023)*
- *President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2018 – October 2023)*
- *Vice President Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2016 – 2020)*
- *Vice President Director of PT Panca Amara Utama (a subsidiary of the Company) (2015 – 2018)*
- *Executive Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011 – 2016)*
- *Director of PT Trinugraha Akraya Sejahtera (2011 – present)*
- *Commissioner of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)*
- *President Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)*
- *Founder of Akraya Group & President Director of PT Akraya International (2004 – present)*
- *CEO & Director of PT Indorama Synthetics Tbk (1978 – 2004)*

Bapak Chander Vinod Laroya juga merupakan Pemegang Saham tidak langsung Perseroan melalui PT Trinugraha Akraya Sejahtera sebagaimana diungkapkan dalam Struktur Grup dan Entitas Anak Perusahaan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Chander Vinod Laroya is also a direct and indirect shareholder of the Company through PT Trinugraha Akraya Sejahtera as disclosed in the Group Structure. He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of Board of Directors, and is the Controlling Shareholder of the Company.



Rahul Puri
Komisaris
Commissioner

Warga Negara India, lahir di Hyderabad, India, 57 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menghabiskan lebih dari 23 tahun bekerja di Indonesia. Setelah sebelumnya meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari Universitas Bombay, India pada tahun 1986 dan merupakan *Chartered Akuntan* yang berkualitas dari *Institute of Chartered Accountants India* pada tahun 1989. Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indian citizen, born in Hyderabad, India, 57 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He has spent more than 23 years working in Indonesia. Having previously earned a Bachelor of Commerce degree from Bombay University, India in 1986 and a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants India in 1989. He has held his position as Commissioner of the Company since October 2011 and continues his position as Commissioner of the Company based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta..

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Komisaris PT Panca Amara Utama (Oktober 2023 – saat ini)
- Presiden Komisaris PT ESSA Chemicals Indonesia, d.h. PT Sepchem (Oktober 2023– saat ini)
- Presiden Komisaris PT Panca Amara Utama (April 2022 – Oktober 2023)
- Komisaris PT Panca Amara Utama (2012 – April 2022)
- Komisaris PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011 – saat ini)
- Komisaris PT ESSA Chemicals Indonesia (2011– Oktober 2023)
- Direktur PT Akraya Clean Energy (2010 – saat ini)
- Direktur PT Puri Akraya Engineering (2009 – saat ini)
- Direktur Keuangan PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)
- Direktur PT Akraya International (2007 – saat ini)
- *Business Head Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman* (2006 – 2007)
- *Business Head Spun Yarns* di PT Indorama Synthetics Tbk. (2001 – 2006)
- Direktur dan Manajer Umum ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001)
- Manajer Senior Pengembangan Bisnis PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)
- Presiden Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)

Positions that have been held include:

- *Commissioner of PT Panca Amara Utama (October 2023 - present)*
- *President Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia, formerly PT Sepchem (October 2023– present)*
- *President Commissioner of PT Panca Amara Utama (April 2022 – October 2023)*
- *Commissioner of PT Panca Amara Utama (2012 – April 2022)*
- *Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011– present)*
- *Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia (2011– October 2023)*
- *Director of PT Akraya Clean Energy (2010 – present)*
- *Director of Puri Akraya Engineering Limited (2009 – present)*
- *Finance Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk.) (2008 – 2009)*
- *Director of PT Akraya International (2007 – present)*
- *Business Head Shanfari Readymix & Crusher LLC, Muscat, Sultanate of Oman (2006 – 2007)*
- *Business Head – Spun Yarns of PT Indorama Synthetics Tbk. (2001 – 2006)*
- *Director and General Manager of ISIN Lanka Private Limited, Colombo, Sri Lanka (1996 – 2001)*
- *Senior Manager – Business Development of PT Indorama Synthetics Tbk. (1994 – 1996)*
- *President of Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India (1991 – 1994)*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has an affiliation with the Controlling Shareholder of the Company



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 48 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor* dan *Magister of Science* Riset Operasi dan Teknik Industri di Cornell University, Ithaca, New York pada Tahun 1998. Jabatan sebagai Komisaris Perseroan beliau emban sejak Maret 2022 dan meneruskan jabatan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

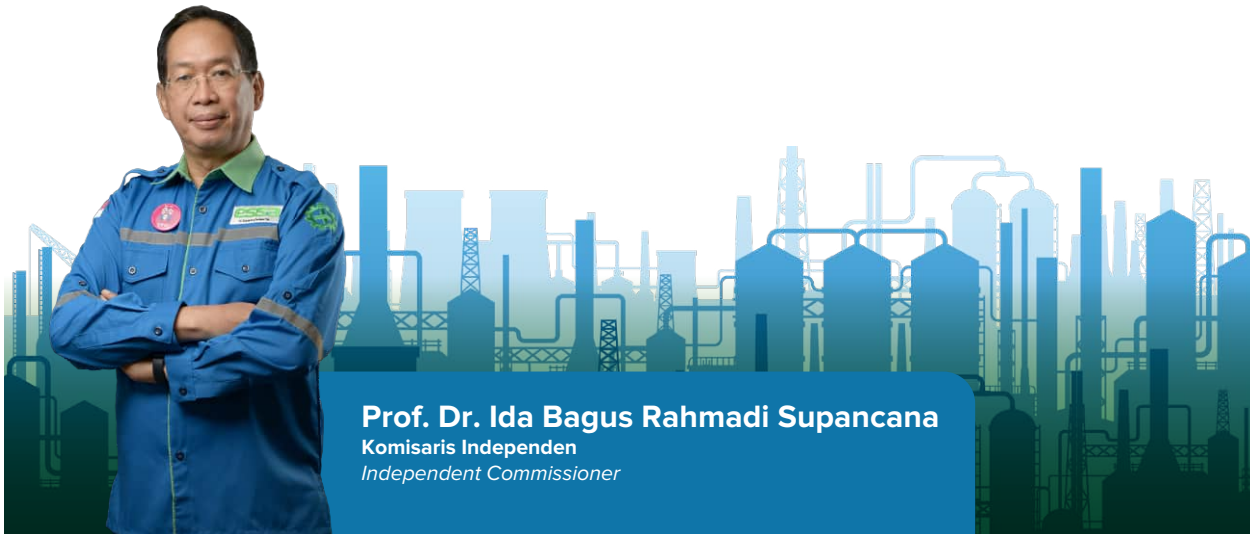
Indonesian citizen, born in Jakarta, 48 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor's degree and a Master of Science in Operations Research and Industrial Engineering at Cornell University, Ithaca, New York in 1998. He has held his position as Commissioner of the Company since March 2022 and continues his position as Commissioner of the Company based on Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

Positions that have been held include:

- Komisaris di PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Maret 2022 – saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – saat ini)
- Presiden Komisaris di PT Triputra Agro Persada Tbk. (2021 – saat ini)
- Komisioner di PT Gema Wahana Jaya (2020 – saat ini)
- Komisioner di PT Triple A Jaya (2020 – saat ini)
- Komisioner di PT Tri Persada Raya (2018 – saat ini)
- Direktur di PT Dharma Inti Anugerah (2018 – saat ini)
- Komisaris di PT Kirana Megatara Tbk (2017 – saat ini)
- Komisaris di PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT Sumber Energi Pangan (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT Adi Bumi Jaya (2017 – saat ini)
- Komisioner di PT Tridaya Hita Sentosa (2016 – saat ini)
- Direktur di PT Triputra Permata Nusantara (2016 – saat ini)
- Direktur di PT Trikhirana Investindo Prima (2010 – saat ini)
- Direktur di PT Triputra Investindo Arya (2008 – saat ini)
- *Co-founder* dan Direktur, Komisioner, Presiden Direktur, serta *Executive Chairman* di PT Triputra Agro Persada (2008 – 2021)
- Presiden Direktur di PT Triputra Persada Rachmat (2007 – saat ini)
- Direktur di PT Triputra Permata Rachmat (2007 – saat ini)
- *Corporate Audit* di General Electric Company (2003 – 2005)
- Manajer Operasi & Fasilitas di Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003)
- *Six Sigma Black Belt Quality Initiative* di General Electric Company (2000 – 2001)
- *Operation Management Leadership Program (OMLP)* di General Electric Company (1998 – 2000)

- *Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (March 2022 – present)*
- *President Commissioner of PT. Autopedia Sukses Lestari Tbk (2021 – present)*
- *President Commissioner of PT. Triputra Agro Persada Tbk. (2021 – present)*
- *Commissioner at PT Gema Wahana Jaya (2020 – present)*
- *Commissioner at PT Triple A Jaya (2020 – present)*
- *Commissioner at PT Tri Persada Raya (2018 – present)*
- *Director at PT Dharma Inti Anugerah (2018 – current ini)*
- *Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk (2017 – present)*
- *Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2017 – present)*
- *Commissioner at PT Food Energy Sources (2017 – present)*
- *Commissioner at PT Adi Bumi Jaya (2017 – present)*
- *Commissioner at PT Tridaya Hita Sentosa (2016 – present)*
- *Director at PT Triputra Permata Nusantara (2016 – present)*
- *Director at PT Trikhirana Investindo Prima (2010 – present)*
- *Director at PT Triputra Investindo Arya (2008 – present)*
- *Co-founder and Director, Commissioner, President Director, and Executive Chairman of PT Triputra Agro Persada (2008 – 2021)*
- *President Director at PT Triputra Persada Rachmat (2007 – present)*
- *Director at PT Triputra Permata Rachmat (2007 – present)*
- *Corporate Audit at General Electric Company (2003 – 2005)*
- *Operations & Facilities Manager at Euclid Lamp Plant, General Electric Company (2001 – 2003)*
- *Six Sigma Black Belt Quality Initiative at General Electric Company (2000 – 2001)*
- *Operation Management Leadership Program (OMLP) at General Electric Company (1998 – 2000)*



Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 65 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan meraih gelar Doktor *Legal Sciences-Air and Space Law* dari Leiden University, Netherlands pada tahun 1998. Jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan beliau emban sejak Oktober 2011 dan Beliau meneruskan jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Penasehat Senior MangkoeNegara, Dirgantara, Oepangat (MDD) Law Firm (2023 - sekarang)
- Guru Besar Tetap Fakultas Hukum, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta
- Ketua Dewan Penasehat, Masyarakat Hukum Udara (MHU)
- Pendiri Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia (APPDI) (2020 – saat ini)
- Pendiri dan Ketua Dewan Penasehat Bali International Arbitration and Mediation Center (BIAMCI) (2017 – saat ini)
- Penasehat Senior Schinder Law Firm (2016 – saat ini)
- Konsultan pada Beberapa Lembaga Internasional seperti: GIZ (Jerman), USAID (Amerika), *International Maritime Organization (IMO)*, *Food and Agricultural Organization (FAO)*, *World Bank (WB)*, JICA (Jepang), AIPEG (Australia)
- Dewan Penasehat Pusat Studi Air Power Indonesia (PSAIP)
- Ketua Komite Audit PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 – April 2023)
- Komisaris Independen PT ESSA Industries Indonesia (2011 – saat ini)
- Dosen Pasca Sarjana pada Universitas Airlangga (Surabaya), Universitas Pelita Harapan (Surabaya-Jakarta), Universitas 17 Agustus (Surabaya) (2008 - sekarang)

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, serta menyatakan independensi sebelum pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPS.

Indonesian citizen, born in Bandung, 65 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University, Bandung in 1983, Master of Law from University of Indonesia in 1990 and earned his Doctorate in Legal Sciences-Air and Space Law from Leiden University, Netherlands in 1998. He has held his position as Independent Commissioner of the Company since October 2011 and he continues his position as Independent Commissioner of the Company based on Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- *Senior Advisor of MangkoeNegara, Dirgantara, Oepangat (MDD) Law Firm (2023 - present)*
- *Permanent Professor of Faculty of Law, Atma Jaya Catholic University, Jakarta*
- *Chairman of the Advisory Board, Air Law Society (MHU)*
- *Founder of the Association of Indonesian Data Privacy Professionals (APPDI) (2020 - current)*
- *Founder and Chairman of the Advisory Board of Bali International Arbitration and Mediation Center (BIAMCI) (2017 - present)*
- *Senior Advisor of Schinder Law Firm (2016 - present)*
- *Consultant to several international organizations such as: GIZ (Germany), USAID (USA), International Maritime Organization (IMO), Food and Agricultural Organization (FAO), World Bank (WB), JICA (Japan), AIPEG (Australia).*
- *Advisory Board of Indonesian Air Power Study Center (PSAIP)*
- *Chairman of the Audit Committee of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 - April 2023)*
- *Independent Commissioner of PT ESSA Industries Indonesia (2011 - current)*
- *Post-graduate Lecturer at Airlangga University (Surabaya), Pelita Harapan University (Surabaya-Jakarta), August 17 University (Surabaya) (2008 - present)*

He has no affiliation with the Controlling Shareholder of the Company, and declared independence prior to his reappointment as Independent Commissioner at the GMS.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Kanishk Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 36 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship* dari Carnegie Mellon University USA pada Tahun 2008. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Direktur & CEO PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Oktober 2023-saat ini)
- Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama (Oktober 2023-saat ini)
- Presiden Direktur PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h PT Sepchem) (Desember 2022 – saat ini)
- Wakil Presiden Direktur & *Deputy CEO* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Maret 2022 – Oktober 2023)
- Wakil Presiden Direktur & *Deputy CEO* PT Panca Amara Utama (2018 – Oktober 2023)
- Direktur & *Deputy CEO* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – Maret 2022)
- *Vice President Business Development* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2018 – 2020)
- Direktur & *Chief Project Officer* PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)
- Direktur PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – saat ini)
- *Vice President Corporate Affairs & Investor Relations* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2014 – 2018)
- Manajer Umum untuk Pengembangan Bisnis PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)
- *Head of Investor Relations & Corporate Secretary* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 – 2014)
- Direktur PT Akraya International (2008 – saat ini)

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT Panca Amara Utama, yang merupakan entitas anak Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, 36 years old as of December 2023, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship from Carnegie Mellon University USA in 2008. He was appointed as President Director of the Company based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- *President Director & CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (October 2023-present)*
- *President Director & CEO of PT Panca Amara Utama (October 2023-present)*
- *President Director of PT ESSA Chemicals Indonesia (previously PT Sepchem) (December 2022 – present)*
- *Vice President Director & Deputy CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (March 2022 – October 2023)*
- *Vice President Director & Deputy CEO of PT Panca Amara Utama (2018 – October 2023)*
- *Director & Deputy CEO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – March 2022)*
- *Vice President Business Development of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2018 – 2020)*
- *Director & Chief Project Officer of PT Panca Amara Utama (2016 – 2018)*
- *Director of PT Ogspiras Basya Pratama (2015 – present)*
- *Vice President Corporate Affairs & Investor Relations of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2014 – 2018)*
- *General Manager for Business Development of PT Panca Amara Utama (2014 – 2015)*
- *Head of Investor Relations & Corporate Secretary of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2012 – 2014)*
- *Director of PT Akraya International (2008 – present)*

He is affiliated with member of the Board of Commissioners, other member of the Board of Directors, as well as with the Controlling Shareholders of the Company. Currently, he serves as President Director & CEO of PT Panca Amara Utama, which is a subsidiary of the Company.



Mukesh Agrawal
Direktur & COO
Director & COO

Warga Negara India, lahir di Hardwar, India, 54 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Magister Science* di bidang Fisika dari Indian Institute of Technology, Roorkee, India pada Tahun 1990 dan *Magister Teknik Instrumentasi* dari National Institute of Technology, Kurukshetra, India, pada Tahun 1992. Jabatan sebagai Direktur beliau emban sejak Tahun 2011 dan Beliau meneruskan jabatan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indian citizen, born in Hardwar, India, 54 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He earned a Master of Science degree in Physics from the Indian Institute of Technology, Roorkee, India in 1990 and a Masters in Instrumentation Engineering from the National Institute of Technology, Kurukshetra, India, in 1992. He has held his position as Director since 2011 and he continues his position as Director of the Company based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Direktur & *Chief Operating Officer* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – saat ini)
- Direktur & *Chief Operating Officer* PT Panca Amara Utama (2020 – saat ini)
- Direktur Teknik PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011 – 2020)
- *Technical Advisor* PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2010 – 2011)
- *General Manager, Engineering & Projects* di PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)
- *Chief Engineer* di PT Indorama Technology (1997 – 2002)
- *Deputy Chief Engineer* di Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)

Positions that have been held include:

- *Director & Chief Operating Officer of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2020 – present)*
- *Director & Chief Operating Officer of PT Panca Amara Utama (2020 – present)*
- *Technical Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2011 – 2020)*
- *Technical Advisor of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2010 – 2011)*
- *General Manager, Engineering & Projects at PT Indorama Synthetics Tbk. (2002 – 2010)*
- *Chief Engineer at PT Indorama Technology (1997 – 2002)*
- *Deputy Chief Engineer in Grasim, Gwalior, India (1993 – 1997)*



Prakash Chand Bumb

Direktur & CFO
Director & CFO

Warga Negara India, lahir di Jaipur Rajasthan, India, 60 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Commerce dari University of Rajasthan, India pada Tahun 1983, *Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountants of India pada Tahun 1985 serta *Cost Accountant* dari Institute of Cost Accountants, India pada Tahun 1986. Menjabat sebagai *Vice President Finance* sejak Tahun 2013 dan diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tanggal 16 Maret 2022. Beliau meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Komisaris di PT ESSA Chemicals Indonesia (Oktober 2023 – saat ini)
- Direktur & CFO PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Maret 2022 – saat ini)
- Direktur di PT Panca Amara Utama (2016 – saat ini)
- *Vice President Finance* di PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2013 – Maret 2022)
- *Senior Executive Vice President* di Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013)
- *General Manager Commercial* di PT Indorama Synthetics Tbk., Indonesia (1995 – 2008)
- CFO di Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995)
- *Finance Controller* di Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992)
- *Sr. Accounts Officer* di National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989)

Indian citizen, born in Jaipur Rajasthan, India, 60 years old as of December 2023 and currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor degree in Commerce from the University of Rajasthan, India in 1983, Chartered Accountant from Institute of Chartered Accountants of India in 1985 and Cost Accountant from Institute of Cost Accountants, India in 1986. Appointed as Vice President Finance since 2013 and appointed as Director of the Company on 16 March 2022. He continued his position based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Positions that have been held include:

- *Commissioner of PT ESSA Chemicals Indonesia (October 2023 – present)*
- *Director & CFO of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (March 2022 – present)*
- *Director of PT Panca Amara Utama (2016 – present)*
- *Vice President Finance at PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2013 – March 2022)*
- *Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India (2008 – 2013)*
- *General Manager Commercial at PT Indorama Synthetics Tbk., Indonesia (1995 – 2008)*
- *CFO at Mercury Laboratories Ltd., Baroda, India (1992 – 1995)*
- *Finance Controller at Asea Brown Boveri Ltd (ABB), Baroda, India (1990 – 1992)*
- *Sr. Accounts Officer at National Engineering Industries Ltd., Jaipur, India (1986 – 1989)*



Isenta
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 53 tahun per Desember 2023 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Oklahoma State University, AS, pada Tahun 1992, kemudian beliau mendapat gelar MBA dari Oklahoma State University pada Tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2006 dan dan meneruskan jabatan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara pada RUPSLB Perseroan No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Indonesian citizen, born in Malang, 53 years old as of December 2023, and currently lives in Jakarta. He earned his Bachelor of Science degree from Oklahoma State University, USA, in 1992, then he earned a MBA from Oklahoma State University in 1994. He has served as Director of the Company since May 2006 and continue the position based on the Deed of Minutes at the Company's EGMS No. 36 dated 4 October 2023 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Jabatan yang pernah diemban antara lain sebagai:

- Presiden Komisaris PT Ogspiras Basya Pratama (Mei 2022 – saat ini)
- Direktur PT Panca Amara Utama (2012 – saat ini)
- Direktur PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h. PT Sepchem) (2011 – saat ini)
- Direktur PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2006 – saat ini)
- Direktur PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)
- Komisaris di PT Northstar Pacific Capital (2003 – saat ini)
- *Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking* di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)
- Perbankan Investasi (1996 – 2001)
- *Associate Director, Investment Banking* di PT Bahana Securities (1994 – 1996)
- *Analisis* di Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)

Positions that have been held, among others, include:

- *President Commissioner of PT Ogspiras Basya Pratama (May 2022 – present)*
- *Director of PT Panca Amara Utama (2012 – present)*
- *Director of PT ESSA Chemicals Indonesia (formerly PT Sepchem) (2011 – present)*
- *Director of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (2006 – present)*
- *Director of PT Northstar Pacific Investments (2006 – 2011)*
- *Commissioner at PT Northstar Pacific Capital (2003 – present)*
- *Senior Manager Corporate Finance and Investment Banking at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia (2001 – 2004)*
- *Investment Banking (1996 – 2001)*
- *Associate Director, Investment Banking at PT Bahana Securities (1994 – 1996)*
- *Analyst at Deutsche Grenfell Morgan Securities (1994)*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independent Statement of Independent Commissioners

Sesuai dengan yang disampaikan dalam sub bagian Profil Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris yang masuk dalam kategori Komisaris Independen telah menyatakan independensinya.

Following the sub-section of the Board of Commissioners Profile, members of the Board of Commissioners that fall into the Independent Commissioner category have declared their independence.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang berharga dan merupakan kunci dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Untuk itu Perseroan memandang pengembangan SDM dilakukan secara konsisten melalui berbagai program, di antaranya adalah pengembangan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitas kesejahteraan karyawan untuk menciptakan karyawan yang profesional, handal, berkomitmen dan berpengalaman untuk siap menghadapi persaingan regional maupun global. Perseroan juga mendukung aspek terbukanya kesempatan kerja, sehingga sistem pengembangan karier yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.

The Company's Human Resources (HR) is an asset and key to achieving the Company's financial and operational performance. As such, the Company views that HR development is carried out consistently through various programs, including development, education, and training as well as employee welfare facilities to create professional, reliable, committed, and experienced employees who are ready to face regional and global competition. The Company also supports the aspect of opening job opportunities, so that a career development system always promotes equal rights and opportunities for all employees.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Perseroan senantiasa mendorong karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dalam menyelesaikan seluruh tugas dan tanggung jawabnya. Untuk menjaga kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja, pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah dan terukur, serta seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan. Pelatihan yang dilaksanakan pada Tahun 2023 meliputi:

HR DEVELOPMENT STRATEGY

The Company has always encouraged employees to always be in the best condition in completing all their duties and responsibilities. To maintain sufficient competence in carrying out the duties and responsibilities of each work unit, training and development are carried out in a directed and measured manner, and in line with the needs of the Company's operational activities. The training carried out in 2023 includes:

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
PAU (Panca Amara Utama) & BAP (Banggai Ammonia Plant)							
1	Pembinaan K3 Tenaga Kerja pada Ketinggian Tingkat 1 (TKPK-1) - Batch 1	Technical	PT Waterland Nusantara	15	BAP	31 Jan - 4 Feb	48.00.00
2	Pembinaan K3 Tenaga Kerja pada Ketinggian Tingkat 1 (TKPK-1) - Batch 2	Technical	PT Waterland Nusantara	16	BAP	6 Feb - 11 Feb	48.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
3	Refreshment Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO)	Technical	RSO Don Pro	1	BANDUNG	9 Feb - 10 Feb	16.00.00
4	Scaffolding Inspector	Technical	PT Nusantara Traisser	15	BAP	23 Jan - 27 Jan	40.00.00
5	Basic Remote Pilot CASR 107	Technical	PT Lingkar Nusa Teknologi (NUSADRONE)	1	BOGOR	24 Jan - 26 Jan	27.00.00
6	Scaffolding	Technical	PT Nusantara Traisser	25	BAP	30 Jan - 31 Jan	15.00.00
7	Perhitungan PPH Pasal 21 Terbaru Terkait Dengan UU HPP	Technical	Lembaga Pengembangan Kajian Nasional	1	JAKARTA	22 Feb - 23 Feb	13.00.00
8	Tingkat Pekerja Selam Kelas 1	Technical	PT Waterland Nusantara	2	BAP	22 Feb - 28 Feb	50.45.00
9	Training Refreshment Pengelolaan Limbah B3 (PLB3) - Perpanjangan Sertifikasi	Technical	PT Benefita Indonesia	2	ONLINE	12-Apr	8.00.00
10	Training Refreshment Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi (PPPU) - Perpanjangan Sertifikasi	Technical	PT Benefita Indonesia	1	ONLINE	04-May	8.00.00
11	Training Refreshment Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) - Perpanjangan Sertifikasi	Technical	PT Benefita Indonesia	1	ONLINE	10-May	8.00.00
12	Internal Auditor	Technical	RSO Don Pro	1	BANDUNG	11 May - 12 May	17.00.00
13	Human Resources Management	Technical	PPM Manajemen	2	JAKARTA	23 May - 26 May	34.00.00
14	Training IMO Oil Spill Level 3	Technical	PT OSCT Indonesia	1	BALI	23 May - 25 May	24.00.00
15	Ujian Resertifikasi Pengelolaan Limbah B3 (PLB3)	Technical	PT Benefita Indonesia	2	JAKARTA	25-May	9.00.00
16	Training Balanced Score Card	Technical	GML	4	JAKARTA	29 May - 31 May	24.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
17	Workshop & Focus Group Discussion for Green PROPER - Batch 1	Soft Skill	Ailesh	10	BAP	4 Jun - 6 Jun	24.00.00
18	Training Bahasa Indonesia Course Basic 1, 2, 3 - (Group 1)	Soft Skill	Indonesian With Restiany	5	ONLINE	8 Jun - 6 Des	45.00.00
19	Training Bahasa Indonesia Course Basic 1, 2 - (Group 2)	Soft Skill	Indonesian With Restiany	5	ONLINE	9 Jun - 30 Nov	30.00.00
20	Workshop & Focus Group Discussion for Green PROPER - Batch 2	Soft Skill	Ailesh	11	BAP	8 Jun - 10 Jun	24.00.00
21	Pemahaman Sistem Manajemen Laboratorium Sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017	Technical	PT LabMania Indonesia Jaya	2	BEKASI	7 Jun- 10 Jun	24.00.00
22	Training & Certification - Workshop Life Cycle Assessment - Data Evaluator	Technical	PT Benefita Indonesia	2	JAKARTA	12 Jun - 16 Jun	37.30.00
23	Basic Remote Pilot CASR 107	Technical	PT Lingkar Nusa Teknologi (NUSADRONE)	1	BOGOR	12 Jun - 17 Jun	54.00.00
24	Training & Sertifikasi Tenaga Teknik Bidang Pembangkit Tenaga Listrik - Batch 1	Technical	Lembaga Sertifikasi Kompetensi PPSDM KEBTKE	2	ONLINE	13 Jun - 16 Jun	32.00.00
25	Training Bearing & Asset Reliability Improvement	Technical	PT SKF Industrial Indonesia	1	JAKARTA	19 Jun - 22 Jun	32.00.00
26	Training & Sertifikasi K3 Operator Boiler Kelas 1 - Batch 1	Technical	Patrarijaya Consultant	10	YOGYAKARTA	19 Jun - 24 Jun	48.00.00
27	Training & Certification Scaffolding Supervisor	Technical	PT Nusantara Traisser	2	SURABAYA	19 Jun - 23 Jun	40.00.00
28	Ujian Resertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara dari Emisi (PPPU)	Technical	PT Benefita Indonesia	1	JAKARTA	22-Jun	8.30.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
29	Ujian Resertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Technical	PT Benefita Indonesia	1	JAKARTA	21-Jun	8.30.00
30	Training & Sertifikasi Tenaga Teknik Bidang Pembangkit Tenaga Listrik - Batch 2	Technical	Lembaga Sertifikasi Kompetensi PPSDM KEBTKE	2	ONLINE	25 Jun - 28 Jun	32.00.00
31	Competency Based Interview	Technical	PPM Manajemen	1	JAKARTA	26 Jun - 27 Jun	16.00.00
32	3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sampah/ Limbah Padat Non-B3 (Level Penanggung Jawab)	Technical	PT Benefita Indonesia	2	ONLINE	26 Jun - 28 Jun	22.30.00
33	Training & Sertifikasi Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah B3	Technical	Pusat Studi Lingkungan Hidup UGM	1	YOGYAKARTA	3 Jul - 8 Jul	48.00.00
34	Training & Sertifikasi Tenaga Teknik Bidang Pembangkit Tenaga Listrik - Batch 3	Technical	Lembaga Sertifikasi Kompetensi PPSDM KEBTKE	3	ONLINE	4 Jul - 7 Jul	32.00.00
35	Training & Sertifikasi Analisis Gas Chromatography	Technical	PT LabMania Indonesia Jaya	2	BEKASI	6 Jul - 8 Jul	18.00.00
36	Uji Sertifikasi 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sampah/ Limbah Padat Non-B3 (Level Penanggung Jawab)	Technical	PT Benefita Indonesia	2	BEKASI	13-Jul	7.30.00
37	HAZOPs Sertifikasi BNSP	Technical	Phitagoras Training & Consulting	9	TANGERANG	17 Jul - 21 Jul	37.30.00
38	Training Interpretasi Persyaratan dan Internal Audit ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan	Technical	PT Segoro Intekon (PJK3 Kemenaker RI)	21	BAP	18 Jul - 21 Jul	32.00.00
39	Canteen Hygiene & Management	Technical	Patrarijaya Consultant	2	YOGYAKARTA	24 Jul - 25 Jul	16.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
40	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	Technical	PT Benefita Indonesia	1	JAKARTA	24 Jul - 27 Jul	30.00.00
41	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	Technical	PT Benefita Indonesia	1	JAKARTA	24 Jul - 27 Jul	30.00.00
42	Auditor Energi	Technical	PT Benefita Indonesia	1	JAKARTA	24 Jul - 27 Jul	30.00.00
43	Training Auditor Air & Workshop Efisiensi Air untuk PROPER	Technical	PT Benefita Indonesia	3	JAKARTA	31 Jul - 4 Aug	37.30.00
44	Refreshment Training API 580 - Risk Based Inspection	Technical	Ladwer Institute	2	ONLINE	14 Aug - 16 Aug	12.00.00
45	Training IMO Oil Spill Level 1	Technical	PT OSCT Indonesia	2	BEKASI	22 Aug - 24 Aug	27.00.00
46	Training & Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh (PPC) Laboratorium	Technical	PT LabMania Indonesia Jaya	1	BEKASI	22 Aug - 26 Aug	18.00.00
47	ASNT Magnetic Particle & Penetrant Test Level 2	Technical	PT Sidik Reka Solusi	1	BANDUNG	21 Aug - 27 Aug	63.00.00
48	Training & Sertifikasi K3 Operator Boiler Kelas 1 - Batch 2	Technical	Patrarijaya Consultant	5	YOGYAKARTA	21 Aug - 26 Aug	48.00.00
49	Workshop Perlindungan Keaneekaragaman Hayati untuk PROPER	Technical	PT Benefita Indonesia	6	BEKASI	30 Aug - 1 Sep	24.00.00
50	Exam - API 580	Technical	Ladwer Institute	2	JAKARTA	31-Aug	3.30.00
51	Human Resources Management	Technical	PPM Manajemen	1	JAKARTA	5 Sep - 8 Sep	34.00.00
52	Training Manajemen Kearsipan With Filing System	Technical	Berdiklat Training	2	JAKARTA	6 Sep - 7 Sep	14.00.00
53	Sertifikasi Port Facility Security Officer (PFSO)	Technical	RSO Don Pro	1	BANDUNG	7 Sep - 8 Sep	16.00.00
54	Jetty & Loading Master	Technical	BKI Academy - PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2	JAKARTA	11 Sep - 13 Sep	24.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
55	KPI: <i>Aligning Organization's Performance</i>	Technical	PPM Manajemen	1	JAKARTA	13 Sep - 14 Sep	16.00.00
56	<i>Training Project Management With Microsoft Project Application</i>	Technical	HRD Spot	2	JAKARTA	14 Sep - 15 Sep	14.00.00
57	Diklat Ahli Kepelabuhanan	Technical	PKSPL-IPB	1	JAKARTA	18 Sep - 23 Sep	54.00.00
58	<i>Training & Sertifikasi Petugas dan Regu Pemadam Kebakaran Kelas DC - Batch 1</i>	Technical	PT Nusantara Traisser	12	SURABAYA	18 Sep - 27 Sep	90.00.00
59	<i>Training Refreshment - API 570</i>	Technical	Ladwer Institute	2	ONLINE	18 Sep - 29 Sep	8.00.00
60	<i>Training Ketidakpastian Pengukuran Pada Laboratorium Kalibrasi</i>	Technical	PT LabMania Indonesia Jaya	2	BEKASI	19 Sep - 20 Sep	14.00.00
61	<i>Training & Sertifikasi Petugas dan Regu Pemadam Kebakaran Kelas DC - Batch 2</i>	Technical	PT Nusantara Traisser	12	SURABAYA	8 Oct - 18 Oct	90.00.00
62	<i>Training YOKOGAWA PROSAFE-RS Engineering & Maintenance Module</i>	Technical	PT Yokogawa Indonesia	3	JAKARTA	23 Oct - 26 Oct	28.00.00
63	<i>Training AutoCAD Civil 3D</i>	Technical	Patrarijaya Consultant	4	BAP	4 Oct - 5 Oct	18.00.00
64	<i>Training Total Station for Survey Work</i>	Technical	Patrarijaya Consultant	4	BAP	6 Oct - 7 Oct	18.00.00
65	<i>Exam - API 570</i>	Technical	Ladwer Institute	2	JAKARTA	16-Oct	7.30.00
66	<i>Training Wartsila Engine Control System Unic C3 - Batch 1</i>	Technical	PT Wartsila Indonesia	2	JAKARTA	16 Oct - 20 Oct	45.00.00
67	HAZOPs Sertifikasi BNSP	Technical	Phitagoras Training & Consulting	3	JAKARTA	17 Oct - 20 Oct	36.00.00
68	<i>Autumn Maintenance Course</i>	Technical	Mitsubishi Corporation	3	HIROSHIMA, JAPAN	6 Nov - 10 Nov	40.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
69	E-filing Management Berbasis ISO 15489	Technical	PT Golden Regency Consulting	2	JAKARTA	22 Nov - 23 Nov	16.00.00
70	Teknisi Deteksi Gas - Batch 1	Technical	PT Nusantara Traisser	15	BAP	13 Nov - 14 Nov	18.00.00
71	Tenaga Kerja Pada Ketinggian Level 1 - Batch 1	Technical	PT Nusantara Traisser	11	BAP	13 Nov - 17 Nov	45.00.00
72	Tenaga Kerja Pada Ketinggian Level 2 - Batch 1	Technical	PT Nusantara Traisser	8	BAP	20 Nov - 24 Nov	45.00.00
73	Training & Sertifikasi Petugas K3 Ruang Terbatas (Level Utama) - Batch 1	Technical	PT Nusantara Traisser	16	BAP	20 Nov - 24 Nov	45.00.00
74	Tenaga Kerja Pada Ketinggian Level 1 - Batch 2	Technical	PT Nusantara Traisser	15	BAP	27 Nov - 1 Dec	45.00.00
75	Tenaga Kerja Pada Ketinggian Level 2 - Batch 2	Technical	PT Nusantara Traisser	8	BAP	27 Nov - 1 Dec	45.00.00
76	Teknisi Deteksi Gas - Batch 2	Technical	PT Nusantara Traisser	15	BAP	4 - 5 Dec	18:00:00
77	Petugas P3K	Technical	PT Nusantara Traisser	17	BAP	6 - 8 Dec	27:00:00
78	Training & Sertifikasi Petugas K3 Ruang Terbatas (Level Utama) - Batch 2	Technical	PT Nusantara Traisser	16	BAP	11 - 15 Dec	45:00:00
79	Media Handling & Public Speaking for Professional	Soft Skill	Transform Manpower Indonesia	1	Bandung	7 - 8 Dec	16:00:00
80	Training & Sertifikasi Hazard Analysis Critical Point (Food Hygiene)	Technical	Patrarijaya Consultant	2	Yogyakarta	18 - 22 Dec	18:00:00
81	Training Wartsila Engine Control System Unic C3	Technical	Wartsila Indonesia	2	Jakarta	10 - 11 Dec	18:00:00
PLP (Palembang LPG Plant)							
1	Training Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Gas Bumi	Technical	Mitra Training Consulting	1	Cepu, Jawa Tengah	15 - 18 Jan 2023	27.00.00
2	Bimbingan Teknis Pengelolaan Limbah B3 dan Penilaian Proper Hijau	Technical	Dinas KLH	2	Palembang	23 - 24 Feb 2023	16.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
3	Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak dan Tata Cara pengajuan Penyelesaian Sengketa, Tata Cara Perhitungan PPN, PPH, PPNBM, Penyampaian SPT Tahunan WP Orang Pribadi & Badan	Technical	Kantor Pajak Palembang	1	Palembang	16-Mar-23	8.00.00
4	<i>Fundamentals of Project Management Professional</i>	Technical	Markshare People Development	1	Jakarta	20 - 21 Mar 2023	16.00.00
5	<i>Empowered Employees: Managing & Retaining Them in The New and Challenging Workplace</i>	Technical	Dale Carnegie	2	Palembang	23-May-23	4.00.00
6	Sertifikasi - Ijin Lingkungan Proper	Technical	PT. Tujuh Sriwijaya Gemilang	2	Palembang	24 - 27 May 2023	32.00.00
7	<i>Training Aplikasi Software Engineering Base</i>	Technical	Ailesh	1	Jakarta	6 - 8 Jun 2023	24.00.00
8	FGD - Proper Hijau	Soft Skill	Ailesh	1	Jakarta	9 - 11 Jun 2023	24.00.00
9	Sertifikasi - Mandatory SKK Migas Operasi Angkat Angkut & Ikat Beban (Forklift)	Technical	PT Powerindo NS	1	Cepu, Jawa Tengah	10 - 14 Jun 2023	40.00.00
10	Sertifikasi - HAZOP	Technical	Phitagoras Training and Consulting	1	Jakarta	17 - 21 Jul 2023	40.00.00
11	<i>How to Build Agility In Your Organization</i>	Soft Skill	Dale Carnegie	2	Palembang	18-Jul-23	8.00.00
12	Sertifikasi - HR Manager BNSP	Technical	Phitagoras Training and Consulting	1	Jakarta	18 - 22 Dec 2023	40.00.00
							279.00.00
EIIH (ESSA Industries Indonesia Head Office)							
1	<i>Fundamentals of Project Management Professional</i>	Technical	Markshare People Development	2	Jakarta	20 - 21 Mar 2023	16.00.00

NO.	NAMA PELATIHAN & PENGEMBANGAN NAME OF TRAINING & DEVELOPMENT	KOMPETENSI COMPETENCE	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PARTICIPANT	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	TANGGAL PELAKSANAAN DATE	DURASI WAKTU PELAKSANAAN (MENIT) DURATION OF IMPLEMENTATION TIME (MINUTERS) / (HOURS)
2	Pengantar <i>Business Judgement Rule</i>	<i>Technical</i>	Hukumonline	1	Jakarta	15-Aug-23	3.00.00
3	<i>Workshop Tindak Pidana Koorporasi dalam UU No 1/2003 tentang Kitab Hukum UU Pidana</i>	<i>Technical</i>	ICSA	1	Jakarta	28-Nov-23	3.30.00
							22.30.00

Perseroan secara konsisten meningkatkan pengelolaan SDM yang antara lain diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi sesuai dengan arah pengembangan bisnis dalam jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan menjadi pijakan yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya dan menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh karyawan di mana tingkat kecelakaan kerja Perseroan yang sangat rendah merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Selain itu Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan. Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain pemenuhan:

The Company consistently strives to improve the management of its human resources, among other things, through integrated workforce planning in accordance with the direction of long-term business development. The Company believes that the dedication and hard work of all employees will serve as solid foundation to maintain business growth and create positive value for the Company and all other stakeholders.

INDUSTRIAL RELATIONS

Occupational Health and Safety is also an inseparable part of all employees where the Company's very low occupational accident rate is a manifestation of the Company's commitment to continue to create a safe work environment.

In addition, the Company also maintains compliance with Labor Regulations fulfilled by the Company through Company Regulations created and enforced within the Company to regulate rights and obligations as well as working relationships between the Company and its employees. One form of maintaining good industrial relations is the fulfilment of a Regional Minimum Wage (UMR) in the Company's work area. The Company also maintains the competitiveness of its employees by providing employee welfare facilities, including the fulfilment of:

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

Company regulations governing rights and obligations, as well as occupational relationships between the Company and its employees, the latest Company Regulations, have been approved by the competent authority based on Decree KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

No.	Fasilitas Facilities	Lokasi Location	
		Kantor Pusat Head Office	Pabrik / Site Plant / Site
1	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowances</i>	√	√
2	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun) <i>BPJS Health and BPJS Employment (including post employment insurance, work accident insurance, death insurance, and pension insurance);</i>	√	√
3	Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan <i>medical check-up</i> secara rutin <i>Health benefits (including Outpatient, Dental, Glasses, and Childbirth) and regular medical check-ups</i>	√	√
4	Asuransi kesehatan berupa: <i>Medical Scheme (Inpatient)</i> <i>Health insurance in the form of Medical Scheme (Inpatient)</i>	√	√
5	<i>Car Ownership Program</i> <i>Car Ownership Program</i>	√	√
6	Fasilitas kebugaran <i>Fitness facilities</i>	-	√
7	Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan <i>Lunch and dinner for employees</i>	-	√
8	<i>Birthday Celebration</i> untuk karyawan yang diadakan setiap bulan <i>Birthday Celebration for employees which is held every month</i>	√	√
9	Fasilitas transportasi berupa bus karyawan <i>Transportation facilities in the form of employee buses</i>	-	√
10	<i>Mess</i> untuk karyawan <i>plant/site</i> <i>Mess for plant/site employees</i>	-	√
11	Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu <i>Communication facilities in the form of the provision of mobile phones and mobile vouchers for certain positions</i>	√	√
12	<i>Rooster</i> <i>Rooster</i>	-	√

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan menetapkan komposisi karyawan yang seimbang dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Komposisi karyawan untuk posisi 31 Desember 2023 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION [C.3]

The Company determines a balanced composition of employees and supports the Company's sustainable business growth. The employee composition as of 31 December 2023, and its comparison with the previous year can be seen in the following tables:

Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia

Table of employee composition based on age

Usia Age	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
18-25	7	2%	12	3%	13	3%
26-33	118	27%	120	28%	133	33%
34-41	154	35%	142	34%	127	31%
42-49	106	24%	104	25%	94	23%
50 ke atas/ Above 50	52	12%	44	10%	38	9%
Total	437	100%	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan Jabatan

Table of employee composition based on position

Jenjang Jabatan Position Level	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Non Staff	151	35%	182	43%	176	43%
Staf/Officer	182	42%	157	37%	60	15%
Lead/Supervisor	64	15%	48	11%	134	33%
Manager	22	5%	35	8%	35	9%
Senior Manager	18	4%				
Total	437	100%	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan Pendidikan

Table of employee composition based on educational level

Jenjang Pendidikan Educational Level	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
SMP	7	2%	134	32%	132	33%
SMA	122	28%				
Diploma	64	15%	68	16%	48	12%
S1	217	50%	194	46%	199	49%
S2	26	6%	25	6%	25	6%
S3	1	0%	1	0%	1	0%
Total	437	100%	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan Gender / Jenis Kelamin

Table of employee composition based on gender

Jenis Kelamin Gender	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Laki - laki Male	365	84%	363	86%	349	86%
Perempuan Female	72	16%	59	14%	56	14%
Total	437	100%	422	100%	405	100%

Tabel komposisi karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Table of employee composition based on employment status

Status Karyawan Employment Status	31 Desember 2023 31 December 2023		31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2021 31 December 2021	
	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%	Jumlah Sub Total	%
Permanen Permanent Employee	382	87%	375	89%	365	90%
Kontrak Contract Employee	55	13%	47	11%	40	10%
Total	437	100%	422	100%	405	100%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition [C.3]

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan Badan Administrasi Efek Perseroan, susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

According to Shareholders List issued by the Company's Share Registrar, Shareholders composition are as follows:

Struktur Pemegang Saham Tahun 2023

Shareholders Structure in 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2022 31 December 2022		31 Desember 2023 31 December 2023	
	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pemilikan Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10%	3.402.325.000	19,75%
Chander Vinod Laroya	2.038.939.327	13,02%	2.821.983.677	16,38%
Garibaldi Thohir	320.126.684	2,04%	956.188.134	5,55%
Publik Lainnya (<5%) Public (<5%)	9.683.920.989	61,84%	10.046.478.889	58,32%
Total	15.660.887.000	100,00%	17.226.975.700	100,00%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar ESSA (Kepemilikan Langsung)

List of ESSA's 20 Majority Shareholders (Direct Ownership)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
1	PT TRINUGRAHA AKRAYA SEJAHTERA	3,402,325,000	19.75%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
2	CHANDER VINOD LAROYA	2,821,983,677	16.38%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
3	GARIBALDI THOHIR	956,188,134	5.55%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
4	SUGITO WALUJO	768,454,216	4.46%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
5	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	715,787,433	4.16%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED	709,139,700	4.12%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
7	T. PERMADI RACHMAT. IR	632,692,956	3.90%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
8	JONATHAN CHANG	619,016,300	3.59%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
9	UOB KAY HIAN PTE LTD	415,304,100	2.41%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
10	GOLDSTAR TRI INVESTMENT LIMITED	400,455,900	2.32%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
11	PT TUNGGAL JAYA INVESTAMA	373,267,200	2.17%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
12	MONEYPENNY HOLDINGS LTD.	361,953,800	2.10%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
13	PT DHARMA INTI ANUGERAH	318,876,500	1.85%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar ESSA (Kepemilikan Langsung)

List of ESSA's 20 Majority Shareholders (Direct Ownership)

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Status Investor Investor Status
14	PIETER TANURI	178,075,000	1.03%	PERORANGAN INDONESIA INDONESIAN INDIVIDUAL
15	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORW	171,933,500	1.00%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
16	PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI	144,369,000	0.84%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
17	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	130,853,955	0.76%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
18	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	129,663,945	0.75%	BADAN USAHA ASING FOREIGN COMPANY
19	PT TERRA KONSUMA INVESTAMA	107,025,000	0.62%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY
20	PT WICAKSANA TEKNOLOGI	100,250,002	0.58%	PERSEROAN TERBATAS LIMITED COMPANY

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023

Direct & Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2023 Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023	Jabatan Position	1 Januari 2023 January 1, 2023		31 Desember 2023 December 31, 2023	
		Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	0	0	0	0
Chander Vinod Laroya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2.038.939.327	13,02	2.821.983.677	16,38
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	0	0	0	0
Arif Rachmat	Komisaris Commissioner	1.979.600	0,01	1.979.600	0,01
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023

Direct & Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners
and Board of Directors as of 31 December 2023

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi 31 Desember 2023 <i>Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023</i>	Jabatan <i>Position</i>	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>		31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
		Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	Presentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Jumlah Kepemilikan Saham <i>Total Share Ownership</i>	Presentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>					
Kanishk Laroya	Presiden Direktur & CEO <i>President Director & CEO</i>	0	0	0	0
Mukesh Agrawal	Direktur & COO <i>Director & COO</i>	0	0	0	0
Prakash Bumb	Direktur & CFO <i>Director & CFO</i>	0	0	0	0
Isenta	Direktur <i>Director</i>	0	0	0	0

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Total >5% (Langsung & Tidak Langsung) per 31 Desember 2023

Share Ownership by the Board of Commissioners and
Board of Directors >5% (Direct & Indirect) as of 31 December 2023

Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Board of Directors</i>	Kepemilikan Langsung <i>Direct Shares</i>		Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Shares</i>	Catatan <i>Remark</i>
	Jumlah <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Kepemilikan atas EII <i>Ownership to EII</i>	
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38%	6,30%	Melalui PT Akraya Internasional dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera <i>Through PT Akraya Internasional and PT Trinugraha Akraya Sejahtera</i>

Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing per 31 Desember 2023

Share Ownership by Domestic and Foreign Investor as of 31 December 2023

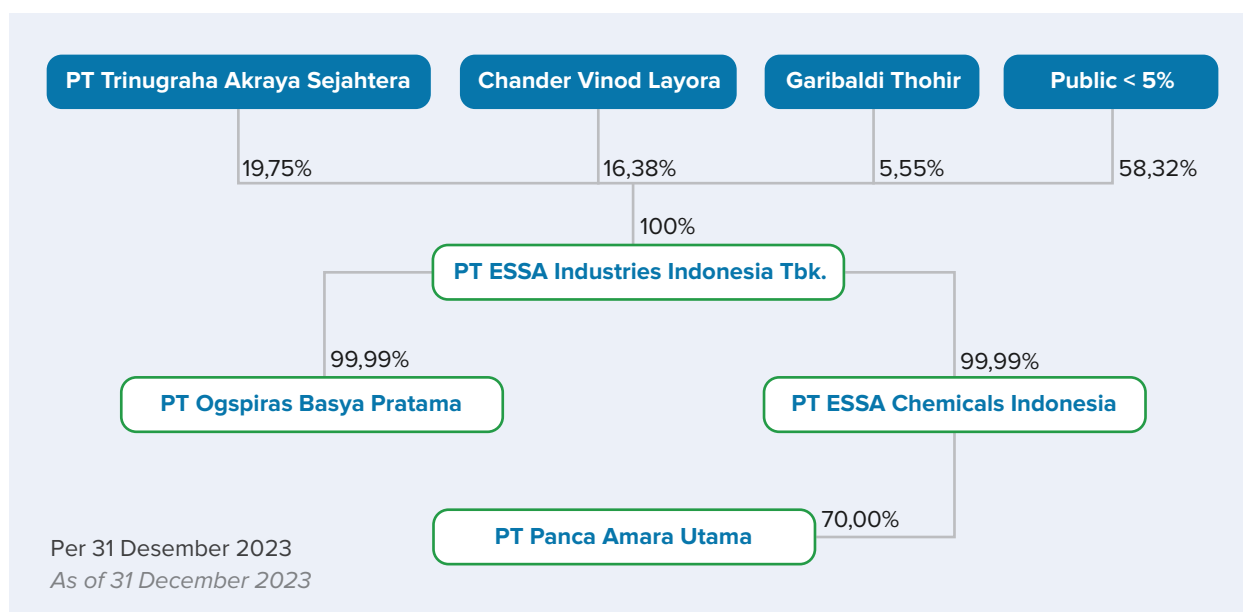
No	Status Pemilik <i>Owner Status</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investor</i>	Jumlah Efek <i>Number of Shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Pemodal Nasional <i>Domestic Investor</i>				
1	Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	19,563	7,280,748,060	42.26%
2	Koperasi	2	29,000	0.00%
3	Yayasan <i>Foundation</i>	6	7,251,500	0.04%
4	Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	25	61,917,500	0.36%
5	Asuransi <i>Insurance</i>	47	201,647,700	1.17%

Kepemilikan Saham oleh Pemodal Nasional dan Asing per 31 Desember 2023

Share Ownership by Domestic and Foreign Investor as of 31 December 2023

No	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Investor Number of Investor	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
6	Perseroan Terbatas Company	79	5,151,662,167	29.90%
7	Reksa Dana Mutual Fund	66	309,379,670	1.80%
8	Perorangan Asing Foreign Individual	21	56,235,900	0.33%
9	Badan Usaha Asing Foreign Company	122	4,158,104,203	24.14%
Total		19,931	17,226,975,700	100.00%

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Share and Other Securities Listing

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dimulai pada tanggal 1 Februari 2012 dengan kode perdagangan ESSA. Ringkasan kronologi pencatatan saham dapat dilihat pada tabel berikut:

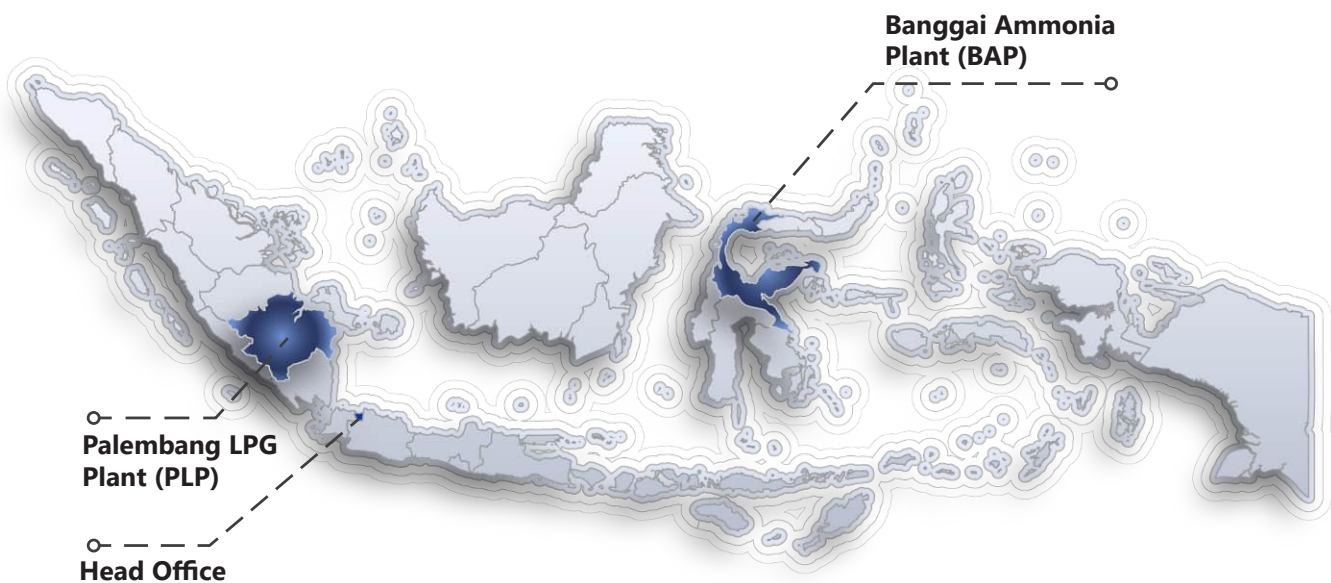
The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) began on 1 February 2012, with the trading code ESSA. A summary of the share listing chronology can be seen in the following table:

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	
			Sebelum Before	Sesudah After
IPO	1 Februari 2012 1 February 2012	250.000.000	550.000.000	800.000.000
Convertible Bonds Conversion	1 Februari 2012 1 February 2012	200.000.000	800.000.000	1.000.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	4 September 2013 4 September 2013	100.000.000	1.000.000.000	1.100.000.000
Stock Split (1:10)	9 Oktober 2017 9 October 2017	9.900.000.000	1.100.000.000	11.000.000.000
Pre-emptive Rights Issue	9 Februari 2018 9 February 2018	3.300.000.000	11.000.000.000	14.300.000.000
Non Pre-emptive Rights Issue	8 Desember 2020 8 December 2020	1.366.887.000	14.300.000.000	15.666.887.000
Non Pre-emptive Rights Issue	17 Februari 2023 17 February 2023	1.566.088.700	15.666.887.000	17.226.975.700



Peta Operasional

Operational Map [C.3]



Head Office

DBS Tower 18th Floor, Ciputra World 1
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.3-5, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Palembang LPG Plant (PLP)

Jl. Raya Palembang Indralaya Km. 17
Simpang Y, Palembang Sumatera Selatan,
Indonesia

Banggai Ammonia Plant (BAP)

Jl. Poros Sulawesi, Desa Uso Kec. Batui,
Kab. Banggai Sulawesi Tengah, Indonesia

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Panca Amara Utama

PT Panca Amara Utama (PAU) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 15 September 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93981. AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Susunan kepengurusan PAU per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Chander Vinod Laroya
Komisaris : Rahul Puri
Komisaris : Lodewijk F. Paulus
Komisaris : Andre Mirza Hartawan
Komisaris : Himawan Gunadi

Presiden Direktur & CEO : Kanishk Laroya
Direktur & COO : Mukesh Agrawal
Direktur & CFO : Prakash Chand Bumb
Direktur : Isenta

Fasilitas Produksi

Pabrik amoniak memiliki kapasitas produksi Amoniak sebesar 700.000 MT per tahun dan memanfaatkan gas alam dari lapangan gas Senoro-Toili yang disuplai oleh JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, sampai dengan sebesar 55 MMSCFD, di mana gas alam tersebut kemudian akan diproses untuk dapat memproduksi Amoniak. Fasilitas produksi ini telah beroperasi penuh sejak akhir tahun 2018 dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Atas proyek ini PAU telah menerima *Project Finance International's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI)* pada tahun 2014. PFI adalah sumber *project financing intelligence* terkemuka di dunia dan PAU akan mengukir sejarah baru di Indonesia, dengan memiliki Pabrik Amoniak pertama di Sulawesi dan merupakan Pabrik Amoniak pertama di Indonesia yang disponsori oleh swasta domestik.

PAU memiliki Dermaga / *Jetty* sepanjang 230 meter yang mampu menangani kapal dari 5.000 hingga 44.000 DWT serta juga memiliki *Loading arm* dengan kapasitas 1.000 ton per jam. Ditambah *Jetty* PAU memiliki *Statement of Compliance of A Port Facility (SOCPF)* berstandar *International Maritime Organization (IMO)* dan Solas 74.

Amoniak Biru

ESSA menjadi salah satu produsen amoniak terbesar di Indonesia yang pertama kali di dunia memanfaatkan teknologi terbaru, yang dinamakan: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology'. Sejalan dengan kepedulian yang

PT Panca Amara Utama (PAU) was established based on Establishment Deed no. 10 15 September 2008, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93981. AH.01.02. Tahun 2008 dated 5, December 2008.

The composition of PAU's management as of 31 December 2023, is as follows:

*President Commissioner : Chander Vinod Laroya
Commissioner : Rahul Puri
Commissioner : Lodewijk F. Paulus
Commissioner : Andre Mirza Hartawan
Commissioner : Himawan Gunadi*

*President Director & CEO : Kanishk Laroya
Director & COO : Mukesh Agrawal
Director & CFO : Prakash Chand Bumb
Director : Isenta*

Production Facilities

The ammonia plant has production capacity of 700,000 MT per year and utilizes natural gas from the Senoro-Toili gas field supplied by JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi, up to 55 MMSCFD, where the natural gas will then be processed to produce Ammonia. This production facility has been fully operational since the end of 2018 and has made a positive contribution to the Company.

PAU has received the International Finance Project's Asia-Pacific Petrochemical Deal of the Year Award (PFI) in 2014 for this project. PFI is the world's leading source of project financing intelligence and PAU will carve a new history in Indonesia, by having the first Ammonia Factory in Sulawesi and is the first Ammonia Factory in Indonesia sponsored by the domestic private sector.

PAU has a 230-meter Pier/Jetty that handles vessels from 5,000 to 44,000 DWT and also has a Loading arm with a capacity of 1,000 tons per hour. Plus Jetty PAU has a Statement Of Compliance of A Port Facility (SOCPF) of International Maritime Organization (IMO) standard and Solas 74.

Blue Ammonia

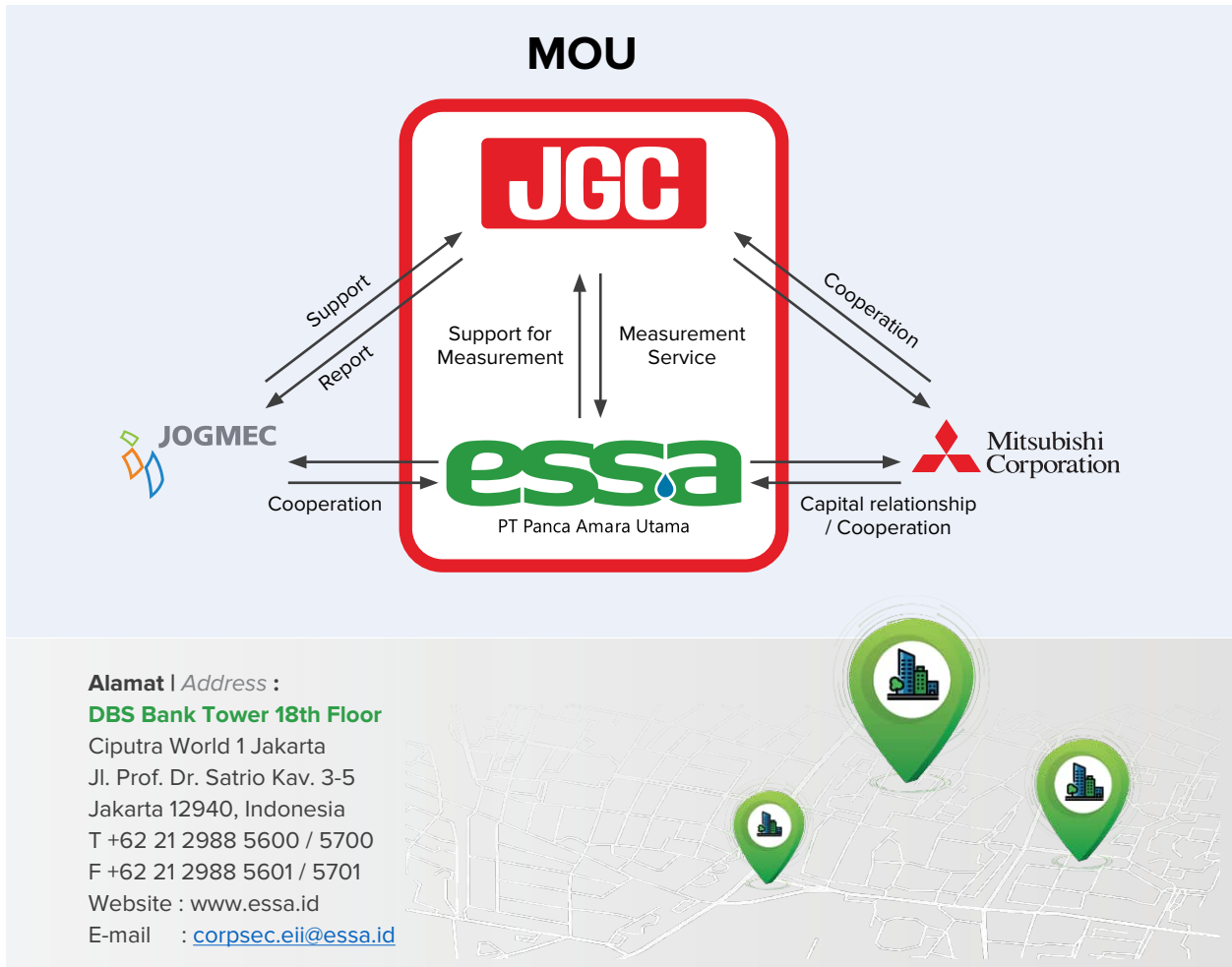
ESSA is one of the largest ammonia producers in Indonesia, which is the first in the world to utilize the latest technology, which is called: 'KBR Reforming Exchanger System and Purifier Technology. In line with the increasing concern for

meningkat pada keberlanjutan global, Amoniak Biru mulai muncul sebagai alternatif bahan bakar berkarbon rendah. Pada tanggal 18 Maret 2021, ESSA (melalui PAU) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang Pengumpulan, Pemanfaatan dan Penyimpanan Karbon (*Carbon Capture, Utilization and Storage/CCUS*) untuk Produksi Amoniak Biru di Indonesia bekerja sama dengan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (“JOGMEC”), Mitsubishi Corporation (“MC”), dan Institut Teknologi Bandung (“ITB”). Melalui komitmen Amoniak Biru, ESSA membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

PAU juga telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengukur Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Pabrik Amoniak PAU di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. PAU akan bekerja sama dengan JGC Corporation (“JGC”) dimana hal ini akan berkontribusi pada peningkatan pedoman tentang produksi Clean Ammonia; selangkah lebih dekat menuju dunia yang lebih baik dan lebih bersih.

global sustainability, Blue Ammonia is starting to emerge as an alternative to low carbon fuels. On 18 March 2021, ESSA (through PAU) signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Blue Ammonia Production in Indonesia in collaboration with Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (“JOGMEC”), Mitsubishi Corporation (“MC”), and Bandung Institute of Technology (“ITB”). Through the commitment of Blue Ammonia, ESSA paved the way for Indonesia to be at the forefront of providing the fuel of the future.

PAU has also signed a Memorandum of Understanding to measure Greenhouse Gas (GHG) Emissions at the PAU Ammonia Plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. PAU will cooperate with JGC Corporation (“JGC”) where this will contribute to the improvement of guidelines on Clean Ammonia production; one step closer to a better and cleaner world.



PT ESSA Chemicals Indonesia (d.h. PT Sepchem)

PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dinar Investindo Utama no. 27 tanggal 25 April 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-10416 HT.01.01.TH.2002 tanggal 12 Juni 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9597, tanggal 30 Agustus 2002, Tambahan No. 70 dengan nama PT Dinar Investindo Utama, lalu berubah nama menjadi PT Luwuk Investindo Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 Agustus 2006 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 tanggal 27 Desember 2006 dan kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Luwuk Investindo Utama No. 57 tanggal 10 Mei 2002 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-26987. AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 21 Mei 2012 berubah nama menjadi PT Sepchem.

Setelah itu PT Sepchem berubah nama menjadi PT ESSA Chemicals Indonesia sesuai dengan ketetapan SK Kemenkumham Nomor AHU-0063752.AH.01.02.TAHUN 2023 pada tanggal 19 Oktober 2023.

Susunan kepengurusan PT ESSA Chemicals Indonesia per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Rahul Puri
Komisaris	: Prakash Chand Bumb
Presiden Direktur	: Kanishk Laroya
Direktur	: Isenta

PT Sepchem was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Dinar Investindo Utama No. 27 dated 25 April 2002, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-10416 HT.01.01.TH.2002 dated 12 June 2002 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9597, 30 August 2002, Supplement No. 70 under the name PT Dinar Investindo Utama, then changed its name to PT Luwuk Investindo Utama based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated 9 August 2006 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-04199 HT.01.04-TH.2006 dated 27 December 2006, and then based on the Deed of Declaration of Shareholders of PT Luwuk Investindo Utama No. 57 dated 10 May 2002, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26987. AH.01.02.In 21 May 2012, changed its name to PT Sepchem.

Afterward PT Sepchem changed its name to PT ESSA Chemicals Indonesia in accordance with the provisions of the Ministry of Law and Human Rights Decree Number AHU-0063752. AH.01.02.YEAR 2023 on 19 October 2023.

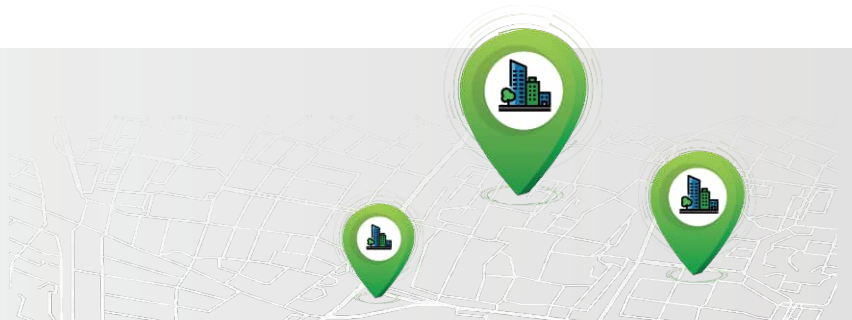
The composition of the management of PT ESSA Chemicals Indonesia as of 31 December 2023 is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Rahul Puri</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Prakash Chand Bumb</i>
<i>President Director</i>	<i>: Kanishk Laroya</i>
<i>Director</i>	<i>: Isenta</i>

Alamat | Address :

DBS Bank Tower 18th Floor

Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T +62 21 2988 5600 / 5700
F +62 21 2988 5601 / 5701



PT Ogspiras Basya Pratama

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 49 tanggal 29 Juli 1993 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-4087 HT.01.01. Th.95 tanggal 7 April 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 820, tanggal 28 Februari 1997.

PT Ogspiras Basya Pratama (OBP) was established based on the Deed of Establishment no. 49 dated 29 July 1993, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-4087 HT.01.01. Th.95 7 April 1995, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 820, 28 February 1997.

Perseroan melakukan akuisisi atas kepemilikan saham OBP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 26 Mei 2017 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHUAH. 01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017.

The Company acquired OBP share ownership based on the Shareholders' Decree No. 28 on 26 May 2017, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHUAH. 01.03-0142343 on 5 June 2017.

Susunan kepengurusan OBP per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

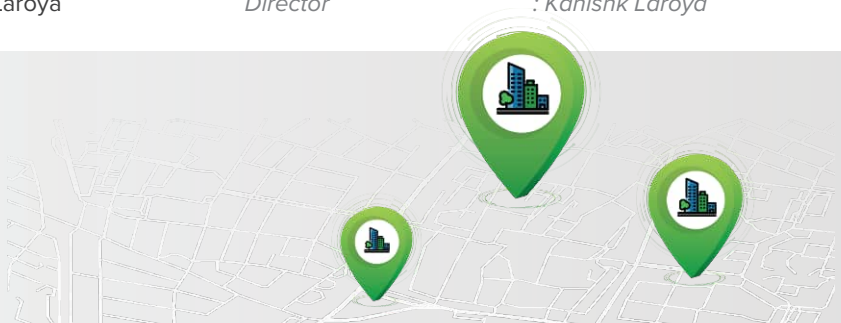
The composition of the OBP management as of 31 December 2023 is as follows:

Presiden Komisaris : Isenta
 Komisaris : Susanto Darus
 Direktur : Kanishk Laroya

*President Commissioner : Isenta
 Commissioner : Susanto Darus
 Director : Kanishk Laroya*

Alamat | Address :

DBS Bank Tower 18th Floor
 Ciputra World 1 Jakarta
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
 Jakarta 12940, Indonesia
 Telp. : +62 21 2988 5600
 Fax. : +62 21 2988 5601



Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Gani Sigiro & Handayani Sampoerna Strategic Square Lantai 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
Auditor	Tagor Sidik Sigiro, CPA
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Tahun Buku 2023 <i>Financial Year 2023</i>
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama Tahun 2023 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP. <i>Services granted to the Company during 2023 were auditing of financial statements for the year ended on 31 December 2023. In addition of financial statement audit, the Company does not use other services from the Public Accounting Firm.</i>
Biaya Jasa <i>Services Fee</i>	Rp662.500.000,- (di luar biaya tambahan & PPN) <i>Rp662,500,000,- (out of pocket expenses & VAT)</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Konsultan Hukum | Legal Consultant

Assegaf, Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-37,
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta 12710, Indonesia

Notaris | Notary

Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn

The 'H' Tower Lantai 20, Suite A dan G
Jalan H.R. Rasuna Said Kavling C-20, Kuningan
Jakarta 12940, Indonesia

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28,
Jakarta 10120, Indonesia



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

PENGHARGAAN ESSA ESSA AWARDS

Perseroan untuk kesepuluh kalinya memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.536.824 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Juli 2007 – 31 Desember 2022. Penghargaan diterima pada tanggal 09 Juni 2023 yang diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

The Company for the tenth time received the Zero Accident award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. It was awarded for the implementation of Occupational Safety and Health (K3) program which reached 5,536,883 working hours of zero accidents for the period of 1 July 2007 – 31 December 2022. The award was received on 09 June 2023, which was submitted by the Secretary General of the Ministry Manpower of the Republic of Indonesia.



Perseroan untuk kedelapan kalinya telah memperoleh penghargaan PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Pencapaian ini merupakan prestasi pencapaian 5.624.883 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan pada periode 1 Juli 2007 sampai dengan 30 April 2023. Penghargaan diterima pada tanggal 15 September 2023 dan diterima oleh *Manager* Kilang Perseroan.

The Company for the eighth time has received the PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Oil and Gas. This achievement is an achievement of achievement 5,624,883 hours of work without loss of working days due to accidents in the period 1 July 2007 to 30 April 2023. The award was received on 15 September 2023 and received by the Manager of the Company's Refinery.



Perseroan untuk kedelapan kalinya memperoleh penghargaan PROPER “BIRU” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan peringkat BIRU untuk periode 2021-2022.

For the eighth time, the Company received the “BLUE” PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This achievement is the result of the Company's Work Rating Program in Environmental Management with a BIRU rating for the 2021-2022 period.



PENGHARGAAN PAU PAU AWARDS



PT Panca Amara Utama (PAU) telah dianugerahi Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tanggal 20 Desember 2023.

PT Panca Amara Utama (PAU) has been awarded the GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) on 20 December 2023.

PAU mempertahankan prestasi luar biasa selama dua tahun berturut-turut, memantapkan posisi sebagai salah satu dari 196 penerima Penghargaan GREEN PROPER, dari total 3.694 perusahaan peserta. Penghargaan ini merupakan wujud dari komitmen luar biasa ESSA terhadap keberlanjutan lingkungan, melampaui standar kepatuhan, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat.

PAU maintained its outstanding achievements for two consecutive years, solidifying its position as one of 196 GREEN PROPER Award recipients, out of a total of 3,694 participating companies. This award is a manifestation of ESSA's outstanding commitment to environmental sustainability, exceeding compliance standards, and making significant contributions to natural resource conservation, energy conservation, and community development.

Bpk. Agus Salim (Manajer HSE PT Panca Amara Utama) mewakili perusahaan, menerima penghargaan PROPER HIJAU yang diserahkan oleh Bpk. Drs. Alue Dohong, M.Sc, Ph.D (Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia).

Bpk. Agus Salim (HSE Manager of PT Panca Amara Utama) representing the Company, received the GREEN PROPER award presented by Bpk. Drs. Alue Dohong, M.Sc, Ph.D (Vice Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia).

PAU memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Pencapaian ini merupakan prestasi atas upaya Perseroan dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga mencapai 5.726.256 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Desember 2019 – 31 Desember 2022.

PAU received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This is an achievement of the Company's efforts in implementing the Occupational Safety and Health (OHS) program, by achieving 5,726,256 working hours without work accidents for the period 1 December 2019 – 31 December 2022.



PAU mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Penerima Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

PAU was awarded as a Platinum Category Covid-19 Prevention and Countermeasure Program Award Recipient Company from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.



Sertifikasi SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mengacu pada peraturan PP No. 50 Tahun 2012, setelah audit sertifikasi dilakukan pada tanggal 21-23 September 2022 oleh Surveyor Indonesia, dengan skor 90,36% (Sangat Baik) yang memenuhi syarat untuk Gold Flag dari Kemenakertrans (Menteri) Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia).

SMK3 Certification of Occupational Safety and Health Management System, referring to the regulation of PP No. 50 of 2012, after a certification audit conducted on 21-23 September 2022 by Surveyor Indonesia, with a score of 90.36% (Very Good) which qualifies for the Gold Flag from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia).



Setelah menerima sertifikat penghargaan pada Tahun 2022, Perseroan selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan “ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan”, hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil Surveillance dari TUV-NORD pada 2023 dengan hasil MEMUASKAN tanpa temuan besar maupun kecil sebagai bentuk kesadaran karyawan terhadap lingkungan di Pabrik.

After receiving the award certificate in 2022, the Company has always been committed to implementing the "ISO 14001:2015 Environmental Management System", this is manifested by the achievement of Surveillance results from TUV-NORD in 2023 with SATISFACTORY results without significant or minor findings as a form of employee awareness of the environment at the Refinery.





PT Panca Amara Utama menerima piagam Penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah atas kontribusi dalam menjaga dan melestarikan Habitat Maleo di Kabupaten Banggai.

PT Panca Amara Utama received a certificate of appreciation from the Environmental Agency of Central Sulawesi Province for its contribution in maintaining and preserving Maleo Habitat in Banggai Regency.

Maleo (*Macrocephalon maleo*) adalah satwa endemik Sulawesi dan tidak akan ditemukan di tempat lain di dunia. Burung ini hanya ada di Pulau Sulawesi dan populasinya makin terancam karena maraknya pembukaan lahan di habitatnya berupa kawasan pantai berpasir panas atau pegunungan dengan sumber air panas atau kondisi geotermal tertentu.

Maleo (Macrocephalon maleo) is an endemic animal of Sulawesi and will not be found anywhere else in the world. This bird only exists on Sulawesi Island and its population is increasingly threatened due to rampant land clearing in its habitat in the form of hot sandy beach areas or mountains with hot springs or certain geothermal conditions.

Piagam penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Dr. Yopie M.I Patiro S.H., M.H., Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah bertepatan dengan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, 5 Juni 2023.

The award certificate was handed over directly by Dr. Yopie M.I Patiro S.H., M.H., Head of the Central Sulawesi Provincial Environment Agency to coincide with the commemoration of World Environment Day, 5 June 2023.



Pertumbuhan ekonomi pada hakekatnya adalah suatu acuan untuk mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode berikutnya. Oleh karenanya, kontribusi PAU berkenaan pajak dan retribusi daerah menjadi penopang Pembangunan dan perputaran ekonomi wilayah.

Economic growth is essentially a reference to measure the achievement of the development of an economy from one period to the next. Therefore, PAU's contribution in terms of local taxes and levies supports the development and economic turnover of the region.

Pemerintah Kabupaten Banggai menyerahkan Piagam Penghargaan kepada PT Panca Amara Utama sebagai perusahaan yang taat dan berkomitmen membayar pajak tepat waktu kepada Pemda Kabupaten Banggai.

The Banggai Regency Government presented a Charter of Appreciation to PT Panca Amara Utama as a company that is obedient and committed to paying taxes on time to the Banggai Regency Government.

Piagam penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Bupati Banggai, Ir. H. Amiruddin, M.M., pada *moment* peringatan Ulang Tahun Republik Indonesia 17 Agustus 2023 yang ke-78.

The award charter was handed over directly by the Regent of Banggai, Ir. H. Amiruddin, M.M., at the commemoration of the 78th Anniversary of the Republic of Indonesia on 17 August 2023.



Untuk penanganan kemiskinan di Indonesia, perseroan menyakini diperlukan sinergi oleh semua pihak, pemerintah, masyarakat dan tentunya disektor swasta. Kontribusi Perseroan dalam penanganan kemiskinan, tidak hanya mendukung aturan dan regulasi yang berlaku namun juga kegiatan sosial dan merekrut tenaga kerja lokal menjadi bagian dari perubahan ini.

To overcome poverty in Indonesia, the company believes that synergy is needed by all parties, government, community and of course the private sector. The Company's contribution to poverty alleviation is not only supporting the applicable rules and regulations but also social activities and recruiting local labor to be part of this change.

Penghargaan Penanggulangan Kemiskinan di kabupaten Banggai diterima oleh PT Panca Amara Utama sebagai bentuk aktif Perseroan dalam pengentasan kemiskinan.

The Poverty Reduction Award in Banggai district was received by PT Panca Amara Utama as an active form of the Company in poverty alleviation.

Dalam kurun 2 tahun terakhir, angka kemiskinan ekstrim di Kabupaten Banggai terus menurun, dari 3,24% pada tahun 2020 menjadi 1,81% di tahun 2021 dan 1.44% di tahun 2022.

In the last 2 years, the extreme poverty rate in Banggai Regency has continued to decline, from 3.24% in 2020 to 1.81% in 2021 and 1.44% in 2022.

Piagam penghargaan tersebut diberikan pada 25 September 2023 dan diserahkan langsung oleh Wakil Ketua 1 DPRD Banggai, Hj. Batia Sisilia Hadjar pada rapat kordinasi penanggulangan kemiskinan daerah yang dihadiri oleh Bupati Banggai serta OPD terkait.

The award certificate was given on 25 September 2023 and was handed over directly by the Vice Chairperson I of the Banggai DPRD, Hj. Batia Sisilia Hadjar at the regional poverty reduction coordination meeting attended by the Regent of Banggai and related OPDs.



PT Panca Amara Utama menerima penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Banggai Laut atas kegiatan pelestarian dan penangkaran Maleo melalui konservasi Ex Situ.

PT Panca Amara Utama received an award from the Government of Banggai Laut Regency for its Maleo conservation and breeding activities through Ex Situ conservation.

Piagam penghargaan diserahkan langsung oleh Bupati Banggai Laut, Bapak Sofyan Kaepa pada acara puncak Festival Malabot Tumble, 4 Desember 2023.

The award certificate was handed over directly by the Regent of Banggai Laut, Mr. Sofyan Kaepa at the Malabot Tumble Festival, 4 December 2023.

Piagam penghargaan tersebut diberikan sebagai tanda terima kasih Masyarakat Banggai Laut atas upaya PT Panca Amara Utama yang memiliki peran penting sehingga pelaksanaan ritual adat baik Mombowa Tumpe di Batui maupun Malabot Tumble di Banggai Laut tetap terlaksana.

The award certificate was given as a token of gratitude from the people of Banggai Laut for the efforts of PT Panca Amara Utama, which has an important role so that the implementation of traditional rituals both Mombowa Tumpe in Batui and Malabot Tumble in Banggai Laut is still carried out.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

88 Tinjauan Umum
General Overview

89 Tinjauan Operasi dan Keuangan
Operational and Financial Review





Tinjauan Umum

General Overview



TINJAUAN EKONOMI GOBAL DAN NASIONAL

Kondisi perekonomian global masih diliputi ketidakpastian sampai dengan akhir Tahun 2023. Risiko dan ketidakpastian global ini dipicu dinamika negara-negara maju seperti inflasi yang tinggi, peningkatan suku bunga, tekanan fiskal, dan lainnya yang berdampak ke perekonomian global. Pertumbuhan ekonomi dunia Tahun 2023 direvisi turun oleh *International Monetary Fund (IMF)* menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%.

Sementara dari sisi perekonomian nasional, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Konsistensi pertumbuhan ini menandakan daya tahan dan kinerja perekonomian Indonesia yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain di tengah tantangan moderasi harga komoditas dan krisis geopolitik yang terjadi.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap kuat didukung oleh permintaan domestik yang solid, antara lain konsumsi rumah tangga seiring dengan kenaikan mobilitas dan daya beli masyarakat yang stabil serta pertumbuhan investasi seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Ibu Kota Nusantara (IKN).

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economic conditions remain uncertain until the end of 2023. These global risks and uncertainties are triggered by the dynamics of developed countries such as high inflation, increasing interest rates, fixation pressures, and others that have an impact on the global economy. World economic growth in 2023 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3% and by the World Bank to only 2.1%.

Meanwhile, in terms of the national economy, data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 continued to grow strongly at 4.94% (yoy), although it slowed slightly from the growth in the previous quarter of 5.17% (yoy). This consistent growth signaled the resilience and better performance of the Indonesian economy compared to many other countries amidst the challenges of commodity price moderation and geopolitical crisis.

The strong growth of the national economy was supported by solid domestic demand, including household consumption in line with the increase in mobility and stable purchasing power and investment growth in line with the government's continued infrastructure development in various parts of Indonesia, including in the Ibu Kota Nusantara (IKN).

Tinjauan Operasi dan Keuangan

Operational and Financial Review

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan memproduksi secara langsung maupun melalui anak perusahaan, produk-produk yang meliputi Amoniak, Elpiji, dan Kondensat. Data produksi dan penjualan produk Perseroan selama Tahun 2022 – 2023 adalah sebagai berikut:

OPERATIONAL REVIEW

The Company produces, either directly or through its subsidiaries, products which include Ammonia, LPG, and Condensate. Production and sales data of the Company's products during 2022 - 2023 are as follows:

Produksi (dalam MT/bbl)

Production (in MT/bbl)

Keterangan Description	Volume Produksi Production Volume	
	2022	2023
Amoniak (MT) Ammonia (MT)	760.815	739.220
Elpiji (MT) LPG (MT)	63.717	72.941
Kondensat (bbl) Condensate (bbl)	142.550	152.354

Pendapatan (dalam Dolar AS)

Revenue (in US\$)

Keterangan Description	Pendapatan Revenue	
	2022	2023
Penjualan Amoniak Ammonia Sales	681.368.314	299.683.273
Penjualan Elpiji LPG Sales	46.541.305	41.483.038
Jasa Pengolahan Processing Fees	3.581.115	3.795.314
Jumlah Total	731.490.734	344.961.625

Penjualan Amoniak seluruhnya dipasarkan ke Genesis Corporation dengan harga berdasarkan harga Fertecon dalam US\$ per MT. Berikut adalah tabel data volume penjualan Amoniak:

All Ammonia sales are marketed to Genesis Corporation at prices based on Fertecon prices in US\$ per MT. The following is a table of Ammonia sales volume data:

Dalam Metrik Ton
In Metric Ton

Keterangan Description	2022	2023
Amoniak Ammonia	768.300	726.892

Penjualan Elpiji Perseroan seluruhnya dipasarkan kepada Pertamina, dengan penentuan harga jual berpatokan pada harga Elpiji internasional, yaitu CP Aramco (contract price Arab Saudi) dalam satuan US\$ per MT. Berikut adalah data volume penjualan Elpiji Perseroan:

The Company's LPG sales are entirely marketed to Pertamina, with the determination of the selling price based on the international LPG price, namely CP Aramco (Saudi Arabia's contract price) in units of US\$ per MT. The following are the LPG sales volume data of the Company:

Dalam Metrik Ton
In Metric Ton

Keterangan Description	2022	2023
Elpiji LPG	63.770	73.094

Produk kondensat Perseroan seluruhnya diserahkan kepada PT Pertamina EP. Berikut adalah data penyerahan kondensat Perseroan:

All of the Company's condensate products were delivered to PT Pertamina EP. The following is the Company's condensate delivery data:

Dalam BBL
In BBL

Keterangan Description	2022	2023
Kondensat Condensate	143.245	151.813

Kinerja Kilang LPG

Selama Tahun 2023, kilang LPG ESSA beroperasi dengan stabil dengan *zero plant trip* selama 55 bulan berturut-turut dan *excellent safety record*. Produksi Elpiji tercatat lebih tinggi di Tahun 2023 yaitu 72.941 MT dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 63.717 MT dengan tingkat utilisasi kilang LPG mencapai 99,5% dibandingkan standar industri pada umumnya sebesar 90,4%. Realisasi harga LPG yang lebih rendah di Tahun 2023 menyebabkan pendapatan bisnis Elpiji menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kilang LPG telah menerima penghargaan Proper Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan & Patra Nirbhaya Karya Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atas pencapaian 5,8 juta jam kerja tanpa kecelakaan, keduanya selama 8 tahun berturut-turut.

Performance of LPG Refinery

During 2023, ESSA's LPG refinery operated steadily with *zero plant trips* for 55 consecutive months and an *excellent safety record*. LPG production was recorded higher in 2023 at 72,941 MT compared to the previous year at 63,717 MT with LPG refinery utilization rate reaching 99.5% compared to typical industry standard of 90.4%. Lower LPG price realization in 2023 caused LPG business revenue to decline compared to the previous year. Notably, the LPG Refinery has received the *PROPER Biru Award* from Ministry of Environment and Forestry for compliance with environmental regulations and *Patra Nirbhaya Karya Pratama* from Ministry of Energy and Mineral Resources for achieving 5.8 million man-hours without loss time injury, both for 8th consecutive year.

Kinerja Kilang Amoniak

Produksi Amoniak di Tahun 2023 tercatat sebesar 739.220 MT, lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2022 yaitu sebesar 760.815 MT akibat penutupan dan pemeliharaan terjadwal pabrik Amoniak selama 3 (tiga) minggu. Harga Amoniak yang lebih rendah di Tahun 2023 menyebabkan pendapatan bisnis Amoniak juga menurun dibandingkan

Performance of Ammonia Refinery

Ammonia production in 2023 was recorded at 739,220 MT, lower compared to 2022 at 760,815 MT due to the closure and scheduled maintenance of the Ammonia plant for a period of 3 (three) weeks.. Lower Ammonia price in 2023 caused the revenue of Ammonia business also decreased compared to the previous year. Major plant turnaround was

dengan tahun sebelumnya. *Major plant turnaround* telah selesai dilakukan pada bulan Maret 2023. Pabrik Amoniak mendapatkan penghargaan Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai bentuk komitmen yang kuat terhadap lingkungan. Selain itu, Pabrik Amoniak juga menerima penghargaan *Zero Accident*, SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Sertifikat ISO 14001-2015 untuk Sistem Manajemen Terpadu.

completed in March 2023. The Ammonia Plant received the Green Proper award from the Ministry of Environment and Forestry as a form of strong commitment to the environment. In addition, the Ammonia Plant also received zero accident award, SMK3 from the Ministry of Manpower and ISO 14001-2015 Certificate for Integrated Management System.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam Dolar AS)

Table of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlights (in US\$)

Rincian Description	2022	2023	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Pendapatan Revenue	731.490.734	344.961.625	(386.529.109)	(53%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(390.327.992)	(241.784.688)	148.543.304	(38%)
Laba Bruto Gross Profit	341.162.742	103.176.937	(237.985.805)	(70%)
Beban Expenses	(65.101.722)	(41.388.620)	23.713.102	(36%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	276.061.020	61.788.317	(214.272.703)	(78%)
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit	(55.270.694)	(15.064.880)	40.205.814	(73%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	220.790.326	46.723.437	(174.066.889)	(79%)
Laba Per Saham (dalam 1.000 saham) Earnings Per Share (in 1,000 shares)	8,865	2,033	(6,832)	(77%)

Pendapatan

Pada Tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 53% menjadi US\$345,0 juta dari US\$731,5 juta di Tahun 2022 akibat harga komoditas yang lebih rendah dan penghentian sementara Pabrik Amoniak untuk pemeliharaan terjadwal.

Revenue

In 2023, the Company recorded a 53% decrease in revenue to US\$345.0 million from US\$731.5 million in 2022 due to lower commodity prices and the temporary shutdown of the Ammonia Plant for scheduled maintenance.

Beban Pokok Pendapatan dan Laba Bruto

Sejalan dengan penurunan tersebut, beban pokok pendapatan menurun menjadi US\$241,8 juta di Tahun 2023 dibandingkan dengan US\$390,3 juta pada Tahun 2022. Sehingga, perolehan laba bruto Perseroan tercatat menurun menjadi US\$103,2 juta pada Tahun 2023 dari US\$341,2 juta pada Tahun 2022.

Cost of Revenue and Gross Profit

In line with this decline, cost of revenue decreased to US\$241.8 million in 2023 compared to US\$390.3 million in 2022. As a result, the Company's gross profit decreased to US\$103.2 million in 2023 from US\$341.2 million in 2022.

Beban dan Laba Tahun Berjalan

Pada Tahun 2023, Perseroan mencatat beban yang lebih rendah terutama berasal dari penurunan beban penjualan menjadi US\$536,9 ribu dibandingkan Tahun 2022 sebesar US\$2,8 juta karena penurunan penjualan. Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US\$46,7 juta, lebih rendah dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar US\$220,8 juta.

Expenses and Profit for the Year

In 2023, the Company recorded lower expenses mainly derived from a decrease in selling expenses to US\$536.9 thousand compared to US\$2.8 million in 2022 due to a decrease in sales. The Company recorded profit for the year of US\$46.7 million, lower compared to US\$220.8 million in 2022.

Tabel Ringkasan Laporan Posisi Keuangan (dalam Dolar AS)

Table of Statement of Financial Position Highlights (in US\$)

Rincian Description	2022	2023	Perubahan Change	
			Nilai Value	%
Aset Lancar Current Asset	272.532.450	178.839.689	(93.692.761)	(34%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	558.762.715	516.602.558	(42.160.157)	(8%)
Total Aset Total Assets	831.295.165	695.442.247	(135.852.918)	(16%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	121.797.408	124.601.828	2.804.420	2%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	184.133.657	73.096.778	(111.036.879)	(60%)
Total Liabilitas Total Liabilities	305.931.065	197.698.606	(108.232.459)	(35%)
Ekuitas Equity	525.364.100	497.743.641	(27.620.459)	(5%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	831.295.165	695.442.247	(135.852.918)	(16%)

Aset

Total aset pada Tahun 2023 tercatat menurun sebesar 16% menjadi US\$695,4 juta dibandingkan Tahun 2022 sebesar US\$831,3 juta. Penurunan aset lancar sebesar 34% menjadi US\$178,8 juta dibandingkan dengan posisi Tahun 2022 sebesar US\$272,5 juta terutama berasal dari penurunan laba yang berdampak pada penurunan kas dan piutang usaha Perseroan. Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 8% menjadi US\$516,6 juta dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar US\$558,8 juta karena karena penurunan aset tetap yang berasal dari penyusutan dan investasi pada obligasi.

Assets

Total assets in 2023 were recorded to decrease by 16% to US\$695.4 million compared to US\$831.3 million in 2022. The decrease in current assets by 34% to US\$178.8 million compared to the 2022 position of US\$272.5 million mainly came from the decline in earnings which resulted in a decrease in cash and trade receivables of the Company. Non-current assets decreased by 8% to US\$516.6 million compared to US\$558.8 million in 2022 as fixed assets decreased due to depreciation and investment in bonds.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan menurun sebesar 35% menjadi US\$197,7 juta pada Tahun 2023 dibandingkan dengan US\$305,9 juta pada Tahun 2022. Nilai liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 2% menjadi US\$124,6 juta dibandingkan dengan US\$121,8 juta pada Tahun 2022 yang berasal dari peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, sementara liabilitas jangka panjang menurun 60% menjadi US\$73,1 juta dibandingkan dengan US\$184,1 juta di Tahun 2022 karena penurunan utang bank jangka panjang

Ekuitas

Di Tahun 2023, Perseroan mencatatkan penurunan 5% pada ekuitas menjadi sebesar US\$497,7 juta dibandingkan Tahun 2022 sebesar US\$525,4 juta. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan laba di Tahun 2023.

Arus Kas

Perseroan mencatat penurunan kas bersih dari kegiatan operasi pada tahun 2023 sebesar US\$151,3 juta karena penurunan pendapatan LPG dan Amoniak. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar US\$2,7 juta pada Tahun 2023 untuk perolehan aset tetap dan pembayaran kepada kepentingan non pengendali.

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan pada Tahun 2023 sebesar US\$197,9 juta yang digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar US\$ 112,1 juta.

Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 35% to US\$197.7 million in 2023 compared to US\$305.9 million in 2022. Current liabilities increased by 2% to US\$124.6 million compared to US\$121.8 million in 2022 which resulted from an increase in current maturity of long term bank loan, while non-current liabilities decreased by 60% to US\$73.1 million compared to US\$184.1 million in 2022 due to decrease in long-term bank loan.

Equity

In 2023, the Company recorded a 5% decrease in equity to US\$497.7 million compared to US\$525.4 million in 2022. The decrease was due to a decrease in profits in 2023.

Cash Flow

The Company recorded a decrease in net cash from operating activities in 2023 of US\$151.3 million due to lower LPG and Ammonia revenues. Net cash used in investing activities amounted to US\$2.7 million in 2023 for the acquisition of fixed assets and payment to non-controlling interest

The Company recorded net cash used in financing activities in 2023 of US\$197.9 million which was used to repay bank loans of US\$112.1 million.

Rincian Description	2022	2023
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	318.750.357	151.299.686
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(11.307.704)	(2.684.396)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(240.764.782)	(197.930.544)
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	80.841.178	147.519.049
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	147.519.049	98.203.795

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan membayar utang. Rasio liabilitas terhadap total aset pada Tahun 2023 tercatat sebesar 0,28, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,40. Perseroan memandang bahwa rasio ini berada pada tingkat yang aman, namun Perseroan berupaya agar tingkat kemampuan membayar utang lebih baik di masa yang akan datang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mencatat jumlah hari piutang 39,23 hari di mana piutang Perseroan pada Tahun 2023 tercatat sebesar US\$37,6 juta dibandingkan US\$61,8 juta pada Tahun 2022.

Struktur Modal

Perseroan mencatatkan struktur permodalan yang stabil dengan posisi ekuitas sebesar US\$497,7 juta di Tahun 2023 dan US\$525,4 juta di Tahun 2022. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menjaga struktur permodalan pada tingkat terbaik yang pada akhirnya akan membuat Perseroan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga kesinambungan usaha.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal Tahun 2023

Informasi secara rinci terkait investasi barang modal di Tahun 2023 telah disajikan dalam catatan nomor 10 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Perbandingan antara Proyeksi 2023 dan Pencapaiannya

Pada Tahun 2023, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan sebesar US\$345,0 juta dan laba bersih sebesar US\$48,9 juta, menurun dibanding tahun sebelumnya karena faktor eksternal yang di luar kendali Perseroan.

Solvability

The Company uses the solvency ratio to measure the ability to pay debt. The ratio of liabilities to total assets in 2023 was recorded at 0.28, while the ratio of liabilities to equity was recorded at 0.40. The Company views that this ratio is at a safe level, however, the Company seeks to improve the ability to pay debts in the future.

Collectibility

The Company recorded 39.23 days of receivables where the Company's receivables in 2023 were recorded at US\$37.6 million compared to US\$61.8 million in 2022.

Capital Structure

The Company recorded a stable capital structure with an equity position of US\$497.7 million in 2023 and US\$525.4 million in 2022. The Company is committed to continuing to maintain its capital structure at the best level which in turn will lead to a better ability to maintain business continuity.

Material Ties for Capital Goods Investment

During 2023, the Company has no material commitments for investment in capital goods.

Capital Goods Investment in 2023

Detailed information related to investment in capital goods in 2023 has been presented in note number 10 to the Company's consolidated financial statements.

Subsequent Events

There were no material information and facts that occur after the date of the public accountant's report (subsequent events) for the year ended 31 December 2023.

Comparison between 2023 Forecast and Achievement

In 2023, the Company recorded revenue of US\$345.0 million and net profit of US\$48.9 million, a decrease from the previous year due to external factors that were beyond the Company's control.

Prospek Usaha dan Target Tahun Mendatang

Dalam *outlook* per Oktober 2023, *International Monetary Fund (IMF)* telah memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di Tahun 2024 hanya mampu mencapai 2,9%, turun dari proyeksi untuk Tahun 2023 sebesar 3%. Sementara Bank Dunia memperkirakan perekonomian global di Tahun 2024 hanya tumbuh sebesar 2,4% sedikit naik dari Tahun 2023 yang pertumbuhannya hanya sebesar 2,1%. Terdapat sejumlah faktor yang berisiko menekan pertumbuhan ekonomi global, antara lain krisis sektor real estat di Tiongkok dan krisis geopolitik yang tidak menunjukkan tanda-tanda berakhir, bahkan ada kemungkinan melebar sehingga akan menimbulkan tekanan proteksionisme dan melemahkan perdagangan global. Untuk itu, seluruh negara tengah mempersiapkan diri mengingat tekanan di Tahun 2024 tidak lebih mudah dengan Tahun 2023.

Risiko dan ketidakpastian global menciptakan tekanan juga bagi perekonomian nasional. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat menjadi 4,9% pada Tahun 2024. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkiraan tersebut antara lain adalah melemahnya nilai tukar perdagangan, melemahnya harga komoditas, serta perlambatan ekonomi global yang bisa menghambat ekspor. Ketidakpastian geopolitik dan perubahan iklim dapat mengganggu rantai pasok global, sehingga mungkin mengurangi penerimaan negara dan memperketat posisi fiskal Indonesia di Tahun 2024.

Perseroan menargetkan produksi Amoniak dan LPG tetap stabil dengan produksi 15% di atas kapasitas terpasang, dan harga komoditas diproyeksikan akan membaik. Di sektor LPG, Perseroan telah menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina EP yang mengamankan pasokan Gas Perseroan hingga Tahun 2027 mendatang, dimana Perseroan berhak memperoleh Gas sebanyak 70 MMSCF per hari dengan Total Kontrak Keseluruhan (*Total Contract Quantity*) sebesar 456,81 BSCF.

Pasokan Amoniak diperkirakan akan tetap terbatas hingga akhir Tahun 2023 dan diharapkan terdapat kenaikan permintaan di Tahun 2024, namun situasi ini akan bergantung pada perkembangan situasi ekonomi di Tiongkok. Studi kelayakan proyek Amoniak Biru akan terus berlanjut dimana fase 1 telah selesai dan fase 2 sedang berlangsung. Merujuk timeline proyek Amoniak Biru, proyek ini diharapkan akan selesai pada awal Tahun 2027.

Business Prospects and Target in the Following Year

In its outlook as of October 2023, the International Monetary Fund (IMF) has estimated that global economic growth in 2024 will only be able to reach 2.9%, down from the projection for 2023 of 3%. Meanwhile, the World Bank estimates that the global economy in 2024 will only grow by 2.4%, a slight increase from 2023, when growth was only 2.1%. There are a number of factors that risk suppressing global economic growth, including the real estate sector crisis in China and the geopolitical crisis that shows no signs of ending, and there is even a possibility of widening, which will lead to protectionist pressures and weaken global trade. For this reason, all countries are preparing themselves considering that the pressure in 2024 is not easier than in 2023.

Global risks and uncertainties also create pressure for the national economy. The World Bank estimates that Indonesia's economic growth will slow down to 4.9% in 2024. Some of the factors influencing the forecast include weakening trade exchange rates, weakening commodity prices, and a global economic slowdown that could hamper exports. Geopolitical uncertainty and climate change could disrupt global supply chains, possibly reducing state revenues and tightening Indonesia's fiscal position in 2024.

The Company expects Ammonia and LPG production to remain stable with production 15% above installed capacity, and commodity prices are projected to be better. In the LPG sector, the company has signed an Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) with PT Pertamina EP, securing the gas supply for the company until 2027. Under this agreement, the company is entitled to obtain 70 MMSCF of gas per day, with a Total Contract Quantity of 456.81 BSCF.

Ammonia supply is expected to remain limited until the end of 2023 and an increase in demand is expected in 2024, but this situation will depend on the development of the economic situation in China. The Blue Ammonia project feasibility study will continue with phase 1 completed and phase 2 underway. Referring to the Blue Ammonia project timeline, the project is expected to be completed in early 2027.

Secara konsolidasi produk Amoniak dari anak perusahaan akan menjadi kontributor pendapatan yang dapat mengangkat kinerja Perseroan secara signifikan. Perseroan akan memprioritaskan pengurangan biaya yang terkendali dan peningkatan keunggulan operasional, serta melakukan eksplorasi peluang di lebih banyak proyek hilir gas.

Aspek Pemasaran

ESSA adalah perusahaan yang bergerak di bidang Energi dan Kimia dengan portofolio bisnis di bidang penyulingan LPG dan produksi Amoniak. Perseroan tetap berkomitmen untuk memajukan masa depan energi bersih, mengambil langkah maju yang signifikan dengan dimulainya Proyek Amoniak Biru, yang menjadi transformasi fasilitas produksi Amoniak eksisting Perseroan menjadi fasilitas produksi Amoniak Biru. Perseroan telah berhasil menyelesaikan tahap awal studi bawah permukaan dan saat ini melanjutkan pemeriksaan komprehensif terhadap reservoir dan elemen struktur.

Untuk mencapai operasional yang konsisten, unggul dan aman, Perseroan menerapkan:

- Pengoperasian kilang yang stabil dengan *zero plant trip & excellent safety record*
- Mempertahankan keunggulan operasional pabrik Amoniak sebagai pabrik Amoniak *greenfield* pertama di dunia yang menggunakan *reforming exchanger system & purifier technology*

Pada tahun 2023, Korea Selatan, Tiongkok, dan Taiwan secara keseluruhan berkontribusi lebih dari 85% terhadap volume penjualan Perseroan, yang menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2022, dimana Korea Selatan dan Taiwan memberikan kontribusi sekitar 70%.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, di mana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

On a consolidated basis, Ammonia products from subsidiaries will be a revenue contributor that can significantly lift the Company's performance. The Company will prioritize controlled cost reduction and operational excellence, as well as explore opportunities in more downstream gas projects.

Marketing Aspect

ESSA is an Energy and Chemicals company with business portfolios in LPG refining and Ammonia production. The Company remains committed to advancing a clean energy future, taking a significant step forward with the commencement of the Blue Ammonia Project, which is the transformation of the Company's existing Ammonia production facility into a Blue Ammonia production facility. The Company has successfully completed the initial phase of subsurface studies and is currently continuing a comprehensive examination of the reservoir and structural elements.

To achieve consistent, superior and safe operations, the Company implemented:

- *Stable plant operations with zero plant trips and excellent safety record.*
- *Maintaining the operational excellence of the Ammonia plant as the world's first greenfield Ammonia plant utilizing reforming exchanger system & purifier technology.*

In 2023, South Korea, China, and Taiwan together accounted for more than 85% of the Company's sales volume, representing a slight change from 2022, when South Korea and Taiwan alone accounted for approximately 70%.

Dividend Policy and Distribution

Decisions regarding dividend distribution are stipulated in the laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, where the decision on dividend distribution is determined through shareholder approval at the Annual General Meeting of Shareholders based on a recommendation from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in the year in which the Company records net income, by determining the amount and payment of cash dividends, it will depend on the recommendation of the Company's Board of Directors and several factors that take into account and consider the level of the Company's financial soundness, the level of capital adequacy, the need for Company funds for business expansion, without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 15 Maret 2023, Perseroan membagikan dividen tertinggi yang pernah dilakukan Perseroan senilai Rp775.213.906.500 atau sebesar Rp45 per saham, sekitar 23,3% dari Laba Bersih tahun buku 2022. Pembayaran dividen tunai tersebut telah selesai dilakukan pada 5 April 2023.

Berikut adalah rincian pembagian dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Type of Dividend	Tanggal Pembagian Distribution Date	Jumlah Dividen Total Dividend (Rp)	Dividen per Saham Dividend per Share (Rp)
2022	Tunai Cash	28 Juni 2022 28 June 2022	78.304.435.000	5
2023	Tunai Cash	5 April 2023 5 April 2023	775.213.906.500	45

Dividends can be paid in cash, issued dividend shares, or a combination of the two. The Board of Directors may change the dividend policy at any time as long as it has the approval of the shareholders at the GMS. All issued and fully paid shares of the Company have the same and equal rights, including the right to distribute dividends. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with third party restrictions.

Based on the resolution of the Company's AGMS on 15 March 2023, the Company distributed the highest ever dividend of Rp775,213,906,500 or Rp45 per share, approximately 23.3% of Net Income for the fiscal year 2022. The cash dividend payment was completed on 5 April 2023.

Below is the detail of dividend distribution in the last 2 (two) years:

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Pada Tahun 2023, telah menyelesaikan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dimana Perseroan menerbitkan 1.566.088.700 saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp1.025 per saham.

Selain itu Perseroan juga telah menyelesaikan akuisisi tambahan 10% saham PT Panca Amara Utama (PAU). Dengan selesainya proses akuisisi tersebut, total kepemilikan saham ESSA di PAU yang sebelumnya 60% meningkat menjadi 70%. Selain akuisisi tambahan tersebut, tidak terdapat informasi material lainnya di Tahun 2023.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2023, The company has successfully completed the Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD). In this process, the company issued 1,566,088,700 new shares at an exercise price of Rp1,025 per share.

The Company also completed the acquisition of an additional 10% stake in PT Panca Amara Utama (PAU). With the completion of the acquisition process, ESSA's total shareholding in PAU which was previously 60% increased to 70%. In addition to that additional acquisition, there were no other material information in 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Perseroan telah melunasi kewajibannya atas seluruh penawaran umum yang dilakukan dan sudah dilaporkan kepada *regulator*.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang Tahun 2023 sudah dilakukan pada nilai yang wajar (*arm's length*) dan berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada Tahun 2023 dan 2022 telah disajikan dalam catatan nomor 28 pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin sebagai bagian dari kegiatan usaha Perseroan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat adanya transaksi afiliasi yaitu PMT HMETD, dimana keterbukaan informasinya telah diumumkan pada situs website Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada link <https://essa.id/wp-content/uploads/2023/02/Tambahan-KI-Atas-PMTHMETD-2-1.pdf>

Perubahan Peraturan

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan pada aktivitas Perseroan yang diterbitkan selama Tahun 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada Tahun 2023, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

Realization of Public Offering Fund Proceeds

Throughout 2023, the Company has no obligation to submit the realization of the use of proceeds from the public offering. The Company has paid off its obligations for all public offerings conducted and has been reported to the regulator.

Transaction with Affiliated Parties

In normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. The Board of Directors believes that all affiliated transactions carried out by the Company throughout 2023 have been carried out at a fair value (arm's length) and the same rules also apply if similar transactions are carried out with unaffiliated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in years 2023 and 2022 has been disclosed in the notes number 28 in the Company's consolidated financial statements. All transactions made with related parties are regular transactions as part of the Company's business activities.

Transaction with Conflict of Interest

As of 31 December 2023, the Company recorded an affiliated transaction, namely PMT HMETD, for which information disclosure has been announced on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange at the link <https://essa.id/wp-content/uploads/2023/02/Tambahan-KI-Atas-PMTHMETD-2-1.pdf>

Change in Regulation

The Company discloses that there were no regulatory changes that affected the Company's activities significantly during 2023.

Change in Accounting Policy

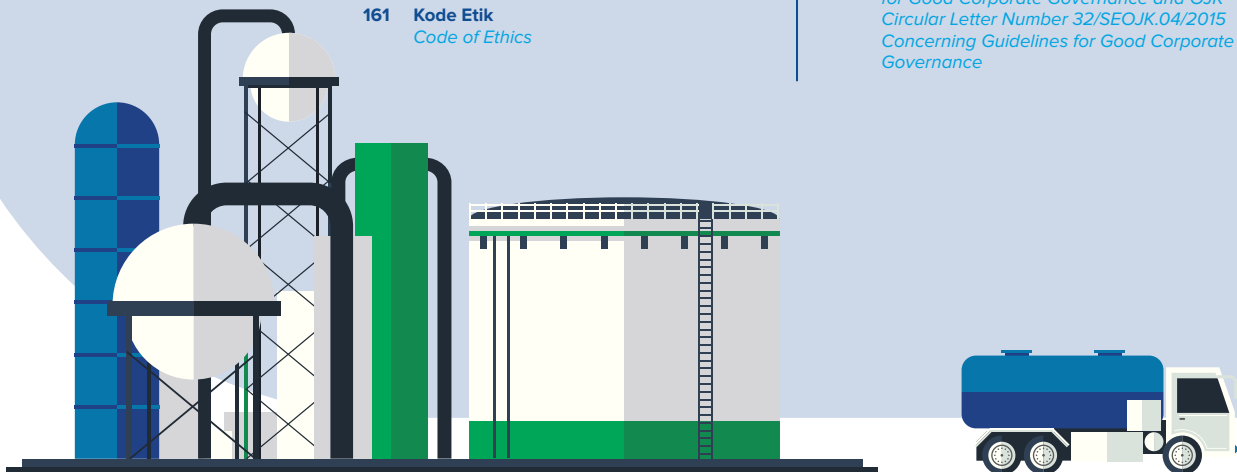
In 2023, the Company has implemented a number of amendments, annual adjustments and PSAK interpretations that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after 1 January 2023.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 102 **Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Foundation
- 107 **Struktur GCG**
GCG Structure [GRI 2-9]
- 108 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders [GRI 2-11]
- 119 **Paparan Publik Tahunan**
Annual Public Expose
- 120 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 128 **Direksi**
Board of Directors [GRI 2-11]
- 136 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]
- 138 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees Under The Board of Commissioners
- 148 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 153 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 157 **Audit Eksternal**
External Audit
- 158 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 160 **Perkara Hukum**
Legal Disputes [GRI 2-27]
- 160 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions [GRI 2-27]
- 161 **Kode Etik**
Code of Ethics
- 161 **Kebijakan Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest Policy [GRI 2-15]
- 162 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-26]
- 162 **Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan**
Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud [GRI 204-3]
- 163 **Kebijakan Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik**
Policy on Funding for Political Activities
- 163 **Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa**
Policy of Procurement of Goods and Services
- 163 **Kebijakan Pemberian Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Policy of Providing Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees
- 164 **Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors
- 165 **Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance





Landasan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Foundation



Perseroan berkomitmen menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis. Penerapan GCG mengacu pada pedoman dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku, antara lain adanya kerja sama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam organ GCG. Prinsip-prinsip dasar GCG sesuai dengan pembaharuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tersebut meliputi:

1. Perilaku Beretika, dengan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten, serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen.
2. Akuntabilitas, melalui kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi perusahaan sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.
3. Keterbukaan, melalui keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan mengenai Perseroan.
4. Keberlanjutan, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to put GCG as the main foundation in running its business. The implementation of GCG refers to the applicable corporate governance guidelines and standards, including cooperation and good relations between the management function and the supervisory function in the GCG organs. The basic principles of GCG according to General Guideline of Indonesian Corporate Governance (PUGKI) include:

1. *Ethical Behaviour, by always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently, as well as pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently.*
2. *Accountability, through clarity of functions, implementation, and accountability of company organizations so that management is carried out effectively.*
3. *Transparency, through openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting relevant information about the Company.*
4. *Sustainability, by complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.*

Dalam pandangan Perseroan, efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (“GCG”) dapat dilihat dari adanya keselarasan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, sehingga GCG dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Struktur yang kuat dapat dimulai dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang ada dan mengikat Perseroan dalam melaksanakan aktivitas bisnis, yang meliputi:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU PT”);
2. Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Migas”);
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan (“UU Pasar Modal”);
4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU OJK”);
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) (“Pedoman GCG”);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (“KEP BAPEPAM-LK 346/2011”);
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”);
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 35/2014”);
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 8/2015”);
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 31/2015”);
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”);

In the Company's view, the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (“GCG”) can be seen from the alignment of the adequacy of the governance structure and infrastructure, so that GCG can provide results in accordance with the expectations of stakeholders. A strong structure can start with compliance with existing legal provisions and bind the Company in carrying out business activities, which include:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“Limited Liability Companies Law”);*
2. *Law No. 22 of 2001 concerning Oil and Gas as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation (“Oil and Gas Law”);*
3. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market as amended several times, most recently by Law No. 9 of 2017 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2017 concerning Access to Financial Information for Tax Purposes (“Capital Market Law”);*
4. *Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority as amended several times, most recently by Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (“OJK Law”);*
5. *General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance 2006 issued by National Committee on Governance Policy (KNKG) (“GCG Guidelines”);*
6. *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (“KEP BAPEPAM-LK 346/2011”);*
7. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”);*
8. *Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“POJK 35/2014”);*
9. *Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies (“POJK 8/2015”);*
10. *Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers of Public Companies (“POJK 31/2015”);*
11. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee (“POJK 55/2015”);*

- | | |
|---|--|
| <p>12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/2015”);</p> <p>13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (“SEOJK 32/2015”);</p> <p>15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 29/2016”);</p> <p>16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 11/2017”);</p> <p>17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 15/2020”);</p> <p>18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (“POJK 16/2020”);</p> <p>19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“POJK 17/2020”); dan</p> <p>20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”).</p> | <p>12. <i>Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter (“POJK 56/2015”);</i></p> <p>13. <i>Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;</i></p> <p>14. <i>Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance (“SEOJK 32/2015”);</i></p> <p>15. <i>Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies (“POJK 29/2016”);</i></p> <p>16. <i>Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 regarding Ownership Reports or any Changes in Ownership of Public Company Shares (“POJK 11/2017”);</i></p> <p>17. <i>Financial Services Authority Regulation No. 15/ POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 15/2020”);</i></p> <p>18. <i>Financial Services Authority Regulation No. 16/ POJK.04/2020 Regarding the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK 16/2020”);</i></p> <p>19. <i>Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.04/2020 Regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities (“POJK 17/2020”); and</i></p> <p>20. <i>Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (“POJK 42/2020”).</i></p> |
|---|--|

PERUBAHAN DAN/ATAU PENAMBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES AND/OR ADDINGS TO LAW REGULATIONS

Perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan guna menyesuaikan dengan perkembangan perundang-undangan apabila diperlukan. Penambahan dan/atau perubahan Peraturan Perundang-undangan yang terkait Perusahaan Publik di Tahun 2023 antara lain:

The Company always follows the development of laws and regulations and takes all necessary actions to adapt to the development of legislation if necessary. Additions and/or changes to the Laws and Regulations related to Public Companies in 2023 include:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.</p> <p>2. Surat Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00057/BEI/03-2023 tentang Pencabutan Kebijakan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat dan Penerbit.</p> | <p>1. <i>Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.</i></p> <p>2. <i>IDX Board of Directors Decree Number Kep-00057 / IDX / 03-2023 concerning the Revocation of the Relaxation Policy for the Deadline for Submission of Financial Statements and Annual Reports of Listed Companies and Issuers.</i></p> |
|---|---|

- | | |
|---|---|
| <p>3. Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-68/D.04/2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.</p> | <p>3. <i>Financial Services Authority Letter Number S-68/D.04/2023 concerning the Applicability of Relaxation Policy in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.</i></p> |
| <p>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p> | <p>4. <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.</i></p> |
| <p>5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon.</p> | <p>5. <i>Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 12/SEOJK.04/2023 concerning Procedures for Implementing Carbon Trading Through Carbon Exchanges.</i></p> |
| <p>6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon</p> | <p>6. <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14 of 2023 concerning Carbon Trading Through Carbon Exchanges.</i></p> |
| <p>7. Surat Edaran BEI No. SE-00010/BEI/07-2023 tentang Penjelasan atas Ketentuan Terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.</p> | <p>7. <i>IDX Circular Letter SE-00010/BEI/07-2023 dated 31 July 2023 about Explanation of Provisions Regarding the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.</i></p> |
| <p>8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan.</p> | <p>8. <i>Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16 of 2023 concerning Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector.</i></p> |
| <p>9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Kompensasi Sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam Bentuk Barang dan/atau Kesenangan.</p> | <p>9. <i>Regulation of the Minister of Finance No. 66 of 2023 concerning Income Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in Relation to Work or Services Received or Obtained in Kind and/or Enjoyment.</i></p> |
| <p>10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 11 Tahun 2023 tentang Standar Industri Hijau Industri Amoniak dan Industri Pupuk Urea, Pupuk Sp-36, dan Pupuk Amonium Sulfat.</p> | <p>10. <i>Regulation of the Minister of Industry No. 11 of 2023 concerning Green Industry Standard for Ammonia Industry and Urea Fertilizer Industry, Sp-36 Fertilizer, and Ammonium Sulphate Fertilizer.</i></p> |
| <p>11. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 88 Tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja ("Permens 88/2023").</p> | <p>11. <i>Decree of Minister of Manpower No. 88 of 2023 on the Guidelines for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace ("Decree 88/2023").</i></p> |
| <p>12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2 Tahun 2023 tentang Organisasi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon (CCS) dan Penangkapan, Pemanfaatan, dan Penyimpanan Karbon (CCUS) untuk Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("ESDM 2/2023").</p> | <p>12. <i>Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 2 of 2023 on the Organization of Carbon Capture and Storage (CCS) and Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) for Upstream Oil-and-Gas Business Activities ("MEMR 2/2023").</i></p> |

13. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 237 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis penentuan arus pelayaran di laut dan menuju terminal atau terminal khusus untuk kepentingan sendiri.

Beberapa perubahan-perubahan Undang-Undang, Peraturan Kementerian, OJK dan Bursa ini memiliki dampak kepada jalannya Perseroan, dan dengan adanya perubahan Peraturan tersebut, Perseroan wajib melakukan penyesuaian atas peraturan tersebut.

Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Pada Tahun 2023, upaya peningkatan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain:

1. Melakukan evaluasi dan revisi atas kebijakan dan pedoman/*charter* yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Melakukan *update* atas keterbukaan informasi dan media-media yang mewakilinya termasuk *Website* Perusahaan;
3. Meng-*upgrade* tampilan *website* baik *content* maupun *design* sebagai bentuk Keterbukaan Informasi yang lebih baik dan lebih informatif; dan
4. Melakukan laporan-laporan yang diwajibkan bagi Perusahaan Terbuka.

13. Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP-DJPL 237 of 2023 on the Technical Instructions for Determining the Flow of Shipping at Sea and Heading to Special Terminals or Terminals for Own-Interest.

Several changes to the Law, Ministerial Regulations, OJK and Exchange have an impact on the running of the Company, and with the changes in these Regulations, the Company is obliged to make adjustments to these regulations.

Corporate Governance Quality Improvement Program

In 2023, efforts to increase the implementation of Good Corporate Governance principles include:

1. Evaluating and revising policies and guidelines/*charters* related to the application of the principles of Good Corporate Governance;
2. Updating the disclosure of information and the media that represent it, including the Company's *Website*;
3. Upgrading the appearance of the website both *content* and *design* as a better and more informative form of *Information Disclosure*; and
4. Preparing and submitting the required reports for a *Public Company*.

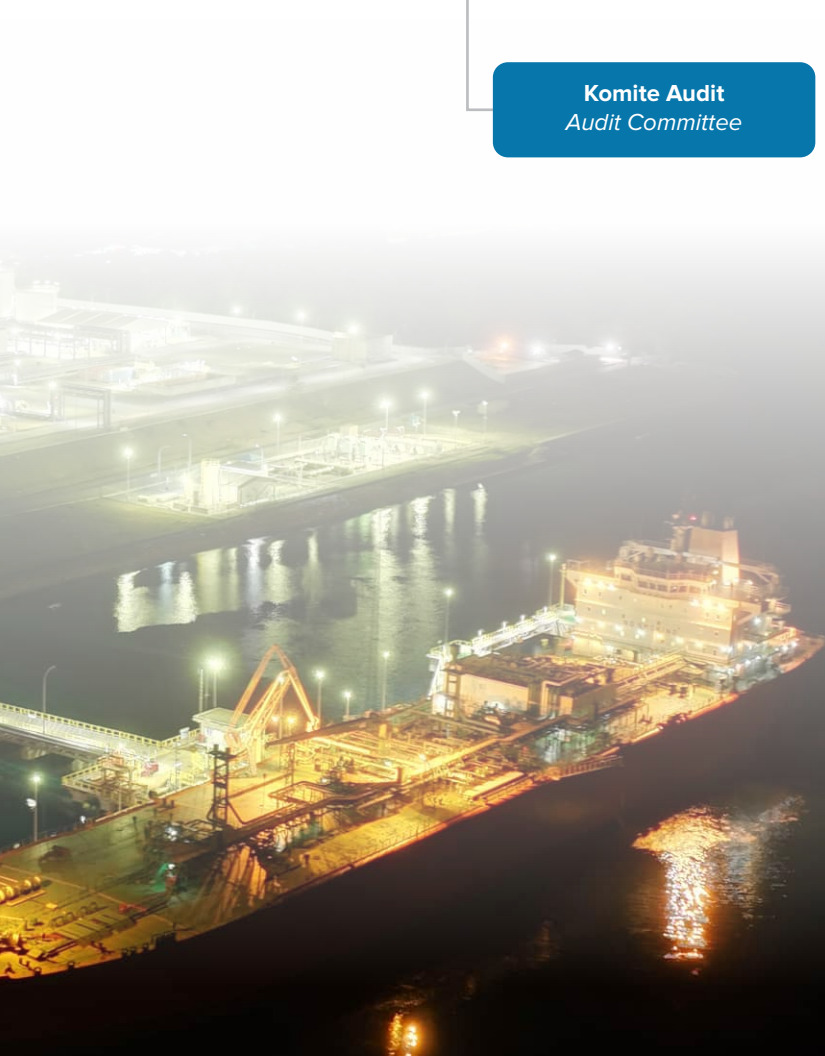
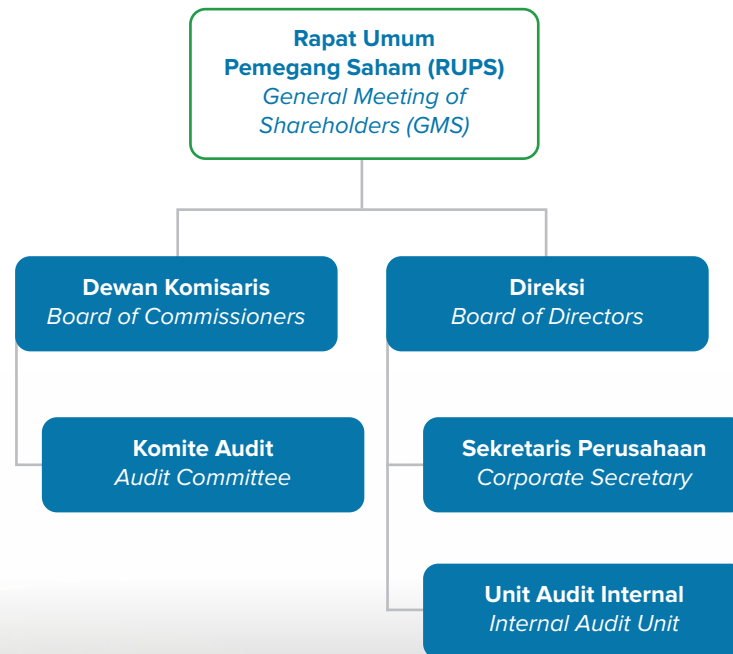


Struktur GCG

GCG Structure [GRI 2-9]

Struktur GCG Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Agar setiap organ utama dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, terdapat organ-organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Unit Kerja pendukung di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

The Company's GCG structure refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In order for each main organ to carry out its duties and responsibilities effectively, there are supporting organs consisting of the Audit Committee under the Board of Commissioners and supporting Work Units under the Board of Directors consisting of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk Pemegang Saham. RUPS juga merupakan platform Pemegang Saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS mengacu kepada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan baru OJK yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Kedua peraturan ini dikeluarkan OJK pada bulan April 2020. POJK 15 menggantikan POJK No. 32/POJK.04/2014, yang mengatur masalah yang sama sebagaimana yang diatur oleh POJK 15. Sehubungan dengan masa pandemik, OJK juga mengeluarkan surat edaran mengenai kondisi tertentu untuk Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, yang memungkinkan perusahaan terbuka untuk menyelenggarakan RUPS dengan pembatasan jumlah Pemegang Saham yang menghadiri RUPS secara fisik. Para Pemegang Saham diimbau untuk memberikan kuasa kepada register saham perusahaan untuk menghadiri RUPS melalui eASY.KSEI.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest decision-making forum for shareholders. The GMS is also a platform for shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, as long as these are relevant to the GMS agenda and comply with the company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The GMS holding is regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) concerning Plans and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. These two regulations were issued by OJK in April 2020. POJK 15 replaced POJK No. 32/POJK.04/2014, which regulates the same issues as regulated by POJK 15. In connection with the pandemic period, OJK also issued a circular regarding certain conditions for the holding of the General Meeting of Shareholders, which allows a public company to hold a GMS with a limitation on the number of shareholders who attend the GMS physically. Shareholders are encouraged to authorize the company's share register to attend the GMS through eASY.KSEI.



Pelaksanaan RUPS suatu Perusahaan Terbuka saat ini tidak lagi hanya bisa diikuti secara fisik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, investor dapat menghadiri RUPS secara online melalui platform eASY.KSEI. Platform milik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang telah diluncurkan sejak Tahun 2020 ini bertujuan untuk memfasilitasi kehadiran Pemegang Saham dalam gelaran RUPS, terutama semenjak merebaknya pandemi Covid-19. Platform ini merupakan upaya KSEI untuk meningkatkan efisiensi penyelenggaraan RUPS emiten.

The implementation of the GMS of a Public Company can no longer only be followed physically. Along with the rapid development of technology, investors can attend the GMS online through the eASY.KSEI platform. The platform owned by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), which has been launched since 2020, aims to facilitate the presence of Shareholders in the GMS, especially since the outbreak of the Covid-19 pandemic. This platform is KSEI's effort to improve the efficiency of holding GMS of issuers.

eASY.KSEI sudah dilengkapi oleh *platform e-proxy, e-voting dan live streaming*. Dengan demikian, platform tersebut memungkinkan Pemegang Saham untuk menghadiri dan menyampaikan suaranya dari berbagai lokasi. Selain itu, Pemegang Saham yang sudah melakukan konfirmasi kehadiran melalui eASY.KSEI, tidak perlu hadir langsung pada saat pelaksanaan RUPS, karena kehadiran Pemegang Saham sudah tercatat dan hak suara sudah secara sah terhitung dalam RUPS. Hal ini membuat eASY.KSEI telah menjadi solusi bagi Pemegang Saham yang berbeda domisili dengan lokasi pelaksanaan RUPS, dan juga untuk Pemegang Saham yang ingin mengikuti beberapa RUPS di waktu yang berdekatan, namun di lokasi yang berbeda.

eASY.KSEI is equipped with e-proxy, e-voting and live streaming platforms. Thus, the platform allows Shareholders to attend and deliver their voice from various locations. In addition, Shareholders who have confirmed attendance through eASY.KSEI, do not need to be present directly at the GMS, because the presence of Shareholders has been recorded and voting rights have been legally counted in the GMS. This makes eASY.KSEI has become a solution for Shareholders who are different domiciles from the location of the GMS, and also for Shareholders who want to attend several GMS at the same time, but in different locations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DI TAHUN 2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2023

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPS-T) dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) dengan rincian sebagai berikut:

- 8 Februari 2023: RUPS-LB
- 15 Maret 2023: RUPS-T
- 4 Oktober 2023: RUPS-LB

Throughout 2023, the Company has conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) and 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) with the following details:

- 8 February 2023: EGMS
- 15 March 2023: AGMS
- 4 October 2023: EGMS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) EXTRA ORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Hari/Tanggal | Day/Date : Rabu/8 Februari 2023 | Wednesday/8 February 2023
Waktu | Time : 15.09 WIB – 15.37 WIB | 3.09 pm – 3.37 pm
Tempat | Venue : DBS Bank Tower Lantai 19,
Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

Agenda/Mata Acara Rapat

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”).
2. Menyetujui rencana perubahan pasal 4 (Modal) ayat (2) anggaran dasar Perseroan Sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari PMTHMETD untuk inbreng saham; dan
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi perubahan modal ditempatkan dan disetor setelah penerbitan saham baru tersebut, termasuk untuk menetapkan harga pelaksanaan PMTHMETD.

Meeting Agenda

1. Approval of the Company's plan to increase capital without granting preemptive rights ("Non Pre-emptive Right Issue").
2. Approve the plan to amend article 4 (Capital) paragraph (2) of the Company's articles of association in connection with the results of the implementation of Non Pre-emptive Right for share investment; and
3. Granting power and authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of changes in issued and paid-up capital after the issuance of new shares, including to determine the implementation price of Non Pre-emptive Right.

Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan:

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company:

Mata Acara / Agenda	Kuorum Kehadiran / Attendance Quorum	Persentase / Percentage
1	6.643.864.709	73,43 %
2	13.257.245.076	84,65 %
3	13.257.245.076	84,65 %

Kehadiran dihitung berdasarkan jumlah saham Independen dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat Tersebut Pemegang Saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Attendance is calculated based on the number of Independent shares with valid voting rights that have been issued by the Company. During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Pemungutan Suara untuk setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for each Meeting Agenda

Mata Acara / Agenda	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain
1	5.910.001.692	665.527.617	68.335.400
2	12.523.379.359	665.527.317	68.338.400
3	12.523.379.359	665.527.317	68.338.400

Hasil Keputusan RUPSLB 8 Februari 2023

8th February 2023 EGMS' Decision

Realisasi

Realization

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders

- Menyetujui penerbitan saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 1.566.088.700 (satu miliar lima ratus enam puluh enam juta delapan puluh delapan ribu tujuh ratus) saham dengan nilai nominal Rp. 10,- (sepuluh Rupiah) atau sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK 14/2019.

Telah direalisasikan

Menyetujui rencana pengambilan bagian atas Saham Baru tersebut di atas dengan cara Penyetoran modal dalam bentuk lain (inbreng) saham dengan perincian sebagai berikut:
 Pengambil bagian atas Saham Baru oleh Garibaldi Tohir yang akan dibayar melalui inbreng sebesar 116.510 (seratus enam belas ribu lima ratus sepuluh) miliknya dalam PT Panca Amara Utama; dan
 Pengambil bagian atas Saham Baru oleh Chander Vinod Laroya yang akan dibayar melalui inbreng sebesar 116.510 (seratus enam belas ribu lima ratus sepuluh) saham miliknya dalam PT Panca Amara Utama, yang selanjutnya disebut dengan "Inbreng Saham" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34 Undang-Undang Perseroan Terbatas terkait penyetoran saham dalam bentuk lainnya.

Menyetujui nilai bersih atas Inbreng Saham yang telah ditentukan dan dinilai oleh Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan sebagai Penilai Independen per tanggal 23 Januari 2023.

Hasil Keputusan RUPSLB 8 Februari 2023 8th February 2023 EGMS' Decision		Realisasi Realization
<p>Approve the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase the Company's capital as much as 1,566,088,700 (one billion five hundred sixty-six million eighty-eight thousand seven hundred) shares with a nominal value of Rp 10,- (ten Rupiah) or 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up shares in the Company through the Non Pre-emptive Right mechanism by taking into account the provisions of laws and regulations that applicable in the field of capital market, especially POJK 14/2019.</p> <p>Approve the plan to take part in the New Shares mentioned above by means of capital deposits in other forms (inbrenng) shares with the following details: Acquisition of New Shares by Garibaldi Tohir which will be paid through inbrenng amounting to 116,510 (one hundred sixteen thousand five hundred ten) of his own in PT Panca Amara Utama; and Chander Vinod Laroya will pay 116,510 (one hundred sixteen thousand five hundred ten) shares in PT Panca Amara Utama, hereinafter referred to as "Inbrenng Saham" as referred to in Article 34 of the Limited Liability Company Law regarding the deposit of shares in other forms.</p> <p>Approve the net value of Inbrenng Shares that has been determined and assessed by Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners as Independent Appraiser as of 23 January 2023.</p>		Has been realized
2	<p>Menyetujui rencana perubahan pasal 4 (Modal) ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari PMTHMETD untuk Inbrenng saham.</p> <p>Approve the plan to amend article 4 (Capital) paragraph (2) of the Company's articles of association in connection with the results of the implementation of Non- Preemptive Right for Inbrenng shares.</p>	Telah direalisasikan Has been realized
3	<p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor setelah penerbitan saham baru tersebut, termasuk untuk menetapkan harga pelaksanaan PMTHMETD.</p> <p>Approve giving power and authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of changes to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the issued and paid-up capital after the issuance of new shares, including to determine the exercise price of Non-Preemptive Right.</p>	Telah direalisasikan Has been realized

RUPSLB 8 Februari 2023
8th February 2023 EGMS'



Keputusan RUPSLB 8 Februari 2023 yang Belum Dapat Direalisasikan di Tahun Buku 2023

Tidak ada keputusan RUPSLB Tahun 2023 yang belum dapat direalisasikan.

Resolutions of the EGMS 8 February 2023 that cannot be realized in the 2023 Fiscal Year

There are no resolutions of the 2023 EGMS that have not been realized.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPS-T) ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu / 15 Maret 2023 Wednesday/ 15 March 2023
Waktu Time	: 15.05 WIB – 15.54 WIB 3.05 pm – 3.54 pm
Tempat Venue	: DBS Bank Tower Lantai 19, Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

Agenda/Mata Acara Rapat

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022; termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan atas Akuntan Publik Independen tersebut;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
4. Persetujuan Penggunaan Saldo Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Meeting Agenda

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year; including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended 31 December 2022;
2. Appointment of a Public Accountant and/or Independent Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and appointment requirements for the Independent Public Accountant;
3. Granting authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorariums and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023; and
4. Approval of the Use of the Company's Net Profit Balance for the financial year ended 31 December 2022.

Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan:

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company:

Mata Acara / Agenda	Kuorum Kehadiran / Attendance Quorum	Persentase / Percentage
1	14.167.627.306	82,24 %
2	14.167.627.306	82,24 %
3	14.167.627.306	82,24 %
4	14.167.627.306	82,24 %

Kehadiran dihitung berdasarkan jumlah saham Independen dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat tersebut Pemegang Saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Attendance is calculated based on the number of Independent shares with valid voting rights that have been issued by the Company. During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Pemungutan Suara untuk setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for each Meeting Agenda

Mata Acara / Agenda	Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain
1	14.116.029.406	0	51.597.900
2	13.961.603.667	175.074.339	30.949.300
3	14.135.082.307	1.595.699	30.949.300
4	14.136.678.006	0	30.949.300

Hasil Keputusan RUPST 15 Maret 2023 15 March 2023 AGMS' Decision		Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders		
1	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani.</p> <p>c. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (<i>acquit et de charge</i>) dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bukan merupakan tindakan pidana.</p> <p>a. Approve and ratify the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the period ended 31 December 2022.</p> <p>b. Ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022 which have been audited by Gani Sigiuro & Handayani Public Accounting Firm.</p> <p>c. Provide release and release to members of the Board of Directors from responsibility for the management actions of the Company and to members of the Board of Commissioners for the supervisory actions of the Company, as long as all such actions are contained in the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022 (<i>acquit et de charge</i>) and do not contradict the prevailing laws and regulations and are not criminal acts.</p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p>Has been realized</p>

RUPST 15 Maret 2023 15 March 2023 AGMS'



Hasil Keputusan RUPST 15 Maret 2023 15 March 2023 AGMS' Decision		Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders</i>		
2	<p>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan penunjukannya yang wajar serta penunjukan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p><i>a. Approved the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023.</i></p> <p><i>b. Authorize the Board of Commissioners to determine the requirements for its reasonable appointment and the appointment of a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm appointed based on the Capital Market rules and regulations is unable to carry out its duties.</i></p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p><i>Has been realized</i></p>
3	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p><i>Grant authority and power to the Board of Commissioners to determine salaries and/or honorariums and/or other benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023.</i></p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p><i>Has been realized</i></p>
4	<p>Menyetujui penggunaan saldo laba Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Perseroan membukukan Laba Bersih yang diatribusikan ke pemilik induk sebesar USD138.841.074 untuk tahun buku 2022.</p> <p>b. Perseroan membagikan Dividen dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp45/saham yaitu sebanyak Rp775.213.906.500,- atau sekitar USD51.468.193.</p> <p>c. Perseroan mengalokasikan sekitar USD88.417.378 sebagai Laba Ditahan.</p> <p><i>Approve the use of the Company's retained earnings ended 31 December 2022 with the following details:</i></p> <p><i>a. The Company posted Net Profit attributable to the parent owner of USD138,841,074 for the fiscal year 2022.</i></p> <p><i>b. The Company distributes dividends from the Company's retained profit for the 2022 financial year of Rp45/share, amounting to Rp775,213,906,500,- or around USD51,468,193.</i></p> <p><i>c. The Company allocates approximately USD88,417,378 as Retained Earnings.</i></p>	<p>Telah direalisasikan</p> <p><i>Has been realized</i></p>

Keputusan RUPS-T 15 Maret 2023 yang Belum Dapat Direalisasikan di Tahun Buku 2023

Tidak ada keputusan RUPS-T Tahun 2023 yang belum dapat direalisasikan.

Resolutions of the AGMS 15 March 2023 that cannot be realized in the 2023 Fiscal Year

There are no resolutions of the 2023 AGMS that have not been realized.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB) EXTRA ORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS

Hari/Tanggal | Day/Date : Rabu / 4 Oktober 2023 | Wednesday / 4 October 2023
Waktu | Time : 15.11 WIB – 15.33 WIB | 3.11 pm – 3.33 pm
Tempat | Venue : DBS Bank Tower Lantai 19,
Meeting Room, Ciputra World 1 Jl, Prof. Dr. Satrio Kav 3 -5 Jakarta 12940

Agenda/Mata Acara Rapat

1. Perubahan Nama Perseroan dan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Meeting Agenda

1. Change of Company Name and amendment of Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association; and
2. Changes in the composition of the Company's management.

Kehadiran & persentase terhadap jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan:

Attendance & percentage of the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company:

Mata Acara / Agenda	Kuorum Kehadiran / Attendance Quorum	Persentase / Percentage
1	14.063.310.312	81,63 %
2	14.063.310.312	81,63 %

Kehadiran dihitung berdasarkan jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam Rapat Tersebut Pemegang Saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Attendance is calculated based on the number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company. During the Meeting, Shareholders/ Representatives were given opportunities to ask questions and/or express opinions related to each Meeting's agenda.

Hasil Pemungutan Suara untuk setiap Mata Acara Rapat

Voting Results for each Meeting Agenda

Mata Acara / Agenda	Setuju/ Agree	Tidak Setuju/ Disagree	Abstain
1	13.076.337.252	983.848.760	3.124.300
2	13.074.549.952	985.636.060	3.124.300

Hasil Keputusan RUPSLB 4 Oktober 2023 <i>4th October 2023 EGMS' Decision</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders</i>	
<p>1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari PT Surya Esa Perkasa Tbk. menjadi PT ESSA Industries Indonesia Tbk. dan oleh karenanya mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Menyetujui untuk selanjutnya Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN Pasal 1</p> <p>Perseroan Terbatas ini bernama:</p> <p style="text-align: center;">PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK.</p> <p>(selanjutnya cukup disingkat dengan "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan.</p> <p>Perseroan dapat membuka cabang atau kantor perwakilan, baik didalam maupun diluar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.</p>	<p>Telah direalisasikan</p>
<p><i>Approved the change of the Company's name from PT Surya Esa Perkasa Tbk. to PT ESSA Industries Indonesia Tbk. and therefore amended Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.</i></p> <p><i>Approve henceforth Article 1 of the Company's Articles of Association to be written and reads as follows:</i></p> <p style="text-align: center;">NAME AND PLACE OF POSITION Article 1</p> <p><i>This Limited Liability Company is named:</i></p> <p style="text-align: center;">PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK.</p> <p><i>(hereinafter simply abbreviated as "the Company"), domiciled in South Jakarta.</i></p> <p><i>The Company may open branches or representative offices, both within and outside the territory of the Republic of Indonesia as determined by the Board of Directors.</i></p>	<p><i>Has been realized</i></p>

Hasil Keputusan RUPSLB 4 Oktober 2023

4th October 2023 EGMS' Decision

Realisasi

Realization

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders

- 2 a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Chander Vinod Laroya sebagai Presiden Direktur Perseroan dan untuk selanjutnya menyetujui pengangkatan Bapak Chander Vinod Laroya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
- b. Memberhentikan dengan hormat Bapak Kanishk Laroya sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan untuk selanjutnya menyetujui pengangkatan Bapak Kanishk Laroya sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Telah direalisasikan

Pemberhentian dengan hormat tersebut berlaku efektif terhitung sejak di tutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka atas tindakan pengurusan yang telah di lakukan.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2028.

- c. Menyetujui sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen : Hamid Awaluddin
- Wakil Presiden Komisaris : Chander Vinod Laroya
- Komisaris : Rahul Puri
- Komisaris : Arif Rachmat
- Komisaris Independen : Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana

Direksi:

- Presiden Direktur : Kanishk Laroya
- Direktur : Mukesh Agrawal
- Direktur : Prakash Chand Bumb
- Direktur : Isenta

RUPSLB 4 Oktober 2023

4th October 2023 EGMS'



Hasil Keputusan RUPSLB 4 Oktober 2023 4th October 2023 EGMS' Decision	Realisasi Realization
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders</i>	
<p>a. Respectfully dismiss Mr. Chander Vinod Laroya as President Director of the Company and further approve the appointment of Mr. Chander Vinod Laroya as Vice President Commissioner of the Company.</p> <p>b. Respectfully dismiss Mr. Kanishk Laroya as Vice President Director of the Company and subsequently approve the appointment of Mr. Kanishk Laroya as President Director of the Company.</p> <p>Such honorable dismissal shall be effective from the close of this Meeting and grant release and full repayment of responsibility (acquit et de charge) to them for the management actions that have been taken.</p> <p>The appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above is effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2027 to be held in 2028.</p> <p>c. Approve in connection with the aforementioned Decision, henceforth the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:</p> <p><i>Board of Commissioners:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner and Independent Commissioner : Hamid Awaluddin • Vice President Commissioner : Chander Vinod Laroya • Commissioner : Rahul Puri • Commissioner : Arif Rachmat • Independent Commissioner : Prof. Dr. Ida Bagus Rahmadi Supancana <p><i>Management:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director : Kanishk Laroya • Director : Mukesh Agrawal • Director : Prakash Chand Bumb • Director : Isenta 	<p>Has been realized</p>

Keputusan RUPSLB 4 Oktober 2023 yang Belum Dapat Direalisasikan di Tahun Buku 2023

Tidak ada keputusan RUPSLB Tahun 2023 yang belum dapat direalisasikan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DI TAHUN 2022 DAN REALISASINYA

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPS-T) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) dengan rincian sebagai berikut:

- 16 Maret 2022: RUPS-LB
- 7 Juni 2022: RUPS-T

Seluruh hasil keputusan RUPS-T dan RUPS-LB di Tahun 2022 telah dilaksanakan seluruhnya di Tahun 2022. Dengan demikian, tidak ada hal-hal yang harus disampaikan dan diselesaikan di Tahun 2023 terkait realisasi hasil keputusan RUPS-T dan RUPS-LB tersebut.

Resolutions of the EGMS 4 October 2023 that cannot be realized in the 2023 Fiscal Year

There are no resolutions of the 2023 EGMS that have not been realized.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022 AND REALIZATION

Throughout 2022, the Company has conducted 1 (one) Annual GMS (AGMS) and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) with the following details:

- 16 March 2022: EGMS
- 7 June 2022: AGMS

All resolutions of the 2022 AGMS and EGMS have been fully implemented in 2022. Thus, there are no matters that must be submitted and resolved in 2023 regarding the realization of the AGMS and EGMS resolutions.

Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose



Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, ESSA telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk periode Tahun 2023.

Langkah-langkahnya dimulai dengan pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan yang disampaikan pada tanggal **22 November 2023** di surat nomor **0424/LT/EII-BEI/2023**, diikuti dengan pengumuman Materi Paparan Publik Tahunan di *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* ESSA pada tanggal **1 Desember 2023**. Paparan Publik Tahunan dilaksanakan secara 100% *virtual* menggunakan platform online. Paparan Publik Tahunan Tahun 2023 diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Desember 2023
Waktu : 15.00 WIB – 15.57 WIB
Acara : Paparan Publik Tahunan
Link : <https://tinyurl.com/2kvjsswa>

Manajemen Perseroan yang hadir sebagai berikut:

1. Bapak Kanishk Laroya : Presiden Direktur & CEO
2. Bapak Mukesh Agrawal: Direktur & COO
3. Bapak Prakash Bumb : Direktur & CFO

Ringkasan Jumlah Kehadiran sebagai berikut:

1. Karyawan Perseroan
selain BOC BOD : +/- 45 orang
2. Media : +/- 23 orang
3. Investor/Pemegang Saham : +/- 17 orang

Setelah presentasi dibacakan, para hadirin diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai operasi, keuangan, rencana dan tantangan yang dihadapi ESSA. Hasil Paparan Publik telah disampaikan pada tanggal 8 Desember 2023 dalam surat nomor 0441/LT/EII-BEI/2023.

In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 of Rule Number I-E concerning Obligations to Submit Information, ESSA has held an Annual Public Expose for fiscal year 2023.

*The steps begin with the announcement of the Annual Public Expose Plan submitted on **22 November 2023** in letter number **0424/LT/EII-BEI/2023**, followed by the announcement of the Annual Public Expose Material on the Indonesia Stock Exchange website and the ESSA website on **1 December 2023**. The Annual Public Expose was virtually using an online platform. The 2023 Year Annual Public Expose was held on:*

*Day/Date : Wednesday, 6 December 2023
Time : 3.00 pm – 3.57 pm
Event : Annual Public Expose
Link : <https://tinyurl.com/2kvjsswa>*

The Company's management who attended were as follows:

1. *Mr. Kanishk Laroya : President Director & CEO*
2. *Mr. Mukesh Agrawal : Director & COO*
3. *Mr. Prakash Bumb : Director & CFO*

Summary of Attendance as follows:

1. *The Company employees
other than BOC BOD : +/- 45 persons*
2. *Media : +/- 23 persons*
3. *Investor/Shareholders : +/- 17 persons*

After the presentation was read, the audience was given the opportunity to ask questions about the operations, finances, plans and challenges encountered by ESSA. The results of the Public Expose have been submitted on 8 December 2023 in letter number 0441/LT/EII-BEI/2023.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha perlu memperoleh kontrol yang tepat, sehingga kebijakan dan jalannya pengelolaan perusahaan tidak keluar dari visi, misi serta strategi yang telah ditetapkan. Sesuai ketentuan dalam UUPT maupun POJK 33/2014, fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Namun Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional Perseroan, kecuali terhadap hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karena itu, Dewan Komisaris memiliki independensi yang disertai itikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab secara utuh.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota. Rekomendasi untuk komposisi anggota Dewan Komisaris dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Peraturan OJK No. 33, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen. Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, komisaris independen harus memenuhi persyaratan berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam kurun waktu enam bulan terakhir;
2. tidak memiliki saham perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama perusahaan; dan
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.

The Company in carrying out business activities needs to obtain proper control so that the policies and the course of company management do not come out of the vision, mission, and strategies that have been set. Following the provisions in the UUPT and POJK 33/2014, the oversight function of the management policy, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business is carried out by the Board of Commissioners. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. However, the Board of Commissioners is prohibited from being involved in making decisions related to the Company's operational activities, except for other matters as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners has independence that is accompanied by good faith, prudent, and fully responsible.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS taking into account the condition of the company and the diversity of expertise, knowledge, and experience of the members. Recommendations for the composition of the members of the Board of Commissioners are made by the company's Nomination and Remuneration Committee, whose role is carried out by the Board of Commissioners.

OJK Regulation No. 33, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners. According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Commissioners Charter, independent commissioners shall meet the following requirements:

1. *not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last six months;*
2. *do not own company shares, either directly or indirectly;*
3. *has no affiliation with the company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the company; and*
4. *has no business relationship, either directly or indirectly related to the company's business activities.*

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS, di mana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 4 Oktober 2023 komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen | *President Commissioner and Independent Commissioner* : Hamid Awaluddin
- Wakil Presiden Komisaris | *Vice President Commissioner* : Chander Vinod Laroya
- Komisaris | *Commissioner* : Rahul Puri
- Komisaris | *Commissioner* : Arif Rachmat
- Komisaris Independen | *Independent Commissioner* : Ida Bagus Rahmadi Supancana

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE

The structure of the Board of Commissioners is determined in the GMS, where based on the results of the EGMS on 4 October 2023, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-12, 2-13]

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association, which include:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors;
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the situation of cash and others and has the right to know all actions taken by the Directors;
3. In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners;
4. The Board of Commissioners' meeting has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or legislation in force or harms the Company's aims and objectives or neglects its obligations;
5. Temporary dismissal shall be notified to the person concerned along with the reasons;
6. Within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the Board of Commissioners is required to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide whether the relevant member of the Board of Directors will be permanently terminated or returned to his original position, while the member of the Board

kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;

7. Rapat tersebut dalam ayat 4 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 Anggaran Dasar;
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6 Anggaran Dasar.

of Directors dismissed meanwhile allowed to be present to defend themselves;

7. *The meeting in paragraph 4 of this article is chaired by the President Commissioner and if he is not present, this does not need to be proven to other parties, then the General Meeting of Shareholders is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders and summons must be made following the provisions contained in Article 10 of the Articles of Association;*
8. *If the General Meeting of Shareholders is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, the temporary dismissal shall be null and void by law, and the person concerned has the right to re-assume his original position;*
9. *If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a single member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the Company, in such a case the Board of Commissioners Meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint responsibility, one and another by taking into account the provisions of Article 18 paragraph 6 of the Articles of Association.*

Presiden Komisaris (Independen) – HAMID AWALUDDIN

President Commissioner (Independent) – Hamid Awaluddin

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berikut dengan tanggung jawabnya. <i>Serves as the Chairman of the Company's Audit Committee along with the responsibilities.</i>
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. <i>Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.</i>
3	Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. <i>Carry out nomination and remuneration functions.</i>
4	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. <i>Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.</i>
5	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. <i>Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.</i>
6	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. <i>Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.</i>
7	Memimpin Rapat Dewan Komisaris. <i>Leading the Board of Commissioners Meeting.</i>

WAKIL PRESIDEN KOMISARIS – CHANDER VINOD LAROYA

Vice President Commissioner – Chander Vinod Laroya

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. <i>Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.</i>
2	Memastikan bahwa Perseroan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran, dan efektivitas strategi. <i>Ensure that the Company has an effective business strategy, including monitoring the schedule, budget, and strategy effectiveness.</i>
3	Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. <i>Carry out nomination and remuneration functions.</i>
4	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. <i>Ensure that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.</i>
5	Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola secara baik. <i>Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.</i>
6	Memastikan prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipatuhi dan diterapkan secara baik. <i>Ensuring that the principles and practices of good corporate governance are adhered to and implemented properly.</i>
7	Memimpin Rapat Dewan Komisaris jika Presiden Komisaris berhalangan hadir. <i>Leading the Board of Commissioners Meeting if President Commissioner is unable to attend.</i>

KOMISARIS – RAHUL PURI & ARIF RACHMAT

Commissioner – Rahul Puri & Arif Rachmat

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. <i>Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.</i>
2	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. <i>Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.</i>
3	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>
4	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. <i>Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.</i>
5	Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran Tahunan, laporan keuangan Tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. <i>Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.</i>

KOMISARIS INDEPENDEN – IDA BAGUS RAHMADI SUPANCANA

Independent Commissioner – Ida Bagus Rahmadi Supancana

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. <i>Provide direction and advice to the Board of Directors in carrying out their duties.</i>
2	Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan. <i>Supervise the policies of the Board of Directors in running the Company.</i>

KOMISARIS INDEPENDEN – IDA BAGUS RAHMADI SUPANCANA

Independent Commissioner – Ida Bagus Rahmadi Supancana

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
3	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>
4	Mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengikuti perkembangan Perusahaan dan apabila terdapat gejala yang menunjukkan perusahaan sedang dalam masalah. <i>Evaluating the Company's Work Plan and Budget and following the development of the Company and if there are symptoms that indicate the company is in trouble.</i>
5	Mengawasi dan memastikan tidak adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada perusahaan publik. <i>Supervise and ensure that there are no transactions containing conflicts of interest in public companies.</i>
6	Memastikan bahwa Perseroan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang bekerja secara baik. <i>Ensuring that the Company has information, control systems, and audit systems that work well.</i>
7	Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai tujuan strategis Perusahaan, rencana pengembangan usaha, anggaran Tahunan, laporan keuangan Tahunan, akuntan publik sebagai auditor eksternal dan hal-hal penting lainnya. <i>Provide advice and opinions to the GMS regarding the Company's strategic objectives, business development plans, annual budget, annual financial statements, public accountants as external auditors and other important matters.</i>

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris sekaligus sebagai Komisaris Independen, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris, dan 1 (orang) orang Komisaris Independen lainnya yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 48-75 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang hubungan internasional, hukum, hak asasi manusia, manajemen bisnis, riset, dan teknik industri.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hubungan internasional, hukum, hak asasi manusia, dan teknik.

STATEMENT REGARDING THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Commissioners. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner concurrent as Independent Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 1 (one) other Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From the age aspect, the Board of Commissioners' members have an age range between 48-75 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from international relations, law, human rights, business management, research, and industrial engineering.
4. Working experiences backgrounds are varied including international relations, law, human rights, and industrial engineering.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yang merupakan 40% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap Independen kepada RUPS. Pernyataan ini wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen, setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has two Independent Commissioners who constitute 40% of the total members of the Company's Board of Commissioners and have complied with POJK 33/2014 dated 8 December 2014, regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain Independent to the GMS. This statement shall be disclosed in the Annual Report.

Prior to being appointed as Independent Commissioner, each member of the Independent Commissioner is required to sign a statement of independence with reference to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

No.	Kriteria Independensi OJK <i>OJK Independence Criteria</i>	Hamid Awaluddin	Prof. Ida Bagus Rahmadi Supancana
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period.</i>	v	v
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Does not own shares, either directly or indirectly, directly or indirectly in the Company.</i>	v	v
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perusahaan, anggota Direksi Perusahaan atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Has no affiliation with the Company, members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors or Major Shareholders of the Company.</i>	v	v
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Has no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	v	v

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara rutin, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi dalam rapat gabungan yang diadakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Dalam rapatnya, Dewan Komisaris berhak mengundang pihak terkait dengan agenda rapat seperti Audit Internal dan Komite Audit. Rapat selalu diadakan di ruang meeting kantor Perseroan dan Panggilan dan materi Rapat sudah disiapkan sesuai dengan ketentuan.

Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dapat dilaksanakan dan berhak mengambil keputusan apabila lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Selama Tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Direksi Bersama Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners regularly holds a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners has also invited the Board of Directors in joint meetings which are held every 3 (three) months. In its meeting, the Board of Commissioners has the right to invite parties related to the meeting agenda, such as the Internal Audit and the Audit Committee. Meetings are always held in the meeting room of the Company's office and the invitation and meeting materials have been prepared in accordance with the provisions.

Meetings are led by the President Commissioner, Board of Commissioners meetings or joint meetings can be held and have the right to make decisions if more than (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Every Meeting Resolution is taken based on deliberation for consensus.

During 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners, 3 (three) Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting BOD & BOC		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance			Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Number & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Hamid Awaluddin	Presiden Komisaris & Komisaris Independen <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i>	6	6	100	4	4	100
Chander Vinod Laroya*	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	1	16,6	4	1	25
Rahul Puri	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100	4	4	100
Arif Rachmat	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100	4	4	100
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100	4	4	100

* Bapak Chander Vinod Laroya baru menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris per tanggal 4 Oktober 2023

* Mr. Chander Vinod Laroya has just been appointed as Vice President Commissioner as of 4 October 2023

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode Tahun 2023 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2024.

Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2023 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dengan baik. Implementasi program kerja serta fungsi Komite Audit telah berjalan dengan baik dalam mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-18]

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation of duties and performance achievements for the 2023 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in 2024.

The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2023 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2023, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties properly. The implementation of work programs and functions of the Audit Committee has been carried out well in supporting the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.



Direksi

Board of Directors [GRI 2-11]

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi, dengan tanggung jawab secara kolegal, untuk mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Atas tindakan pengurusan tersebut, Direksi sesuai dengan UU No.40/2007 dan POJK 33/2014, memiliki prinsip mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdianya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan dalam Pemegang Saham, di mana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 4 Oktober 2023 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur & CEO | *President Director & CEO*
- Direktur & COO | *Director & COO*
- Direktur & CFO | *Director & CFO*
- Direktur | *Director*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [GRI 2-12, 2-13]

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang secara ringkas meliputi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan hal-hal di bawah ini yang harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama

The management of the Company is carried out by the Directors, with collegial responsibilities, to make decisions, including in meetings of the Directors, and implement those decisions following the division of tasks and authority. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' meeting. For these management actions, the Directors following Law No. 40/2007 and POJK 33/2014, have the principle of promoting professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations. So that in carrying out its duties, the Board of Directors must devote its full energy, thoughts, attention, and dedication to the duties, obligations, and achievement of the Company's goals.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The composition of the Directors is determined in the shareholders, based on the results of the EGMS on 4 October 2023, the composition of the Company's Directors is as follows:

- : Kanishk Laroya
- : Mukesh Agrawal
- : Prakash Chand Bumb
- : Isenta

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS [GRI 2-12, 2-13]

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, which briefly cover:

1. *The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court regarding all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions on matters the following items must be approved by the Board of Commissioners in advance:*
 - a. *Borrowing or lending money in the name of the*

- Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Menandatangani perjanjian atau kontrak dengan nilai lebih dari US\$50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).
2. Melaksanakan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu Tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - c. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau wakil Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
 6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota
 - a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*
 - b. *If the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Deputy President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
 - c. *If the President Director and/or Deputy President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*
- Company (not including withdrawing Company money in banks) whose amounts exceed US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars);*
- b. *Establish a business or participate in other companies both at home and abroad;*
 - c. *Sign agreements or contracts with a value of more than US\$50,000,000 (fifty million United States Dollars).*
2. *Carry out legal actions to transfer, relinquish rights or make debt guarantees which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one financial year, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other. must obtain the approval of the GMS attended by or represented by shareholders who own at least 3/4 (three quarters) of the total number of shares with valid voting rights and are approved by more than 3/4 (three quarters) of all shares with rights the votes present at the GMS keeping in mind the applicable laws and regulations in the capital market sector.*
 3.
 - a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*
 - b. *If the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the Deputy President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
 - c. *If the President Director and/or Deputy President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.*
 4. *The division of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event, the GMS does not stipulate, the division of duties and authority of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.*
 5. *Without reducing the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors can give written authority to one or more attorneys for and on behalf of the Company to carry out certain legal actions as described in the power of attorney.*
 6. *If the Company has a conflict of interest with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and if the Company has a conflict of interest with all members of the Board of Directors, in*

Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.

this case, the Company is represented by the Board of Commissioners, one and the other does not reduce the provisions in paragraph 6 of this article.

Secara khusus masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

PRESIDEN DIREKTUR & CEO – KANISHK LAROYA

President Director & CEO – Kanishk Laroya

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara Direksi dan operasional perusahaan. <i>Make major decisions related to the company, manage all operations and company resources, and play the main role in managing communication between the Board of Directors and company operations.</i>
2	Melakukan komunikasi, atas nama perusahaan, dengan Pemegang Saham, badan pemerintah, dan publik. <i>Communicate, on behalf of the company, with shareholders, government agencies and the public.</i>
3	Memimpin pengembangan bisnis atau perusahaan sesuai dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang. <i>Lead the development of a business or company in accordance with short-term and long-term strategies.</i>
4	Menciptakan dan mengimplementasikan visi dan misi perusahaan atau organisasi. <i>Create and implement the vision and mission of the company or organization</i>
5	Mengevaluasi pekerjaan para pemimpin eksekutif lainnya dalam perusahaan, termasuk direktur, wakil presiden, dan presiden. <i>Evaluate the work of other executive leaders within the company, including directors, vice presidents, and presidents.</i>
6	Memastikan bahwa perusahaan mempertahankan tanggung jawab sosial yang tinggi pada saat melakukan bisnis. <i>Ensure that the company maintains a high level of social responsibility when doing business.</i>
7	Memantau risiko yang dapat muncul dalam perusahaan dan memastikannya dan meminimalisirkan risiko tersebut. <i>Monitor risks that may arise within the company and ensure them and minimize these risks.</i>
8	Menetapkan tujuan strategis dan memastikannya tetap terukur dan dapat dicapai. <i>Set strategic goals and ensure they remain measurable and achievable.</i>

DIREKTUR & COO – MUKESH AGRAWAL

Director & COO – Mukesh Agrawal

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Mengawasi operasi harian perusahaan dan pekerjaan eksekutif (IT, Pemasaran, Penjualan, Keuangan dan lainnya). <i>Oversee daily operations of the company and executive work (IT, Marketing, Sales, Finance and others).</i>
2	Berkomunikasi secara efektif dan mendorong pertumbuhan di antara tim eksekutif dan semua karyawan, serta memimpin karyawan untuk mendorong kinerja dan dedikasi yang maksimal. <i>Communicate effectively and drive growth among the executive team and all employees, and lead employees to drive maximum performance and dedication.</i>
3	Merancang dan mengimplementasikan operasi bisnis, menetapkan kebijakan yang mempromosikan budaya dan visi perusahaan, dan mengawasi operasi perusahaan dan pekerjaan eksekutif. <i>Design and implement business operations, establishes policies that promote corporate culture and vision, and oversees company operations and the work of executives.</i>
4	Menetapkan tujuan komprehensif untuk kinerja dan pertumbuhan. <i>Set comprehensive goals for performance and growth.</i>

DIREKTUR & COO – MUKESH AGRAWAL

Director & COO – Mukesh Agrawal

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
5	Berkolaborasi dengan CEO dalam menetapkan dan mendorong visi organisasi, strategi operasional, dan kebutuhan perekrutan. <i>Collaborate with the CEO in establishing and driving the organization's vision, operational strategy, and hiring needs.</i>
6	Memastikan perekrutan yang efektif, orientasi, pengembangan profesional, manajemen kinerja, dan retensi. <i>Ensure effective recruitment, orientation, professional development, performance management and retention.</i>
7	Mengembangkan strategi dan rencana bisnis yang dapat ditindaklanjuti yang memastikan keselarasan dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang dikembangkan bersama dengan CEO. <i>Develop actionable business strategies and plans that ensure alignment with short-term and long-term goals developed in conjunction with the CEO.</i>
8	Mengelola investasi modal dan pengeluaran secara agresif untuk memastikan perusahaan mencapai target investor relatif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas. <i>Manage capital investment and expenditure aggressively to ensure the company achieves investor targets relative to growth and profitability.</i>
9	Pantau kinerja dengan melacak dan menetapkan tindakan korektif sesuai kebutuhan, dan menyiapkan laporan terperinci, baik saat ini maupun perkiraan. <i>Monitor performance by tracking and assigning corrective actions as needed, and preparing detailed reports, both current and forecast.</i>

DIREKTUR & CFO – PRAKASH CHAND BUMB

Director & CFO – Prakash Chand Bumb

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Bertanggung jawab dalam Penilaian risiko jangka panjang dan peluang keuangan, peningkatan pendapatan perusahaan, peningkatan profitabilitas serta menerapkan strategi pendapatan baru <i>Responsible for assessing long-term risks and financial opportunities, increasing company revenue, increasing profitability as well as implementing new revenue strategies</i>
2	Bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap keuangan Perusahaan baik dalam pelaksanaan dan juga pengelolaan keuangan <i>Responsible for supervising the Company's finances both in the implementation and also in financial management</i>
3	Bertanggung jawab untuk melaporkan keuangan dalam bentuk yang detail, rinci, dan akurat kepada para stakeholders <i>Responsible for reporting finances in a detailed, details, and accurate form to stakeholders</i>
4	Bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan <i>Responsible for determining the company's financial policy in accordance with the company's conditions</i>
5	Bertanggung jawab dalam menganalisis risiko keuangan Perusahaan <i>Responsible for analyzing the Company's financial risks</i>
6	Menciptakan strategi ekonomi Perusahaan serta peluang bisnis <i>Creating the Company's economic strategy as well as business opportunities</i>
7	Berperan sebagai katalis yang berarti mereka harus bisa memicu berbagai perkembangan supaya bisnis bisa berjalan sampai beberapa waktu ke depan <i>Acting as a catalyst which means they must be able to trigger various developments so that the business can run for some time to the future</i>

DIREKTUR – ISENTA

Director – Isenta

No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
1	Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi. <i>Lead the company by issuing company or institutional policies.</i>
2	Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur. <i>Selecting, assigning, supervising the duties of employees and section heads (managers) or deputy directors.</i>
3	Menyetujui anggaran Tahunan perusahaan atau institusi. <i>Approve the annual budget of the company or institution.</i>
4	Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan atau institusi. <i>Submit reports to shareholders on the performance of the company or institution.</i>
5	Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana dan tujuan departemen dengan cara yang efektif dan inovatif. <i>Develop and implement departmental plans and objectives in an effective and innovative manner.</i>
6	Mengawasi dan mengkoordinasikan operasi sehari-hari. <i>Supervise and coordinate day-to-day operations.</i>
7	Menjaga kepatuhan terhadap peraturan eksternal dan kebijakan internal. <i>Maintain compliance with external regulations and internal policies.</i>
8	Menilai dan melaporkan kemajuan dalam memenuhi tujuan departemen. <i>Assess and report progress in meeting departmental objectives.</i>

PERNYATAAN MENGENAI PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Perseroan telah menerapkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Direksi. Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, serta benturan kepentingan.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur sekaligus sebagai CEO, 1 (satu) orang Direktur sekaligus sebagai COO, 1 (satu) orang Direktur sekaligus sebagai CFO, dan 1 (orang) orang Direktur lainnya yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 36-60 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang keuangan, kewirausahaan, teknologi, dan akuntansi.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hubungan investor, pengembangan bisnis, teknik, keuangan, perbankan dan investasi.

STATEMENT REGARDING THE GUIDELINES AND RULES OF DUTIES OF THE DIRECTORS

The Company has implemented the Work Guidelines and Charter for the Board of Directors. The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest.

BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

Diversity principle for the Board of Directors' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Directors consists of 1 (one) President Director concurrent as CEO, 1 (one) Director concurrent as COO, 1 (one) Director concurrent as CFO, and 1 (one) other Director who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From the age aspect, the Board of Directors members have an age range between 36-60 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Directors members are varied from finance, entrepreneurship, technology, and accounting.
4. Working experiences backgrounds are varied including investor relations, business development, engineering, finance, banking and investment.

RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya, seperti diatur dalam POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara pribadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi. Karena itu pula tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Pelaksanaan rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan tidak dapat diambil dengan musyawarah mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company in carrying out its duties, as stipulated in POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association must hold at least 1 (one) meeting every month. The Board of Directors meeting can be held at any time if:

1. *It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Directors; or*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, stating the matters to be discussed.*

Members of the Board of Directors who have personal interests, both directly and indirectly have an interest in a proposed transaction, contract, or contract, in which the Company is one of the parties must state the nature of interest in a Board of Directors' Meeting. As such, it also does not have the right to participate in voting on matters relating to the transaction or contract, unless the Directors' Meeting determines otherwise.

*The results of the Board of Directors' meeting shall be documented in the form of minutes of the meeting which contain the things discussed (including statements of disapproval/*dissenting opinions* of the members of the Board of Directors, if any) and matters decided. The Board of Directors meeting is declared valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Directors or their authorized representatives.*

All decisions in the Board of Directors' Meeting are taken by deliberation to reach consensus. If a decision cannot be taken by consensus, the decision is made by agreeing on more than 1/2 (one half) of the total number of valid votes cast at the meeting.

Legitimate and binding Directors' decisions can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals concerned. All members of the Board of Directors must also give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions made in this way have the same strength as decisions taken legally at a Board of Directors meeting.

Sepanjang Tahun 2023, frekuensi dan kehadiran pada rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Throughout 2023, the frequency and attendance at Board of Directors meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of BOD and BOC		
		Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase (%) Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Kanishk Laroya*	Presiden Direktur President Director	12	3	25	3	1	33,3
Mukesh Agrawal	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Prakash Chand Bumb	Direktur Director	12	12	100	3	3	100
Isenta	Direktur Director	12	12	100	3	3	100

* Bapak Kanishk Laroya baru menjabat sebagai Presiden Direktur per tanggal 4 Oktober 2023

* Mr. Kanishk Laroya has just been appointed as President Director as of 4 October 2023



PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pemegang Saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Direksi melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Direksi. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode Tahun 2023 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024.

Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2023 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama Tahun 2023 Direksi dibantu oleh Komite Audit dan Satuan Internal Audit untuk menelaah laporan keuangan, termasuk berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit Tahunan, memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk Tahun berjalan dan memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL [GRI 2-18]

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors. Independently the Directors carry out performance evaluations, against the performance criteria agreed collectively by the Directors. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for carrying out the duties and performance achievements for the 2023 period in the Annual General Meeting of the Company which will be held in year 2024.

The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2023 and to identify the strengths that they shall maintain, and the weaknesses that they shall improve.

PERFORMANCE APPRAISAL OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

During 2023 the Directors were assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit to review the financial statements, including coordinating with external auditors and independent public accounting firms, in the scope and results of the annual audit, providing input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the audit plan and work program. The Company for the current year and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10, 2-19, 2-20, 2-21]

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi. Dikarenakan ESSA merupakan perusahaan terbuka, kandidat Dewan Komisaris ESSA yang dinominasikan harus memenuhi persyaratan sebagaimana yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, serta aturan dan regulasi pasar modal, yang pada umumnya mengatur sebagai berikut:

- Setiap komisaris harus memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik, bertindak dengan itikad baik;
- Hati-hati dan bertanggung jawab, dan memprioritaskan kepentingan terbaik perusahaan.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar perusahaan, aturan dan regulasi pasar modal, UU PT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- Setiap komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip GCG dan tanggung jawab lingkungan.
- Setiap komisaris harus menjalankan tugas-tugasnya tanpa benturan kepentingan.

Masa kerja anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. Diberhentikan oleh RUPS.

Selain itu, mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Penunjukan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 5 (lima) Tahun.

NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners as part of their nomination function. Since ESSA is a publicly listed company, the nominated candidate for the Board of Commissioners of ESSA shall meet the requirements as stipulated in the Board of Commissioners Charter, as well as capital market rules and regulations, which generally stipulate the following:

- *Each commissioner shall have integrity, competence and good reputation, act in good faith;*
- *Be prudent and responsible; and prioritize the best interests of the company.*
- *Each commissioner shall have a good understanding of the company's Articles of Association, rules and capital market regulations, Law of Limited Liability Companies, and other applicable laws and regulations.*
- *Each commissioner shall have a good understanding of GCG principles and environment responsibilities.*
- *Each commissioner shall carry out his/her duties without conflict of interest.*

The term of service of a member of the Board of Commissioners will end automatically under the following conditions:

1. *Resignation;*
2. *No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations;*
3. *Deceased;*
4. *End of term of office; and/or*
5. *Dismissed by the GMS.*

In addition, the mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners who are proven to be involved in financial crimes will be included in the Charter of the Board of Commissioners.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS for a certain period not exceeding

Mereka dapat diangkat kembali setelah berakhirnya masa jabatan.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. Diberhentikan oleh RUPS.

Kriteria Anggota Direksi

Pemegang Saham Perseroan dalam mengangkat Anggota Direksi berpedoman pada POJK 33/2014, khususnya terkait kriteria yang harus dipenuhi oleh Anggota Direksi, yang terdiri dari:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) Tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan Tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- f. Memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

5 (five) years. They can be reappointed after the end of their term of office.

The term of office of a member of the Board of Directors will end automatically under the following conditions:

1. Resign;
2. No longer fulfills the requirements of applicable laws and regulations;
3. Deceased;
4. End of term of office; and/or
5. Dismissed by the GMS.

Criteria for Members of the Board of Directors

The Company's Shareholders in appointing members of the Board of Directors are guided by POJK 33/2014, particularly concerning the criteria that must be met by members of the Board of Directors, consisting of:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an annual GMS;
 - Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - Has caused companies that obtained permits, approvals, or registrations from OJK to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
- e. Committing to comply with laws and regulations; and
- f. Have the ability, knowledge, experience, and/or expertise in the fields required by the Company.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan Remunerasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta dikaji ulang secara berkala. Adapun remunerasi dan fasilitas yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama Tahun 2023 adalah sebesar USD410.226 lebih rendah bila dibandingkan dengan Tahun 2022 sebesar USD445.779.

Hubungan antara Kinerja Perseroan dan Remunerasi

Kinerja Perseroan yang baik, berkembang positif, tingkat keuntungan/*net profit* setiap Tahunnya, serta implementasi tata kelola (*Corporate Governance*) dapat mempengaruhi besaran remunerasi yang diterima setiap karyawan Perseroan. Perseroan juga selalu memperhatikan kesejahteraan karyawan serta selalu menaati Peraturan Batas UMP Regional.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The policy for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined in the GMS based on the performance achievements of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Remuneration Policy is carried out in accordance with applicable regulations and is reviewed periodically. The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Directors during 2023 amounted to USD410,226 lower than 2022 which amounted to USD445,779.

Relationship between Company Performance and Remuneration

The Company's good performance, positive development, the level of profit/net profit each year, as well as the implementation of corporate governance can affect the amount of remuneration received by each of the Company's employees. The Company also always pays attention to the welfare of employees and always complies with Regional Minimum Wage Regulations.

Komite di Bawah Dewan Komisaris *Committees Under The Board of Commissioners*

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada POJK 55/2015, merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan GCG secara tepat. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023 tanggal 2 Mei 2023 dan No. 0004/SK/BOC-CMAD/2023 tanggal 2 November 2023.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was formed referring to POJK 55/2015, which serves as a tool for the Board of Commissioners whose function is to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting processes, so that the Company can be managed based on GCG appropriately. The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0002/SK/BOC-CMAD/2023 dated 2 May 2023 and No. 0004/SK/BOC-CMAD/2023 dated 2 November 2023.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

Adapun dasar Peraturan terkait rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menurut POJK No. 33 /POJK.04/2014

Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat Kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

2. Menurut POJK No. 55 /POJK.04/2015

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The basic regulations related to the dual positions of the Audit Committee are as follows:

1. According to POJK No. 33 /POJK.04/2014

In the event that the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.

2. According to POJK No. 55 /POJK.04/2015

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Persyaratan Keanggotaan

Membership Requirements

- | | |
|----|--|
| 1 | Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
<i>Shall have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well;</i> |
| 2 | Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
<i>Shall understand financial statements, company business especially those related to the services or business activities of Issuers or Public Companies, audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;</i> |
| 3 | Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
<i>Obligated to comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Issuer or Public Company;</i> |
| 4 | Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
<i>Willing to improve competence continuously through education and training;</i> |
| 5 | Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
<i>Shall have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and finance;</i> |
| 6 | Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
<i>Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Firm or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Issuer or Public Company concerned within 6 (six) last month;</i> |
| 7 | Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
<i>Does not own shares directly or indirectly in Issuers or Public Companies;</i> |
| 8 | Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
<i>In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of an Issuer or Public Company, either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;</i> |
| 9 | Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
<i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of Issuers or Public Companies; and</i> |
| 10 | Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.
<i>Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.</i> |

Penilaian Kinerja Komite Audit Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assessment of the Performance of the Audit Committee that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

No.	Kriteria Criteria	Implementasi Implementation
1	Rapat komite diselenggarakan sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam piagam (<i>charter</i>) komite. Rapat dimaksud dihadiri oleh mayoritas anggota komite. <i>Committee meetings are held in accordance with the procedures stated in the committee charter. The meeting was attended by a majority of committee members.</i>	v
2	Pengambilan keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan atau sesuai ketentuan yang berlaku berdasarkan suara terbanyak. <i>Committee meeting decisions are made based on deliberation for consensus, in the event that consensus is not reached, decision making is carried out or in accordance with applicable regulations based on majority vote.</i>	v
3	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. <i>Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.</i>	v
4	Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.</i>	v
5	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan. <i>Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.</i>	v
6	Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. <i>Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.</i>	v
7	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.</i>	v

STRUKTUR KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Hamid Awaluddin	2023-2028, periode ke -1 2023-2028, 1 st period
Anggota Member	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	2023-2028, periode ke -1, diangkat kembali setelah vakum selama 6 bulan dari periode ke-2 2023-2028, 1 st period, reappointed after a 6 month hiatus from the 2 nd period
Anggota Member	Arina Imamawati	2023-2028, periode ke -1 2023-2028, 1 st period

*Susunan Komite per 2 November 2023

*Committee Composition as of 2 November 2023

Profil Komite Audit

Hamid Awaluddin

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*

Beliau mulai menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 2 Mei 2023, serta merangkap sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris.

Herry Bertus Wiseno Widjanarko

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 Tahun, menjabat kembali sebagai anggota Komite Audit sejak 2 November 2023. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada dua periode yaitu Tahun 2013 sampai dengan April 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Insinyur Jurusan Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada Tahun 1991, kemudian meraih gelar *Master of Science* Jurusan Teknik Industri di Cleveland University, Ohio, USA Tahun 1995 dan gelar *Master of Business Administration* pada Tahun 1994.

Pengalaman Kerja:

- November 2023 – sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan
- Juli 2012-Juni 2023: *Director* PT Techindo Daya Energy
- Maret 2017-Juni 2021: Komite Audit PT Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
- Oktober 2013-Desember 2016: *TUV Auditor Expert Area 22* di PT TUV Rheinland Indonesia
- 2008-2011: *Quality Management System Specialist* Mercedes Benz Indonesia
- 2005- 2011: *Environment Management Representative* di Daimler Chrysler Group Indonesia
- 2004-2007: *Quality Management System Department Manager* di Daimler Chrysler Group Indonesia
- 2002-2003: *Quality System and Process Section Manager* di Daimler Chrysler Group Indonesia
- 1999-2001: *Quality Engineering Section Manager* di Daimler Chrysler Group Indonesia
- 1996-1998: Wakil Presiden Logistik of PT Steady Safe Tbk

Profile of the Audit Committee

He has served as Chairman of the Company's Audit Committee since 2 May 2023, and concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company. His profile as Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Indonesian citizen, currently 56 years old, has served again as a member of the Audit Committee since 2 November 2023. Previously, he served as a member of the Company's Audit Committee for two periods, namely 2013 to April 2023. He completed his education with an Engineering degree majoring in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University in 1991, then earned a Master of Science degree majoring in Industrial Engineering at Cleveland University, Ohio, USA in 1995 and a Master of Business Administration degree in 1994.

Work Experience:

- *November 2023 – present: Member of Audit Committee of the Company*
- *July 2012-June 2023: Director of PT Techindo Daya Energy*
- *March 2017-June 2021: Audit Committee of PT Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.*
- *Oct 2013-Dec 2016: TUV Auditor Expert Area 22 at PT TUV Rheinland Indonesia*
- *2008-2011: Quality Management System Specialist Mercedes Benz Indonesia*
- *2005- 2011: Environment Management Representative at Daimler Chrysler Group Indonesia*
- *2004-2007: Quality Management System Department Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia*
- *2002-2003: Quality System and Process Section Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia*
- *1999-2001: Quality Engineering Section Manager at Daimler Chrysler Group Indonesia*
- *1996-1998: Vice President Logistics of PT Steady Safe Tbk*

Arina Imamawati

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Warga negara Indonesia, saat ini berusia 45 Tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2 Mei 2023. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia di Tahun 2000, dengan gelar Sarjana Akuntansi.

Pengalaman Kerja:

- Mei 2023 – sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan
- Januari 2019 – Desember 2022: *Finance Director* PT Conwood Indonesia
- Februari 2018-Januari 2019: *Head of Finance and Accounting Division* PT MRT Jakarta
- Februari 2016-Februari 2018: *Head of Treasury, Insurance and Pension* PT Holcim Indonesia Tbk
- September 2012-Februari 2016: *Treasury and Financial Evaluation Manager* PT Holcim Indonesia Tbk
- Oktober 2009 - Agustus 2012: *Business Planning and Analysis Manager and Business Intelligence Coordinator* PT Holcim Indonesia Tbk
- September 2006 - Oktober 2009: *Senior Business Analyst* PT Holcim Indonesia Tbk
- September 2000-September 2006: *Assurance Services Assistant Manager* KAP Haryanto Sahari & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah tercantum dalam Piagam Komite Audit yang meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Indonesian citizen, currently 45 years old, has served as a member of the Audit Committee since 2 May 2023. He completed his education from Accounting Economics, University of Indonesia in 2000, with a Bachelor of Accounting degree.

Work Experience:

- *May 2023 – present: Member of the Company's Audit Committee*
- *January 2019 – December 2022: Finance Director of PT Conwood Indonesia*
- *February 2018-January 2019: Head of Finance and Accounting Division PT MRT Jakarta*
- *February 2016-February 2018: Head of Treasury, Insurance and Pension PT Holcim Indonesia Tbk*
- *September 2012-February 2016: Treasury and Financial Evaluation Manager PT Holcim Indonesia Tbk*
- *October 2009 - August 2012: Business Planning and Analysis Manager and Business Intelligence Coordinator PT Holcim Indonesia Tbk*
- *September 2006 - October 2009: Senior Business Analyst PT Holcim Indonesia Tbk*
- *September 2000-September 2006: Assurance Services Assistant Manager KAP Haryanto Sahari & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers*

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee have been listed in the Audit Committee Charter which includes:

1. *Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;*
3. *Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant for the services provided;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;*
5. *Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Atas tugas dan tanggung jawabnya, wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tanggung jawab di antara masing-masing anggotanya, sebagai berikut:

1. Pengawasan penerapan GCG dan pemenuhan Perseroan atas ketentuan hukum yang berlaku koordinasi dipimpin oleh Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana;
2. Analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan dan sistem pengendalian internal koordinasi dipimpin oleh Ibu Suhartati;
3. Analisis dan evaluasi penerapan manajemen risiko koordinasi dipimpin oleh Bapak Herry B. W. Widjanarko;

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit dan Kode Etik Komite Audit Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan akan ditinjau secara berkala.

6. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Analyzing and advising the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

For its duties and responsibilities, the Audit Committee's authority includes:

1. *Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;*
2. *Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
4. *Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.*

In carrying out its duties carry out the division of responsibilities among each of its members, as follows:

1. *Supervision of the implementation of GCG and the fulfillment of the Company with the applicable legal provisions is led by Mr. Ida Bagus Rahmadi Supancana;*
2. *Analysis and evaluation of the financial statements and the coordinated internal control system were led by Ms. Suhartati;*
3. *Analysis and evaluation of the application of coordinated risk management was led by Herry B. W. Widjanarko;*

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter and the Company's Audit Committee Code of Ethics have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, and will be reviewed periodically.

Independensi Komite Audit

Untuk mengetahui independensi anggota Komite Audit Perusahaan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan dari masing-masing anggota Komite Audit. Hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Komisaris <i>Family, Financial, Management Relationship with Commissioners</i>				
		Hamid Awaluddin	Chander Vinod Laroya	Rahul Puri	Arif Rachmat	Ida Bagus Rahmadi Supancana
1	Hamid Awaluddin	-	-	-	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-	-	-
3	Arina Imamawati	-	-	-	-	-

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Direktur <i>Family, Financial, Management Relationship with Directors</i>			
		Kanishk Laroya	Mukesh Agrawal	Prakash Chand Bumb	Isenta
1	Hamid Awaluddin	-	-	-	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-	-	-	-
3	Arina Imamawati	-	-	-	-

No.	Nama Name	Hubungan Keluarga, Keuangan, Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Family, Financial, Management Relationship with Ultimate Shareholders</i>
		Chander Vinod Laroya
1	Hamid Awaluddin	-
2	Herry Bertus Wiseno Widjanarko	-
3	Arina Imamawati	-

Laporan Komite Audit

Selama Tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan sebelum dipublikasikan termasuk kebijakan akuntansi dan penilaian yang signifikan, perkiraan yang mendasari laporan keuangan, serta pengungkapan, termasuk diantaranya Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Laporan Keuangan per 31 Maret 2023, Laporan Keuangan per 30 Juni 2023,

Independence of Audit Committee

To determine the independence of the members of the Company's Audit Committee, it can be seen from the data on family relations, finances, management and ownership of each member of the Audit Committee. The family and financial relationships of members of the Audit Committee with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and shareholders of the Company are as follows:

Audit Committee Report

During 2023, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee Guidelines, including the following:

1. Reviewed the financial statements prior to publication including significant accounting and valuation policies, estimates underlying the financial statements, and disclosures, including the Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022, Financial Statements as of 31 March 2023, Financial Statements as of 30 June 2023, Financial Statements

Laporan Keuangan 30 September 2023 dan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Menganalisis pendekatan Perseroan secara keseluruhan mengenai manajemen risiko, pengawasan internal, serta proses, hasil dan pengungkapannya.
3. Memberikan masukan dan arahan pada Unit Audit Internal untuk mempersiapkan rencana dan program kerja audit Perseroan untuk Tahun berjalan.
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal dan kantor akuntan publik independen, dalam lingkup dan hasil audit Tahunan, termasuk mengenai prosedur and rencana audit serta standar yang ditetapkan, tata kelola dan kontrol. Me-review dan membahas hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
5. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk Tahun buku 2023.
6. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang diungkapkan didalam Laporan Tahunan ESSA Tahun Buku 2023.

as of 30 September 2023 and Annual Financial Statements for the financial year ended 31 December 2023.

2. Analyzed the Company's overall approach to risk management, internal control, and its processes, results, and disclosures.
3. Provided input and direction to the Internal Audit Unit to prepare the Company's audit plan and work program for the current year.
4. Coordinated with external auditors and independent public accounting firms, within the scope and results of the annual audit, including regarding audit procedures and plans as well as established standards, governance, and control. Review and discuss the results of audits conducted by external auditors.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for fiscal year 2023.
6. Prepared a report on the implementation of the duties of the Audit Committee to the Board of Commissioners which is disclosed in the ESSA Annual Report for Fiscal Year 2023.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensi mereka melalui Pernyataan Independensi. Pernyataan independensi Komite Audit ESSA dibuat menurut Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.

Independence Statement of Audit Committee

To maintain independence, each member of the Audit Committee has declared their independence through an Independence Statement. The statement of independence of the ESSA Audit Committee is made according to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		
		Jumlah & Persentase (%) Kehadiran Total & Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hamid Awaluddin	Ketua Chairman	4	3	75
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota Member	4	1	25
Arina Imamawati	Anggota Member	4	3	75

Catatan | Note :

- Bapak Hamid Awaluddin dan Ibu Arina Imamawati baru menjabat sejak 2 Mei 2023
- Bapak Herry Bertus baru menjabat sejak 2 November 2023
- Mr Hamid Awaluddin and Mrs Arina Imamawati have only been in office since 2 May 2023
- Mr Herry Bertus has only been in office since 2 November 2023

Audit Committee Meeting

Pada rapat-rapat tersebut dilakukan evaluasi terutama pada sistem penyusunan laporan keuangan, memberikan rekomendasi atas auditor, memonitor informasi keuangan yang akan dikeluarkan, termasuk pemantauan penyerahan laporan keuangan secara berkala, memonitor pengendalian internal dan pelaksanaan Audit Internal, memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan KAP Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited guna membahas Laporan Keuangan Tahunan Periode 31 Desember 2023 yaitu pada tanggal 21 November 2023 dan Januari 2024.

Komite Audit juga melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas KAP Gani Sigiros & Handayani sebagai akuntan publik PT ESSA Industries Indonesia Tbk. untuk Tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta hasil laporan audit tersebut dilaporkan kepada OJK pada tanggal **24 Mei 2023** dengan nomor surat **0152/LT/SEP-OJK/2023**.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang relevan.

Terkait nominasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai: komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan evaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Menentukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Mengidentifikasi dan mencalonkan calon Direksi sejalan dengan arah strategis Perseroan.

At these meetings, evaluations were carried out, especially on the financial statements preparation system, providing recommendations to auditors, monitoring financial information to be issued, including monitoring the submission of financial statements on a regular basis, monitoring internal control and the implementation of Internal Audit, monitoring the progress of the Company's operational activities and ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

The Audit Committee has also held a meeting with KAP Gani Sigiros & Handayani – a member firm of Grant Thornton International Limited to discuss the Annual Financial Statements for the Period of 31 December 2023, namely on 21 November 2023 and January 2024.

*The Audit Committee also reviewed the independence and objectivity of KAP Gani Sigiros & Handayani as a public accountant for PT ESSA Industries Indonesia Tbk. for the fiscal year ending on 31 December 2022 and the audit report were submitted to OJK on **24 May 2023** with letter number **0152/LT/SEP-OJK/2023**.*

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners decided that the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors will be carried out directly by the Board of Commissioners, without forming a nomination and remuneration committee. In terms of implementation, the Board of Commissioners acts independently by referring to the Guidelines for the Nomination and Remuneration Function, which stipulates the relevant duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Regarding nomination:

1. *Establish policies regarding: the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the criteria required in the nomination process, and evaluation of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Assessing the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on policies;*
3. *Establish policies regarding the development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
4. *Determine candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.*
5. *Identify and nominate candidates for the Board of Directors in line with the Company's strategic direction.*

Terkait remunerasi:

1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada remunerasi yang diterima.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan dalam industri sejenis dan skala usaha yang sama;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan variabel.

Regarding remuneration:

1. Establish policies regarding the structure of the remuneration process and the amount of remuneration; and
2. Assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by referring to the remuneration received.

The preparation of the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors shall take into account the following matters:

1. Remuneration applicable to companies in the same industry and the same business scale;
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the achievement of company goals and performance;
3. Performance targets for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Balance between fixed and variable benefits.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, *regulator*, para Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan ditunjuk berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The Corporate Secretary was appointed based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Warga negara Indonesia, berusia 41 Tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Tahun 2005. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2022. Saat ini menjabat sebagai *Sr. Legal Manager & Corporate Secretary* Perseroan dengan pengalaman kerja:

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. She earned his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University (UNPAD) in 2005. Appointed as Corporate Secretary on 18 March 2022. Currently serves as Sr. Legal Manager & Corporate Secretary of the Company with work experience:

- 2023 – saat ini : *Sr. Legal Manager & Sekretaris Perusahaan PT ESSA Industries Indonesia Tbk.*
- 2020 – 2023 : *Legal Manager PT ESSA Industries Indonesia Tbk.*
- 2016 – 2020 : *Legal & Contract Manager PT Panca Amara Utama (anak Perusahaan)*
- 2015 – 2016 : *Contract Manager di IOT Infrastructure & Energy Services Ltd*
- 2013 – 2014 : *Contract Administration Manager untuk Bitung – Cimanggis Pipeline Project*
- 2011 – 2012 : *Legal Counsel PMC Pertamina FSRU Jawa Tengah*
- 2008 – 2013 : *Legal Counsel untuk Sumatera Selatan – Jawa barat Pipeline Project*
- 2007 – 2008 : *Contract Specialist di Badan Rekonstruksi & Rekonsiliasi (BRR) NAD -Nias*
- 2005 – 2007: *Associate di Adhyaksa & Co. Lawyers*

- 2023 – present : *Sr. Legal Manager & Corporate Secretary of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.*
- 2020 – 2023 : *Legal Manager of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.*
- 2016 – 2020 : *Legal Manager of PT Panca Amara Utama (subsidiary)*
- 2015 – 2016 : *Contract Manager in IOT Infrastructure & Energy Services Ltd*
- 2013 – 2014 : *Contract Administration Manager for Bitung – Cimanggis Pipeline Project*
- 2011 – 2012 : *Legal Counsel for PMC Pertamina FSRU Central Java*
- 2008 – 2013 : *Legal Counsel for South Sumatera – West Java Pipeline Project*
- 2007 – 2008 : *Contract Specialist in Badan Reconstruction & Reconciliation (BRR) NAD -Nias*
- 2005 – 2007 : *Associate in Adhyaksa & Co. Lawyers*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham pengendali Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di sektor pasar modal dan bursa efek;
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
4. Untuk melayani sebagai penghubung antara Perseroan dan Pemegang Saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Untuk mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perseroan; dan
6. Untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Pengungkapan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs *web* Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Penerapan orientasi program kepada calon karyawan Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Pada Tahun 2023, tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Membantu dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, *Public Expose*, dan memenuhi kewajiban terkait hal tersebut.

She has no affiliation, either with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the controlling shareholder of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Following the applicable Financial Services Authority (OJK) regulations, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market and stock exchange sectors;*
2. *To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the Capital Market sector;*
4. *To serve as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX, and other stakeholders;*
5. *To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company; and*
6. *To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance including:*
 - a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority on time;*
 - c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Arrangement and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and*
 - e. *Application of program orientation to prospective Company employees for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the duties and responsibilities that have been carried out by the Corporate Secretary include:

1. *Assisted in holding the Annual General Meeting of Shareholders and Extra Ordinary, Public Expose, and fulfill obligations related to this;*

2. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, *Workshop* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ICSA maupun pihak-pihak lainnya.
 3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan peraturan yang berlaku baik di *website* Emiten maupun *website* Bursa.
 4. Menyampaikan laporan berkala seperti Laporan Keuangan, Laporan Pemegang Saham Bulanan, Laporan Hutang Valas serta laporan insidental seperti Laporan Tahunan kepada *regulator* terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta lembaga terkait lainnya secara tepat waktu.
 5. Membuat Keterbukaan Informasi terkait fakta material, kepemilikan saham Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham di atas 5%.
 6. Membantu menyelenggarakan serta menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
 7. Memastikan Perseroan mentaati POJK, peraturan *regulator* terkait Pasar Modal baik sebagai Perusahaan Publik.
2. *Keep up with the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, ICSA and other parties.*
 3. *Delivered information disclosure to the public in accordance with applicable regulations both on the Issuer's website and on the Exchange website.*
 4. *Submitted periodic reports such as Financial Statements, Monthly Shareholder Reports, Foreign Exchange Debt Reports as well as incidental reports such as Annual Reports to relevant regulators such as the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions in a timely manner.*
 5. *Prepared Information Disclosure related to material facts, share ownership of Directors, Commissioners and shareholders above 5%.*
 6. *Assisted in organizing and attending Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings as well as compiling and administering minutes of meetings.*
 7. *Ensured that the Company complies with POJK, regulatory regulations related to the Capital Market, both as a Public Company.*

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

1. IDX-IGCN SDG 16 *Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*, 21 Maret 2023, PT Bursa Efek Indonesia (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), Kementerian PPN/ Bappenas dan Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia, <https://bit.ly/3oqHyWy>
2. IDX-IGCN SDG 16 *Business Framework | Inspiring Transformationa : Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*, 28 Maret 2023, IDX bersama IGCN, Kementerian PPN/ Bappenas dan GRI Indonesia, <https://bit.ly/3xUVyJU>
3. IDX-IGCN SDG 16 *Business Framework | Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*, 4 April 2023, IDX bersama IGCN, Kementerian PPN/ Bappenas dan GRI Indonesia, <https://bit.ly/3OBCGsh>
4. Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, 5 April 2023, IDX, <https://bit.ly/3WrRoEI>
5. Sosialisasi Penyelenggaraan *Annual Report Award 2022*, 12 April 2023, KNKG, IAI, OJK, IDX, DJP, <https://bit.ly/43oplrG>

Training of Corporate Secretary in 2023

1. *IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance : Coaching Clinic 1 - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*, 21 March 2023, PT Bursa Efek Indonesia (IDX), Indonesia Global Compact Network (IGCN), PPN/ Bappenas Ministry and Global Reporting Initiative (GRI) Indonesia, <https://bit.ly/3oqHyWy>
2. *IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformationa : Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*, 28 March 2023, IDX with IGCN, PPN/ Bappenas Ministry and GRI Indonesia, <https://bit.ly/3xUVyJU>
3. *IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 3 - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*, 4 April 2023, IDX with IGCN, PPN/ Bappenas Ministry and GRI Indonesia, <https://bit.ly/3OBCGsh>
4. *Indonesia Stock Exchange Regulation Deepening Number I-E: on Information Submission Obligations*, 5 April 2023, IDX, <https://bit.ly/3WrRoEI>
5. *Socialization of the Annual Report Award 2022*, 12 April 2023, KNKG, IAI, OJK, IDX, DJP, <https://bit.ly/43oplrG>

6. Sosialisasi *EASY Batch 8*, 19 Mei 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), <https://bit.ly/SosialisasiEASYBatch8>
7. *IDX UNDP Session 1 : Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds (Green, Social and Sustainability Bonds)*, 24 Mei 2023, IDX, United Nations Development Programme (UNDP) melalui Accelerating SDGs Investment in Indonesia (ASSIST) Joint Programme, <https://bit.ly/3OBDb5D>
8. *IDX UNDP Session 2 : Understanding the Key Elements of GSS Bonds*, 25 Mei 2023, IDX, UNDP melalui ASSIST Joint Programme, <https://tinyurl.com/2bmywvzy>
9. *Effective Risk Management for Corporate Secretary*, 30 Mei 2023, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA),
10. Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 8 Juni 2023, OJK, ICSA, <https://tinyurl.com/yckac255>
11. Rangkaian Kegiatan *Capacity Building* dalam Rangka Acara *Ring the Bell for Gender Equality 2023*, "Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks", 8 Juni 2023, IDX, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), <https://tinyurl.com/2ukxsubp>
12. Mengetahui Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal, 20 Juli 2023, OJK, APEI, Kementerian Keuangan, <https://tinyurl.com/547cn83v>
13. Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014, 31 Juli 2023, OJK, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), <https://emiten.link/workshopPOJK15NOV>
14. Workshop AEI: "Pendalaman Atas Penelaahan POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017, 31 Juli 2023, OJK, AEI, <https://emiten.link/linkZOOMPOJK31JULI23>
15. Webinar Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, 1 Agustus 2023, OJK, <https://tinyurl.com/55bct3n7>
16. Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Akselerasi, 3 Agustus 2023, IDX, <https://tinyurl.com/yred7d3r>
6. *EASY Socialization Batch 8*, 19 May 2023, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), <https://bit.ly/SosialisasiEASYBatch8>
7. *IDX UNDP Session 1 : Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds (Green, Social and Sustainability Bonds)*, 24 May 2023, IDX, United Nations Development Programme (UNDP) through Accelerating SDGs Investment in Indonesia (ASSIST) Joint Programme, <https://bit.ly/3OBDb5D>
8. *IDX UNDP Session 2 : Understanding the Key Elements of GSS Bonds*, 25 May 2023, IDX, UNDP through ASSIST Joint Programme, <https://tinyurl.com/2bmywvzy>
9. *Effective Risk Management for Corporate Secretary*, 30 May 2023, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA),
10. *Deepening POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Preemptive Rights*, 8 June 2023, OJK, ICSA, <https://tinyurl.com/yckac255>
11. *Series of Capacity Building Activities in the Context of the Ring the Bell for Gender Equality Event 2023*, "Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks", 8 June 2023, IDX, UN Women Indonesia, IFC World Bank, Indonesia Global Compact Network (IGCN), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), <https://tinyurl.com/2ukxsubp>
12. *Getting to Know More about the P2SK Law Regulation in the Context of Strengthening the Capital Market Sector*, 20 July 2023, OJK, APEI, Ministry of Finance, <https://tinyurl.com/547cn83v>
13. *Deepening and Implementation Related to the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 and POJK NUMBER 34/POJK.04/2014*, 31 July 2023, OJK, Association of Indonesian Issuers (AEI), <https://emiten.link/workshopPOJK15NOV>
14. *AEI Workshop: "Deepening of the Review of POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017, 31 July 2023, OJK, AEI, <https://emiten.link/linkZOOMPOJK31JULI23>*
15. *POJK Socialization Webinar Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*, 1 August 2023, OJK, <https://tinyurl.com/55bct3n7>
16. *Socialization of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board*, 3 August 2023, IDX, <https://tinyurl.com/yred7d3r>

17. Undangan Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.04/2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Signifikan, 23 Oktober 2023, OJK, <https://daim.pm/SosPOJKdanSEOJK>
 18. ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023, 9 November 2023. ICSA, <https://tinyurl.com/58ec3k34>
 19. Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, 23 November 2023, OJK, <https://tinyurl.com/msmky82s>
 20. Mengetahui Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen, 23 November 2023, OJK, <https://tinyurl.com/3wxfj3j2>
 21. Webinar Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, 27 November 2023, OJK, <https://zoom.us/j/96068068367>
 22. *Workshop* Tindak Pidana Korporasi Dalam Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, 28 November 2023, ICSA, Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta.
 23. Webinar OJK Institute "Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting", 7 Desember 2023, OJK dan CPA Australia, <https://tinyurl.com/y28bj9te>
 24. Webinar "Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies", Asosiasi Analis Efek Indonesia (AAEI) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), 8 Desember 2023, <https://emiten.link/ZoomWebinar8Des2023>
 25. Webinar Hukum dan Perdagangan Karbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis, AEI dan Hukum Online, 12 Desember 2023, <http://tinyurl.com/2wm7pff8>
 26. Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024, OJK bersama IDX dan AEI, 20 Desember 2023, <http://tinyurl.com/2v6ukxnb>
17. Invitation to socialize Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13/POJK.04/2023 concerning Policy in Maintaining Capital Market Performance and Stability in Significantly Fluctuating Market Conditions, 23 October 2023, OJK, <https://daim.pm/SosPOJKdanSEOJK>
 18. ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023, 9 November 2023. ICSA, <https://tinyurl.com/58ec3k34>
 19. Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan of Implementation and General Meeting of Shareholders of Public Companies, 23 November 2023, OJK, <https://tinyurl.com/msmky82s>
 20. Getting to Know More about the Regulation of the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection, 23 November 2023, OJK, <https://tinyurl.com/3wxfj3j2>
 21. POJK Socialization Webinar Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, 27 November 2023, OJK, <https://zoom.us/j/96068068367>
 22. Workshop on Corporate Crime in Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code, 28 November 2023, ICSA, Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta.
 23. OJK Socialization Webinar "Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting", 7 December 2023, OJK and CPA Australia, <https://tinyurl.com/y28bj9te>
 24. Socialization Webinar "Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies", Indonesian Securities Analysts Association & Indonesian Issuers Association, 8 December 2023, <https://emiten.link/ZoomWebinar8Des2023>
 25. Carbon Law and Trading Webinar: Environmental and Business Regulatory Perspectives, AEI and Law Online, 12 December 2023, <http://tinyurl.com/2wm7pff8>
 26. Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Criteria and Assessment, OJK with IDX and AEI, 20 December 2023, <http://tinyurl.com/2v6ukxnb>

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

AUDIT INTERNAL DEPARTEMEN

Departemen Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Fungsi audit internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Audit Internal dengan memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi EI dan anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan meningkatkan operasional perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab, Departemen Audit Internal perseroan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun sesuai Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK/BOD-SEP/XI/2014.

Piagam Audit Internal mencakup:

1. Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan;
3. Wewenang Audit Internal Perseroan;
4. Kode Etik Auditor Internal Perseroan;
5. Kualifikasi dan Persyaratan Sebagai Auditor Internal Perseroan;
6. Larangan Rangkap Jabatan.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DEPARTEMEN

Departemen Audit Internal Perseroan dikelola oleh staf Audit Internal yang memiliki kualifikasi yang sesuai dan berpengalaman termasuk Kepala Audit Internal, yang berada dan melapor langsung kepada Presiden Direktur serta melakukan komunikasi, koordinasi dengan Komite Audit yang dapat melaporkan setiap risiko dan/atau pengendalian internal secara langsung kepada Ketua Komite Audit.

Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal dilarang memiliki rangkap tugas dan jabatan dengan pelaksana kegiatan operasional perusahaan dan anak usahanya.

INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Sebagaimana kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi yang tidak terdapat intervensi dari pihak lain dalam menjalankan peran, fungsi dan tanggung jawabnya

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Internal Audit Department is an independent function directly reporting to the President Director and Audit Committee. The Internal Audit Function has carried out its duties in accordance with the Internal Audit Charter to provide an objective and independent assurance and consultancy services for EI and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and internal control, so that it can add value to stakeholders and improve the Company's operations.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter which was prepared in accordance with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines Internal Audit Charter and Board of Directors Decree No. 002/SK/BOD-SEP/XI/2014.

Internal Audit Charter includes:

1. Structure and Position of Company's Internal Audit Dept;
2. Duties and Responsibilities of Company's Internal Audit;
3. Authority of Company's Internal Audit;
4. Code of Conduct for Company's Internal Auditor;
5. Qualifications and Requirements as a Company Internal Auditor;
6. Prohibition of Concurrent Positions.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT DEPT.

The Internal Audit Department is staffed by suitably qualified and experience Internal Audit staff including the Internal Audit Head, who reports directly to the President Director and Audit Committee functionally and has open communication with the Audit Committee and can report any risks or control issues directly to the Audit Committee Chairman.

To maintain objectivity, internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and its subsidiaries.

INDEPENDENCY OF INTERNAL AUDIT

As the position of Internal Audit is in the organizational structure where there is no intervention from other parties in carrying out its roles, functions, and responsibilities to

untuk melakukan aktifitas asurans dan konsultasi, hal ini merefleksikan Audit Internal Perseroan berjalan secara independen.

Dan juga seperti diatur dalam Piagam Audit Internal, Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan, sebagai auditor dan pelaksana dari segala bentuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perseroan.

PROFIL DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal dijalankan oleh R. Prastyo Legito Putera yang berdomisili di Bekasi, dan berpendidikan Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Indonesia. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.

carry out assurance and consultation activities, this reflects that the Company's Internal Audit runs independently.

Also, as regulated in the Internal Audit Charter, an Auditor is prohibited from holding concurrent duties and positions, as auditors and executors of all forms of operational activities of the Company and its Subsidiaries.

PROFILE AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is carried out by R. Prastyo Legito Putera who is domiciled in Bekasi, and has a Bachelor of Financial and Banking Management from the University of Indonesia. He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or shareholders of the Company.



R. Prastyo Legito Putera
Internal Audit
Internal Audit

Riwayat Pekerjaan:

- 2016 – saat ini : Auditor Internal di PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
- 2013 – 2016 : *Senior Staff* Satuan Pengawasan Internal – Auditor Internal di PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : *Senior Staff* Divisi Keuangan dan GA Universitas Indonesia

Employment History:

- 2016 – present : *Internal Auditor* at PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
- 2013 – 2016 : *Senior Staff* of Internal Audit Unit – *Internal Auditor* at PT Panin Bank Tbk.
- 2009 – 2013 : *Senior Staff* of Finance and GA Division of University of Indonesia

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or The Controlling Shareholders of the Company.

Beliau memiliki sertifikasi :

He is a certified :

No.	Keterangan Description
1	Certified Professional Information Technology Auditor (CPITA)
2	Certified Professional Risk Management (CPRM)
3	Certified Internal Auditor Professional (CIAP)
4	Certified Fraud Investigator Professional (CFIP)

Aktivitas Audit Internal Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Audit Internal Perseroan memiliki rencana kerja audit tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Komite Audit, yang terdiri dari 8 objek audit mencakup area audit operasional, keuangan, kepatuhan dan efektifitas pengendalian internal. Intenal Audit Perseroan telah melengkapi pencapaian 100% rencana kerja audit tahunan.

Laporan hasil audit, rekomendasi dan tindak lanjut hasil audit dilaporkan secara periodik kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit baik secara langsung pada pertemuan rutin rapat Komite Audit maupun secara tertulis dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Untuk memitigasi risiko setiap laporan yang disertai rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk tindakan perbaikan yang telah disepakati bersama dengan Unit/ Departemen terkait (*auditee*) selalu dimonitor oleh Audit Internal agar tindakan perbaikan dapat ter-implementasikan dengan baik.

Pendidikan dan Pelatihan Audit Internal

Pengembangan kompetensi personel Audit Internal Perseroan dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal yang terbaik, membekali tenaga auditor dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk menghasilkan proses audit sesuai kebutuhan Perseroan. Pengembangan kompetensi mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Perseroan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang dengan mempertimbangkan tingkat efektivitas, efisiensi dan strategi bisnis Perseroan. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas penerapan sistem

Internal Audit Activities in 2023

In 2023, the Company's Internal Audit annual audit plan was approved by the Board of Directors and Audit Committee consisting of 8 audits covering areas of operational, financial, compliance and internal control effectiveness audits. Internal Audit was able to complete 100% of the annual audit work plan.

Audit report, recommendations and follow-up audit results are reported periodically to the Board of Directors, Commissioners, and the Audit Committee either directly at regular meetings of the Audit Committee meetings or in writing in the form of Audit Result Reports.

To mitigate risk, all report including recommendations and action plan for corrective actions that have been agreed upon together with the relevant Unit/Department (auditee) is always monitored by the Internal Auditor so that corrective actions can be implemented properly.

Development & Training of Internal Audit

Competency development for personnel of Company's Internal Audit is carried out continuously to maintain the best quality standards of internal audit results, equipping auditors with adequate expertise, knowledge, and experience to produce an audit process according to the Company's needs. Competency development includes training and certification programs.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Company has an Internal Control System which is designed by considering the level of effectiveness, efficiency, and company business strategy. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system

pengendalian internal antara lain Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manajemen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan mematuhi dan menerapkan pengendalian internal secara konsisten.

Elemen kunci dari Sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan memiliki struktur organisasi yang sejalan dengan kebutuhan bisnis dan operasional, dengan batasan peran, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas. Batasan kewenangan untuk perolehan dan pelepasan aset, pembuatan kontrak, dan persetujuan pengeluaran operasional telah ditetapkan.
- b) Perusahaan telah mempunyai proses bisnis yang mapan dan terdokumentasi yang selaras dengan tujuan bisnis strategis dan sasaran.
- c) Perseroan telah menetapkan delegasi wewenang dan pemisahan tugas untuk proses bisnis utama. Kebijakan dan prosedur Perusahaan ditinjau dan direvisi secara berkala untuk memenuhi perubahan kebutuhan bisnis dan operasional serta persyaratan peraturan.
- d) Laporan manajemen dan keuangan dibuat setiap bulan untuk memfasilitasi tinjauan keuangan dan operasional Perseroan.
- e) Strategi bisnis dan anggaran operasional dan belanja modal disiapkan setiap tahun dan disetujui oleh Dewan. Kinerja aktual dan perbedaan signifikan terhadap anggaran dipantau secara berkelanjutan.
- f) Indikator kinerja ditetapkan dan diselaraskan dengan tujuan dan sasaran bisnis strategis. Hal ini dipantau secara berkelanjutan.
- g) Rapat dewan diadakan setidaknya setiap triwulan dengan agenda formal mengenai hal-hal yang perlu didiskusikan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan tingkat efektivitas SPI Perseroan untuk memitigasi risiko secara periodik dinilai, dimonitor dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan hasil laporan yang disampaikan dan sesuai dengan konsep *3 lines of defence* dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup baik dan tidak ditemukan inefisiensi signifikan, dengan adanya beberapa peluang untuk perbaikan.

Adapun tindakan perbaikan telah dilakukan Perseroan meliputi pembaharuan sistem, penyesuaian kebijakan dan prosedur dalam aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan

among others include BoC, BoD, and the entire Company's management to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal controls consistently.

The key elements of the internal control System are as follows:

- a) The Company has an organisational structure that is aligned with its business and operational requirements, with clearly defined roles, responsibilities, and authority limits. Authority limits for acquisition and disposal of assets, awarding of contracts and approving operating expenditures are established.*
- b) The Company has in place well-established and documented business processes which are aligned with the strategic business objectives and goals.*
- c) The Company has established delegation of authority and segregation of duties have been established for key business processes. The Company's policies and procedures are reviewed and revised periodically to meet changing business and operational needs and regulatory requirements.*
- d) Management and financial reports are generated monthly to facilitate financial and operating reviews.*
- e) Business strategies and operating and capital expenditure budgets are prepared annually and are approved by the Board. Actual performance and significant variances against budget are monitored on an ongoing basis.*
- f) Key result areas and key performance indicators are established and aligned with the strategic business objectives and goals. These are monitored on an ongoing basis.*
- g) Board meetings are held at least quarterly with a formal agenda on matters for discussion.*

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The adequacy of the Company's Internal Control System effectiveness level to mitigate risks is periodically assessed, monitored, and submitted in each internal audit report. Based on the results of the report submitted and in accordance with the 3 lines of defence concept in risk management, it can be concluded that the Company's internal control system has been running quite well and no significant inefficiencies have been found, with few opportunities for improvement.

Company has taken corrective actions including updating systems, adjusting policies and procedures in the Company's business activities. The Company is always open to

senantiasa terbuka atas rekomendasi dan bersedia melakukan perbaikan agar dapat memastikan fungsi SPI Perseroan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melihat hasil evaluasi terhadap efektivitas SPI Perseroan, Dewan Komisaris bersama Direksi menilai bahwa SPI yang diterapkan oleh Perseroan telah cukup efektif.

Laporan Hasil Audit

Laporan hasil audit, rekomendasi dan tindak lanjut hasil audit dilaporkan secara periodik kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit baik secara langsung pada pertemuan rutin rapat Komite Audit maupun secara tertulis dalam bentuk Laporan Hasil Audit.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani (anggota Grant Thornton International) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode Tahun Buku 2023. Atas kegiatan audit tersebut Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp662.500.000, yang meliputi audit terhadap laporan keuangan Perseroan, serta entitas anak yaitu PT Panca Amara Utama dan PT ESSA Chemicals Indonesia.

recommendations and is willing to make improvements to ensure that the Company's Internal controls function runs effectively and in accordance with its objectives, to ensure that the Company avoids failure to achieve its objectives, produces reliable financial reports, and ensures that the Company's activities are carried out in accordance with the rules and laws applicable.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Considering the evaluation on the Company's Internal Control System effectiveness, the Board of Commissioners together with the Board of Directors considers that the Internal Control System implemented by the Company is effective enough.

Audit Report

Reports on audit results, recommendations and follow-up on audit results are reported periodically to the Board of Directors, Commissioners and the Audit Committee, either directly at regular Audit Committee meetings or in writing in the form of an Audit Result Report.

The Company has appointed Gani Sigiro & Handayani Public Accountant Firm (member of Grant Thornton International) as an external auditor to audit the Company's financial statements for fiscal year 2023. The Company incurred Rp662,500,000 which includes audits of the Company's financial statements, as well as subsidiaries, namely PT Panca Amara Utama and PT ESSA Chemicals Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

GAMBARAN UMUM

Perseroan menyadari pentingnya pengawasan dan pengelolaan risiko mulai dari aspek strategis sampai dengan aspek operasional. Salah satu fungsi dari manajemen risiko adalah melindungi perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Identifikasi risiko dan rekomendasi atas analisis risiko diperlukan berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen Perseroan yang bersifat strategis.

Perseroan melakukan pengelolaan risiko yang teridentifikasi sebagai upaya untuk mengurangi potensi hambatan dalam aktivitas Perseroan sehingga dapat memberi keyakinan untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG, dan untuk mendukung hal tersebut Perseroan telah memetakan dan mengelola risiko-risiko sebagai berikut:

- **Pasokan bahan baku gas bumi**
Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari Pertamina EP dan *Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS)*. Terganggunya pasokan bahan baku dari penjual gas tersebut akan mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan.
- **Harga Komoditas dan Fluktuasinya**
Harga komoditas sangat tidak stabil dan berfluktuasi. Terdapat risiko dimana harga komoditas akan berfluktuasi secara signifikan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa cara terbaik untuk mengatasi fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengoptimalkan pengoperasian kilang dan melakukan efisiensi biaya.
- **Bencana kesehatan (pandemi)**
Bencana kesehatan seperti pandemi *Covid-19* seperti yang terjadi pada Tahun 2020 yang sampai saat ini masih terjadi, dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Selain itu pandemi juga dapat mempengaruhi rantai pasokan perdagangan dunia dan dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan.
- **Kebakaran**
Proses produksi pada kilang LPG dan Pabrik Amonia sangat rentan kebakaran. Itulah sebabnya, di lingkungan kilang LPG dan Pabrik Ammonia disyaratkan larangan merokok dan membawa korek api. Meskipun Perseroan telah mengasuransikan pabrik dengan nilai pertanggung jawaban asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, bila terjadi kebakaran, Perseroan belum tentu dapat memulai kembali usahanya dalam waktu yang singkat bila terjadi kebakaran, yang bisa mempengaruhi laju pendapatan Perseroan.

GENERAL OVERVIEW

The Company realizes the importance of monitoring and managing risk from strategic aspects to operational aspects. One of the functions of risk management is to protect the company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives. Risk identification and recommendations for risk analysis are required based on the best available information to support strategic decision making by the Company's management.

The Company manages identified risks as an effort to reduce potential obstacles in the Company's activities so as to provide confidence to encourage the Company's business growth. Risk management is carried out in line with the implementation of GCG, and to support this the Company has mapped and managed the following risks:

- **Supply of natural gas raw materials**
The Company relies heavily on the supply of raw materials from Pertamina EP and the Joint Operating Body Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB PMTS). The disruption in the supply of raw materials from the gas seller will affect the performance, financial condition, and business continuity of the Company.
- **Commodity Prices and Fluctuations**
Commodity prices are highly volatile and fluctuate. There is a risk that commodity prices will fluctuate significantly which could have a negative impact on the Company. The Company believes that the best way to deal with fluctuations in commodity prices is to optimize refinery operations and implement cost efficiency.
- **Health disaster (pandemic)**
Health disasters such as the Covid-19 pandemic, such as the one that occurred in 2020, which are still happening today, may affect the Company's operational activities. In addition, the pandemic can also affect the supply chain of world trade and can affect the demand and prices of the Company's products.
- **Fire**
The production process at the LPG refinery and Ammonia Plant is very vulnerable to fire. Therefore, within the LPG refinery and Ammonia Plant, smoking and carrying matches are prohibited. Even though the Company has insured the factory with the appropriate insurance coverage for similar industries, in the event of a fire, the Company may not necessarily be able to restart its business in a short time in the event of a fire, which could affect the Company's revenue.

- **Sumber daya manusia**

Operasi kilang LPG dan Pabrik Amoniak dengan peralatan yang terintegrasi membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman. Tidak tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi pengoperasian kilang LPG dan Pabrik Ammonia yang bisa mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

- **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi atau lumpur akibat ledakan sumur gas yang bisa terjadi dapat terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di kawasan operasi Perseroan, bisa menjadi risiko yang mempengaruhi kegiatan Perseroan yang tentunya akan mempengaruhi proses produksi, penjualan, dan laba bersih Perseroan.

Terhadap risiko yang teridentifikasi tersebut, Perseroan telah menyiapkan model penanganan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengantisipasi secara terpadu strategi dan perencanaan usaha Perseroan, dan secara khusus melakukan manajemen risiko keuangan dan risiko modal.
- Mengelola *exposure* mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin, penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang individu.
- Menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terpercaya. Melakukan piutang usaha dengan pihak yang terpercaya dan berelasi.
- Menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan arus kas aktual.
- Menyimpan dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja secara berkesinambungan.
- Mengelola risiko atas kompetensi sumber daya manusia dengan upaya selalu melakukan pengembangan kompetensi melalui program-program pelatihan dan sertifikasi sesuai perubahan perkembangan baik internal maupun eksternal yang terjadi.
- Mengelola risiko atas mata uang asing, Perseroan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian dari persediaan, dan pinjaman. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan mengelola eksposur mata uang asing dengan sedapat mungkin mencocokkan penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang.

- **Human resources**

The operation of the LPG refinery and Ammonia Plant with integrated equipment requires qualified and experienced human resources. The unavailability of qualified human resources can affect the operation of the LPG refinery and Ammonia Plant which can affect the Company's overall performance.

- **Natural disasters**

Natural disasters such as earthquakes or mudslides due to gas well explosions that can occur in various parts of Indonesia, including in the Company's operational areas, can be a risk that affects the Company's activities which will certainly affect the production process, sales and net profit of the Company.

Accordingly, the Company has prepared a risk management system handling model with the following steps:

- *Anticipating in an integrated manner the strategy and business planning of the Company, and specifically managing financial risk and capital risk.*
- *Managing foreign currency exposure by matching, to the extent possible, receipts and payments for each individual currency.*
- *Putting bank balances and time deposits in trusted financial institutions. Perform trade receivables with trusted and related parties.*
- *Maintaining adequate deposits, bank facilities, and actual cash flow.*
- *Saving sufficient funds to finance working capital needs on an ongoing basis.*
- *Managing the risk of human resource competence with efforts to always develop competence through training and certification programs according to changes in developments both internally and externally that occur.*
- *Managing foreign currency risk, the Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign currency exchange rates primarily due to transactions denominated in foreign currencies such as sales, purchases of inventories, and loans. The Company seeks to anticipate this risk by managing foreign currency exposure by matching receipts and payments in each currency wherever possible.*

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada Tahun 2023 telah dilakukan evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perusahaan. Evaluasi dilakukan terhadap Kriteria Risiko Perusahaan untuk memastikan bahwa Kriteria Risiko tersebut masih relevan dengan kondisi Perusahaan dengan mempertimbangkan masukan dari *stakeholder* terkait. Evaluasi Kriteria Risiko ditindaklanjuti dengan penyusunan pemetaan risiko (*Risk Map*) Perseroan untuk memastikan keselarasannya.

Selain itu, pada Tahun 2023 juga telah dilakukan penyusunan anggaran berbasis risiko (*risk-based budgeting*) yang diharapkan dapat sesuai dengan kondisi dan proyeksi kinerja Perseroan di masa mendatang.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Melihat hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan, Dewan Komisaris bersama Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah cukup efektif.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In 2023, an evaluation of the Company's Risk Management System was carried out. Evaluation is carried out on the Company's Risk Criteria to ensure that the Risk Criteria are still relevant to the condition of the Company by considering input from related stakeholders. Evaluation of the Risk Criteria is followed up with the preparation of a risk map of the Company to ensure alignment.

In addition, in 2023, a risk-based budgeting has also been prepared, which is expected to be in accordance with the conditions and projections of the Company's future performance.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Considering the evaluation on the Company's Risk Management System effectiveness, the Board of Commissioners together with the Board of Directors considers that the Company's Risk Management System implemented by the Company is effective enough.

Perkara Hukum

Legal Disputes [GRI 2-27]

Pada Tahun Buku 2023 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

In fiscal year 2023, the Company, and each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, have no civil or criminal cases that are registered in the registers of the Court of the Republic of Indonesia and which have a significant effect on the sustainability of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions [GRI 2-27]

Selama Tahun Buku 2023 Perseroan pernah dikenakan sanksi administratif terkait keterlambatan dalam pelaporan perubahan anggota Komite Audit kepada OJK dan Perseroan telah memenuhi kewajiban dalam sanksi tersebut.

During the 2023 Financial Year, the Company has been subject to administrative sanctions related to delays in reporting changes to the Audit Committee member to the OJK and the Company has fulfilled the obligations in these sanctions.

Kode Etik

Code of Ethics

Etika merupakan dasar-dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan) dalam melaksanakan kegiatan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perseroan.

Etika Bisnis mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk meningkatkan nilai bagi para Pemegang Saham yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan meliputi: Etika Perusahaan kepada Karyawan, Pelanggan, Pemasok (Supplier), Kreditur, Pemerintah, Masyarakat, Pemegang Saham, Media, dan Kompetitor.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi Kode Etik melalui beberapa cara. Hal ini dilakukan untuk dapat terus meningkatkan implementasi Kode Etik pada setiap kegiatan usaha Perseroan dan Kode Etik Perseroan berlaku secara mengikat atas seluruh pihak dalam Perseroan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, maupun entitas anak Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Code of Conduct is a guide to behavior for Company people (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all Company employees) in carrying out business activities following the Company's values in carrying out the mission and realizing the Company's vision.

Business Ethics regulates how the company conducts business activities ethically intending to increase value for shareholders following applicable laws and regulations, and by taking into account the interests of other stakeholders. The Company uses the Code of Ethics as a reference concerning internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the values that form the basis of implementing corporate culture are trusted performance-based values, integrity, creative and innovative, and bring a family spirit within the company environment.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The main principles of the Company's Code of Ethics include Company Ethics to Employees, Customers, Suppliers, Creditors, Government, Society, Shareholders, Media, and Competitors.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company continues to disseminate the Code of Ethics in various ways. This is done to be able to continue to improve the implementation of the Code of Ethics in every business activity of the Company and the Company's Code of Ethics is binding on all parties in the Company including the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's subsidiaries.

Kebijakan Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Policy [GRI 2-15]

Perseroan telah mengatur kebijakan benturan kepentingan dalam dalam piagam Good Corporate Governance Perseroan dan Peraturan Perusahaan.

The Company has stipulated conflict of interest policy in the Good Corporate Governance charter of the Company and Company Regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan memahami pentingnya pencegahan atas setiap pelanggaran. Untuk itu Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Sistem Pelaporan Pelanggaran tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar Perseroan.

Perseroan belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran namun saat ini Peraturan Perusahaan sudah difinalisasi dan seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.

The Company is aware of the importance of preventing every violation. As such, the Company has a mechanism so that any violations that arise are known to the management, in addition to being investigated and taking action also to prevent any potential violations that arise. The Whistleblowing System does not conflict with the prevailing laws and regulations as well as the Company's articles of association.

The Company does not yet have a violation reporting mechanism but currently the Company Regulations have been finalized and all employees are required to proactively report to their immediate superiors if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, laws or confidential information.

Transaksi Orang Dalam, Anti Korupsi, dan Anti Kecurangan

Insider Transactions, Anti-Corruption, and Anti-Fraud [GRI 204-3]

Kebijakan Anti Korupsi, Anti Kecurangan dan Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai ESSA "Integrity", seluruh personil dalam Grup ESSA diwajibkan untuk mencegah terjadinya tindakan korupsi, kecurangan dan transaksi orang dalam, yakni tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku untuk keuntungan pribadi atau orang lain sehingga merugikan perusahaan.

Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Peraturan Perusahaan, Piagam GCG, dan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Kecurangan.

Secara umum kebijakan tersebut mengatur tindakan yang dilarang dilakukan dan berlaku bagi seluruh karyawan, antara lain: Menerima hadiah dalam bentuk apapun baik berupa uang, barang.

Berkaitan dengan kebijakan transaksi orang dalam, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan di semua level diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Anti-Corruption, Anti-Fraud and Insider Transaction Policy

In line with the ESSA Value of "Integrity", all personnel in the ESSA Group are required to prevent acts of corruption, fraud and insider dealing, i.e. actions that violate applicable laws and regulations for personal gain or others to the detriment of the company.

This obligation has been incorporated into the Company Regulations, GCG Charter, and Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.

In general, the policy regulates actions that are prohibited and apply to all employees, including: Accepting gifts in any form of money or goods.

Regarding the insider transaction policy, it is clearly stated that the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, and all employees at all levels are required to avoid and are prohibited from buying and/or selling company shares when obtaining information, either directly or indirectly, from company insiders, engaging in any activity carried out to manipulate the company's share price, using confidential company information to obtain personal gain and/or benefit for other parties.

Setiap karyawan wajib menandatangani Peraturan Perusahaan dan Piagam GCG sebagai bentuk komitmen untuk menerapkan upaya mencegah korupsi, kecurangan dan transaksi orang dalam.

Every employee is required to sign the Company Regulation and GCG Charter as a form of commitment to implement efforts to prevent corruption, fraud and insider transactions.

Kebijakan Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Policy on Funding for Political Activities

Perseroan melarang keterlibatan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

The Company prohibits involvement in political activities, including making donations for political interests.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Policy of Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki *Procurement Policy* dan *Commercial Bid Tabulation* sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan *vendor* terlaksana dengan baik. Kebijakan ini mengharuskan Perseroan untuk mengukur perkembangan pengadaan, mengidentifikasi risiko, dan mengembangkan prosedur operasi standar untuk mitigasi risiko. Setiap pihak yang terlibat harus menandatangani pernyataan pertentangan kepentingan untuk mencegah aktivitas yang dapat menyebabkan konflik di bagian mana pun dari proses. Lebih lanjut, tim pengadaan harus meningkatkan kemampuan *vendor* dengan memberikan evaluasi mengenai kinerja *vendor* dan memberikan masukan serta solusi perbaikan kepada *vendor*.

The Company has a Procurement Policy and Commercial Bid Tabulation so that vendor selection and capacity building is carried out properly. This policy requires the Company to measure procurement progress, identify risks, and develop standard operating procedures for risk mitigation. Each party involved must sign a conflict of interest statement to prevent activities that could cause a conflict in any part of the process. Furthermore, the procurement team must improve vendor capabilities by providing evaluations on vendor performance and providing input and improvement solutions to vendors.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy of Providing Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program (MSOP)* dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employees Stock Option Program (ESOP)*.

Until the end of 2023, the Company never implemented the Management Stock Option Program (MSOP) or the Employees Stock Option Program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Information Disclosure Policy on Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

Throughout 2023, no share transactions were conducted by members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company has a policy of disclosing information regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares as stipulated in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

- a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
- b) Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan) kepada Perseroan.

Information disclosure policy regarding:

- a) *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and*
- b) *The implementation of the policy is no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership transactions or any shares' ownership changes must be submitted (notified) to the Company.*

Pelaksanaan Rekomendasi Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Recommendations to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 Concerning Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>A Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini <i>ESSA has implemented this recommendation</i>	Pada RUPST dan RUPSLB 2023, Emiten mengadakan RUPS secara fisik dan elektronik sehingga Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik dalam rapat ataupun tidak menyampaikan surat fisik pemberian kuasa dapat mengakses eASY.KSEI dan dapat dihitung kehadiran, jumlah suaranya serta mengikuti jalannya Rapat secara online / <i>video streaming</i> melalui aplikasi <i>zoom</i> yang terhubung langsung dengan EASY.KSEI. <i>In the 2023 AGMS and EGMS, The Company held both physical and electronic GMS that allows shareholders who cannot physically attend the meeting or did not submit a physical letter of authorization to access eASY.KSEI. The attendance and number of votes were counted, and shareholders also could follow the online meeting / video streaming through the zoom application, directly connected to EASY.KSEI.</i>
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders</i>	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini <i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	Pada RUPST dan RUPSLB 2023, tingkat kehadiran Direksi dan Komisaris lebih tinggi, dikarenakan telah berakhirnya masa Pandemi sehingga hampir seluruh Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS. Adapun yang tidak dapat hadir secara fisik telah hadir secara online melalui <i>Microsoft Team</i> yang disediakan oleh Perseroan. <i>At the 2023 AGMS and EGMS, the attendance rate of the Board of Directors and Commissioners is higher, due to the end of the Pandemic period resulting in nearly all of the Board of Commissioners and Directors attend the GMS. Those who could not be physically present join the meeting online through the Microsoft Team provided by the Company.</i>

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS di Tahun 2023 dimana diantaranya adalah 2 (dua) RUPSLB dan 1 (satu) RUPST. RUPS pertama diselenggarakan pada tanggal 8 Februari 2023 dan informasi terkait Hasil Keputusan RUPSLB pertama tersebut tersedia pada tanggal 9 Februari 2023 yaitu 1 (satu) hari setelah Hari RUPSLB berakhir. Selanjutnya RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2023 dan hasil Keputusan RUPST telah diinformasikan pada tanggal 17 Maret 2023, 2 (dua) hari kerja setelah RUPST berlangsung. Untuk RUPS ketiga pada tanggal 4 Oktober 2023 pun, hasil keputusan RUPSLB telah diinformasikan pada tanggal 5 Oktober 2023 yaitu 1 (satu) hari setelah RUPSLB berlangsung. Ketiga Hasil RUPS tersebut telah dipublikasikan melalui website Perusahaan, website Bursa Efek Indonesia dan eASY.KSEI. Pengumuman tersebut akan tersedia paling sedikit selama 1 (satu) tahun kedepan.

The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.

ESSA has implemented this recommendation

The Company has held 3 (three) GMS in 2023, including 2 EGMS and 1 AGMS. The first GMS took place on 8 February 2023 and information related to the results of the first EGMS becoming available on 9 February 2023, which is 1 (one) day after the EGMS Day ends. Subsequently, the AGMS occurred on 15 March 2023, and the results of the AGMS Resolution were disclosed on 17 March 2023, within 2 (two) working days after the AGMS. For the third GMS on 4 October 2023, the results of the EGMS decision were disclosed on 5 October 2023, which is 1 (one) day after the EGMS took place. The results of all three of GMS have been published on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI. The announcement will be available for at least 1 (one) year ahead.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Departemen <i>Legal & Corporate Secretary</i> dan Departemen <i>Investor Relations</i> belum mengesahkan Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Namun Departemen <i>Legal & Corporate Secretary</i> dan Departemen <i>Investor Relations</i> memiliki pengetahuan, joblist dan concern yang tinggi terkait hal-hal yang harus dilakukan demi memastikan pendekatan yang konsisten dalam aktivitas sekretaris perusahaan dan hubungan investor, termasuk komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, keterbukaan informasi dan informasi rahasia.
	<i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>The Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department has not yet ratified the communication policy with shareholders or investors. Nevertheless, both the Legal & Corporate Secretary Department and Investor Relation Department possess extensive knowledge, joblists and concerns regarding the necessary steps to ensure a consistent approach in the activities of the corporate secretary and investor relation, including communication with all stakeholders, disclosure of information and handling confidential information.</i>
2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten akan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.
	<i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>The Company will disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Per 31 Desember 2023, Emiten memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris yang dimana 2 (dua) diantaranya bersifat Independen, menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Emiten. Komposisi ini mematuhi anggaran dasar perusahaan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris, yang mewajibkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	<i>The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>As of 31 December 2023, the Company has 5 (five) members on the Board of Commissioners, with 2 (two) being independent, adapt to the needs and conditions of the Company. This composition complies with the company's articles of association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Board of Commissioners Charter, which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners are independent commissioners.</i>
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, seperti Komisaris merangkap Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit memiliki wawasan dan pengetahuan terhadap audit, laporan keuangan dan kompetensi lainnya.
	<i>The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. For instance, the Commissioner and Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee having insight and knowledge of auditing, financial reports and other competencies.</i>

Prinsip 4: Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2023 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.
	<i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>The Board of Commissioners does not yet have a self-assessment policy but conducted a self-assessment to measure their performance in 2023. This assessment aimed to identify the strengths that they must maintain and the weaknesses they must improve.</i>

Prinsip 4: Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, is disclosed through the Public Company Annual Report</i></p>	<p>ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini</p> <p><i>ESSA has not implemented this recommendation</i></p>	<p>Dewan Komisaris sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri.</p> <p><i>The Board of Commissioners is in the process of formulating official policies for self-assessment.</i></p>
3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini</p> <p><i>ESSA has implemented this recommendation</i></p>	<p>Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam GCG.</p> <p><i>Policies to handle the resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes has been included in Board of Commissioners Charter and GCG Charter.</i></p>
4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini</p> <p><i>ESSA has not implemented this recommendation</i></p>	<p>Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi sedang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners who carries out the Remuneration and Nomination function is currently preparing a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</i></p>	<p>ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini</p> <p><i>ESSA has implemented this recommendation</i></p>	<p>Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Direksi ESSA terdiri dari 4 (empat) anggota yang jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektivitas pengambilan keputusan anggota Direksi.</p> <p><i>The number of members of the Board of Directors has been determined based on the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making. The Board of Directors of ESSA consists of 4 (four) members, and the determination of the board size takes into account the condition of the company and the effectiveness of decision making by its members.</i></p>

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi;

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
	<i>Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Bapak Prakash Chand Bumb, Direktur dan juga adalah <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) ESSA, memiliki pengalaman profesional lebih dari 37 tahun, yang sebagian besar didapatkan dari posisi senior beliau di bidang keuangan dan akuntansi di sektor Energi, Petrokimia, dan lainnya. Sebelum bergabung dengan ESSA pada Tahun 2013, beliau bekerja sebagai <i>Senior Executive Vice President</i> di Reliance Communications Ltd., India.
	<i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>ESSA's Chief Financial Officer (CFO), Mr. Prakash Bumb, has over 37 years of professional experience, most of which came from his senior positions in finance and accounting in the Energy, Petrochemical and other sectors. Prior to joining ESSA in 2013, he worked as Senior Executive Vice President at Reliance Communications Ltd., India.</i>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) namun telah melakukan penilaian sendiri untuk mengukur kinerja mereka pada Tahun 2023 dan untuk mengidentifikasi kelebihan yang harus mereka pertahankan, serta kekurangan yang harus mereka perbaiki.
	<i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>The Board of Directors does not yet have a self-assessment policy but has conducted a self-assessment to measure their performance in 2023 and to identify the strengths that they must maintain, and the weaknesses that they must improve.</i>
2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	Direksi sedang dalam proses untuk merumuskan kebijakan resmi untuk penilaian sendiri.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;

Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	<i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>The Board of Directors is in the process of formulating an official policies for self-assessment.</i>
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah dimasukkan ke dalam Piagam Direksi dan Piagam GCG.
	<i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>Policies to handle the resignation of the members of the Board of Directors involved in financial crimes has included in the Board of Directors Charter and GCG Charter.</i>

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> telah dicakup dalam Peraturan Perusahaan ESSA serta Piagam GCG ESSA. Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.
	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>Policies to prevent Insider Trading are covered in the ESSA Corporate Rules and the ESSA GCG Charter. The latest Company Regulation has been approved by the competent authority based on the Decree Number KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.</i>
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	ESSA telah menerapkan <i>Business Principles</i> dalam setiap <i>Purchase Order</i> , serta sistem pencatatan yang lengkap dan menyeluruh dalam setiap transaksi keuangan maupun penerimaan dan pengiriman dokumen. ESSA juga memiliki Peraturan Perusahaan untuk memberikan batasan jelas atas <i>fraud</i> .
	<i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>ESSA have implemented Business Principles in every Purchase Order, as well as a complete and comprehensive recording system in every financial transaction as well as receipt and delivery of documents. ESSA also have Company Regulations to provide clear boundaries for violations or fraud.</i>

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation			
No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	ESSA memiliki <i>Procurement Policy</i> dan <i>Commercial Bid Tabulation</i> sehingga seleksi dan peningkatan kemampuan <i>vendor</i> terlaksana dengan baik.
	<i>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>ESSA has a Procurement Policy and Commercial Bid Tabulation so that vendor selection and ability enhancement is carried out properly.</i>
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Peraturan Perusahaan ESSA menyatakan bahwa semua unit bisnis diwajibkan menjaga komitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur menurut ketentuan yang disepakati dalam kontrak terkait.
	<i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>The ESSA's Company Regulation states that all business units are required to maintain commitments to fulfill creditor rights according to the terms agreed in the relevant contract.</i>
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	ESSA sedang memfinalisasi mekanisme pelaporan pelanggaran. Namun, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, undang-undang atau informasi yang bersifat rahasia.
	<i>Public Companies have a whistleblowing system policy.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>ESSA is finalizing the violation reporting mechanism. However, all employees are required to proactively report to their immediate supervisor if they find fraud or violations of business ethics, company regulations, Articles of Association, laws or confidential information.</i>
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	ESSA belum mengimplementasikan rekomendasi ini	ESSA masih dalam proses untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.
	<i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	<i>ESSA has not implemented this recommendation</i>	<i>ESSA is still in the process of determining the most appropriate form of long-term incentives to be given to the Board of Directors and employees.</i>

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

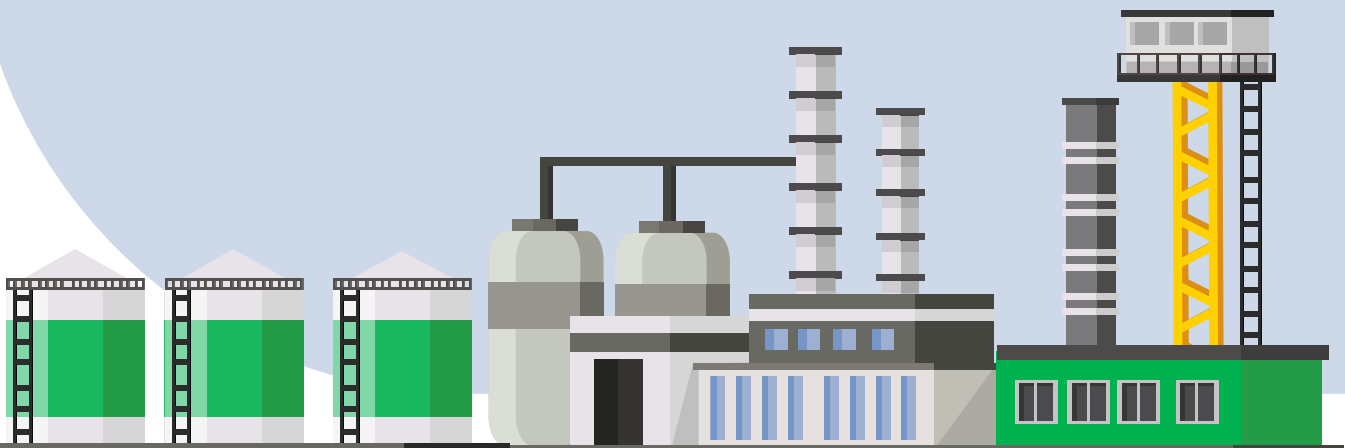
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai hal-hal yang perlu diketahui Publik, baik menyangkut Hubungan Investor, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Kepemilikan Saham, <i>Corporate Action</i> maupun fakta material yang dapat diakses melalui website Emiten pada www.essa.id dan website Bursa Efek Indonesia dengan kode saham; ESSA.
	<i>Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>The Company has timely provided information disclosure regarding matters that the public needs to know, both concerning Investor Relation, Annual Report, Financial Reports, Share Ownership, Corporate Action and material facts that can be accessed through the Issuer's website at www.essa.id and the website Indonesia Stock Exchange with stock code; ESSA.</i>
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	ESSA telah mengimplementasikan rekomendasi ini	Emiten telah dengan tepat waktu memberikan keterbukaan informasi mengenai Pemegang Saham Pengendali, Pemilik Manfaat Terakhir, Kepemilikan saham Direksi dan Komisaris serta kepemilikan saham di atas 5% pada pelaporan Laporan Registrasi Pemegang Efek pada setiap bulannya dan/atau maksimal 2 (dua) hari setelah transaksi saham yang dapat diakses pada Website Bursa Efek Indonesia. Emiten juga telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam laporan bulanan registrasi pemegang efek.
	<i>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.</i>	<i>ESSA has implemented this recommendation</i>	<i>The Company has timely provided information disclosure regarding the Controlling Shareholder, Beneficial Ownership, Board of Directors and Commissioners share ownership and share ownership above 5% in the reporting of the Securities Holder Registration Report on a monthly basis and/or a maximum of 2 (two) days after the share transaction carried out and it can be accessed on the Indonesia Stock Exchange Website. The Company has also disclosed the beneficial ownership in the monthly securities holder registration report.</i>

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY* *REPORT*

- 176 **Tentang Laporan Ini**
About This Report
[GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-25, 3-1, 3-2, 3-3][OJK G.1, G.3]
- 178 **Ikhtisar Kinerja Tahun 2023**
Summary of 2023 Highlights
- 181 **Pendekatan Keberlanjutan Kami**
Our Sustainability Approach
- 190 **Fokus Memimpin Upaya Indonesia Untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia**
Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization
- 194 **Planet: Lingkungan & Keberlanjutan**
Environment & Sustainability [OJK F.4]
- 207 **People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat**
Employment & Community Development Aspect
- 223 **Product: Meningkatkan Keunggulan Produk**
Increasing Product Excellence
- 227 **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT ESSA Industries Indonesia Tbk.**
Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.





Tentang Laporan Ini

About This Report

[GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5, 2-25, 3-1, 3-2, 3-3][OJK G.1, G.3]

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi, PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (“Perseroan”) memahami tanggungjawab kami dalam mendukung keberlanjutan di seluruh kegiatan operational dan bisnis yang kami lakukan. Laporan ini merupakan laporan terintegrasi antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun oleh Perseroan. Dengan demikian informasi yang disajikan bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan. Laporan ini mencakup strategi, inisiatif, dan kinerja Perseroan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola (“ESG”) serta aspek *people, planet* dan *profit* (“3P”) atau ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode pelaporan Tahun 2023 dan merupakan kesinambungan dari laporan tahun sebelumnya. Dengan penerapan tersebut, diharapkan laporan ini mampu menyajikan fakta-fakta seputas aktivitas dan kinerja bisnis serta non-bisnis secara transparan dan terstruktur.

RUANG LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Isi dari laporan ini mencakup kinerja bisnis dan non-bisnis yakni pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Di dalam laporan ini, Perseroan menyampaikan informasi keuangan berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Jika memungkinkan, data dari tahun-tahun keuangan sebelumnya disertakan sebagai perbandingan. Tidak ada perubahan signifikan atas cakupan laporan dan tidak ada pernyataan kembali.

KERANGKA DAN ACUAN PELAPORAN

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perusahaan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021* dengan kesesuaian “with reference”, mengikuti prinsip-prinsip pelaporan yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Komparabilitas, Kelengkapan, Konteks Keberlanjutan, Ketepatan Waktu dan dapat Diverifikasi.

As an entity engaged in the natural gas refining and processing, PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (the “Company”) is responsible for carrying out its operating and business activities in a sustainable manner. This report is an integrated report between Annual Report and Sustainability Report that is issued annually by the Company. Thus, the information presented is complementary and related to each other so that there is no need for repeated disclosure of data or information in both the Annual Report and Sustainability Report sections. This report consists of the Company’s strategies, initiatives, and performance in accordance with the environmental, social and governance (“ESG”) criteria as well as people, planet, and profit (“3P”) or economic, social and environmental aspects for 2023 reporting period and a continuation of the previous year’s report. Furthermore, it is expected that this report serves to present facts in regard to business and non-business activities and performance in a transparent and structured manner.

REPORT SCOPE AND BOUNDARIES

The contents of this report cover both business and non-business performance, namely the achievement of economic, social, and environmental performance of the Company and its subsidiaries from 1 January 2023 to 31 December 2023. In this report, the Company presents financial information based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. Where possible, data from previous financial years is included for comparison. There are no significant changes to the scope of the report and no restatement.

REPORT FRAMEWORK AND BENCHMARK

This report is published in accordance with the Company’s conditions throughout 2023 in compliance with the following regulations:

- *Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;*
- *FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and*
- *Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 with conformity of “with reference”, following the reporting principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability.*

TINGKAT PEMENUHAN INFORMASI DAN VERIFIKASI

Perseroan belum melakukan proses *assurance* pada laporan ini. Namun, Perseroan telah melakukan verifikasi dan validasi secara internal atas data-data yang disajikan dalam laporan ini dan mendapatkan persetujuan Direksi.

KONTAK PELAPORAN

Kami menghargai umpan balik dan menanggapi sebagai peluang untuk mengidentifikasi beberapa area yang dapat kami perbaiki ke depannya. Tidak terdapat tanggapan yang diterima terkait laporan keberlanjutan yang disampaikan sebelumnya dari pemangku kepentingan. Apabila Anda memiliki tanggapan atas laporan ini, silahkan mengirimkannya kepada:

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor

Ciputra World 1 Jakarta

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5

Jakarta 12940, Indonesia

Telp. : +62 21 2988 5600

Fax. : +62 21 2988 5601

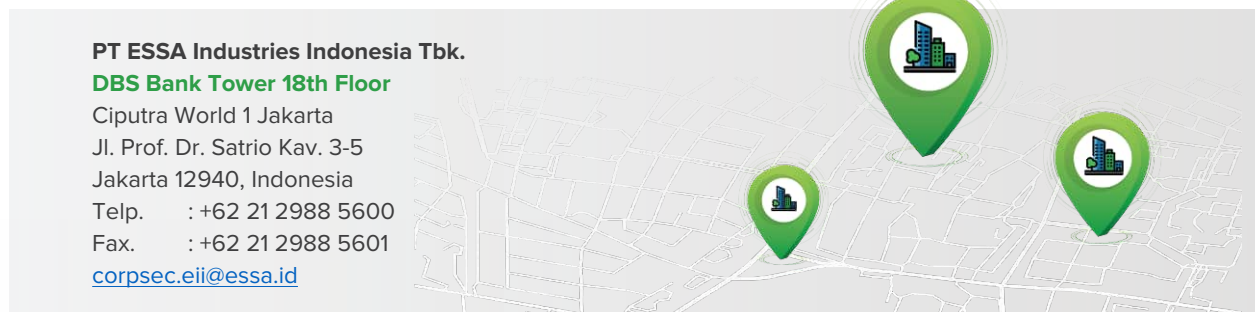
corpsec.eii@essa.id

INFORMATION COMPLIANCE LEVEL AND VERIFICATION

The Company has not carried out the assurance process for this report. However, the Company already internally verified and validated the data presented in this report, and approved by the Board of Directors.

REPORTING CONTACT

We appreciate all feedback and respond them as an opportunity to improve a number of areas in the future. No responses were received regarding the previously submitted sustainability report from stakeholders. If you have any feedback upon this report, please kindly submit it to:



Ikhtisar Kinerja Tahun 2023

Summary of 2023 Highlights

Tata Kelola Governance



- Telah tersertifikasi **ISO 14001: 2015** tentang Sistem Manajemen Lingkungan.
Has been certified with ISO 14001: 2015 on Environmental Management System.
- **40% Persentase** Komisaris Independen, lebih banyak daripada yang dipersyaratkan, yakni minimal 30%.
40% Independent Commissioner percentage, more than the required minimum of 30%.
- **Nihil kasus** korupsi yang terkonfirmasi selama tahun 2023.
Zero confirmed corruption cases by 2023.

- Meraih penghargaan **GREEN PROPER** pada tahun 2023, untuk tahun kedua berturut-turut.
Achieved GREEN PROPER award in 2023, for the second consecutive year.
- **Pengurangan emisi GRK** berupa Co2 sebesar 135.272,97 ton Co2.
Reduction of GHG emissions in the form of Co2 by 135,272.97 tons of Co2.
- **Pengurangan limbah B3** sebesar 77,67 ton.
Reduction of hazardous waste by 77.67 tons.
- **Pengurangan konsumsi air** sebesar 103.405,35 m³.
Reduced water consumption by 103,405.35 m³.

Manajemen lingkungan Environmental Management



Manajemen Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Social Management and Community Empowerment



- Terus memberdayakan masyarakat setempat melalui pengembangan kapasitas, pengembangan ekonomi lokal, program dukungan pendidikan, dan program pengembangan generasi muda.
Continued to empower local communities through our capacity-building, local economic development, educational support programmes and youth development programmes.

- Mencapai angka kematian nihil pada tahun 2023, untuk dua tahun berturut-turut.
Achieved zero fatalities in 2023, for the second year in succession.

Kesehatan dan keselamatan Health and Safety



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Keterangan Description	2021	2022	2023
Pendapatan (Dolar AS) Revenue (US Dollar)	303.437.230	731.490.734	344.961.625
Laba Tahun Berjalan (Dolar AS) Income for the Year (US Dollar)	14.354.428	220.790.326	46.723.437
Total Aset (Dolar AS) Total Assets (US Dollar)	809.293.023	831.295.165	695.442.247
Total Liabilitas (Dolar AS) Total Liabilities (US Dollar)	508.511.713	305.931.065	197.698.606
Produk Ramah Lingkungan* Environmentally Friendly Products	Blue Ammonia	Blue Ammonia	Blue Ammonia
Pelibatan Pemasok Lokal (Jumlah Pemasok) Local Supplier Engagement (Number of Supplier)	671	721	722

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Keterangan Description	2021	2022	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption			
Bahan bakar Minyak (GJ) Gasoline (GJ)	13.752,27	13.181,08	11.179,12
Listrik (GJ) Electricity (GJ)	358.004,68	386.557,87	378.838,3
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan Generated Green House Gas (GHG) Emissions			
Emisi Langsung Cakupan 1 (Ton Co2EQ) Direct Emission Scope 1 (Ton Co2EQ)	906.255,81	1.226.818,31	1.198.771,57
Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 (Ton Co2EQ) Indirect Emission Scope 2 (Ton Co2EQ)	-	-	-
Limbah yang Dihasilkan Generated Waste			
Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste (Ton)	323,178	209,934	112,293
Limbah Non-B3 (Ton) Non-Hazardous Waste (Ton)	252,430	364,828	591,346
Peningkatan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Generated Waste Increase (Reduction)			
Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste (Ton)	N/A	(113,244)	(97,641)
Limbah Non-B3 (Ton) Non-Hazardous Waste (Ton)	N/A	(112,398)	226,518

Keterangan Description	2021	2022	2023
Pelestarian Keanekaragaman Hayati* (Jutaan Rupiah) Biodiversity Preservation (Million Rupiah)	Rp820.000.000 Rp820.000.000	Rp820.000.000 Rp820.000.000	Rp820.000.000 Rp820.000.000

*Perseroan melakukan beragam upaya pelestarian keanekaragaman hayati seperti penanaman pohon, pemasangan panel surya, instalasi limbah air, dan bantuan lingkungan.

*The Company carries out various biodiversity conservation efforts such as tree planting, solar panel installation, waste water installation, and environmental assistance.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Keterangan Description	2021	2022	2023
Karyawan Wanita (%) Female Employees (%)	14	14	16
Jumlah Jam Pelatihan (Jam) Total Training Hours (Hours)	278,5	3.481,5	2.508,75
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun (Jam/Tahun) Average Training Hours per Employee per Year (Hours/Year)	0,69	8,25	5,74
Biaya CSR (Rupiah) CSR Fund (Rupiah)	77.853.700	77.177.300	106.792.408



Pendekatan Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Approach

BISNIS KAMI

OUR BUSINESS [GRI 2-6][OJK C.4]

Gas alam cair merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

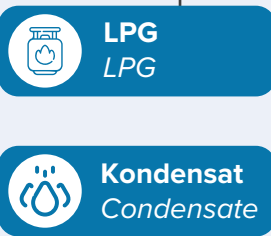
Liquefied natural gas is a mixture of various hydrocarbons derived from natural gas dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as fuel for heating appliances in the kitchen, shopping centers and hotels, vehicle fuel and construction industry such as welding appliances in steel workshop.

Merupakan senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang berfungsi sebagai *cracker* dalam proses produksi *polyethylene*.

It is five-carbon or more alkane compound which is a liquid by-product of refined natural gas. Within the domestic market, condensate is mainly used as basic material for paint thinner, adhesive, and vehicle tires. Apart from that, it can be used as light naphtha serving as cracker in the process of polyethylene production.

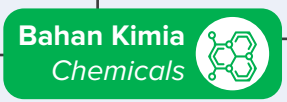
Merupakan senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH₃. Amoniak digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak pewarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

It is an inorganic compounds in a form colorless gas consisting of Nitrogen and Hydrogen with the formula NH₃. Ammonia is used as the main raw material for the manufacturing of fertilizers. As well as other derivatives including explosives, dyes, household cleaners and nylon.



Peseroan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan LPG dan Kondensat.

The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and Condensate.



Peseroan memiliki pabrik Amoniak yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik Amoniak ini menggunakan *Reforming Exchanger System & Purifier Technology* KBR, teknologi terdepan dalam produksi Amoniak. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia.

The Company owns Ammonia Plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This Ammonia plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This Ammonia Plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of Ammonia production worldwide.

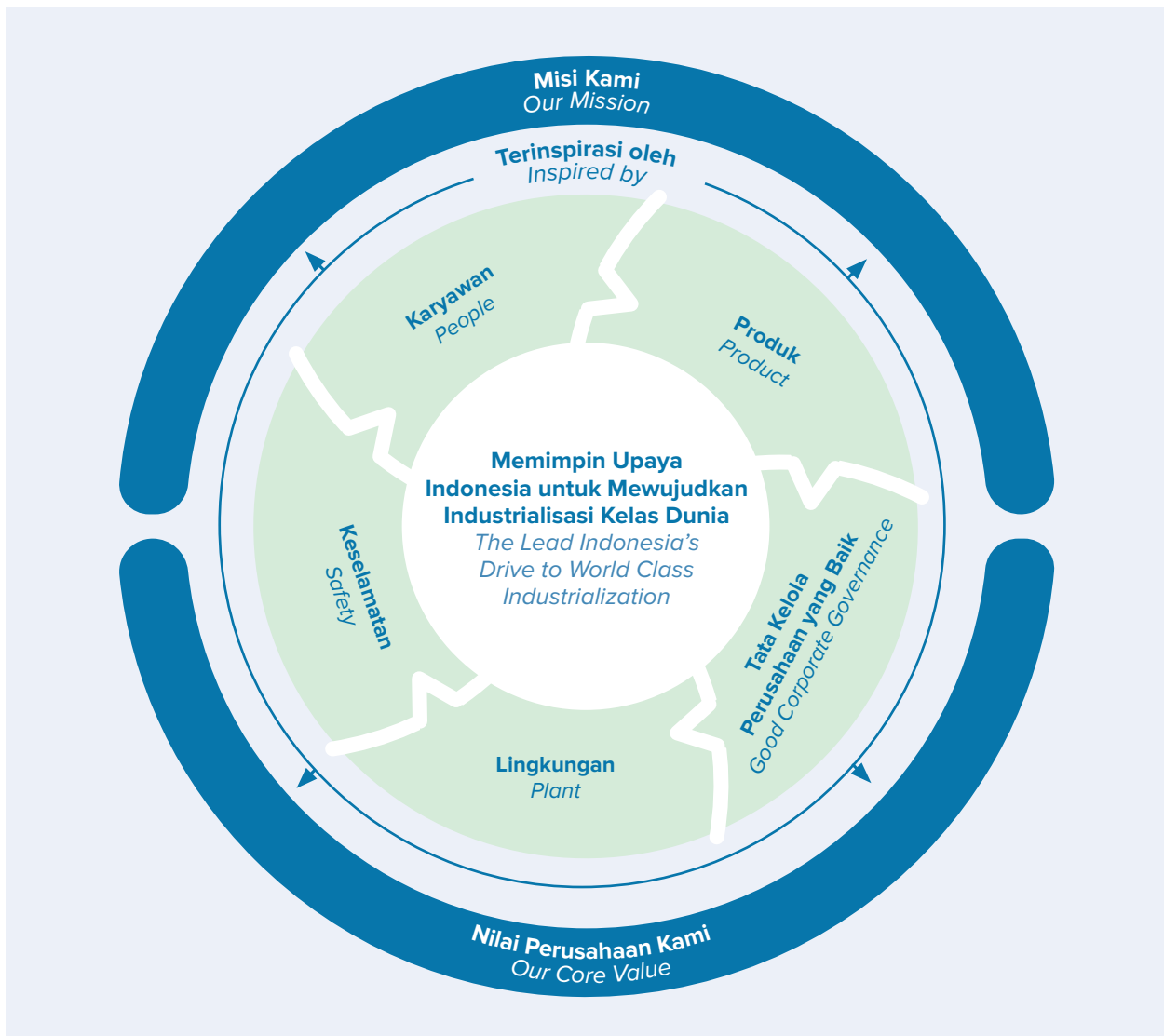
STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada aspek ESG melalui upaya atau kegiatan berkaitan dengan keselamatan, karyawan, produk, dan lingkungan. Penerapan tersebut dilakukan sejalan dengan visi, misi, nilai perusahaan, dan penerapan terbaik GCG.

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES

[GRI 2-22][OJK A.1]

The Company implements a sustainability strategy that focuses on ESG aspects through efforts or activities related to safety, employees, products, and the environment. The implementation is carried out in line with the Company's vision, mission, corporate values, and GCG best practices.



BUDAYA KEBERLANJUTAN KAMI

Budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh ESSA dibangun berlandaskan tujuan dan nilai-nilai perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.



VISI / VISION

Memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.
To lead Indonesia's drive to world class industrialization.

OUR SUSTAINABILITY CULTURE

[GRI 2-24][OJK C.1, F.1]

ESSA's sustainability culture is grounded with purpose and corporate values, and is continually implemented in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance implementation.



MISI / MISSION

Memberikan nilai tambah bagi sumber daya Indonesia, melalui investasi pada sektor riil, pengembangan sumber daya manusia, mengurangi ketergantungan negara pada impor dan menciptakan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan.

Add value to Indonesia's resources by investing in the real sector, developing human capital, reducing the country's dependence on imports, and creating opportunities for further growth.

NILAI PERUSAHAAN / CORPORATE VALUES

E P I C

Excellence, Perseverance, Integrity, Care



E

EXCELLENCE
KETUNGGULAN

Kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik.
We are committed to provide the best performance.

P

PERSEVERANCE
KETEKUNAN

Kami memiliki ketekunan dan kegigihan yang kuat dalam mencapai tujuan.
We have a strong perseverance and tenacity in achieving goals.

I

INTEGRITY
INTEGRITAS

Kami jujur, profesional, dan berlandaskan moral dalam semua kegiatan usaha kami.
We are honest, professional, and moral-based in all our business activities.




C

CARE
PEDULI

Kami senantiasa peduli terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.
We always care about the local community and the environment.

PROGRAM KAMI

OUR CULTURE [OJK B.1, B.2, B.3]

<p>Lingkungan Environmental</p> 	<p>Bagi Lingkungan For Environment</p>		
<p>Perusahaan berusaha meminimalisir pemakaian energi dengan efisiensi pemakaian air, listrik dan pembatasan penggunaan material plastik pada operasional sehari-hari. Efisiensi intensitas energi mencapai 0,21% untuk Amoniak dan 4,24% untuk LPG dibandingkan tahun 2022.</p> <p><i>The Company tries to minimize energy use by using efficient water, electricity and limiting the use of plastic materials in daily operations. Energy intensity efficiency reached 0,21% for Ammonia and 4,24% for LPG compared to 2022.</i></p>			
<p style="text-align: center;"> Sosial Social</p>			
<p>Bagi Karyawan For Employees</p>	<p>Bagi Masyarakat For Communities</p>	<p>Bagi Mitra Kerja For Business Partners</p>	
<p>ZERO Kecelakaan Kerja pada PLP dan 5,74 jam pelatihan/karyawan.</p> <p><i>ZERO Occupational Accidents on PLP and 5.74 hours of training/ employees.</i></p>	<p>Penyaluran bantuan kemanusiaan dan kesehatan pada penduduk sekitar Pabrik dan Kilang, serta ikut membantu dalam penyediaan lapangan kerja di masyarakat sekitar.</p> <p><i>Distribution of humanitarian and health assistance to residents around plant and refineries, as well as assisting in providing employment opportunities in the surrounding community.</i></p>	<p>Bekerjasama dengan Pertamina EP dalam penjualan Gas LPG serta bekerjasama dengan Genesis Corporation dalam penjualan Amoniak.</p> <p><i>Cooperate with Pertamina EP in sales of LPG and cooperate with Genesis Corporation in the sales of Ammonia.</i></p>	
<p>Kebijakan Policies</p> 	<p>Bagi Para Pemegang Saham For Shareholders</p> <p>Pada Tahun 2023, Perseroan membagikan dividen tunai untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp45 per saham atau total sebesar Rp775.213.906.500 (sekitar USD51,5 juta) atau sekitar 23,3% dari Laba Bersih Tahun Buku 2022 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 15 Maret 2023. Pembayaran dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 5 April 2023.</p> <p><i>In 2023, the Company distributed cash dividends for the fiscal year 2022 of Rp45 per share or a total of Rp775,213,906,500 (approximately USD51.5 million) or approximately 23.3% of Net Income for the fiscal year 2022 in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 15 March 2023. The cash dividend payment has been made on 5 April 2023.</i></p>		<p>Bagi Para Pemegang Saham For Shareholders</p> <p>Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan POJK dan peraturan Bursa Efek Indonesia, baik mengenai fakta material maupun tindakan korporasi.</p> <p><i>The Company has submitted Disclosure of Information in accordance with the provisions of the POJK and the regulations of the Indonesia Stock Exchange, both regarding material facts and corporate actions.</i></p>

TATA KELOLA

Penanggungjawab Penerapan Aspek Keberlanjutan

Pelaksanaan kegiatan K3 dan CSR Perseroan merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Keberlanjutan. Pada PLP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment (HSE)* dan *Security & Comdev* yang berada di bawah supervisi *Plant Manager*. Sedangkan pada BAP, kegiatan K3 dan CSR dikelola oleh unit kerja *Health Safety Environment (HSE)* serta *Security and External Relations* yang berada di bawah supervisi *Operation Site Head BAP*. Perseroan memiliki unit kerja *Sustainability* yang dibentuk di Tahun 2023. Baik *Head Office*, PLP dan BAP, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan K3 and CSR berada dalam kewenangan *Direktur Operasional (Chief Operating Officer)*. Sub-unit kerja tersebut bertanggung jawab dalam menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan K3 dan CSR, termasuk menyajikan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

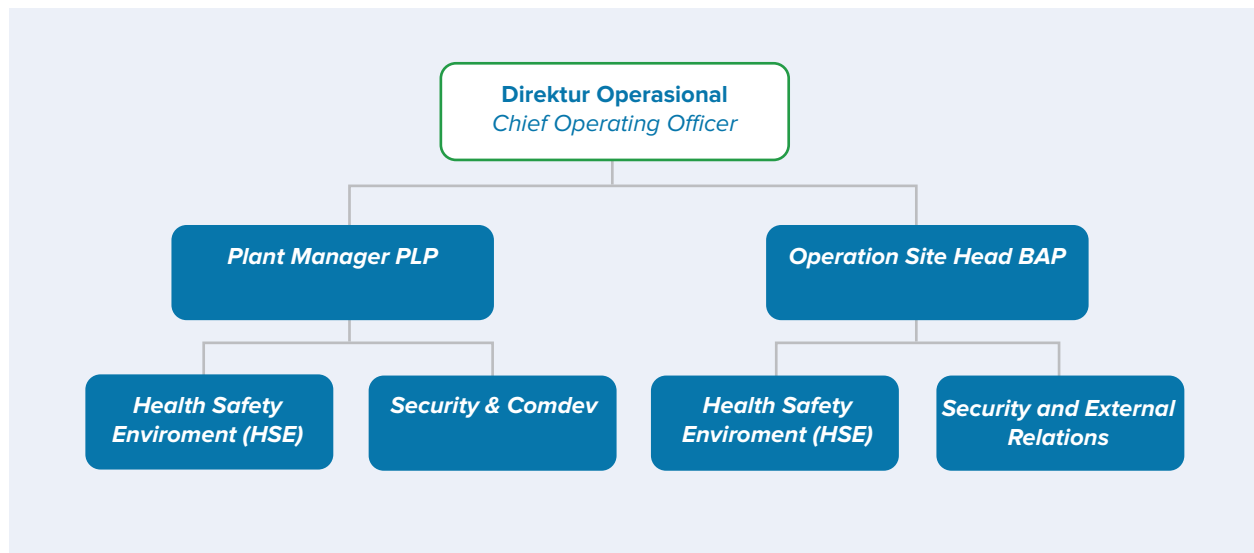
Berikut adalah struktur penanggung jawab aspek keberlanjutan:

GOVERNANCE

Officer in Charge of Sustainability Aspects [GRI 2-14] [OJK E.1]

The implementation of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) and CSR activities is part of the implementation of Sustainable Governance. At PLP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) and Security & Comdev work units under the supervision of the Plant Manager. At BAP, OHS and CSR activities are managed by the Health Safety Environment (HSE) as well as Security and External Relations work units under the supervision of the Operation Site Head of BAP. The Company has Sustainability work unit that was established in 2023. All activities related to OHS and CSR at the Head Office, PLP, and BAP are under the authority of the Director of Operations (Chief Operating Officer). These sub-units are responsible for planning, coordinating, monitoring, and evaluating the effectiveness of OHS and CSR activities, including providing required data in preparing the sustainability report.

The structure of the stakeholders that are responsible for ensuring the sustainability aspect is as follows:



Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan, Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko dijalankan sesuai arahan Direksi dan di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, memadai dan sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Perseroan. Fungsi manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh setiap unit kerja atau departemen masing-masing mulai dari pemetaan, mitigasi hingga pengelolaan risiko, dengan CEO sebagai penanggung jawabnya.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja selanjutnya akan ditinjau secara berkala setiap tahun melalui *Performance Evaluation* dimana analisis masing-masing risiko akan dipaparkan kepada manajemen. Pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan sistem manajemen risiko yang diterapkan telah berjalan optimal dan efektif.

Tantangan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

Risk Assessment of Sustainable Governance Implementation [OJK E.3]

As an effort to implement the sustainable governance, the Management understands the importance of risk management activities for business continuity and sustainable growth.

The risk management system is carried out in accordance with the direction of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners to ensure the effectiveness and adequateness, in accordance with the Company's characteristics, complexity, and risk profile. The Company's risk management function is carried out by each work unit or department, starting from mapping, mitigation to risk management, accompanied by the CEO as the person in charge.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

Afterwards, the risk management system implemented by each work unit will be reviewed annually through Performance Evaluation, in which the analysis of each risk is presented to management. The evaluation is carried out to ensure that the risk management system implemented has been running optimally and effectively.

Challenges of Sustainable Governance Implementation [OJK E.5]

In implementing sustainable governance that includes economic, environmental, and social aspects, the Company deals with a number of challenges, including:

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Economy	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
Lingkungan Environment	<p>Perseroan harus memastikan untuk meminimalisir risiko kerja yang berdampak pada lingkungan seperti tidak adanya kebocoran limbah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>The Company is required to minimize occupational risks that may have a direct impact on the environment, such as the prevention of waste leakage in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Apabila terdapat kebocoran limbah dan tidak dapat memenuhi ketentuan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan denda atau sanksi.</p> <p><i>In case of waste leakage and unable to comply with the applicable regulations, the Company may be subject to fines or sanctions.</i></p>	<p>Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi aspek <i>compliance</i> terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku yang berkaitan dengan lingkungan.</p> <p><i>The Company strives to comply with the applicable laws and regulations related to the environment.</i></p>

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Economy	Inisiatif yang dilakukan Perseroan Initiatives carried out by the Company
Sosial Social	<p>Pada aspek karyawan, Perseroan harus memastikan seluruh karyawan dapat terlindungi kesehatannya dan tetap dapat bekerja secara produktif.</p> <p><i>In terms of employment, the Company is required to ensure the employees' health and safety in order to work productively.</i></p>	<p>Apabila terjadi penurunan kualitas kesehatan karyawan, maka tingkat produktivitas mereka akan menurun yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.</p> <p><i>In case of poor quality of employees' health, their productivity will decrease, affecting the Company's performance.</i></p>	<p>Perseroan melakukan <i>Medical Check up</i> rutin setiap tahun secara menyeluruh pada karyawan di <i>Head Office</i> maupun di <i>sites</i> (Palembang dan Banggai). Perseroan juga menyediakan fasilitas <i>medical inpatient</i> dan <i>outpatient</i> bagi karyawan dan ditinjau berulang tiap tahunnya demi selaras dengan Kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan keluarga karyawan.</p> <p><i>The Company conducts routine Medical Check-ups every year thoroughly for employees at the Head Office and at sites (Palembang and Banggai). The Company also provides medical inpatient and outpatient facilities for employees and is reviewed annually to be in line with the health and welfare of employees and employees' families.</i></p>
Tata Kelola Governance	<p>Perseroan harus memenuhi beragam peraturan perundang-undangan yang bergerak dinamis, termasuk pembaharuan, amandemen peraturan, maupun aturan baru yang berkaitan dengan sektor bisnisnya dan juga UU PT, UU ketenagakerjaan, Pasar Modal dari Pemerintah dan <i>regulator</i> (OJK dan IDX).</p> <p><i>The Company must comply with various laws and regulations that move dynamically, including updates, amendments to regulations, as well as new rules related to its business sector as well as the Limited liability company regulation, Manpower regulation, Capital Market from the Government and regulators (OJK and IDX).</i></p>	<p>Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi peraturan yang berlaku, maka Perseroan akan mendapatkan sanksi, teguran atau peringatan.</p> <p><i>In case that the Company is unable to comply with the applicable regulations, the Company will receive sanctions or warnings.</i></p>	<p>Perseroan memastikan untuk selalu <i>update</i> dengan beragam peraturan perundang-undangan yang terbaru dan memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari <i>regulator</i>, baik yang berkaitan dengan sektor bisnisnya maupun yang berkaitan dengan Peraturan dan UU Pemerintah, serta Pasar Modal.</p> <p><i>The Company ensures to always be updated with the latest laws and regulations and meet all applicable regulations from regulators, both related to its business sector and related to Government Regulations and Laws, as well as the Capital Market.</i></p>

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

Competency Development of Sustainability Aspects [GRI 2-17][OJK E.2]

In improving the comprehension and development of sustainable finance implementation, the Company facilitates training programs in relation to sustainability topics, such as follows:

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2023

Competency Development

Penyelenggara <i>Organizer</i>	Keterangan <i>Description</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>
Benefita Indonesia	Perlindungan Keanekaragaman Hayati untuk PROPER	30 Agustus – 1 September 2024 <i>30 August – 1 September 2024</i>
Benefita Indonesia	Sertifikasi BNSP Pengendalian Pencemaran Air	27 Juli 2023 <i>27 July 2023</i>
Benefita Indonesia	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	24 – 26 Juli 2023 <i>24 – 26 July 2023</i>
Benefita Indonesia	Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah untuk PROPER	2 – 4 Agustus 2023 <i>2 – 4 August 2023</i>
Benefita Indonesia	Audit Air untuk PROPER	31 Juli – 2 Agustus 2023 <i>31 July – 2 August 2023</i>
Benefita Indonesia	Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	24 – 26 Juli 2023 <i>24 – 26 July 2023</i>
Benefita Indonesia	Penerapan CSR ISO 26000 untuk Perusahaan	28 – 29 Agustus 2023 <i>28 – 29 August 2023</i>
LSP Himpunan Ahli Konservasi Energi	Sertifikasi BNSP Manajemen Energi	14 April 2023 <i>14 April 2023</i>
Benefita Indonesia	Sertifikasi BNSP Auditor Energi	27 Juli 2023 <i>27 July 2023</i>
Benefita Indonesia	Penilaian Daur Hidup (<i>Life Cycle Assesment</i>) untuk PROPER	12 – 15 Juni 2023 <i>12 – 15 June 2023</i>
LSP Lalinsa	Sertifikasi BNSP Penilaian Siklus Hidup (<i>Life Cycle Assesment[LCA]</i>)	20 Juni 2023 <i>20 June 2023</i>
Benefita Indonesia	Sertifikasi BNSP Pengelolaan limbah B3	25 Mei 2023 <i>25 May 2023</i>
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	Pelatihan Dasar Kebencanaan	7 September 2023 <i>7 September 2023</i>



Pelibatan Para Pemangku Kepentingan

Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, *regulator*, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisis pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang Tahun 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perusahaan.

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Metode Pelibatan <i>Method of Engagement</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> Laporan Kinerja <i>Performance Report</i> Paparan Publik <i>Public Expose</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan <i>Annually</i> Tahunan <i>Annually</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Tahunan <i>Annually</i>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Regulator <i>Regulator</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan <i>Compliance to prevailing regulations</i> Laporan Tahunan <i>Annual Report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Tahunan <i>Annually</i>
Masyarakat <i>Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Activities</i> Paparan Publik <i>Public Expose</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan <i>Annually</i> Tahunan <i>Annually</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perjanjian Jual Beli <i>Sales & Purchase Agreement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>
Mitra Kerja <i>Business Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama <i>Contracts and Cooperation Agreement</i> Evaluasi Berkala <i>Periodic Evaluation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i> Sebagaimana Diperlukan <i>As Required</i>

Stakeholder Engagement

[GRI 2-16, 2-29][OJK E.4]

In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders, consists of shareholders, employees, regulators, public, customers, and business partners. The identification was made by analyzing interaction pattern and nature of engagement with the Company's business, as well as significant impacts occurred throughout 2023. The Company is committed to engage with each stakeholder through routine communication activities and information transparency, as well as ease of access to the Company's data.

Stakeholders Engagement of The Company

The following details are the involvement of the Company's stakeholders in the Company's operations.

Fokus Memimpin Upaya Indonesia untuk Mewujudkan Industrialisasi Kelas Dunia

Focus on Leading Indonesia's Drive to World Class Industrialization

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan kinerjanya utamanya dari aspek ekonomi sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk investor, konsumen, pemasok, pemerintah, karyawan maupun masyarakat. Upaya tersebut yang melatarbelakangi visi Perseroan agar mampu memimpin upaya Indonesia untuk mewujudkan industrialisasi kelas dunia.

The Company is committed to continuously improving its performance in an optimal manner, in terms of the economic aspect to provide added value to all stakeholders, including investors, consumers, suppliers, government, employees, and the community. These efforts are the groundwork of the Company's vision to lead Indonesia's Drive to World Class Industrialization.

Topik Material

- Pertumbuhan Kinerja
- Nilai Ekonomi
- Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja
- Investasi pada Proyek Ramah Lingkungan

Material Topics

- Performance Growth
- Economic Values
- Comparison of Performance Target and Realization
- Investment on Environmentally-Friendly Projects

Kontribusi Kami

- Nilai Ekonomi Didistribusikan di Tahun 2023 Rp270,7 juta
- 88,23% Pelibatan Pemasok Lokal dibandingkan 11,77% Pemasok Import

Our Contribution

- Economic Value Distributed in 2023 Rp270.7 million
- 88.23% Involvement of Local Suppliers compared to 11.77% Imported Suppliers

PERTUMBUHAN KINERJA

Kinerja Keuangan

Pada Tahun 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar US\$345,0 juta atau turun 53% dibandingkan dengan US\$731,5 juta pada Tahun 2022. Dari posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar US\$695,4 juta atau turun 16% dibandingkan tahun 2022 sebesar US\$831,3 juta.

PERFORMANCE GROWTH

Performance Growth

In 2023, the Company recorded a revenue of US\$345.0 million or 53% decrease compared to US\$731.5 million in 2022. From the financial position, the Company's total assets were recorded US\$695.4 million or 16% decrease compared to 2022 of US\$831.3 million.

Tabel Kinerja Keuangan

Table of Financial Performance

(dalam Dolar AS / in US\$)

Keterangan Description	2021	2022	2023
Pendapatan Revenues	303.437.230	731.490.734	344.961.625
Laba Bruto Gross Profit	110.289.275	341.162.742	103.176.937
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (loss) before tax	10.094.942	276.061.020	61.788.317
Jumlah Aset Total Assets	809.293.023	831.295.165	695.442.247
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	508.511.713	305.931.065	197.698.606

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai target yang telah ditentukan. Pada Tahun 2023, secara garis besar Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja dibandingkan dengan tahun lalu sebagaimana yang dapat terlihat pada pertumbuhan pendapatan dan pencapaian laba tahun berjalan.

Selain dari nilai ekonomi dan kinerja keuangan, bisnis yang dijalankan oleh Perseroan juga memberikan nilai tambah pada perekonomian. Perseroan turut berkontribusi secara aktif dalam swasembada produk nilai tambah gas hilir nasional melalui bisnis di bidang energi. Keragaman negara tempatnya beroperasi memberikan banyak peluang untuk menjadi ujung tombak dan melaksanakan proyek dan investasi *Greenfield* bernilai tinggi yang akan memberikan dampak positif pada ekonomi, infrastruktur, dan masyarakat bangsa. Bisnis Perseroan di bidang bahan kimia juga menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia dengan teknologi terdepan dalam produksi Amoniak .

Sehingga, kontribusi terbesar Perseroan tidak semata pada aspek finansial semata. Namun aspek kegiatan operasional di berbagai daerah telah secara langsung memacu putaran roda perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap, baik langsung maupun tidak langsung telah membantu daerah dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Nilai Ekonomi

Pada Tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar US\$345,0 juta sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada Tahun 2023 adalah sebesar US\$270,7 juta sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar US\$77,2 juta.

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Table of Generated and Distributed Economic Value

(dalam Dolar AS / in US\$)

Keterangan Description	2021	2022	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenues	303.437.230	731.490.734	344.961.625
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest Income from banks and deposits	132.152	1.094.066	2.882.377

Comparison of Target and Performance Realization [OJKF.2]

The Company remains committed to improve its performance and achieve the set target. In 2023, overall the Company recorded a performance growth compared to last year as seen from growth of revenue and profit for the year.

In addition to economic value and financial performance, the Company's business also provides added value to the economy. The Company actively contributes to selfreliance in national downstream value-added gas products through its business in the energy sector. A wide array of countries in which the Company operates provides the opportunities to be the spearhead while implementing high-value Greenfield projects and investments to bring positive impacts on the domestic economy, infrastructure, and people. The Company's business in the chemical sector also allows Indonesia to be the world's leading Company in the Ammonia production equipped by the latest technology.

In addition to contributing to the financial aspect, the Company's operating activities in various regions drive the local economic development. The large number of workers absorbed, either directly or indirectly, has reduced unemployment and poverty in the regions.

Economic Value [GRI 201-1]

In 2023, the Company posted revenues of US\$345.0 million as the resulting economic value. Meanwhile, the total economic value distributed in 2023 was US\$270.7 million, so that the economic value held was recorded at US\$77.2 million.

(dalam Dolar AS / in US\$)

Keterangan Description	2021	2022	2023
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value	303.569.382	732.584.800	347.844.002
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	184.274.061	380.814.530	229.505.457
Biaya Operasional <i>Operating Expenses</i>	18.432.572	32,562,634	16.082.782
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee's Salary and Allowance</i>	14.316.364	16,357,828	22.330.448
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Tax Income Payment</i>	1.982.826	4,418,606	2.758.651
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Distributed Economic Value</i>	219.005.823	434,153,598	270.677.338
Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan <i>Total Retained Economic Value</i>	84.563.559	298.431.202	77.166.664

INVESTASI PADA PROYEK ENERGI TERBARUKAN

Pengembangan *Blue Ammonia* terus menunjukkan kemajuan dengan melakukan pengembangan pedoman Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk perhitungan GRK dari energi produksi Amoniak di Pabrik Amoniak milik Perseroan. Pengembangan tersebut dilakukan dengan menggandeng JGC dan JOGMEC yang dimulai pada November 2022.

INVESTMENTS IN RENEWABLE ENERGY PROJECTS [OJK F.3]

The development of Blue Ammonia continuously shows a progress by developing guidelines for Greenhouse Gas (GHG) Emissions for the calculation of GHG from Ammonia production energy at the Company's Ammonia Plant. This development was carried out by collaborating with JGC and JOGMEC which began in November 2022.

PELIBATAN PEMASOK LOKAL

Perseroan berupaya untuk memberikan dampak yang positif baik secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan sumber daya lokal dalam artian dari Indonesia untuk kegiatan operasional di lokasi operasional yang signifikan yakni di kilang PLP, Pabrik BAP, dan Kantor Pusat. Perseroan memastikan proses pengadaan para pemasok telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan pengadaan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan dapat menerapkan praktik pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparan serta berdampak positif pada aspek ekonomi dan sosial baik bagi keberlanjutan bisnis Perseroan maupun bagi masyarakat.

LOCAL SUPPLIER INVOLVEMENT [GRI 204-1]

The Company strives to provide a positive impact both economically and socially for the surrounding community by using local resources, meaning from Indonesia, for operational activities at significant operational locations, namely the PLP refinery, BAP Factory and Head Office. The Company ensures that the procurement process for suppliers is in accordance with applicable procurement procedures and policies. In this way, the Company can implement good and transparent procurement practices for goods and services and have a positive impact on economic and social aspects, both for the sustainability of the Company's business and for society.

Pada Tahun 2023, Perseroan mencatatkan persentase pengadaan barang atau jasa dari pemasok lokal sebanyak 88,23%, lebih besar dari pemasok impor sebesar 11,77%.

In 2023, the Company recorded a percentage of procurement of goods or services from local suppliers of 88.23%, greater than imported suppliers of 11.77%.



EII & PLP

Keterangan Description	Satuan Unit	2021		2022		2023	
		Jumlah Total (vendor)	%	Jumlah Total (vendor)	%	Jumlah Total (vendor)	%
Supplier Lokal Local Supplier	Supplier	159	98.1	203	98.5	185	98.9
Supplier Impor Imported Supplier	Supplier	3	1.9	3	1.5	2	1.1



PAU & BAP

Keterangan Description	Satuan Unit	2021		2022		2023	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Supplier Lokal Local Supplier	Supplier	429	84	438	85	452	84
Supplier Impor Imported Supplier	Supplier	80	16	77	15	83	16

Planet: Lingkungan & Keberlanjutan *Environment & Sustainability* [OJK F.4]

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek lingkungan dan keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan selalu mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Bahkan Perseroan telah mendapatkan penghargaan “Proper Biru” dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas penerapan sistem pengelolaan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menerima sertifikat ISO 14001:2015 *Environmental Management System* dari TUV-NORD Indonesia guna lebih meningkatkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan di pabrik atau kilang.

Selain memastikan penerapan sistem pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan juga secara aktif mendukung upaya pelestarian satwa langka melalui program Konservasi Burung Maleo.

Jumlah biaya terkait upaya pengelolaan lingkungan di Tahun 2023 yang dilakukan Perseroan mencakup biaya yang berkaitan dengan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan upaya konservasi lingkungan yaitu sebesar Rp920.000.000,-

Topik Material

- *Blue Ammonia*: Energi Ramah Lingkungan
- Pemakaian Energi
- Pemanfaatan Air
- Emisi dan Gas Buang
- Pengelolaan Limbah
- Upaya Konservasi Lingkungan
- Pengaduan Lingkungan Hidup

Kontribusi Kami

- Efisiensi Intensitas Energi 0,7% (Amoniak) dan 7,6% (LPG)
- Pelepasan 325 ekor Burung Maleo dalam Program Konservasi Burung Maleo

BLUE AMMONIA: ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Dalam beberapa tahun terakhir, peran Amoniak sebagai bahan bakar masa depan telah berkembang pesat karena kandungan hidrogennya yang tinggi, nol emisi Co2 pada saat pembakaran, serta pengiriman logistik yang aman. Perseroan melihat peluang tersebut dan mewujudkan komitmennya untuk berinvestasi dalam pengembangan energi untuk masa depan yang berkelanjutan melalui kerjasama dalam mengembangkan produksi *Blue Ammonia* di pabrik Banggai Sulawesi Tengah. Pabrik Amoniak Banggai menjadi pabrik pertama di dunia yang menggunakan teknologi

The Company is committed to continuously prioritizing environmental and sustainability aspects in all business activities. The Company also complies with the applicable laws and regulations related to environmental aspects. Furthermore, the Company received the “Proper Biru” award from the Ministry of Environment and Forestry for the implementation of environmental management system. In addition, the Company also received the ISO14001:2015 Environmental Management System certificate from TUVNORD Indonesia to increase employee awareness of the environment in plants and refineries.

In addition to ensuring the implementation of the environmental management system in compliance with the applicable regulations, the Company also actively supports the conservation of endangered species through the Maleo Bird Conservation program.

In 2023, the total cost related to environmental management efforts carried out by the Company included expenses of energy efficiency efforts, waste management, and environment conservation efforts, amounted to IDR 920,000,000.-

Material Topics:

- *Blue Ammonia*: Environmentally Friendly Energy
- Energy Consumption
- Water Use
- Emissions and Exhaust Gas
- Waste Management
- Environment Conservation Efforts
- Complaints of Environmental Aspect

Our Contribution

- Efficiency of Energy Intensity 0.7% (Ammonia) and 7.6% (LPG)
- Release of 325 Maleo Birds in Maleo Bird Conservation Program

BLUE AMMONIA: ENVIRONMENTALLY FRIENDLY ENERGY [OJK F.5]

Over the last few years, ammonia plays a significant role as the fuel of the future due to high hydrogen content, zero Co2 emissions during combustion, and safe logistics delivery. The Company seizes this opportunity and realizes its commitment to investing in energy development for a sustainable future through the collaboration in developing blue ammonia production at the ammonia plant in Banggai, Central Sulawesi. The Banggai ammonia plant is the first plant in the world to use the latest ammonia technology, namely carbon capture utilization and storage (CSSU),

Amoniak terbaru, yaitu *carbon capture utilization and storage (CSSU)* yang menjadikan Indonesia terdepan dalam produksi Amoniak. Melalui *Blue Ammonia*, Perseroan berharap dapat membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

Sebagai bentuk kontribusi untuk kelancaran transisi energi, Perseroan telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk melakukan pengukuran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di pabrik Amoniak Perseroan di Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia. Pengukuran ini akan menjadi penerapan pertama dan akan digunakan untuk meningkatkan akurasi Pedoman GRK dan Intensitas Karbon dari energi transisi yakni Produksi Amoniak.

PEMAKAIAN ENERGI

Perseroan menggunakan beberapa jenis energi antara lain listrik dan bahan bakar minyak (BBM) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun Perseroan masih mengandalkan pasokan energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara. Penggunaan energi Perseroan terdiri dari penggunaan energi pada pabrik BAP, kilang PLP, dan kantor pusat Jakarta dan PLP.

Berikut adalah rincian pemakaian energi kami dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Tabel Penggunaan Energi

Table of Energy Use [GRI 302-1, 302-4][OJK F.6]

Area	BBM Fuel		Listrik Electricity		Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption (GJ)
	Kilo Liter	GJ	Kwh	GJ	
Kilang PLP <i>PLP Refinery</i>					
2021	27,78	1.116,69	4.471.425	16.097,13	17.213,82
2022	28,94	1.163,31	3.414.025	12.290,49	13.453,80
2023	25,98	1.044,33	4.574.768	16.469,16	17.513,49
Pabrik BAP <i>BAP Plant</i>					
2021	313,52	11.913,76	94.880.000	341.568,00	354.108,80
2022	298,62	11.347,56	103.840.710	373.826,56	385.771,33
2023	260,60	9.902,80	100.467.290	361.682,24	371.585,04
Kantor Pusat (Jakarta) <i>Head Office (Jakarta)</i>					
2021	2.358	94,78	94.320	339,55	434,33
2022	1.816	72,99	122.450	440,82	513,81
2023	5.772	231,99	190.805,5	686,9	918,89

thereby making Indonesia a leading country in ammonia production. Through blue ammonia, the Company expects to pave the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

As part of contribution during energy transition, the Company has signed a Memorandum of Understanding to measure Greenhouse Gas (GHG) emissions at the Company's Ammonia plant in Luwuk, Banggai, Central Sulawesi, Indonesia. This measurement will be the first implementation and will be used to improve the accuracy of the GHG Guidelines and the Carbon Intensity of the transition energy, which is Ammonia Production.

ENERGY CONSUMPTION

In carrying out its operating activities, the Company uses various types of energy, including electricity and fuel oil. Nevertheless, the Company still relies on electricity supply from the State Electricity Company (PLN). The Company's energy consumption covers the BAP plant, PLP refinery, head office in Jakarta, and PLP office.

The details of energy consumption in the last 3 (three) years were as follows:

Area	BBM Fuel		Listrik Electricity		Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption (GJ)
	Kilo Liter	GJ	Kwh	GJ	
Grand Total (GJ)					
2021	2.699	13.752,27	94.978.791	358.004,68	371.756,95
2022	2.144	13.181,08	103.966.574	386.557,87	399.738,94
2023	6.058,58	11.179,12	105.232.863,5	378.838,3	390.017,42

Catatan

Notes

- Penggunaan BBM dari kiloliter dikonversi ke *Giga joules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
The use of fuel from kiloliters is converted to Giga joules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Penggunaan listrik dari Kwh dikonversi ke *Giga joules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004*.
Electricity use from Kwh was converted to Giga joules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

Total penggunaan energi BBM pada Tahun 2023 adalah 11.179,12 GJ, mengalami penurunan sebesar 15,19% dibandingkan dengan Tahun 2022 yakni 13.181,08 GJ.

The total fuel energy consumption in 2023 was recorded at 11,179.12 GJ, decreased by 15.19% compared with 13,181.08 GJ in 2022.

Total penggunaan energi listrik pada Tahun 2023 adalah 378.838,3 GJ, mengalami penurunan sebesar 2,00% dibandingkan dengan Tahun 2022 yakni 386.557,87 GJ.

The total electrical energy consumption in 2023 was recorded at 378,838.3 GJ, decreased by 2.00% compared with 386,557.87 GJ in 2022.

Sehingga secara keseluruhan total penggunaan energi pada Tahun 2023 adalah 390.017,5 GJ, mengalami penurunan sebesar 2,43% dibandingkan dengan Tahun 2022 yakni 399.738,94 GJ.

Therefore, the total energy consumption in 2023 was recorded at 390,017.5 GJ, decreased by 2.43% compared with 399,738.94 GJ in 2022.

Intensitas energi Perseroan mengukur besaran energi yang digunakan untuk menghasilkan Amoniak dan LPG. Pada Tahun 2023, intensitas energi Amoniak dan LPG masing-masing sebesar 30,86 GJ/MT dan 51,19 GJ/MT, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's energy intensity measures the amount of energy used to produce ammonia and LPG. In 2023, the energy intensity of ammonia and LPG was recorded at 30.86 GJ/MT and 51.19 GJ/MT respectively, decreased compared to previous year.

Tabel Intensitas Energi

Table of Energy Intensity [GRI 302-3][OJK F.6]

Intensitas Energi Energy Intensity	2021	2022	2023
Intensitas Energi Amoniak Ammonia Energy Intensity (GJ/MT)	33,05	31,07	30,86
Intensitas Energi LPG LPG Energi Intensity (GJ/MT)	55,98	55,43	51,19

Upaya Efisiensi Energi

Sebagai langkah efisiensi untuk mengurangi pemakaian energi, baik BBM maupun listrik, Perseroan telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut dan akan terus dilakukan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang:

1. Optimasi *mode* operasi *engine* dan STG
2. Penambahan pipa *sea water* menuju ke *trash rake* dari *drain point of sea water*
3. Penggunaan lampu sensor cahaya di lingkungan *office* dan *site*

PEMANFAATAN AIR

Perseroan menggunakan air utamanya pada kantor pusat dan kantor-kantor pendukung operasional. Air yang digunakan berasal dari air sumur yang penggunaannya disesuaikan dengan ketentuan batas penggunaan yang berlaku.

Pada Tahun 2023, total penggunaan air adalah sebesar 6.442,84 m³.

Tabel Penggunaan Air di Pabrik

Table of Water Use in Plant [GRI 303-5]

Wilayah Area	Jumlah Penggunaan Total Use		
	2021	2022	2023
Air PDAM PDAM Water (m ³)			
PLP	225	225	365
BAP	-	-	-
Air Sumur Well Water (m ³)			
PLP	8.649	6.581	5.752
BAP	58.840	56.232	-
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	44,64	160	325,84
Total	67.533,64	62.973	6.442,84

Wilayah BAP Site Luwuk	Jumlah Penggunaan Total Use			
	Tahun / Year	2021	2022	2023
Air product SWRO (m ³) SWRO Product Water (m ³)		923,552	1,114,668	1,027,833

Energy Efficiency Efforts [OJK F.7]

As an efficiency initiative to reduce the use of energy, both gas and electricity, the Company has carried out a number of sustainable efforts for years to come:

1. Engine and STG operation mode optimization
2. Addition of sea water pipe to the trash rake from the drain point of sea water
3. Use of light sensor lamps in the office and site environment

WATER USE [OJK F.8]

The Company mainly uses water at the head office and operational support offices. The water used is provided by the groundwater whose use is adjusted to the usage limit in compliance with the applicable regulations.

In 2023, the total water utilization was recorded at 6,442.84 m³.

Efisiensi Penggunaan Air

Keseluruhan pemanfaatan air yang dilakukan oleh Perseroan, baik pengambilan maupun penggunaan, telah mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Pemanfaatan air dilakukan se-efisien mungkin dengan tetap melakukan berbagai upaya penghematan. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menghemat penggunaan air antara lain adalah:

- Penggantian dari air tanah ke air dari *plant* (SWRO) untuk penggunaan *office*, *camp*, dan Masjid
- Menaikkan *recovery* BWRO dari 75-85% menjadi sampai 87% untuk keperluan proses
- Menurunkan *venting steam* PV-2115 dan mengoptimalkan operasional *boiler*
- *Repair*/penggantian *steam trap* yang bocor untuk mengurangi *steam loss*

Water Consumption Efficiency

The entire water utilization carried out by the Company, both extraction and use, is in compliance with the applicable laws and regulations. Furthermore, the water utilization is carried out in an efficient manner supported by water-saving effort. The efforts taken to save the water consumption including:

- Substitution from groundwater to plant water (SWRO) for office, camp, and mosque use
- Increase BWRO recovery from 75-85% to up to 87% for process purposes
- Decrease PV-2115 steam venting and optimize boiler operation
- Repair/replacement of leaking steam traps to reduce steam loss

EMISI DAN GAS BUANG

Pengukuran Emisi

Perseroan telah melakukan pengukuran jejak karbon dengan menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung emisi gas rumah kaca terkait pemakaian listrik dan bahan bakar untuk kegiatan operasional Perseroan.

Berikut adalah laporan emisi karbon Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

EMISSIONS AND EXHAUST GAS

Emission Measurement

[GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11, F.12]

The Company has calculated its carbon footprint using a carbon calculator to calculate greenhouse gas (GHG) emissions related to the electricity and fuel used to support the Company's operating activities.

The following is the report on the Company's carbon emissions for the last 3 (three) years:

Tabel Emisi GRK yang Dihasilkan

Table of GHG Emissions Generated

Palembang LPG Plant (LPG)

PLP (Gas)

Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	Satuan Unit	2021	2022	2023
Emisi Langsung Cakupan 1 Direct Emission Scope 1		23,81	23,31	20,57
Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 Indirect Emission Scope 2	Ton Co ₂ EQ	-	-	-

Banggai Ammonia Plant (Amoniak)

BAP (Ammonia)

Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Generated	Satuan Unit	2021	2022	2023
Emisi Langsung Cakupan 1 Direct Emission Scope 1		906.232	1.226.795	1.198.751
Emisi Tidak Langsung Cakupan 2 Indirect Emission Scope 2	Ton Co ₂ EQ	-	-	-

Tabel Intensitas Emisi GRK

Table of GHG Emission Intensity

Sumber Emisi GRK GHG Emission Source	Satuan Unit	2021	2022	2023
Intensitas Emisi Amoniak Ammonia Emission Intensity	Ton Co ₂ EQ/MT	1,61	1,62	1,63
Intensitas Emisi LPG LPG Emission Intensity	Ton Co ₂ EQ/MT	0,096	0,093	0,089
Intensitas Emisi Kondensat Condensate Emission Intensity	Ton Co ₂ EQ/bbl	0,0427	0,0419	0,0398

Jumlah emisi GRK per volume produksi adalah indikator dalam mengukur intensitas emisi GRK sehingga Perseroan dapat mengetahui jumlah emisi yang dibuang ke udara. Pada Tahun 2023, intensitas emisi amoniak dan kondensat menurun/meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan intensitas emisi LPG mengalami penurunan.

The amount of GHG emissions per production volume is an indicator to calculate the intensity of GHG emissions so that the Company know exactly the quantity of emissions released to the atmosphere. In 2023, ammonia and condensate emission intensity decreased/increased compared to the previous year. Meanwhile, the emission intensity of LPG decreased.

Upaya Pengelolaan Emisi

Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan emisi GRK. Upaya-upaya dalam mengelola emisi antara lain dilakukan melalui sampling atau pengetesan secara rutin untuk selanjutnya dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendeteksi emisi tersebut telah memenuhi standar atau belum.

Emission Management Efforts [OJK F.12]

The Company continues to carry out the efforts to manage GHG emissions, namely through the regular sampling or testing to be reported to the Ministry of Environment and Forestry, aiming at finding out whether the emissions meet the standards.

Upaya-upaya lain yang akan dilakukan Perseroan dalam melakukan pengurangan emisi gas konvensional adalah sebagai berikut:

Other efforts that will be made by the Company in reducing conventional gas emissions are as follows:

1. Menerapkan prinsip hirarki pengurangan limbah yaitu memprioritaskan pencegahan pengurangan, daur ulang, dan daur pakai.
 2. Mematuhi seluruh Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan emisi gas konvensional.
 3. Menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam melakukan kegiatan penurunan emisi gas konvensional.
 4. Berupaya melakukan pengurangan emisi gas konvensional dengan cara mengutamakan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan dan penerapan produksi bersih.
 5. Berkontribusi terhadap capaian Sustainable Development Goal's (SDG's) nomor 14 terkait penanganan perubahan iklim.
 6. Berkontribusi terhadap capaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024.
 7. Melakukan Analisa Pengurangan Pencemaran Udara Konvensional yang berbasis Life Cycle Assessment (LCA),
1. Apply the principle of waste reduction hierarchy, namely prioritizing prevention of reduction, recycling, and recycling of use.
 2. Comply with all Government Laws and Regulations relating to conventional gas emissions.
 3. Providing competent Human Resources (HR) in carrying out conventional gas emission reduction activities.
 4. Strive to reduce conventional gas emissions by prioritizing the use of environmentally friendly fuels and the application of clean production.
 5. Contribute to the achievement of Sustainable Development Goal's (SDG's) number 14 related to handling climate change.
 6. Contribute to the achievement of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for 2020-2024.
 7. Conducting Conventional Air Pollution Reduction Analysis based on Life Cycle Assessment (LCA),

Dalam upayanya untuk menerapkan kegiatan tersebut, maka Perseroan akan menuangkan rencana strategis, tujuan, sasaran, penanggung jawab, anggaran dan jadwal kegiatan yang memadai.

In its efforts to implement these activities, the Company will prepare an adequate strategic plan, goals, objectives, person in charge, budget and activity schedule.

PENGLOLAAN LIMBAH

Jumlah Limbah

Kegiatan operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan melibatkan bahan baku yang menghasilkan limbah sehingga memiliki dampak terhadap lingkungan dan memerlukan pengelolaan secara khusus. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

WASTE MANAGEMENT

Total Waste

[GRI 306-1, 306-2, 306-3][OJK F.13]

The Company's production activities use the raw materials that produce waste, thereby posing environmental risks and requiring a special management. The Company ensures that waste management carried out is in accordance with applicable regulations.

LPG

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form (Ton)

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022	2023
B3	Oli Bekas Used Oil	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	20,8	25	48,9
	Majun Bekas Used Cloth	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,71	1,35	1,40
	Filter Bekas Used Filter	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,677	0,79	0,84
	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	2,93	0,35	2,88
	Kemasan B3 Ethyl Merkaptan Packaging B3 Ethyl Mercaptan	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0	0,22	0,11

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022	2023
	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,007	1 drum	0,018
	Battery Bekas Used Battery	Disimpan di TPS LB3 dan diserahkan ke vendor berizin Kept at LB3 lay stall and handed over to licensed vendor	0,4	1 lot	0,29

Rincian Pengelolaan Limbah LPG Tahun 2023

Details of LPG Waste Management in 2023

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Waste Management		Pengelolaan Waste Management	
LB3	Oli Bekas Used Oil	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	48.9
	Majun Bekas Used Cloth	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0.08	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	1.32
	Filter Bekas Used Filter	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0.1	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	0.83
	Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	2.88
	Kemasan B3 Ethyl Mercaptan Packaging B3 Ethyl Mercaptan	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0.11	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	0
	Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	0.018
	Battery Bekas Used Battery	Disimpan di TPS LB3 Kept at LB3 lay stall	0	Diserahkan ke vendor berizin Handed over to licensed vendor	0.29

*Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk (Ton)
Waste Category Based on Form (Tons)

AMONIAK AMMONIA

Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk

Waste Category Based on Form

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022	2023
Cair Liquid	Limbah Domestik (black water & grey water) Domestic Waste (black water & grey water)	Fisik & Kimia: Sewage Treatment Plant (STP) Physical & Chemical: Sewage Treatment Plant (STP)	Rata-rataAverage: 17 m3/hari (day) BM: 20 m3/hari (day)	Rata-rataAverage: 87,89 m3/hari (day) BM: 20 m3/ jam (480 m3/day)	Rata-rataAverage: 28,09 m3/hari (day) BM: 20 m3/ jam (480 m3/day)
	Limbah Cooling Water, UF Reject & RO Reject Cooling Water, UF Reject & RO Reject Waste	Fisik: Sea water Outfall (SWO) Physical: Sea water Outfall (SWO)	Rata-rataAverage: 450,809 m3/hari (day) BM: 528,766 m3/ hari (day)	Rata-rataAverage: 511.847,5 m3/ hari (day) BM: 528.766 m3/ hari (day)	Rata-rataAverage: 489.334 m3/hari (day) BM: 528.766 m3/ hari (day)
	Limbah Industri Amoniak Ammonia Industrial Waste	Fisik & Kimia: Oil separator, Neutralization Pond, Condensate stripper, Aerator, Final Check Basin (FCB) Physical & Chemical: Oil separator, Neutralization Pond, Condensate stripper, Aerator, Final Check Basin (FCB)	Rata-rataAverage: 0,4 m3/ton BM:15 m3/hari (day)	Rata-rataAverage: 0,3 m3/ton BM:15 m3/ton (day)	Rata-rataAverage: 0,21 m3/ton BM:15 m3/ton (day)
B3 Hazardous	Kemasan Bekas B3 (B104d) Used B3 Packaging (B104d)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	31,201 Ton	25,069 Ton	15,603 Ton
	Endapan kapur proses klorinasi (A302-6) Lime precipitate chlorination process (A302-6)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) Incineration (by licensed third party)	0 Ton	59,831 Ton	51,521 Ton
	Oli Bekas (B105d0) Used Oil (B105d0)	Dimanfaatkan untuk substitusi bahan baku (oleh pihak ketiga berizin) Used for raw material substitution (by licensed third party)	15,430 Ton	34,226 Ton	28,307 Ton

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Pengelolaan Management	2021	2022	2023
	Limbah elektronik termasuk <i>cathode ray tube (CRT)</i> , lampu TL (B107d) <i>Electronic waste, including cathode ray tube (CRT), TL lamp (B107d)</i>	Solidifikasi/stabilisasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Solidification/stabilization (by licensed third party)</i>	0	1,66 Ton	2,152 Ton
	Sampah terkontaminasi B3 (A108d) <i>Hazardous-Contaminated Waste (A108d)</i>	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Incineration (by licensed third party)</i>	276,547 Ton	41,082 Ton	13,993 Ton
	Baterai (A102d) <i>Battery (A102d)</i>	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Incineration (by licensed third party)</i>	0 Ton	0,468 ton	0,004 Ton
	Bahan Kimia Kadaluarsa (A338-1) <i>Expired Chemical Material (A338-1)</i>	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Incineration (by licensed third party)</i>	0 Ton	45,156 Ton	0,05 Ton
	Kain Majun Bekas dan Sejenisnya (B110d) <i>Used Cloth and Similar Type (B110d)</i>	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Incineration (by licensed third party)</i>	0 Ton	0,999 Ton	0,667 Ton
	Refractory Waste (B417)	Insinerasi (oleh pihak ketiga berizin) <i>Incineration (by licensed third party)</i>	0 Ton	1,443 Ton	0 Ton
Non-B3 Non-hazardous	Organik <i>Organic</i>	Segregasi ke TPA <i>Segregation to Landfill</i>	31,542 Ton	49,386 Ton	299 Ton
	Anorganik <i>Inorganic</i>	Segregasi ke TPA <i>Segregation to Landfill</i>	207,025 Ton	295,907 Ton	2,346 Ton
	Daur Ulang <i>Recycle</i>	Segregasi ke Masyarakat <i>Segregation to Public</i>	8,636 Ton	0,091 Ton	0 Ton
	<i>Inert</i>	Segregasi ke TPA / Masyarakat <i>Segregation to Landfill / Public</i>	5,227 Ton	19,444 Ton	290 Ton

Upaya Pengelolaan Limbah

Mekanisme pengelolaan limbah cair, B3 dan Non-B3 yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Limbah B3

1. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional *plant* dikumpulkan pada wadah yang telah disediakan.
2. Limbah B3 kemudian disimpan di dalam Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang memiliki izin dari instansi pemerintah terkait sesuai dengan batas waktu penyimpanan yang diatur Peraturan pemerintah.
3. Limbah B3 yang telah memasuki batas waktu penyimpanan diserahkan kepada *vendor* yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk selanjutnya diolah atau dikumpulkan atau dimusnahkan.

Limbah Cair dan Limbah Non-B3

Pengelolaan limbah cair dan limbah non-B3 ditangani oleh *vendor* yang telah ditunjuk dan memiliki keahlian spesifik dalam mengelola limbah serta telah memiliki izin dan di bawah pengawasan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Waste Management Efforts [OJKF.13]

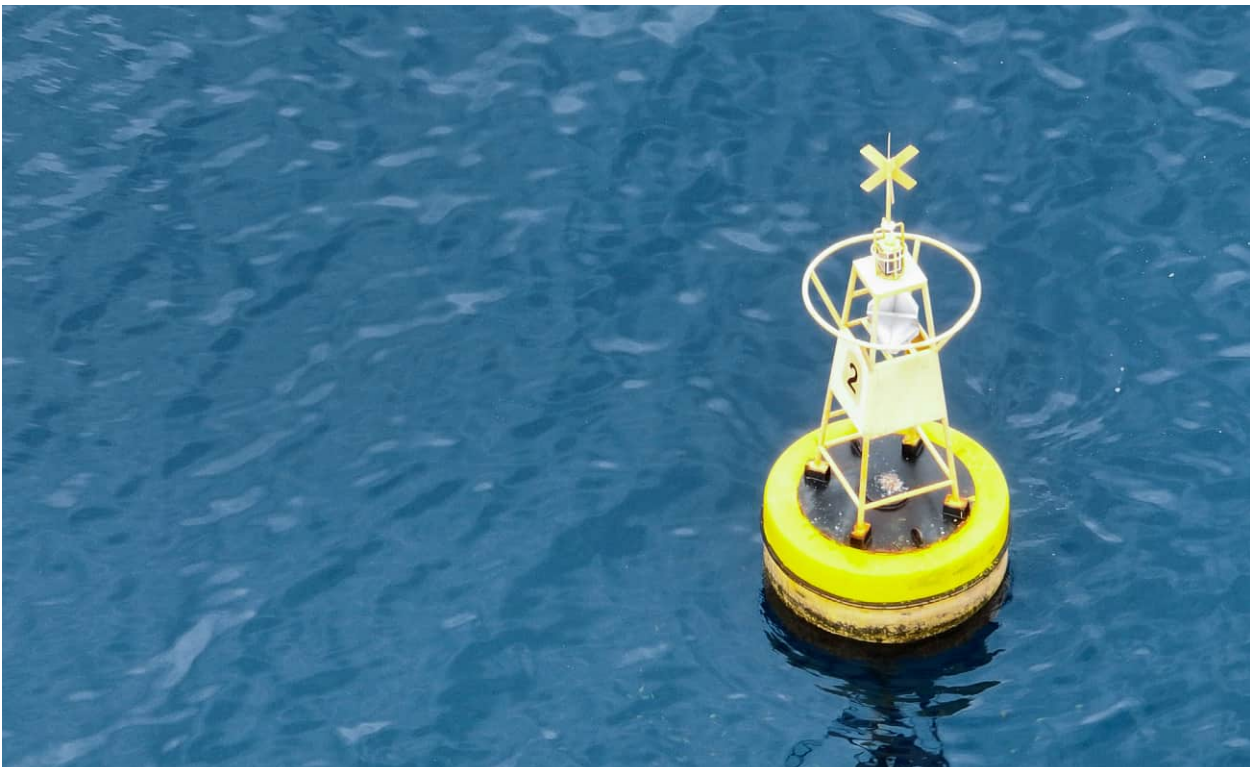
The mechanism for managing liquid waste, hazardous waste, and non-hazardous waste carried out by the Company is as follows:

Hazardous Waste

1. *The hazardous waste generated from operating activities at the plants is collected in the special container.*
2. *The hazardous waste is then accumulated in a temporary shelter for hazardous waste with a permit from the relevant government agency in accordance with the storage time limit regulated by the government regulations.*
3. *When the storage time limit is due, the accumulating hazardous waste is submitted to a vendor who has a permit from the Ministry of the Environment and Forestry to be processed, accumulated or destroyed.*

Liquid Waste and Non-hazardous Waste

The liquid and non-hazardous waste management are handled by appointed vendor with specific skills to manage waste, and are legally authorized under the surveillance of Ministry of Environment and Forestry.



TUMPAHAN

Pada Tahun 2023, tidak terdapat tumpahan bahan kimia dan bahan berbahaya lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, dan kesehatan manusia.

SPILLS [OJK F.15]

In 2023, there was no report of any spills of chemicals and other hazardous materials that could potentially affect soil, water, air, biodiversity, and people's health.

UPAYA KONSERVASI LINGKUNGAN

Dampak Operasional Terhadap Lingkungan

Perseroan telah memetakan dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan. Pada Tahun 2023, dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

ENVIRONMENT CONSERVATION EFFORTS

Operational Impact To Environment [OJK F.9]

The Company mapped the operational impact on the environment. In 2023, the Company's operational impacts on the environment were as follows:

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Strategi Penanganan Management Strategy
Penurunan kualitas udara, berupa peningkatan kadar debu dan polusi pada udara ambien <i>Reduce of air quality through the increasing level of dust and pollution in ambient air</i>	Kegiatan operasional pabrik <i>Plant operational activities</i>	Mengukur emisi yang dihasilkan secara berkala <i>Measuring emission regularly</i>
Wilayah kegiatan operasional Perseroan dekat dengan ekosistem Burung Maleo <i>The Company's operational activity area close to the Maleo Bird ecosystem</i>	Kegiatan operasional <i>Operational activities</i>	Menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo <i>Initiating Maleo Bird Conservation Program</i>

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap keanekaragaman flora dan fauna di sekitar wilayah Perseroan, maka Perseroan menginisiasi Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan melalui PAU. Burung Maleo (*Macrocephalon Maleo*) merupakan salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). Selain sebagai satwa endemik, Burung Maleo tergolong langka dan dilindungi sejak Tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Februari 1990. Burung Maleo ditetapkan sebagai "Satwa Maskot" Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga akhir Tahun 2023 sebanyak 325 burung (11% dari populasi ke Suaka Margasatwa Bakiriang, Sulawesi Tengah).

Biodiversity Conservation Efforts [GRI 304-3] [OJK F.10]

*As a form of the Company's concern for the biodiversity in the operational area of the Company, the Company initiated the Maleo Bird Conservation Program through PAU. Maleo bird (*Macrocephalon Maleo*) is one of the endemic birds in lowland tropical forests of Sulawesi Island, such as Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai). Apart from being endemic animals, Maleo birds are classified as rare and protected since 1990 according to the Decree No. Kep.188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990. Maleo birds are designated as the "Mascot Animal" of Central Sulawesi Province, and as a result of conservation program conducted by PAU, a total of 325 birds were released (11% of the population to Bakiriang Wildlife Reserve, Central Sulawesi) as of the end of 2023.*

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP

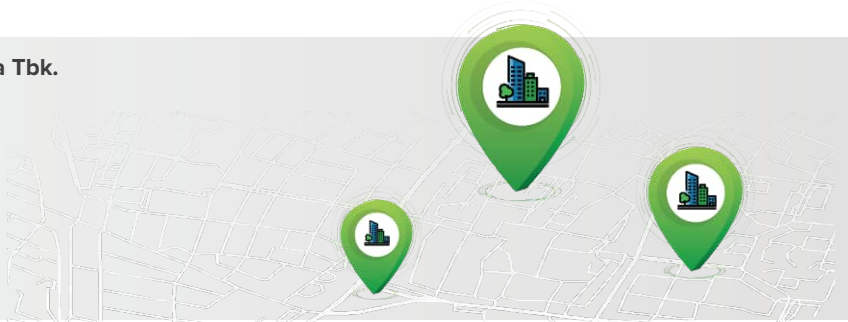
Perseroan senantiasa menyambut dengan baik dan terbuka atas usulan, masukan termasuk pengaduan dari masyarakat utamanya yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Seluruh usulan, saran maupun pengaduan dapat dilakukan melalui alamat berikut:

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.
DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T. : +62 21 2988 5600
F. : +62 21 2988 5601
corpsec.eii@essa.id

COMPLAINT ON ENVIRONMENT

[GRI 2-16, 2-26][OJK F.16]

The Company gladly receives any proposals, inputs, complaints from the public related to the environmental issues. All proposals, suggestions, and complaints can be sent to the following address:



Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait lingkungan hidup.

Throughout 2023, the Company did not receive any reports and complaints from the communities concerning to the environment.



People: Aspek Ketenagakerjaan & Pengembangan Masyarakat

Employment & Community Development Aspect

Perseroan selalu berkomitmen untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk SDM dan masyarakat. Perseroan memastikan pemenuhan hak seluruh karyawan dan juga penerapan program pengembangan kompetensi agar SDM yang dimiliki memiliki daya saing tinggi sehingga dapat mengimbangi perkembangan bisnis yang dinamis. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memberikan manfaat atas kehadirannya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional melalui beragam kegiatan sosial.

Topik Material

- Aspek Ketenagakerjaan
- Pengembangan Masyarakat

Kontribusi Kami

- 6,07 jam pelatihan/karyawan
- 96 program pengembangan kompetensi SDM
- 15 program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2023

The Company is fully committed to creating long-term mutually beneficial relationships with all stakeholders, including human capital and the community. The Company ensures the fulfillment of employees' rights and the implementation of competency development programs in order to nurture highly competitive human capital that can keep pace with rapid changes in the business development. Moreover, the Company continue to provide benefits to the local community around its operational areas through a number of social activities.

Material Topic

- Employment Aspect
- Community Development

Our Contribution

- 6.07 training hours/employee
- 96 HR competency development programs
- 15 corporate social responsibility in 2023

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

ESSA berkomitmen untuk menghargai keberagaman dan kesetaraan serta menentang adanya diskriminasi suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan dan bentuk fisik. Untuk itu, Perseroan memastikan untuk memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja kepada seluruh karyawannya mulai dari proses rekrutmen, promosi karir hingga program pengembangan kompetensi.

Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dimana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan) serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Oleh sebab itu, Perseroan menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

EMPLOYMENT ASPECT

Equity in Work Opportunities

[GRI 406-1][OJK F.18]

ESSA is committed in respecting diversity and equity, regardless of ethnicity, religion, gender, social class, and physical form. Therefore, the Company ensures the equal employment opportunities for all prospective employees, starting from the recruitment process, career promotion to competency development program.

The Company continues to strive to build a conducive work environment by always prioritizing respect for Human Rights (HAM) where everyone has the right to equality and equal opportunities in accordance with Law no. 13 of 2003 concerning Employment which is in line with Law No. 21 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention Concerning Discrimination in Employment and Occupation) as well as Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia). Therefore, the Company strongly opposes discriminatory practices in HR management.

Hingga akhir Tahun 2023, tidak terdapat kasus diskriminasi yang terjadi di Perseroan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menjamin rekrutmen dilakukan secara adil dan terbuka berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa adanya diskriminasi. Perseroan juga senantiasa membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi dalam proses rekrutmen. Perseroan memiliki program pengembangan karir dan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan kinerjanya sehingga dapat memperoleh promosi. Program tersebut terbuka bagi seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah dengan memberikan program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan. Untuk itu, Perseroan juga memiliki beragam program pengembangan kompetensi setiap tahunnya bagi seluruh karyawan.

Perseroan belum melakukan *recruitment* yang dirancang khusus untuk wanita, suku tertentu, ataupun difabel. Namun Perseroan telah melakukan *recruitment* khusus untuk *local talent* di Luwuk, Banggai, Indonesia.

Until the end of 2023, there were no discrimination cases occurred in the Company.

In recruitment process, the Company guarantees that recruitment is carried out in fair and transparent manner, based on requested qualifications without any form of discrimination. The Company also opens any opportunities to local labors who fulfills the qualifications in recruitment process. The Company has a career development program and continues to drive all employees in improving their productivity and performance in order to achieve promotion. The program is available to all employees without discrimination. One of the efforts to increase employee productivity is by providing the required competency development program. Hence, the Company prepares a variety of competency development programs for all employees.

The Company has not conducted recruitment specifically designed for women, certain ethnicities, or people with disabilities. However, the Company has conducted special recruitment for local talents in Luwuk, Banggai, Indonesia.

No	Jenis Rekrutmen Recruitment Type	Total	No	Jenis Rekrutmen Recruitment Type	Total	No	Jenis Rekrutmen Recruitment Type	Total
1	Usia Kelompok Group Age		1	Usia Kelompok Group Age		1	Usia Kelompok Group Age	
	20 - 35 tahun / years	32		20 - 35 tahun / years	37		20 - 35 tahun / years	22
	35 - 45 tahun / years	14		35 - 45 tahun / years	22		35 - 45 tahun / years	21
	45 - 50 tahun / years	10		45 - 50 tahun / years	12		45 - 50 tahun / years	11
	>50 tahun / years	0		>50 tahun / years	0		>50 tahun / years	0
2	Jenis kelamin Gender		2	Jenis kelamin Gender		2	Jenis kelamin Gender	
	Perempuan / Female			Perempuan / Female	1		Perempuan / Female	4
	Pria / Male	45		Pria / Male	51		Pria / Male	35
	Pria / Perempuan Male / Female	11		Pria / Perempuan Male / Female	19		Pria / Perempuan Male / Female	15
3	Penempatan Placement		3	Penempatan Placement		3	Penempatan Placement	
	Head Office Jakarta	8		Head Office Jakarta	20		Head Office Jakarta	18
	Site Plant Luwuk	48		Site Plant Luwuk	51		Site Plant Luwuk	36

Selain melakukan rekrutmen, Perseroan juga mencatatkan karyawan yang berhenti bekerja. Pada Tahun 2023, Perseroan mencatat tingkat *turnover* karyawan EII PLP sebesar 6,4%, nilai ini lebih rendah dari tahun sebelumnya. Sedangkan Tingkat *turnover* karyawan PAU BAP sebesar 5,4%, nilai ini lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Apart from recruiting, the Company also records employees who have stopped working. In 2023, EII PLP recorded an employee turnover rate of 6.4%, this value is than the previous year. Meanwhile PAU BAP recorded an employee turnover rate of 5.4%, this value is than the previous year.
[GRI 401-1]

Tabel Turnover Karyawan EII PLP

Table EII PLP Employee Turnover

Tahun Year	2021	2022	2023
Jumlah Total	18	7	7
(%)	16.5%	7%	6.4%

Tabel Turnover Karyawan PAU BAP

Table PAU BAP Employee Turnover

Tahun Year	2021	2022	2023
Jumlah Total	25	28	18
(%)	8.2%	8.6%	5.4%

Kebebasan Berserikat

Perseroan memastikan setiap karyawan memiliki kebebasan untuk berserikat. Hal ini terlihat dari Piagam *Good Corporate Governance* Perseroan.

Informasi Tenaga Kerja

Perseroan selalu mengutamakan aspek *compliance* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan serta tidak terdapat kegiatan operasional yang memiliki risiko signifikan terhadap tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Perseroan mempertegas dan memperjelas hak dan kewajiban antara Perseroan dan karyawan serta menetapkan secara bersama terkait syarat-syarat kerja yang belum diatur dalam peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk mendorong terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil.

Upah Minimum Regional

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Freedom of Association

The company ensures that every employee has the freedom to associate. This can be seen from The Company's *Good Corporate Governance Charter*.

Employment Information

[GRI 2-30, 409-1][OJK F.19]

In carrying out its operations, the Company complies with the applicable laws and regulations related to the employment. Thus, the Company ensures to not employ any child and forced labors, as well as no operational activities has significant risk to child and forced labors.

The Company emphasizes and clarifies the rights and obligations between the Company and employees and jointly determines work conditions that are not yet regulated in labor laws and regulations in the *Collective Labor Agreement (PKB)* to encourage the creation of harmonious, dynamic and fair industrial relations.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The Company continuously complies with the *Manpower Regulations* through the Company Regulations that are applied in the Company to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of *Regional Minimum Wage* in the Company's operational areas.

Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada Tahun 2023 adalah UMR Provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The lowest remuneration for the services of permanent employees in 2023 is the Provincial Minimum Wage as set by the government.

No.	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	UMR Provinsi <i>Provincial UMR (Rp)</i>	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah <i>Employee Work Compensation for the Lowest Position (Rp)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1.	DKI Jakarta	4.901.798,00	6.027.120,00	123%
2.	Sulawesi Tengah	3.565.409,00	4.790.500,00	134%
3.	Sumatera Selatan	2.599.546,00	4.772.920,00	184%

Perseroan juga menjaga kepatuhan terhadap Peraturan Ketenagakerjaan dipenuhi Perseroan melalui Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Salah satu wujud menjaga hubungan industrial yang baik adalah dengan pemenuhan Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah kerja Perseroan.

Furthermore, the Company complies with the Manpower Regulations through the Company Regulations that are applied in the Company aiming at regulating the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. As an effort to maintain good industrial relations, the Company ensures the fulfillment of Regional Minimum Wage in the Company's operational areas.

Perseroan juga menjaga daya saing karyawannya dengan menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan, antara lain sebagai berikut :

Furthermore, the Company also retains the employee competitiveness by providing employee welfare facilities, namely as follows : [GRI 401-2]

No.	Fasilitas <i>Facilities</i>	Lokasi <i>Location</i>	
		Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Pabrik / Site <i>Plant / Site</i>
1	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowances</i>	√	√
2	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (meliputi: Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun) <i>BPJS Health and BPJS Employment (including post employment insurance, work accident insurance, death insurance, and pension insurance);</i>	√	√
3	Tunjangan kesehatan (meliputi: Rawat Jalan, Rawat Gigi, Kacamata dan Persalinan) dan <i>medical check-up</i> secara rutin <i>Health benefits (including Outpatient, Dental, Glasses, and Childbirth) and regular medical check-ups</i>	√	√
4	Asuransi kesehatan berupa: <i>Medical Scheme (Inpatient)</i> <i>Health insurance in the form of Medical Scheme (Inpatient)</i>	√	√
5	<i>Car Ownership Program</i> <i>Car Ownership Program</i>	√	√
6	Fasilitas kebugaran <i>Fitness facilities</i>	-	√
7	Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan <i>Lunch and dinner for employees</i>	-	√
8	<i>Birthday Celebration</i> untuk karyawan yang diadakan setiap bulan <i>Birthday Celebration for employees which is held every month</i>	√	√

No.	Fasilitas Facilities	Lokasi Location	
		Kantor Pusat Head Office	Pabrik / Site Plant / Site
9	Fasilitas transportasi berupa bus karyawan <i>Transportation facilities in the form of employee buses</i>	-	√
10	Mess untuk karyawan <i>plant/site</i> <i>Mess for plant/site employees</i>	-	√
11	Fasilitas komunikasi berupa pemberian telepon genggam dan pulsa untuk jabatan tertentu <i>Communication facilities in the form of the provision of mobile phones and mobile vouchers for certain positions</i>	√	√
12	Rooster <i>Rooster</i>	-	√

Peraturan Perusahaan yang mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya, Peraturan Perusahaan terbaru telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Nomor KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

The Company Regulations regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. The latest Company Regulations was approved by the relevant authorities according to the Decree Number KEP. 4/HI.00.00/00.0000.211026027/B/XII/2021.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan telah melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui 96 program pelatihan yang diikuti oleh 418 peserta dengan total 2.650,75 jam pelatihan.

HR Training and Development [GRI 404-1][OJK F.22]

Throughout 2023, the Company carried out a total of 96 competency development training programs attended by 418 participants with a total of 2,650.75 hours of training, aiming at developing the human capital.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

ESSA memandang bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* lebih dari sekedar kewajiban. Perseroan memahami bahwa keseimbangan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people, planet* dan *profit*, dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan Perseroan dan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan CSR di sekitar Perusahaan diharapkan tidak hanya membawa manfaat bagi Perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan yang diwujudkan dari anggaran CSR yang telah ditetapkan.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Impact of Operation to The Surrounding Communities [OJK F.23]

According to ESSA assessment, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is more than just an obligation. The Company understands that a balanced business can be achieved through 3 (three) aspects, namely people, planet and profit, that have a significant impact on the Company's growth and the public welfare. The implementation of CSR activities around the Company's operational areas is expected not only to bring benefits to the Company but also to the local communities. The Company actively participates in various CSR activities related to the social, educational, and religious aspects, that are carried out using determined CSR budget.

Kegiatan CSR

Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia di Tahun 2023. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan dan juga karyawan.


CSR Activities


[GRI 203-1, 413-1][OJK F.25]

In 2023, the Company carried out various CSR activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, as a form of the Company's concern and positive contribution to stakeholders, including the local communities around the Company's operational areas and employees.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2023


Table of CSR Activities in 2023



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Program Pertanian dan Peternakan Agriculture and Livestock Program				
1	Program Pertanian dan Peternakan <i>Agriculture and Livestock Program</i>	SDGs No. 8 – Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (<i>Decent Work and Economy Growth</i>). <i>SDGs No. 8 - Decent work and economic growth. (Decent Work and Economy Growth).</i> 	Dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat, Perseroan melaksanakan Program Pertanian dan Peternakan di 3 wilayah operasional PAU; di Kecamatan Batui, Kecamatan Kintom, Kecamatan Nambo dan di Wilayah Batui Selatan. Kegiatan ini bersinergi dengan Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Banggai. <i>In order to improve the community's economy, the Company implements the Agriculture and Livestock Program in 3 PAU operational areas; in Batui District, Kintom District, Nambo District and in South Batui Region. This activity is in synergy with the Food Crops, Horticulture and Plantation Office of Banggai Regency.</i>	Panen kelompok telah beberapa kali telah dilakukan dengan komoditi yang dihasilkan oleh para petani berupa Jagung, Tomat dan Cabe. Kegiatan juga diarahkan kepada pembuatan pupuk organik mengantisipasi harga pupuk yang semakin mahal dan sulit didapatkan. <i>Group harvests have been carried out several times with commodities produced by farmers in the form of corn, tomatoes and chilies. Activities are also directed towards making organic fertilizer to anticipate the increasingly expensive and difficult to obtain fertilizer prices.</i>
2	Program Kandangnisasi Hewan Ternak <i>Livestock Caging Program</i>	SDGs No. 11 – Kota dan Masyarakat Berkelanjutan <i>SDGs No. 11 - Sustainable Cities and Communities</i> 	Meningkatnya hewan ternak di wilayah Kecamatan Kintom menciptakan ketidnyamanan bagi para pengguna jalan dan para petani yang sedang menanam komoditi sayuran. Hewan ternak Sapi yang dilepas oleh para pemiliknya menciptakan tingginya kecelakaan lalu lintas di wilayah tersebut dan banyak merusak lahan pertanian dengan memakan pohon dan hasil kebun para petani. Sehingga PAU bersama <i>Stakeholder</i> di wilayah kecamatan Kintom, berusaha untuk memfasilitasi individu atau kelompok peternak dengan membuat kandangnisasi di beberapa desa di wilayah Kecamatan Kintom. <i>The increase of livestock in Kintom sub-district is creating insecurity for road users and farmers who are planting vegetables. Cattle released by their owners create a high number of traffic accidents in the area and damage agricultural land by eating trees and farmers' crops. Therefore, PAU, together with stakeholders in Kintom sub-district, is trying to facilitate individual or groups of farmers by building cattle pens in several villages in Kintom sub-district.</i>	Kandangnisasi di wilayah Kecamatan Kintom dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas dan mengurangi kerugian para petani yang tanamannya terganggu oleh hewan ternak sapi tersebut. Kegiatan ini mendapat dukungan dari aparat desa, kecamatan dan kepolisian. <i>Caging in Kintom Sub-district can reduce the number of traffic accidents and reduce the losses of farmers whose crops are disturbed by the cattle. This activity received support from village, sub-district and police officials.</i>




No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Program Kesehatan Health Program				
3	Program PAU Peduli PAU Care Program	SDGs No. 1 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan SDGs No. 1 - Good Health and Wellbeing 	Perseroan memberikan bantuan sosial di wilayah operasional PAU kepada anggota masyarakat yang sakit atau membutuhkan <i>The Company provides social assistance in PAU operational areas to community members who are sick or in need.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan mendukung setiap Kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bentuk kepedulian dan membangun kesetiaan sosial. Bantuan diberikan dalam upaya meringankan dan kesulitan anggota keluarga yang sedang tertimpa musibah atau sakit. <i>The Company supports every social community activity as a form of concern and to build social solidarity.</i> <i>Assistance is provided in an effort to alleviate the difficulties of family members who are afflicted with calamities or illnesses.</i>

Kegiatan CSR
CSR Activities






No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
4	Program <i>Fogging</i> (Pengasapan) <i>Fogging Program</i>	<p>SDGs No. 1 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan</p> <p><i>SDGs No. 1 - Good Health and Wellbeing</i></p> 	<p>Untuk mencegah penyebaran nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> di wilayah operasional perseroan, PAU bekerjasama dengan Dinas Kesehatan melakukan pengasapan di sarana sekolah dan tempat belajar</p> <p><i>To prevent the spread of Aedes Aegypti mosquitoes in the company's operational areas, PAU in collaboration with the Health Office conducted fogging in schools and learning facilities.</i></p>	<p>Berikut beberapa sekolah yang menjadi target pengasapan penyebaran nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>:</p> <p>Kecamatan Batui</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMPN 6 Batui 2. SD Wadah Islamiyah 3. TK Uso 4. TK Lamo 5. SMAN 1 Batui 6. MTS Alkhairat Nonong 7. SDN 1 Pembina Batui 8. SDN 2 Batui 9. TK Pertiwi Balantang <p>Kecamatan Kintom</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN 1 Pembina Kintom 2. SDN 2 Kintom 3. SDN Inpres Uling <p>Kecamatan Nambo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SD Inpres Koyoan 2. SD Inpres 3 Nambo 3. SDN 1 Nambo 4. SDN 1 Padungyo <p><i>The following are some schools that are targeted for fogging to prevent the spread of Aedes Aegypti mosquitoes:</i></p> <p><i>Batui sub-district</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SMPN 6 Batui 2. SD Wadah Islamiyah 3. TK Uso 4. TK Lamo 5. SMAN 1 Batui 6. MTS Alkhairat Nonong 7. SDN 1 Pembina Batui 8. SDN 2 Batui 9. TK Pertiwi Balantang <p><i>Kintom sub-district</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN 1 Pembina Kintom 2. SDN 2 Kintom 3. SDN Inpres Uling <p><i>Kecamatan Nambo</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SD Inpres Koyoan 2. SD Inpres 3 Nambo 3. SDN 1 Nambo 4. SDN 1 Padungyo

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
5	Pelatihan Kader Posyandu <i>Posyandu Cadre Training</i>	SDGs No. 1 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan <i>SDGs No. 1 - Good Health and Wellbeing</i> 	Bersinergi dengan Dinas Kabupaten Banggai, PAU menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang ditujukan kepada para kader-kader Posyandu di wilayah operasional perusahaan di Kecamatan Batui, Kecamatan Kintom dan Kecamatan Nambo. Pelatihan ini dirasakan perlu untuk peningkatan kemampuan para kader untuk penanganan kasus stunting yang tinggi dan penanganan kesehatan masyarakat dalam keseharian. <i>In synergy with the Banggai District Education Office, PAU organized trainings aimed at Posyandu cadres in the company's operational areas in Batui Sub-district, Kintom Sub-district and Nambo Sub-district. This training was deemed necessary to improve the cadres' ability to handle high stunting cases and handle public health on a daily basis.</i>	Pelatihan yang dilaksanakan berupa pemahaman kasus <i>stunting</i> , nilai makanan yang memiliki gizi tinggi dan praktek-praktek pendukung kesehatan. <i>The training was conducted in the form of understanding stunting cases, the value of foods that have high nutrition and health support practices.</i>
6	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Balita dan Ibu Hamil <i>Provision of Supplementary Food (PMT) for Toddlers and Pregnant Women</i>	SDGs No. 1 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan <i>SDGs No. 1 - Good Health and Wellbeing</i> 	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan, serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita dan ibu hamil gizi sebagai dukungan perseroan dalam penanganan <i>stunting</i> di wilayah operasional perusahaan. <i>Supplementary Feeding (PMT) is an activity of providing food to toddlers in the form of safe and quality snacks along with other supporting activities by paying attention to aspects of food quality and safety, and containing nutritional value in accordance with the needs of the target. Providing Supplementary Food (PMT) for toddlers and pregnant women nutrition as the company's support in handling stunting in the company's operational areas.</i>	Tujuan Pemberian Makanan tambahan (PMT) merupakan sebuah program yang bertujuan untuk kesehatan bayi dan balita, memastikan tumbuh kembang anak sesuai dengan umurnya, dan mencegah <i>stunting</i> . Program ini menjadi prioritas perseroan untuk membantu program pemerintah dalam penanganan <i>stunting</i> . <i>The purpose of Providing Additional Food (PMT) is a program that aims to improve the health of infants and toddlers, ensure the growth and development of children according to their age, and prevent stunting. This program is a priority for the company to help the government program in handling stunting.</i>

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Program Pendidikan Education Program				
7	Bantuan Komputer dan Printer untuk Sekolah <i>Computer and Printer Assistance for Schools</i>	SDGs No. 4 – Pendidikan berkualitas (<i>Quality Education</i>). <i>SDGs No. 4 - Quality Education.</i>	Pada tanggal 25 Mei 2023 Perseroan menyerahkan bantuan 30 Unit komputer dan 3 Unit printer. Dimana setiap sekolah mendapatkan 10 unit Komputer dan 1 unit printer <i>On 25 May 2023 the Company handed over 30 computer units and 3 printer units. Where each school gets 10 computer units and 1 printer unit.</i>	Penyerahan bantuan komputer dihadiri oleh Bupati Kabupaten Banggai Bapak Ir. H. Amirudin, M.M., AIFO dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai, Syafrudin Hineo S.STP., M.Si., kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Batui, SMP Negeri 1 Kintom dan SMP Negeri 4 Nambo/ Luwuk. <i>The handover of computer assistance was attended by the Regent of Banggai Regency, Mr. Ir. H. Amirudin, M.M., AIFO and the Head of the Banggai Regency Education Office, Syafrudin Hineo S.STP., M.Si., to the principals of SMP Negeri 1 Batui, SMP Negeri 1 Kintom and SMP Negeri 4 Nambo / Luwuk.</i>
				
8	Program Sahabat Mengajar <i>Sahabat Mengajar Program</i>	SDGs No. 4 – Pendidikan berkualitas (<i>Quality Education</i>). <i>SDGs No. 4 - Quality Education.</i>	Untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama, karyawan PAU memberikan pengajaran di beberapa sekolah di Kecamatan Batui, Kecamatan Kintom dan Nambo <i>To increase the knowledge capacity of junior high school students, PAU employees provided teaching in several schools in Batui, Kintom and Nambo sub-districts.</i>	Pengajaran yang diberikan yaitu berupa pendidikan dasar komputer berupa pengetahuan mengenai <i>software</i> dan <i>hardware</i> . Program ini merupakan lanjutan Program CSR seiring sejalan dengan bantuan yang telah diberikan yaitu komputer ke sekolah-sekolah. <i>The teaching provided is in the form of basic computer education in the form of knowledge about software and hardware. This program is a continuation of the CSR Program in line with the assistance that has been provided, namely computers to schools.</i>
				
9	Bantuan Transportasi Anak Sekolah <i>School Children Transportation Assistance</i>	SDGs No. 4 – Pendidikan berkualitas (<i>Quality Education</i>). <i>SDGs No. 4 - Quality Education.</i>	Bantuan transportasi untuk anak-anak sekolah di wilayah Kecamatan Kintom. <i>Transportation assistance for school children in the Kintom District area.</i>	Bantuan transportasi untuk anak-anak sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA di wilayah Kintom. <i>Transportation assistance for school children at elementary, junior high, and high school levels in the Kintom area.</i>
				

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
Infrastruktur Infrastructure				
10	Bantuan Pembuatan Sumur Bor <i>Borehole Well Construction Assistance</i>	SDGs No. 6 – Air Bersih dan Sanitasi <i>SDGs No. 6 - Clean Water and Sanitation</i> 	Kesulitan air bersih masih menjadi masalah di beberapa Kecamatan dan Desa di wilayah operasional PAU. Daerah perbukitan dan musim kemarau yang berkepanjangan menyebabkan di beberapa wilayah di Kecamatan Nambo kesulitan untuk mendapatkan air bersih <i>Clean water scarcity is still a problem in several sub-districts and villages in the PAU operational area. The hilly area and prolonged dry season make it difficult to get clean water in several areas in Nambo Sub-district.</i>	Bantuan sumur bor oleh perseroan di wilayah kecamatan Nambo dirasa sangat membantu masyarakat dan <i>stakeholder</i> untuk mendapatkan air bersih sebagai dasar kehidupan dan aktifitas sehari-hari. <i>The assistance of drilling wells by the company in the Nambo sub-district area is considered very helpful for the community and stakeholders to get clean water as a basis for life and daily activities.</i>
Program Sosial & Budaya Social & Cultural Programs				
11	Bantuan Hewan Kurban <i>Sacrificial Animal Assistance</i>	SDGs No. 2 – Kelaparan (Zero Hunger). <i>SDGs No. 2 - Zero Hunger.</i> 	Pada tanggal 24 Juni 2023 Perseroan melaksanakan penyerahan bantuan 9 ekor Hewan Kurban kepada Masyarakat di wilayah operasional PAU. <i>On 24 June 2023 the Company handed over 9 sacrificial animals to the community in the PAU operational area.</i>	Bantuan 9 ekor Hewan Kurban di Kelurahan Balantang, Kelurahan Tolando, Desa Uso, Dusun Kompanga, Desa Padang, Desa Samandoya, Kelurahan Mondonun, Desa Padungnyo, dan Kelurahan Lontio dan diterima oleh masing-masing pinpinan wilayahnya dalam rangka perayaan hari besar Idul Adha 1444 H / 2023 M. <i>Assistance of 9 sacrificial animals in Balantang Village, Tolando Village, Uso Village, Kompanga Hamlet, Padang Village, Samandoya Village, Mondonun Village, Padungnyo Village, and Lontio Village and received by each regional leader in the context of celebrating Eid al-Adha 1444 H / 2023 AD.</i>
12	Bantuan Fasilitas Beribadah <i>Worship Facilities Assistance</i>	SDGs No. 16 – Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Kuat <i>SDGs No. 16 - Peace, Justice and Strong Institutions</i> 	Pada peringatan Isra Miraj 18 Februari 2023, perseroan membantu fasilitas ibadah di beberapa masjid di wilayah operasional perusahaan. Kegiatan ini sebagai bagian dari kepedulian perseroan dalam membangun masyarakat yang religius serta berkeadilan sosial. <i>On the commemoration of Isra Miraj on February 18, 2023, the company helped worship facilities in several mosques in the company's operational areas. This activity is part of the company's concern in building a religious and socially just society.</i>	Fasilitas ibadah diserahkan langsung kepada pengurus-pengurus masjid yang diketahui oleh pihak kecamatan dan desa. <i>The worship facilities were handed over directly to the mosque administrators who were recognized by the sub-district and village authorities.</i>

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	SDGs	Penjelasan Explanation	Capaian Achievement
13	Bantuan Peringatan Natal 2023 <i>Christmas Commemoration Aid 2023</i>	SDGs No. 16 – Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Kuat <i>SDGs No. 16 - Peace, Justice and Strong Institutions</i>	Dalam rangka menyambut Hari Raya Natal 2023, Perseroan berbagi kebahagiaan dan turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. <i>In order to welcome Christmas 2023, the Company shared happiness and helped improve the welfare of underprivileged communities.</i>	Bantuan diberikan kepada 19 gereja yang berada di wilayah Kecamatan Batui dan Kecamatan Kintom. <i>Assistance was provided to 19 churches located in Batui District and Kintom District.</i>
				
14	Pelestarian Budaya Adat Tumpek (Pengantaran Telur Maleo) dan Tumbe (Penerimaan Telur Maleo) <i>Preservation of Customary Culture of Tumpek (Maleo Egg Delivery) and Tumbe (Maleo Egg Reception)</i>	SDGs No. 16 – Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Kuat <i>SDGs No. 16 - Peace, Justice and Strong Institutions</i>	Sebagai bentuk perhatian terhadap kegiatan adat dan budaya, Perseroan membantu kegiatan upacara adat masyarakat Kecamatan Batui yakni pengantaran telur Maleo atau disebut Tumpe dan kegiatan upacara adat masyarakat Kabupaten Banggai Laut, penerimaan Telur Maleo atau disebut Tumbe. <i>As a form of attention to customary and cultural activities, the Company assists the traditional ceremony activities of the Batui District community, namely the delivery of Maleo eggs or called Tumpe and the traditional ceremony activities of the Banggai Laut District community, the reception of Maleo eggs or called Tumbe.</i>	Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian tradisi budaya ini, seiring sejalan dengan pelestarian maleo. <i>The Company is committed to preserving this cultural tradition, in line with maleo conservation.</i>
				
15	Konservasi Burung Maleo, Pusat Penelitian, & Pariwisata <i>Maleo Bird Conservation, Research Center, & Tourism</i>	SDGs No. 15 – Ekosistem darat (<i>Life on Land</i>). <i>SDGs No. 15 - Life on Land Ecosystem.</i>	Perseroan turut menjaga warisan dunia dalam bentuk Program Konservasi Burung Maleo yang dilakukan PAU. Burung Maleo (<i>Macrocephalon Maleo</i>) sebagai salah satu burung endemik di hutan tropis dataran rendah pulau Sulawesi seperti di Gorontalo (Bone Bolango dan Pohuwato) dan Sulawesi Tengah (Sigi dan Banggai). <i>The Company helps preserve the world heritage in the form of Maleo Bird Conservation Program conducted by PAU. Maleo bird (Macrocephalon Maleo) is one of the endemic birds in the lowland tropical forest of Sulawesi island such as in Gorontalo (Bone Bolango and Pohuwato) and Central Sulawesi (Sigi and Banggai).</i>	Selain sebagai satwa endemik Burung Maleo ini yang mulai langka dan dilindungi ini sejak tahun 1990 berdasarkan SK. No. Kep. 188.44/1067/RO/BKLH tanggal 24 Februari 1990, Burung Maleo ditetapkan sebagai "Satwa Maskot" Provinsi Sulawesi Tengah dan dari hasil program konservasi yang dilakukan oleh PAU, total burung telah berhasil dilepaskan hingga saat ini 325 Maleo telah dilepasliarkan di Taman Suaka Margasatwa Bakiriang. <i>Aside from being an endemic species, the Maleo bird has become rare and protected since 1990 based on Decree No. Kep. 188.44/1067/RO/BKLH dated 24 February 1990, the Maleo bird was designated as the "Mascot Animal" of Central Sulawesi Province and from the results of conservation programs conducted by PAU, a total of 325 Maleo birds have been released in Bakiriang Wildlife Reserve Park.</i>
				

Kegiatan CSR CSR Activities



Pengaduan Masyarakat

Dengan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui beragam kegiatan CSR, terdapat banyak respon positif dari masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan, usulan maupun saran yang membangun utamanya yang berkaitan dengan aspek pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan yang dapat disampaikan melalui kontak Perseroan yang telah tercantum dalam laporan ini.

Sepanjang Tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat terkait aspek sosial kemasyarakatan.

Program Safety

ESSA berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatannya dengan tetap mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). “Safety First, No Compromise” menjadi motto keselamatan yang ditekankan dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

Topik Material

- Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
- Kinerja K3

Kontribusi Kami

- ZERO Accident
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, ESSA menekankan aspek K3 melalui beragam kebijakan K3. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan *safety briefing*, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan “ZERO ACCIDENT” di semua lingkup pekerjaan.

Tujuan penerapan kebijakan K3 Perseroan di antaranya:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif

Community Complaints

[GRI 2-16, 2-26][OJK F.24]

The Company’s commitment to providing benefits to the local communities through various CSR activities brings positive responses from the local communities. The Company continuously provides opportunities for the public to submit complaints and constructive suggestions related to community development around the Company’s operational areas. It can be submitted through the Company’s contact information stated in this report.

Throughout 2023, no reports and complaints from the public regarding social aspects of society were received by the Company.

Safety Program

ESSA is committed to carrying out its operating activities while prioritizing the Occupational Health and Safety (OHS) aspects. “Safety First, No Compromise” is a safety motto emphasized in the operating activities.

Material Topic

- Proper and Safe Work Environment
- OHS Performance

Our Contribution

- ZERO Accident
- Appreciation of Zero Accidents by Ministry of Employment of the Republic of Indonesia

Proper and Safe Working Environment

[GRI 403-1, 403-5][OJK F.21]

As the efforts to create a proper and safe working environment, ESSA focusing on OHS Performance through various OHS policies. In addition, the Company also organizes regular safety briefings, training, and inspections to prioritize the “ZERO ACCIDENT” safety target in all scopes of work.

The objectives of implementing the Company’s OHS policies are as follows:

1. Increasing the employee awareness of OHS culture.
2. Fostering a strong OHS culture.
3. Complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant regulations.
4. Maintaining effective communication and collaboration

dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3.

5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan mencegah kecelakaan kerja.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja.

Sepanjang Tahun 2023, secara khusus Perseroan telah memberikan 12 kali (BAP) dan 6 kali (PLP) program pelatihan dan sertifikasi K3 baik internal dan eksternal kepada 117 orang karyawan (BAP) dan 33 orang karyawan (PLP). Pemberian program pelatihan dan sertifikasi tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target *Zero Accident*, yaitu:

- Pelatihan penggunaan *Fire Hose*
- Pelatihan tumpahan bahan kimia
- Sertifikasi penanggungjawab pengelolaan limbah B3
- Sertifikasi penanggungjawab operasional pengelolaan limbah B3
- Sertifikasi penanggungjawab operasional pengendalian pencemaran air limbah

Sebagai pengakuan bahwa Perseroan telah menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan yaitu Penghargaan *Zero Accident*, *Patra Nirbhaya Karya Utama*, dan “Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).”

Kinerja K3

Penerapan K3 di lingkungan Perseroan mengacu pada:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di sepanjang Tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja fatal mencapai 0 (nol) kasus, sama dengan Tahun 2022, sehingga secara keseluruhan Perseroan berhasil mempertahankan kinerja K3 dalam mencapai “*zero accident*”.

with stakeholders to ensure the compliance with OHS policies and standards as well as the commitment to conducting the programs and maintaining the performance.

5. *Improving the employee competencies in order to ensure safe working conditions and to prevent work accidents.*
6. *Analyzing and implementing accident management to prevent work accidents.*

Throughout 2023, the Company provided 12 (BAP) and 6 (PLP) OHS training and certification programs internally and externally to 117 employees (BAP) and 33 employees (PLP). The training and certification programs were expected to support the Company’s OHS policy in achieving the Zero Accident target, namely:

- *Fire hose training*
- *Chemical spill training*
- *Certification of person in charge of hazardous waste management*
- *Certification of the person in charge of hazardous waste management operations*
- *Certification of the person in charge of wastewater pollution control operations*

The Company always implements the OHS procedures in compliance with the applicable laws and regulations. As an acknowledgement of its outstanding achievements, the Company received a number of awards, namely the Zero Accident Award, Patra Nirbhaya Karya Utama, and the Occupational Health and Safety Management System.

OHS Performance

[GRI 403-9, 403-10][OJK F.21]

The Company implements OHS within its premises by referring to:

1. *Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety;*
2. *Law No. 23 Year 1992 concerning Health;*
3. *Law No. 13 Year 2003 concerning Employment.*

Throughout 2023, the Company recorded a total of 0 (zero) fatality case in the work accident, similar to 2022. In general, the Company managed to maintain its OHS performance in achieving “zero accident”.

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan

Level and Number of Employee Accidents

Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Level of Accidents</i>	PLP			BAP		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Berpotensi celaka <i>Near miss</i>	0	0	0	0	1	1
Kerusakan Properti & Fire Case <i>Property Damage & Fire case</i>	0	0	0	3	2	0
Ringan <i>First Aid</i>	0	0	0	3	1	1
Cedera Ringan <i>Minor Injury</i>	0	0	0	0	0	0
Cedera Berat <i>Major Injury</i>	0	0	0	0	0	0
Kematian <i>Fatality</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	6	4	2



Product: Meningkatkan Keunggulan Produk

Increasing Product Excellence

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keunggulan produk yang dihasilkan dalam industri LPG dan Amoniak dengan menggunakan teknologi tercanggih dan paling efisien di dunia. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang dihasilkan setara kepada seluruh konsumen dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumen.

Topik Material

- Inovasi Pengembangan Produk Berkelanjutan
- Evaluasi Keamanan Produk
- Dampak Produk
- Jumlah Produk yang ditarik Kembali
- Survei Kepuasan Pelanggan

Kontribusi Kami

- Pengembangan Amoniak Biru

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan Amoniak Biru sebagai bahan bakar ramah lingkungan dengan menggunakan teknologi *carbon capture utilization and storage (CCSU)* di pabrik Banggai, Sulawesi Tengah. Pengembangan ini merupakan yang pertama di dunia sehingga menjadi Indonesia terdepan dalam produksi Amoniak. Perseroan berharap dengan pengembangan inovasi bahan bakar yang ramah lingkungan ini, Perseroan dapat berkontribusi untuk mencapai kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dan juga sekaligus membuka jalan bagi Indonesia untuk menjadi yang terdepan dalam menyediakan bahan bakar masa depan.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK

Dalam memproduksi LPG, Kondensat dan Amoniak, Perseroan selalu mengedepankan aspek keamanan. Perseroan memastikan proses produksi berjalan dengan aman dari awal hingga proses distribusi sampai ke tangan konsumen. Evaluasi terhadap keamanan sepanjang proses tersebut telah terangkum dalam kebijakan K3 Perseroan.

Perseroan melakukan kajian LCA (*Life Cycle Assessment Study*) untuk mengetahui dampak dari proses produksi terhadap lingkungan.

The Company strives to improve the quality of the products produced in the LPG and Ammonia industry by using the most advanced and most efficient technology in the world. Furthermore, the Company is also committed to providing services for products produced equally to all consumers in order to meet various consumer needs. [OJK F.17]

Material Topics

- Innovation of Sustainable Product Development
- Evaluation of Product Safety
- Product Impact
- Number of Recalled Products
- Customer Satisfaction Survey

Our Contribution

- Development of Blue Ammonia

INNOVATION OF SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT [OJK F.26]

Currently, the Company is developing Blue Ammonia as an environmentally friendly fuel using carbon capture utilization and storage (CCUS) technology at the plant in Banggai, Central Sulawesi. This particular development is the first in the world. As a result, Indonesia is the leading country in Ammonia production. The Company expects that through the development and innovation of environmentally friendly fuel, the Company is able to provide a better quality of life for the community while paving the way for Indonesia to be at the forefront in providing the fuel of the future.

PRODUCT SAFETY EVALUATION [OJK F.27]

In producing LPG, Condensate, and Ammonia, the Company always prioritizes safety aspects. The Company ensures that the production process is carried out safely from the beginning, the distribution process to the end users. The security evaluation throughout the process has been summarized in the Company's OHS policy.

The Company conducted a Life Cycle Assessment (LCA) Study to determine the impact of the production process on the environment.

DAMPAK PRODUK

Perseroan menghasilkan produk yakni LPG, Kondensat dan Amoniak yang merupakan salah satu komoditas esensial sehingga memiliki dampak positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

LPG adalah gas alam cair yang merupakan campuran dari berbagai hidrokarbon yang berasal dari gas alam yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG banyak digunakan sebagai bahan bakar untuk peralatan pemanas di dapur, pusat perbelanjaan dan hotel, bahan bakar kendaraan dan industri konstruksi seperti peralatan las di bengkel baja.

Kondensat adalah senyawa alkana lima karbon atau lebih yang merupakan produk sampingan cair dari gas alam yang dimurnikan. Di pasar domestik, kondensat terutama digunakan sebagai bahan dasar pengencer cat, perekat, dan ban kendaraan. Selain itu dapat digunakan sebagai *light naphtha* yang berfungsi sebagai *cracker* dalam proses produksi *polyethylene*.

Amoniak adalah senyawa anorganik berbentuk gas tidak berwarna, terdiri dari Nitrogen dan Hidrogen dengan rumus NH₃. Amoniak digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Serta turunan lainnya termasuk bahan peledak, pewarna, pembersih rumah tangga dan nilon.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Pada Tahun 2023, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan atas LPG, kondensat dan Amoniak. Sistem penjualan pada Perusahaan dimana hanya memiliki 1 (satu) Pelanggan atas LPG dan 1 (satu) Pelanggan Distributor atas Amoniak sehingga kepuasan Pelanggan diukur dari tercapainya target kinerja sesuai Perjanjian Kerjasama dan Kontrak.

PRODUCT IMPACT [OJK F.28]

In general, the Company produces a variety of products, namely LPG, Condensate, and Ammonia, which are the essential commodities. The products create positive impact in meeting the people's needs.

Liquefied petroleum gas (LPG) is liquefied natural gas that is a mixture of numerous hydrocarbons derived from natural gas, which is dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is widely used as fuel for heating equipment in the kitchen, shopping centers and hotels, as well as fuel for vehicles and the construction industry, such as welding equipment in steel workshop.

Condensate is a five-carbon (C5) or higher alkane compound, which is a by-product of the distillation of natural gas in liquid form. In the domestic market, condensate is mainly used as raw material for thinner, glue, vehicle tires. Besides, it can be used as light naphtha which is a cracker material for the manufacture of polyethylene.

Ammonia is an inorganic compound consisting of elements of Nitrogen and Hydrogen (NH₃) derived from natural gas processing. Ammonia is used as the main raw material for the manufacture of fertilizers. Besides, it is used as other derivatives, such as explosives, dyes, household cleaners, and nylon.

NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [OJK F.29]

In 2023, no products of the Company were recalled.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

The Company always provides the best and maximum service to customer requests for LPG, condensate and Ammonia. The company's sales system only has 1 (one) LPG Customer and 1 (one) Distributor Customer for Ammonia so that Customer satisfaction is measured by achieving performance targets in accordance with the Cooperation Agreement and Contract.

Kegiatan CSR CSR Activities



Kegiatan CSR CSR Activities



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

Statement of Responsibility from Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2023 Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ESSA Industries Indonesia Tbk. ("Perseroan") Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (the "Company") for the year 2023 has been fully disclosed and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

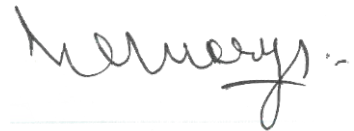
We hereby certify that this statement is true and correct.

Jakarta, 23 Februari 2024
Jakarta, 23 February 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Hamid Awaluddin
Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner



Chander Vinod Laroya
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



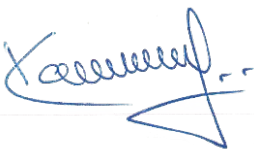
Rahul Puri
Komisaris
Commissioner



Arif Rachmat
Komisaris
Commissioner



Ida Bagus Rahmadi Supancana
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kanishk Laroya
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Direksi / Board of Directors



Mukesh Agrawal
Direktur & COO
Director & COO



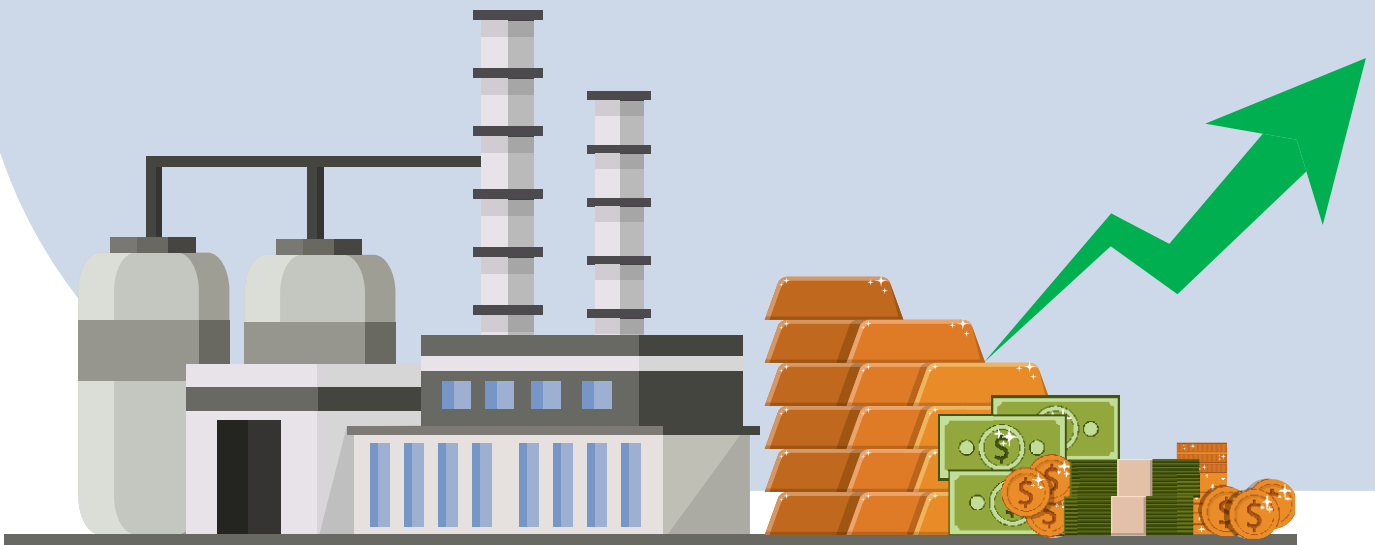
Prakash Chand Bumb
Direktur & CFO
Director & CFO



Isenta
Direktur
Director

07

LAPORAN
KEUANGAN
FINANCIAL
REPORT





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

PT ESSA Industries Indonesia Tbk
(dahulu/*formerly* PT Surya Esa Perkasa
Tbk) dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended with
Independent Auditor's Report*

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Consolidated Financial Statements - for the years ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 94	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	95	<i>Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	96	<i>Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	97	<i>Parent Entity's Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	98	<i>Parent Entity's Statements of Cash Flows</i>
Investasi Entitas Induk dalam Entitas Anak	99	<i>Parent Entity's Investment in Subsidiaries</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA Tbk.
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA Tbk.) DAN ENTITAS
ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Kanishk Laroya
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Prakash Chand Bumb
Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai 18
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5
Jakarta 12940

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (dahulu PT Surya Esa Perkasa Tbk.) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (dahulu PT Surya Esa Perkasa Tbk.) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (dahulu PT Surya Esa Perkasa Tbk.) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (dahulu PT Surya Esa Perkasa Tbk.) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (dahulu PT Surya Esa Perkasa Tbk.) dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA Tbk. (Formerly known as
PT SURYA ESA PERKASA Tbk.) AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Kanishk Laroya
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : President Director
2. Name : Prakash Chand Bumb
Office address : DBS Bank Tower, 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio., Kav. 3-5
Jakarta 12940

Title : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.) and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.) and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.) and subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.) and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT ESSA Industries Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Surya Esa Perkasa Tbk.) and its subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Januari / January 31, 2024



 **Kanishk Laroya**
Presiden Direktur / President Director

 **Prakash Chand Bumb**
Direktur / Director

PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

T +62 21 2988 5600
F +62 21 2988 5601
www.essa.id

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT ESSA Industries Indonesia Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Board of Directors
PT ESSA Industries Indonesia Tbk**

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ESSA Industries Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ESSA Industries Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Penekanan suatu hal, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Revaluasi aset tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Grup mengikuti peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 yang mewajibkan perusahaan terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala minimal 3 tahun sekali. Kami fokus pada area ini, karena revaluasi aset tetap memerlukan estimasi dan asumsi yang kompleks ketika model revaluasi diterapkan dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Page 2

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Emphasis of Matters, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revaluation of property, plant and equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. The Group applied the OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalued its assets periodically at least once every 3 years. We focus on this area, because revaluation of property, plant and equipment requires complex estimates and assumptions when the revaluation model is applied and recognized in the consolidated financial statements.

Gani Sigiuro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut atas hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman tentang bagaimana proses Grup merespon revaluasi aset tetap mulai dari proses awal hingga proses pencatatan dan penyajiannya didalam laporan keuangan.
- Pengujian kelengkapan jumlah aset yang direvaluasi.
- Menelaah objektivitas, kompetensi, pengalaman serta reputasi dari pakar penilaian independen yang dilibatkan oleh manajemen. Selanjutnya, kami melakukan prosedur untuk menguji pekerjaan pakar penilaian independen.
- Melibatkan pakar auditor untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia. Kami telah berdiskusi dengan pakar auditor dan memperoleh pemahaman dan menilai asumsi yang digunakan untuk melakukan dan melaporkan penilaian.
- Menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian aset, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas bahwa Grup membeli seluruh bahan baku gas dari salah satu Badan Usaha Milik Negara dan *joint body* kontraktor minyak bumi dan gas, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini.

Page 3

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures to address the key audit matter:

- *Obtained an understanding of how the Group's process to responds the revaluation of property, plant and equipment starting from the initial process to the recording process and its presentation in the financial statements.*
- *Completeness test of total property, plant and equipment which revalued.*
- *Assessed the objectivity, competence, experience and reputation from the independent valuation expert engaged by the management. Further, we performed procedures in testing the work of the independent valuation expert.*
- *Involved auditor's expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and test the reasonableness of procedures for obtaining comparable market prices used in the valuation process by comparing them with available comparable data. We have discussed with the auditor's expert and obtained an understanding and assessed the assumptions used in performing and reporting on the valuation.*
- *Assessed the adequacy of the disclosures related to the revaluation assets, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of matters

We draw attention to Note 31 to the consolidated financial statements, which discusses that the Group buys all of its raw feed gases solely from a certain State Owned Enterprise and joint body of several oil gas contractor, which is the sole supplier available at the moment.

Halaman 4

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (lanjutan)

Penekanan suatu hal (lanjutan)

Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan amonia dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak-pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut terkait dengan pemasok tunggal.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 4

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (continued)

Emphasis of matters (continued)

Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contracts could result in cessation of the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter to the single supplier.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Gani Sigiuro & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 5

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (continued)

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 6

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 7

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 7

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Halaman 8

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 8

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

31 Januari 2024



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)



January 31, 2024

Page 9

Report No. : 00009/2.0959/AU.1/04/0786-2/1/1/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	98.203.795	147.519.049	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	9	5.000.000	5.000.000	Investment in bonds
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6	29.670.720	57.988.096	Related parties
Pihak ketiga	6	7.919.549	3.824.062	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		336.347	93.849	Third parties
Persediaan	7	24.855.389	29.218.400	Inventories
Pajak dibayar dimuka	17a	2.681.071	3.729.339	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	5.216.346	13.120.568	Prepayments and advances
Derivatif keuangan	12	4.730.373	11.457.083	Financial derivatives
Uang jaminan		28.310	29.223	Security deposits
Aset lainnya		197.789	552.781	Other assets
Jumlah Aset Lancar		178.839.689	272.532.450	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	9	-	5.000.000	Investment in bonds
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 228.252.360 pada 31 Desember 2023 dan US\$ 193.929.353 pada 31 Desember 2022	10	492.617.624	527.727.895	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of US\$ 228,252,360 of December 31, 2023 and US\$ 193,929,353 as of December 31, 2022
Goodwill	11	23.687.119	23.687.119	Goodwill
Derivatif keuangan	12	297.815	2.347.701	Financial derivatives
Jumlah Aset Tidak Lancar		516.602.558	558.762.715	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		695.442.247	831.295.165	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	11.941.758	23.365.481	Third parties
Utang lain-lain		24.400	-	Other payables
Utang pajak	17b	1.375.288	1.307.196	Taxes payables
Utang bank	14	-	1.000.000	Bank loan
Biaya masih harus dibayar		5.118.552	4.562.503	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	14	105.914.993	91.480.068	Bank loans
Liabilitas sewa	16	226.837	82.160	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		124.601.828	121.797.408	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	14	54.938.610	177.254.079	Bank loans
Liabilitas sewa	16	68.162	146.211	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17e	13.326.486	2.860.904	Deferred tax liability
Liabilitas imbalan kerja	18	3.566.068	2.583.373	Employee benefits liability
Provisi	15	1.197.452	1.289.090	Provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		73.096.778	184.133.657	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		197.698.606	305.931.065	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham				Authorized capital – 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 17.226.975.700 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 15.660.887.000 lembar saham pada 31 Desember 2022	19	16.441.246	15.405.610	Subscribed and paid-up 17,226,975,700 shares at December 31, 2023 and 15,660,886,000 shares at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	20	129.308.195	90.902.649	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		282.808	282.808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		23.097.390	21.293.229	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		3.081.122	3.081.122	Appropriated
Belum dicadangkan		207.053.739	221.420.134	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		379.264.500	352.385.552	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	118.479.141	172.978.548	NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		497.743.641	525.364.100	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		695.442.247	831.295.165	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	23	344.961.625	731.490.734	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(241.784.688)	(390.327.992)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		103.176.937	341.162.742	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(536.903)	(2.768.951)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(25.597.096)	(36.638.049)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		2.527.219	986.875	Finance income
Beban keuangan	26	(17.626.090)	(31.780.238)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto		(155.750)	5.098.641	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61.788.317	276.061.020	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	17c	(15.064.880)	(55.270.694)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		46.723.437	220.790.326	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	10	9.261.782	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	18	(275.394)	(56.023)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang		60.587	12.325	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	12	(8.776.596)	11.820.368	Cash flow hedging instrument
Manfaat pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang		1.930.852	(2.600.481)	Income tax benefit relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2.201.231	9.176.189	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		48.924.668	229.966.515	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		34.614.652	138.841.074	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		12.108.785	81.949.252	Non-controlling Interest
Laba bersih tahun berjalan		46.723.437	220.790.326	Net profit for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		38.905.959	144.305.901	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		10.018.709	85.660.614	Non-controlling Interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		48.924.668	229.966.515	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR /DILUSIAN (dalam 1.000 saham)	27	2,033	8,865	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (in 1,000 shares)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahkan/ Additional paid-in capital	Salah Transaksi ekuitas dengan pihak non/ non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income						Salah Salah kurs Karena perubahan nilai/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi properti, plant and equipment	Pengukuran kembali manfaat pasti from defined benefits obligation	Instrumen hedging Cash flow Instrument	Saldo laba/Retained earnings Appropriated	Belum Disadangkan/ Unappropriated	Ekuitas yang diperoleh Kendali Perusahaan/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Salah Transaksi ekuitas dengan pihak non/ non-controlling interests	Salah kurs Karena perubahan nilai/ Exchange difference from financial statements translation	Surplus revaluasi properti, plant and equipment	Pengukuran kembali manfaat pasti from defined benefits obligation	Instrumen hedging Cash flow Instrument	Saldo laba/Retained earnings Appropriated										
Saldo per 1 Januari 2022		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	18.164.208	734.991	928.706	2.168.100	86.390.661	213.463.376	87.317.934	300.781.310	Balance as of January 1, 2022						
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	138.841.074	138.841.074	81.949.252	220.790.326	Net profit for the year						
Dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.383.725)	(5.383.725)	-	(5.383.725)	Dividend						
Cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	915.022	(915.022)	-	-	-	General reserve						
Penghasilan komprehensif lain - selain pajak		-	-	-	-	-	(67.105)	5.531.982	-	-	5.464.877	3.711.362	9.176.189	Other comprehensive income - net of tax						
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings						
Saldo per 31 Desember 2022		15.405.610	90.902.649	282.808	(1.512.357)	15.677.062	667.886	6.460.638	3.081.122	221.420.134	352.385.552	172.978.548	525.364.100	Balance as of December 31, 2022						
Penambahan modal disetor tanpa hak Memesan terlebih dulu	19,20	1.035.636	105.117.050	-	-	-	-	-	-	-	106.152.686	-	106.152.686	Shares issued with non-pre-emptive rights						
Biaya emisi saham	20	-	(49.451)	-	-	-	-	-	-	-	(49.451)	-	(49.451)	Share issuance cost						
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas induk dan non-pengendali	20	-	(66.662.053)	-	-	-	-	-	-	-	(66.662.053)	(284)	(66.662.337)	Equity adjustment attributable to parent and non-controlling interests						
Perubahan porsi kepemilikan kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(44.517.663)	(44.517.663)	Changes in portion of non-controlling interest						
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	34.614.652	34.614.652	12.108.785	46.723.437	Net profit for the year						
Dividen	21	-	-	-	-	-	-	-	-	(51.468.193)	(51.468.193)	(20.000.169)	(71.468.362)	Dividend						
Penghasilan komprehensif lain - selain pajak		-	-	-	-	9.281.782	(178.622)	(4.791.853)	-	-	4.291.307	(2.090.076)	2.201.231	Other comprehensive income - net of tax						
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan ke saldo laba		-	-	-	-	(2.487.146)	-	-	-	2.487.146	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings						
Saldo per 31 Desember 2023		16.441.246	129.308.195	282.808	(1.512.357)	22.451.698	489.264	1.668.785	3.081.122	207.053.739	379.264.500	118.479.141	497.743.641	Balance as of December 31, 2023						

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		369.183.514	689.554.396	Received from customer
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(222.444.132)	374.440.362	Payment to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi		146.739.382	315.114.034	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(2.758.651)	(4.418.606)	Income tax paid
Pengembalian pajak	17f	4.791.736	3.237.111	Tax refund
Penerimaan bunga		2.527.219	814.953	Interest received
Klaim asuransi		-	4.002.865	Insurance claim
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		151.299.686	318.750.357	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(2.658.748)	(1.432.257)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap		1.666	124.553	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pencairan (penambahan) investasi pada obligasi	9	5.000.000	(10.000.000)	Disbursement (additional) of investment in bonds
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali		(5.027.314)	-	Payment to non-controlling interest
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(2.684.396)	(11.307.704)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari utang bank	33	22.000.000	59.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank				Payment to bank loans
Jangka pendek	33	(23.000.000)	(79.000.000)	Short term
Jangka panjang	33	(111.480.068)	(189.331.970)	Long term
Pembayaran bunga pinjaman		(22.969.760)	(28.238.552)	Payment of interest
Pembayaran biaya keuangan lain		(1.183.832)	(843.632)	Payment of other financial charges
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(20.000.169)	-	Dividend payment to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	33	(81.123)	(242.998)	Payment of lease liabilities
Penerimaan <i>swap interest</i>		10.252.601	3.276.095	Receipt of interest swap
Pembayaran dividen	21	(51.468.193)	(5.383.725)	Dividend payment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(197.930.544)	(240.764.782)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(49.315.254)	66.677.871	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		147.519.049	80.841.178	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		98.203.795	147.519.049	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT ESSA Industries Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Surya Esa Perkasa Tbk berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968. Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332.

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD). Perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0036060 tahun 2023 tanggal 7 Maret 2023.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 36 tanggal 4 Oktober 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan nama dari Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.0061148.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 9 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan bertempat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT ESSA Industries Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Surya Esa Perkasa Tbk based on the notarial deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968. Law No. 12 Year 1970. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State gazette of Republic of Indonesia No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332.

Based on notarial deed No. 42 dated February 8, 2023 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's Article of Association were amended regarding increasing the subscribed and paid up capital resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTMETD). This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0036060 year 2023 dated March 7, 2023.

The Company's Articles of Association has been amended most recently by notarial deed No. 36 dated October 4, 2023 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding changes of the Company's name. This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.0061148.AH.01.02 year 2023 dated October 9, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jalan Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi industri bahan bakar dan produk dari pemurnian dan pengilangan minyak bumi dan gas seperti LPG dan kondensat, industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam dan batu bara, pengadaan gas alam dan buatan, pertambangan minyak bumi perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu industri produk dari hasil kilang minyak bumi serta distribusi gas alam dan buatan serta aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam lainnya. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 412 karyawan pada 31 Desember 2023 dan 366 karyawan pada 31 Desember 2022.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Wakil Presiden Komisaris	Chander Vinod Layora
Komisaris	Arif Rachmat Rahul Puri
Komisaris Independen	Ida Bagus Rahmadi Supancana
Presiden Direktur	Kanishk Laroya
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur	Mukesh Agrawal Prakash Chand Bumb Isenta
Ketua Komite Audit	Hamid Awaluddin
Anggota	Herry Bertus Wiseno Arina Imamawati

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of fuel industry and products from refining and processing oil and gas such as LPG and condensate, basic chemical industry sourced from oil, natural gas and coal, procurement of natural and artificial gas, oil mining, large-scale trade of solid, liquid, and gas fuels and products related to that, the industrial products from oil refineries and the distribution of natural and artificial gas and the supporting activities of oil and other natural gas mining. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and subsidiaries (The "Group") had an average total number of employees of 412 at December 31, 2023 and 366 at December 31, 2022, respectively.

The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	2023	2022	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	President and Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Chander Vinod Layora	-	Vice President Commissioner
Komisaris	Arif Rachmat Rahul Puri	Arif Rachmat Rahul Puri	Commissioners
Komisaris Independen	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Kanishk Laroya	Chander Vinod Laroya	President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Kanishk Laroya	Vice President Director
Direktur	Mukesh Agrawal Prakash Chand Bumb Isenta	Isenta Hioe Mukesh Agrawal Prakash Chand Bumb	Directors
Ketua Komite Audit	Hamid Awaluddin	Ida Bagus Rahmadi Supancana	Chairman of Audit Committee
Anggota	Herry Bertus Wiseno Arina Imamawati	Herry Bertus Wiseno Widjanarko Suhartati	Members

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

- i. Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
							US\$	US\$
PT ESSA Chemicals Indonesia (ECI) (dahulu/formerly PT SEPCHEM)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	610.619.374	734.955.312
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Owned indirectly through ECI Dimiliki secara langsung/ Owned directly	70,000%	59,464%	2018	610.393.399	734.955.004
				-	0,536%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Owned indirectly through ECI	99,999%	99,999%	2007	26	50
				0,001%	0,001%	-	-	-

ECI (dahulu SEPCHEM)

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 3 Agustus 2011, oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan mengakuisisi 99,95% saham ECI.

ECI (formerly SEPCHEM)

Based on notarial deed No. 4 dated August 3, 2011, of Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-32772 dated October 21, 2011, the Company acquired 99.95% ECI's shares.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

ECI (dahulu SEPCHEM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 42 tanggal 24 Februari 2023, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013514.AH.01.02 tanggal 02 Maret 2023, para pemegang saham ECI menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.779.065.928.000 (setara dengan US\$ 117.144.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.830.000.000.000 (setara dengan US\$ 142.294.706) menjadi Rp 3.609.065.928.000 (setara dengan US\$ 259.438.706). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Anggaran Dasar ECI telah mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 120 tanggal 16 Oktober 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan nama menjadi ECI. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0131092 tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

PAU

Berdasarkan akta jual beli dan pengalihan saham No. 2 tanggal 9 Juni 2011 yang dibuat oleh Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 10% kepemilikan saham setara dengan 12.500 saham PAU.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

ECI (formerly SEPCHEM) (continued)

Based on notarial deed No. 42 dated February 24, 2023, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0013514.AH.01.02 dated March 02, 2023, the shareholders of ECI agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 1.779,065,928,000 (equivalent to US\$ 117,144,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,830,000,000,000 (equivalent to US\$ 142,294,706) to Rp 3,609,065,928,000 (equivalent to US\$ 259,438,706). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

ECI's Articles of Association have been amended most recently by notarial deed No. 120 dated October 16, 2023 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding change of name become ECI. The amendment of the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131092 year 2023 dated October 19, 2023.

PAU

Pursuant to deed of sale and purchase and transfer of shares No. 2 dated June 9, 2011 made by Ms. Ety Roswitha Moelia, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 10% equity ownership equivalent to 12,500 shares of PAU.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut: (lanjutan)

PAU (lanjutan)

Anggaran Dasar PAU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 43 tanggal 24 Februari 2023, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0097521 tanggal 1 Maret 2023, para pemegang saham PAU menyetujui rencana untuk pengalihan hak atas saham milik Perusahaan sebanyak 245.520 saham dengan nilai nominal Rp 245.520.000.000 (setara dengan US\$ 25.389.223) kepada ECI.

OBP

Berdasarkan akta notaris No. 28 tanggal 26 Mei 2017, oleh Titi Indrasari, S.H., notaris di Jakarta dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan SEPCHEM mengakuisisi 0,001% saham OBP.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitss anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha utama/ Nature of business	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interests		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
			31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
			%	%		US\$	US\$	US\$	US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ Operates ammonia plant	30	40	2018	12.108.785	81.949.252	118.479.141	172.978.548

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

- i. The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries: (continued)

PAU (continued)

PAU's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 43 dated February 24, 2023, made by Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No AHU-AH.01.09-0097521 dated March 1, 2023, the shareholders of PAU agreed to transfer rights of shares belonging to the Company amounting 245,520 shares with nominal value Rp 245,520,000,000 (equivalent to US\$ 25,389,223) to ECI.

OBP

Based on notarial deed No. 28 dated May 26, 2017, of Titi Indrasari, S.H., notary in Jakarta that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-01432343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and SEPCHEM acquired 0.001% OBP's shares.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 9 Februari 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- *capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the issued and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.*
- *perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.*

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without pre-emptive rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 129 tanggal 18 Desember 2020 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.360.887.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris No. 9 tanggal 1 Maret 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan 1.566.088.700 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 17.226.975.700 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Pendirian	29 Maret/ March 29, 2006	99.000	1.086.718	Establishment
Realisasi : Pemecahan saham	19 Oktober/ October 19, 2011	98.901.000	-	Realisation: Stock split
Kapitalisasi saldo laba	19 Oktober/ October 19, 2011	451.000.000	5.093.167	Capitalization of retained earnings
Penawaran saham perdana	1 Februari/ February 1, 2012	250.000.000	2.771.003	Initial public offering
Konversi Obligasi Wajib Konversi	1 Februari/ February 1, 2012	200.000.000	2.216.803	Conversion of Mandatory Convertible Bonds
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	4 September/ September 4, 2013	100.000.000	854.701	Shares issued without pre-emptive rights
Pemecahan saham	9 Oktober/ October 9, 2017	9.900.000.000	-	Stock split
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu	9 Februari/ February 9, 2018	3.300.000.000	2.418.049	Shares issued with pre-emptive rights

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 129 dated December 18, 2020 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,360,887,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD).

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in notarial deed No. 9 dated March 1, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the Company issued 1,566,088,700 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting capital increase with non pre-emptive rights (PMTHMETD) (Note 19).

As of December 31, 2023, all of the Company's shares amounted to 17,226,975,700 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

The movement in the number of shares are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	16 Februari/ February 16, 2023	1.566.088.700	1.035.636	Shares issued with non pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2023		17.226.975.700	16.441.246	Balance as of December 31, 2023

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan Penyajian wajar Laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah di otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Keterangan	Tanggal/ Date	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Total US\$	Description
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	8 Desember/ December 8, 2020	1.360.887.000	965.169	Shares issued with non pre-emptive rights
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu	16 Februari/ February 16, 2023	1.566.088.700	1.035.636	Shares issued with non pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2023		17.226.975.700	16.441.246	Balance as of December 31, 2023

d. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of management and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on January 31, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted

Amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements - Long term liabilities with covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group’s consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and the historical cost convention except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Basis of Preparation (continued)

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollar (US Dollar), unless otherwise specified. Refer to Note 3f for the information on the functional currency.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Grup kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola kepemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Group and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Group.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

e. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan

Perusahaan memiliki dan mengoperasikan kilang LPG (*Liquefied Petroleum Gas*) domestik terbesar milik swasta di Indonesia. Bisnis utamanya adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan LPG dan Kondensat.

PAU memiliki pabrik Amoniak yang menjadi salah satu proyek industri terbesar di Indonesia Timur. Pabrik Amoniak ini menggunakan Reforming Exchanger System & Purifier Technology KBR, teknologi terdepan dalam produksi Amoniak. Ini merupakan aplikasi pertama di dunia, yang menempatkan Indonesia sebagai yang terdepan dalam produksi Amoniak di seluruh dunia.

Grup berkomitmen untuk selalu mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya yang mengacu pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance/ESG*). Penerapan aspek tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan sehingga dapat menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

e. Environment Related Matters

The Company owns and operates the largest privately-owned domestic liquefied petroleum gas (LPG) refinery in Indonesia. Its main business is the refining and processing of natural gas to produce LPG and Condensate.

PAU owns Ammonia Plant as one of the biggest industrial projects in Eastern of Indonesia. This Ammonia plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This Ammonia Plant runs on KBR's Reforming Exchanger System & Purifier Technology, the leading technology in Ammonia production. This represents its first application in the world, which puts Indonesia at the forefront of Ammonia production worldwide.

The Group is committed to always prioritizing the sustainability aspect in all business activities in accordance with the Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The implementation of these aspects is carried out through a number of activities in order to create value for the Company's stakeholders.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Hal yang Berhubungan dengan Lingkungan
(lanjutan)**

Grup berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Grup fokus dalam bisnis *Blue Ammonia* sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai target jejak karbon nihil.

Konsisten dengan tahun sebelumnya, pada 31 Desember 2023, Grup belum mengidentifikasi risiko signifikan akibat perubahan iklim yang dapat berdampak negatif dan material terhadap laporan keuangan Grup. Manajemen terus mengkaji dampak permasalahan terkait perubahan lingkungan.

Asumsi dapat berubah di masa depan sebagai respon terhadap peraturan lingkungan hidup yang akan datang, komitmen baru yang diambil, dan perubahan permintaan konsumen. Perubahan - perubahan ini, jika tidak diantisipasi, dapat berdampak pada arus kas, kinerja keuangan dan posisi keuangan Grup di masa depan.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan masing - masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

e. Environment Related Matters (continued)

The Group committed to sustaining the environment by complying the applicable regulation and implementing ISO 14001:2015 Environment System.

The Group are focusing on Blue Ammonia bussiness as part of commitment to achieve zero carbon footprint target.

Consistent with the prior year, as at 31 December 2023, the Group has not identified significant risks induced by climate changes that could negatively and materially affect the Group's financial statements. Management continuously assesses the impact of environment-related matters.

Assumptions could change in the future in response to forthcoming environmental regulations, new commitments taken and changing consumer demand. These changes, if not anticipated, could have an impact on the Group's future cash flows, financial performance and financial position.

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each The Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item nonmoneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets
(continued)

The Groups financial assets are mostly subsequently measured at amortized cost.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- *they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows*
- *the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, investment in bonds and security deposits fall into this category of financial instruments.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

Financial assets at amortized cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortized cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Impairment of financial assets

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

Derecognition of financial assets

Financial assets derecognition when the right to receive cash flow from the investment is due or has been transferred and the Group has transferred substantially the entire risk and benefits on asset ownership.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognized in profit or loss.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan utang lain-lain, utang bank, biaya yang masih harus dibayar, serta liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent
measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade and other payables, bank loan, accrued expenses and lease liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable recognized in consolidated statement of profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10% berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

i. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial liabilities
(continued)**

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Derivative financial instruments and hedge accounting

All derivative financial instruments used for hedge accounting are recognized initially at fair value and reported subsequently at fair value in the consolidated statement of financial position. To the extent that the hedge is effective, changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments in cash flow hedges are recognized in other comprehensive income and included within the cash flow hedge reserve in equity. Any ineffectiveness in the hedge relationship is recognized immediately in profit or loss.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi. Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Hubungan lindung nilai dinilai efektif jika ketiga elemen ini terpenuhi; a) terdapat hubungan ekonomik antara item lindung nilai dengan instrumen lindung nilai, b) pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan hubungan ekonomik tersebut, c) rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari perbandingan kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindungi nilai dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Grup menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasian lagi ("rebalancing").

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi. Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

At the time the hedged item affects profit or loss, any gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and presented as a reclassification adjustment within other comprehensive income. If a forecast transaction is no longer expected to occur, any related gain or loss recognized in other comprehensive income is transferred immediately to profit or loss. If the hedging relationship ceases to meet the effectiveness conditions, hedge accounting is discontinued and the related gain or loss is held in the equity reserve until the forecast transaction occurs.

The hedging relationship is considered effective if these three elements are met; a) there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument, b) the effect of credit risk does not dominate the change in value resulting from the economic relationship, c) the hedge ratio of the hedging relationship is the same ratio resulting from the comparison of the quantity of the hedged item actually hedged and the quantity of the hedging instrument actually used.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio, but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, an entity shall adjust the hedge ratio of the hedging relationship so that it meets the qualifying criteria again ("rebalancing").

An entity shall discontinue hedge accounting prospectively only when the hedging relationship (or a part of a hedging relationship) ceases to meet the qualifying criteria (after taking into account any rebalancing of the hedging relationship, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. For this purpose, the replacement or rollover of a hedging instrument into another hedging instrument is not an expiration or termination if such a replacement or rollover is part of, and consistent with, the entity's documented risk management objective.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges

For a cash flow hedge meets the qualifying criteria, the hedging relationship be accounted for as follows:

- the separate component of equity associated with the hedged item (cash flow hedge reserve) is adjusted to the lower of the following (in absolute amounts): (i) the cumulative gain or loss on the hedging instrument from inception of the hedge; and (ii) the cumulative change in fair value (present value) of the hedged item (i.e. the present value of the cumulative change in the hedged expected future cash flows) from inception of the hedge.
- the portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge (i.e. the portion that is offset by the change in the cash flow hedge reserve calculated) shall be recognized in other comprehensive income.
- any remaining gain or loss on the hedging instrument (or any gain or loss required to balance the change in the cash flow hedge reserve calculated) is hedge ineffectiveness that shall be recognized in consolidated statement of profit or loss.
- the amount that has been accumulated in the cash flow hedge reserve shall be accounted for as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- i. jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
- ii. untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan penjualan terjadi).
- iii. akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**i. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash Flow Hedges (continued)

- i. if a hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or non-financial liability, or a hedged forecast transaction for a nonfinancial asset or a non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, the entity shall remove that amount from the cash flow hedge reserve and include it directly in the initial cost or other carrying amount of the asset or the liability. This is not a reclassification adjustment and hence it does not affect other comprehensive income.
- ii. for cash flow hedges other than those covered by (i), that amount shall be reclassified from the cash flow hedge reserve to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged expected future cash flows affect profit or loss (for example, in the periods that interest income or interest expense is recognized or when a forecast sale occurs).
- iii. however, if that amount is a loss and an entity expects that all or a portion of that loss will not be recovered in one or more future periods, it shall immediately reclassify the amount that is not expected to be recovered into profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to the sale.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Jika aset tetap direvaluasi, maka pada tanggal revaluasi jumlah tercatat dari aset tetap disesuaikan pada jumlah revaluasiannya dengan mengeliminasi akumulasi penyusutan terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba secara sistematis selama masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Property, Plant and Equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalue at least every 3 (three) years.

If property, plant and equipment are revalued, then on the revaluation date the carrying amount of property, plant and equipment is adjusted to the revaluation amount by eliminating accumulated depreciation from the gross carrying amount of the asset.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of surplus revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings systematically basis over the life of the assets.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan revaluasi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya tidak digunakan untuk sebagai pembagian dividen.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	4 - 16	<i>LPG plant, machinery and equipment</i>
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	16	<i>Ammonia plant, machinery and equipment</i>
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan transportasi	5	<i>Transportation equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Revaluation increment recognized in other comprehensive income is not available for dividend distribution.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated life of the property, plant and equipment as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Landright is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of landright.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan Goodwill

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup di mana manajemen memantau *goodwill*.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Property, Plant and Equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

p. Impairment of Non-Financial Asset and Goodwill

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest levels for which there are largely independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors goodwill.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan dan
Goodwill (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Asset and
Goodwill (continued)**

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce first the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk minibus dan tanah. Kontrak sewa untuk minibus untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu sewa untuk tanah adalah 7 tahun dan ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Beberapa kontrak sewa mengandung komponen sewa dan nonsewa. Komponen nonsewa ini biasanya terkait dengan layanan rental kendaraan bermotor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

q. Leases

As Lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the minibus and land. The rental contracts for minibus are typically negotiated for terms of 5 year. Lease terms for land are 7 years with extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- *the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.*
- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.*
- *the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.*

Some lease contracts contain both lease and non-lease components. These non-lease components are usually associated with rent of vehicles.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap).

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

At lease commencement date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group and any lease payments made in advance of the lease commencement date.

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed).

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

The lease liability is reassessed when there is a change in the lease payments. Changes in lease payments arising from a change in the lease term or a change in the assessment of an option to purchase a leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the date of reassessment when the rate implicit in the lease cannot be readily determined. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the carrying amount of the right-of-use asset. The exception being when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero then any excess is recognized in profit or loss.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam aset tetap dan liabilitas sewa disajikan dalam item terpisah tersendiri.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Payments under leases can also change when there is either a change in the amounts expected to be paid under residual value guarantees or when future payments change through an index or a rate used to determine those payments, including changes in market rental rates following a market rent review. The lease liability is remeasured only when the adjustment to lease payments takes effect and the revised contractual payments for the remainder of the lease term are discounted using an unchanged discount rate. Except for where the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is amended to reflect the change in interest rates.

The remeasurement of the lease liability is dealt with by a reduction in the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease is recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment and lease liabilities have presented as a separate line item.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
- Menentukan harga transaksi
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
- Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari jasa pengolahan diakui pada suatu waktu tertentu ketika layanan dilakukan kepada pelanggan atau ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Provisions (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5-step process:

- *Identifying the contract with a customer*
- *Identifying the performance obligations*
- *Determining the transaction price*
- *Allocating the transaction price to the performance obligations*
- *Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

Revenue is recognized at a point in time when control of the goods have been transferred to customers.

Revenue from handling fee recognized at point in time when services performed to customers or when the Group satisfies performance obligations by transferring the promised goods to its customers.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup.

Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan antara lain mengenai imbalan pasca kerja, Grup telah menyesuaikan imbalan yang dihitung berdasarkan Peraturan tersebut (sebelumnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits as required under the Group's Regulation.

In line with the issuance of the Law Regulation No. 6 Year 2023 which regulates various matters pertaining to employment, among others, concerning post employment benefits, the Group has adjusted the benefits calculated based on the said Regulation (previously based on Government Regulation No. 35/2021).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the effect of the changes to the maximum asset (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

t. Employee Benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Income Tax

Tax expense recognized in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred tax liabilities are generally recognized in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Informasi Segmen (lanjutan)

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Segment Information (continued)

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Residu Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Recognition of Deferred Tax Assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Estimated Useful Lives and Residual Value of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan di Catatan 11.

Kewajiban Manfaat Pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, dan antisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (seperti bagaimana dianalisis pada Catatan 18).

Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan (di mana kuotasi pasar aktif tidak tersedia) dan aset non-keuangan. Ini melibatkan pengembangan estimasi dan asumsi yang konsisten dengan bagaimana para pelaku pasar akan menilai harga instrumen. Manajemen mendasarkan asumsinya pada data yang dapat diamati sejauh mungkin tetapi ini tidak selalu tersedia. Dalam hal ini manajemen menggunakan informasi terbaik yang tersedia. Taksiran nilai wajar dapat bervariasi dari harga aktual yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 11.

Defined Benefit Obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 18).

Fair value measurement

Management uses valuation techniques to determine the fair value of financial instruments (where active market quotes are not available) and non-financial assets. This involves developing estimates and assumptions consistent with how market participants would price the instrument. Management bases its assumptions on observable data as far as possible but this is not always available. In that case management uses the best information available. Estimated fair values may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
<u>Kas</u>		
Rupiah	51.048	58.156
Dolar AS	244.696	49.296
Dolar Singapura	425	405
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.525.324	3.217.122
PT Bank CTBC Indonesia	506.401	1.379.659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511.098	986.129
PT Bank Mega Indonesia Tbk	9.814	19.116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70	854
PT Bank DBS Indonesia	610	598
PT Bank Central Asia Tbk	36	74
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.163.409	50.147.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.027.927	63.851.605
PT Bank CTBC Indonesia	2.195.299	5.775.449
PT Bank UOB Indonesia	316.343	770.350
PT Bank DBS Indonesia	151.045	762.970
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	250	-
<u>Deposito berjangka</u>		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000	20.500.000
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000	-
Jumlah	98.203.795	147.519.049
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka	3,75 – 5,50%	0,6% - 4,40%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
Pihak berelasi		
Genesis Corporation (Catatan 28a)	29.670.720	57.988.096
Pihak ketiga		
PT Pertamina Patra Niaga	7.308.364	3.526.060
PT Pertamina EP	611.185	298.002
Jumlah	37.590.269	61.812.158

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022
<u>Cash on hand</u>		
Rupiah	51.048	58.156
US Dollar	244.696	49.296
Singapore Dollar	425	405
<u>Cash in banks</u>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	1.525.324	3.217.122
PT Bank CTBC Indonesia	506.401	1.379.659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	511.098	986.129
PT Bank Mega Indonesia Tbk	9.814	19.116
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	70	854
PT Bank DBS Indonesia	610	598
PT Bank Central Asia Tbk	36	74
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.163.409	50.147.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.027.927	63.851.605
PT Bank CTBC Indonesia	2.195.299	5.775.449
PT Bank UOB Indonesia	316.343	770.350
PT Bank DBS Indonesia	151.045	762.970
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	250	-
<u>Time deposits</u>		
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	-
PT Bank CTBC Indonesia	5.000.000	20.500.000
PT Bank UOB Indonesia	2.500.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000	-
Total	98.203.795	147.519.049
Interest rate per annum		
Time deposits	3,75 – 5,50%	0,6% - 4,40%

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

6. TRADE RECEIVABLES

a By customers

	2023	2022
Related party		
Genesis Corporation (Note 28a)	29.670.720	57.988.096
Third parties		
PT Pertamina Patra Niaga	7.308.364	3.526.060
PT Pertamina EP	611.185	298.002
Total	37.590.269	61.812.158

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya

	2023
Belum jatuh tempo	33.627.881
Telah jatuh tempo : 1 - 30 hari	3.962.388
Jumlah	37.590.269

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang *dollar* AS.

Piutang usaha dari Genesis Corporation, atas penjualan ammonia oleh PAU pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28a).

Piutang usaha dari PT Pertamina Patra Niaga merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 30b).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha milik PAU dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

7. PERSEDIAAN

	2023
Persediaan barang jadi (Catatan 24)	
Amonia	9.553.431
Elpiji	54.747
Propane	8.467
Kondensat	10.276
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	15.228.468
Jumlah	24.855.389

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena nilai realisasi bersihnya diatas biaya perolehannya.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Aging of trade receivables that are not impaired

	2022	
	61.812.158	Not yet due
	-	Overdue : 1 - 30 days
Total	61.812.158	Total

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

All of trade receivable transactions are made in US Dollars.

Trade receivable from Genesis Corporation are from sales of ammonia by PAU in 2023 and 2022 (Note 28a).

Trade receivable from PT Pertamina Patra Niaga represents sale of LPG by the Company (Notes 30b).

Trade receivable from PT Pertamina EP represents handling fee of condensate by the Company.

PAU's trade receivable is used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

No allowance for impairment losses was provided on trade receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

	2022	
	12.987.368	Finished good (Note 24)
	98.725	Ammonia
	7.907	LPG
	4.213	Propane
	16.120.187	Condensate
	-	Factory spareparts and supplies
Total	29.218.400	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary because the net realizable value is above the acquisition cost.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Semua persediaan milik PAU digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar US\$ 144.827.035 dan US\$ 304.900.246 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2023	2022
Uang muka		
Pembelian suku cadang	1.959.728	2.491.000
Lain-lain	175.675	916.949
Pembelian gas	-	5.382.659
	<u>2.135.403</u>	<u>8.790.608</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	3.074.216	4.327.372
Lain-lain	6.727	2.588
Jumlah	<u>5.216.346</u>	<u>13.120.568</u>

Uang muka pembelian gas PAU sudah terpakai seluruhnya di Maret 2023. Tidak terdapat penambahan uang muka di tahun 2023 yang digunakan untuk pengurang pembayaran.

9. INVESTASI PADA OBLIGASI

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian obligasi Pemerintah Indonesia (ORI) melalui PT Bank DBS Indonesia, dengan jumlah nilai penyertaan sebesar US\$ 10.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan telah menerima pencairan obligasi dari INDON23.

Obligasi ini diterbitkan dalam beberapa kupon sebagai berikut:

Seri Obligasi <i>Bond Series</i>	2023	2022	Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
INDON23	-	3.000.000	3,375%	15 April/ April 2023
INDON23	-	2.000.000	3,375%	15 April/ April 2023 15 Januari/ January 2024
INDON24	5.000.000	5.000.000	5,875%	
Jumlah	<u>5.000.000</u>	<u>10.000.000</u>		Total

7. INVENTORIES (continued)

PAU's inventory has been used as collateral to secure the bank loans (Note 14).

Inventory costs recognized as an expense and included in the cost of revenue during 2023 and 2022 are amounting to US\$ 144,827,035 and US\$ 304,900,246 (Note 24).

As of December 31, 2023 and 2022, all inventories were insured against all risks.

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Advances
Purchase of spareparts
Others
Purchase of gas

Prepayments
Insurance
Others

Total

Advance purchase of gas have been used in March 2023. There is no additional down payment in 2023 which will be used to reduce payments.

9. INVESTMENT IN BONDS

On March 21, 2022, the Company purchased bonds of Republic of Indonesia (ORI) through PT Bank DBS Indonesia, with total value amounting to US\$ 10,000,000. This investment is recorded using amortized cost method.

On April 18, 2023, the Company received bond disbursement from INDON23.

These obligations were issued in series as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI PADA OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi.

9. INVESTMENT IN BONDS

As of December 31, 2023, management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in bonds.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Kenaikan revaluasi/ Revaluation Increase	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	9.696.646	461.440	170.268	-	102.172	10.430.526	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.363.482	-	(3.676.584)	-	98.479	24.785.377	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	38.060.128	461.440	(3.506.316)	-	200.651	35.215.903	Sub-total
Model biaya perolehan:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.778.504	586.212	-	-	(663.963)	16.700.753	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	658.680.527	331.932	-	-	668.523	659.680.982	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.599.594	333.343	-	(51.655)	76.510	5.957.792	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.869.513	116.309	-	-	84.820	2.070.642	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	376.286	829.512	-	(376.286)	-	829.512	Construction in progress
Aset sewa:							Lease assets:
Aset hak-guna	292.696	121.704	-	-	-	414.400	Right-of-use assets
Sub-jumlah	683.597.120	2.319.012	-	(427.941)	165.890	685.654.081	Sub-total
Jumlah	721.657.248					720.869.984	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	1.900.951	991.997	(2.072.612)	-	304.026	1.124.362	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	7.128.517	3.566.969	(10.695.486)	-	-	-	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	9.029.468	4.558.966	(12.768.098)	-	304.026	1.124.362	Sub-total
Model biaya perolehan:							At cost model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	179.031.632	41.368.225	-	-	(548.783)	220.399.684	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4.516.978	530.931	-	(51.655)	16.790	5.013.044	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.275.030	259.799	-	-	45.896	1.580.725	Transportation equipment
Aset sewa:							Lease assets:
Aset hak-guna	76.245	58.300	-	-	-	134.545	Right-of-use assets
Sub-jumlah	184.899.885	42.217.255	-	(51.655)	(486.097)	227.127.998	Sub-total
Jumlah	193.929.353	46.776.221	(12.768.098)	(51.655)	366.539	228.252.360	Total
Nilai Tercatat Bersih	527.727.895		9.261.782			492.617.624	Net Carrying Amount

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	9.199.612	420.322	-	76.712	9.696.646	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	28.340.365	23.117	-	-	28.363.482	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37.539.977	443.439	-	76.712	38.060.128	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Hak atas tanah	16.778.504	-	-	-	16.778.504	Land rights
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	658.420.882	232.850	-	26.795	658.680.527	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	5.368.862	230.732	-	-	5.599.594	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.996.384	148.950	(275.821)	-	1.869.513	Transportation equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	544.343	376.286	-	(544.343)	376.286	Construction in progress
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	1.098.190	241.157	(1.046.651)	-	292.696	Right-of-use assets
Sub-jumlah	684.207.165	1.229.975	(1.322.472)	(517.548)	683.597.120	Sub-total
Jumlah	721.747.142				721.657.248	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	937.436	963.515	-	-	1.900.951	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	3.562.304	3.566.213	-	-	7.128.517	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	4.499.740	4.529.728	-	-	9.029.468	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	137.654.060	41.377.572	-	-	179.031.632	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3.864.038	652.940	-	-	4.516.978	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1.251.832	266.344	(243.146)	-	1.275.030	Transportation equipment
Aset sewa:						Lease assets:
Aset hak-guna	280.563	51.539	(255.857)	-	76.245	Right-of-use assets
Sub-jumlah	143.050.493	42.348.395	(499.003)	-	184.899.885	Sub-total
Jumlah	147.550.233	46.878.123	(499.003)	-	193.929.353	Total
Nilai Tercatat Bersih	574.196.909				527.727.895	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2023	2022	
Biaya pabrikasi (Catatan 24)	45.295.411	45.265.870	Manufacturing expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.480.810	1.612.253	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	46.776.221	46.878.123	Total

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada akhir tahun 2023 dan 2022, PAU memutuskan atas aset dalam penyelesaian menjadi beban masing-masing sebesar US\$ 376.286 dan US\$ 440.836.

Penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya perolehan	51.655
Akumulasi depresiasi	(51.655)
Jumlah tercatat	-
Harga jual	1.666
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1.666

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset hak-guna sebagai berikut:

	2023
Minibus	117.557
Ruangan kantor	114.944
Tanah	47.354
Jumlah aset hak-guna	279.855

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan mulai menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Peraturan OJK No. KEP 347/BL/2012 mewajibkan Perusahaan Terbuka yang memilih menggunakan model revaluasi untuk menilai kembali asetnya secara berkala minimal 3 tahun sekali. Penilaian revaluasi terakhir kali dilakukan untuk periode laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan untuk periode laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian aset No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 tertanggal 29 Desember 2023 dari KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (penilai independen yang telah teregistrasi di OJK) untuk tanggal efektif revaluasi (tanggal penilaian) per 30 September 2023 dengan menggunakan pendekatan nilai wajar. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar dan biaya. Selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat atas aset dibukukan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "surplus revaluasi aset tetap" sebesar US\$ 9.261.782 pada tahun 2023.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

At the end of 2023 and 2022, PAU decided that construction in progress would become expenses amounting to US\$ 376,286 and US\$ 440,836, respectively.

Proceeds from disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Acquisition cost	51.655	258.234	Acquisition cost
Accumulated depreciation	(51.655)	(228.725)	Accumulated depreciation
Net carrying value	-	29.509	Net carrying value
Selling price	1.666	124.553	Selling price
Gain on sales of property, plant and equipments	1.666	95.044	Gain on sales of property, plant and equipments

Included in the net carrying amount of right-of-use assets as follows:

	2023	2022	
Minibus	117.557	156.744	Minibus
Office room	114.944	-	Office room
Land	47.354	59.707	Land
Total right-of-use assets	279.855	216.451	Total right-of-use assets

At the end of 2015, the Company started using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The OJK's regulation No. KEP 347/BL/2012 requires a public company who choose to use the revaluation model to revalue its assets periodically at least once every 3 years. The last revaluation assessment was carried out for the consolidated financial statement period of 31 December 2020. Thus, the Company has revalued LPG plant, machinery and equipment and building as of December 31, 2023 based on assessment report No. 00154/2.0044-05/PI/04/0234/1/XII/2023 dated December 29, 2023 from KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (independent appraisers registered with the OJK) for valuation date as of September 30, 2023 using fair value approach. The valuation is determined in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI), which is based on the latest transaction in reasonable terms. The assessment methods used are market data approach and cost method. The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "surplus revaluation of property, plant and equipment" amounting US\$ 9,261,782 in 2023.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Jika pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2023	
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building
Biaya perolehan	49.761.115	8.043.248
Akumulasi penyusutan	45.191.748	7.221.678
Nilai tercatat bersih	4.569.367	821.570

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan Hak Guna Bangunan seluas 2.073.495 meter persegi selama 25 dan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036 dan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena hak atas tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 459.681.099 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup kecuali hak atas tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dan lainnya terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian, kerusakan mesin dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 706.410.000 dan US\$ 586.303.318. Selanjutnya Grup telah mengasuransikan terhadap gangguan bisnis masing-masing sebesar US\$ 390.387.551 dan US\$ 585.643.000 dan yang mencakup jangka waktu ganti rugi selama 12 bulan untuk bisnis LPG dan 18 bulan untuk bisnis amonia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2022		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ LPG plant, machinery and equipment	Bangunan/ Building	
	49.761.115	8.043.248	Cost
	44.735.827	6.889.047	Accumulated depreciation
Net carrying amount	5.025.288	1.154.201	

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 2,073,495 square meters for a period of 25 and 30 years, until 2032, 2033, 2036 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 459,681,099 are used as collateral for bank loan (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's property, plant and equipment except land rights were insured with PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT Asuransi Wahana Tata and others against earthquake, fire, theft, machinery breakdown and other risks for US\$ 706,410,000 and US\$ 586,303,318 respectively. Further the Group has taken insurance cover of Business Interruption for US\$ 390,387,551 and US\$ 585,643,000 respectively and which covers an indemnity period of 12 months for LPG Business and 18 Months for Ammonia Business. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatat aset tetap yang direvaluasi pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2023 dan 2022.

11. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi ECI dan PAU pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 23.687.119. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo *goodwill*.

12. DERIVATIF KEUANGAN

PAU menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. PAU tidak memiliki instrumen derivatif selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. PAU tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, PAU mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada PAU, dimana menyebabkan risiko kredit untuk PAU. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, PAU berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. PAU meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya ditelaah secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutisertakan oleh PAU tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on evaluation on each asset at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairment of these assets as of December 31, 2023 and 2022.

Management believes that the fair value of the revalued assets is not materially different from the revalued carrying amount of the assets at the end of the reporting period of December 31, 2023 and 2022.

11. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of ECI and PAU as of December 31, 2023 and 2022 amounting US\$ 23,687,119, respectively. The Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

12. FINANCIAL DERIVATIVES

PAU uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. PAU does not have derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. PAU does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to change in interest rates, PAU exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes PAU, which creates credit risk for PAU. When the fair value of a derivative contract is negative, PAU owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. PAU minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by PAU do not contain credit-risk-related contingent features.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

PAU menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. PAU mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang PAU dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan PAU.

PAU menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") untuk bagian pinjaman (Catatan 14), yang kemudian ditransisi menggunakan *Secured Overnight Funding Rate* ("SOFR") pada 2023. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada PAU atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga.

Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR/SOFR berdasarkan *interest swap* untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. *Swap* ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

PAU menandatangani perjanjian lindung nilai dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Oktober 2021 dan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 8 Oktober 2021. Dalam perjanjian tersebut PAU akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan perhitungan interpolasi linier dan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 0,6515%. Jangka waktu yang disepakati adalah sampai dengan 25 Juni 2025. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode.

12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

PAU assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. PAU maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both the PAU's outstanding debt obligations as well as the PAU's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques, including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on the PAU's future cash flows.

PAU uses the variable-rate London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations (Note 14), in which then transitioned to Secured Overnight Funding Rate ("SOFR") in 2023. The debt obligations expose PAU to variability in interest payments due to changes in interest rates.

Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR/SOFR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

PAU entered into a hedging agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated October 7, 2021 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated October 8, 2021. Under the agreement, PAU will receive or pay interest on the difference in the notional amount based on linear interpolation and with a fixed rate of 0.6515%. The agreed term is until June 25, 2025. Payments are made every March 25, June 25, September 25 and December 25. The notional amount varies with the calculation period.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. DERIVATIF KEUANGAN (lanjutan)

Amandemen transisi dari LIBOR menjadi SOFR ditandatangani dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 21 Juni 2023 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 5 Juni 2023 dimana PAU akan menerima *USD Fallback* 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) sebesar 0,26161%.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif, kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasikan sebagai biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 dan 2022:

	Derivatif di PSAK 71 hubungan lindung nilai arus kas/ <i>Derivatives in PSAK 71 cash flow hedging relationships</i>	31 December/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	Porsi yang efektif/ <i>Effective portion</i>	Porsi yang tidak efektif/ <i>Ineffective portion</i>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	3.171.186	-	8.712.593	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Swap tingkat suku bunga / <i>Interest rate swap</i>	1.857.002	-	5.092.191	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah		5.028.188	-	13.804.784	-	Total

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan tidak terdapat bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. FINANCIAL DERIVATIVES (continued)

An amendment for transition from LIBOR to SOFR was signed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on June 21, 2023 and with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on June 5, 2023 wherein PAU will receive USD Fallback rate 3-month SOFR in arrears plus credit adjustment spread (CAS) of 0.26161%.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

The following table represents the derivatives in place as of December 31, 2023 and 2022 and the effect of derivatives instruments on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for 2023 and 2022:

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and there is no ineffective portion that are recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pertamina JOB	10.478.016	20.475.012	<i>Pertamina JOB</i>
Emerson Asia Pacific			<i>Emerson Asia Pacific</i>
Private Limited	129.251	-	<i>Private Limited</i>
PT IBM Indonesia	115.723	-	<i>PT IBM Indonesia</i>
PT. Siemens Indonesia	79.203	-	<i>PT. Siemens Indonesia</i>
PT. Baasithu Boga Services	73.956	-	<i>PT. Baasithu Boga Services</i>
PT. Wisata Kawan Abadi	60.987	-	<i>PT. Wisata Kawan Abadi</i>
PT Banggai Sentral Sulawesi	59.077	-	<i>PT Banggai Sentral Sulawesi</i>
PT Pertamina EP	-	1.138.628	<i>PT Pertamina EP</i>
Lain-lain (dibawah US\$ 50.000)	945.545	1.751.841	<i>Others (below US\$ 50,000)</i>
Jumlah	11.941.758	23.365.481	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2023	2022	
Dolar AS	11.746.410	22.309.684	<i>US Dollar</i>
Rupiah	195.310	1.024.739	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro	38	31.022	<i>Euro</i>
Pound Britania Raya	-	36	<i>British Pound Sterling</i>
Jumlah	11.941.758	23.365.481	Total

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

14. UTANG BANK

	2023	2022	
<u>Utang bank jangka panjang :</u>			<u>Long term bank loan :</u>
Fasilitas kredit investasi			<i>Investment credit facility</i>
Fasilitas <i>Term Loan</i>	165.769.239	276.849.239	<i>Term Loan facility</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.098.629)	(8.515.160)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Bunga masih harus dibayar	182.993	400.068	<i>Accrued interest</i>
Jumlah fasilitas kredit investasi	160.853.603	268.734.147	<i>Total investment credit facility</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	(105.914.993)	(91.480.068)	<i>Current maturity</i>
Utang bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	54.938.610	177.254.079	<i>Bank loan net of current maturity</i>
<u>Utang bank jangka pendek :</u>			<u>Short-term bank loan :</u>
Fasilitas kredit modal kerja	-	1.000.000	<i>Working capital facility</i>
Jumlah utang bank jangka pendek	-	1.000.000	Total short-term bank loan

13. TRADE PAYABLES

a. Based on Supplier

	2023	2022	
Third parties			<i>Third parties</i>
Pertamina JOB	10.478.016	20.475.012	<i>Pertamina JOB</i>
Emerson Asia Pacific			<i>Emerson Asia Pacific</i>
Private Limited	129.251	-	<i>Private Limited</i>
PT IBM Indonesia	115.723	-	<i>PT IBM Indonesia</i>
PT. Siemens Indonesia	79.203	-	<i>PT. Siemens Indonesia</i>
PT. Baasithu Boga Services	73.956	-	<i>PT. Baasithu Boga Services</i>
PT. Wisata Kawan Abadi	60.987	-	<i>PT. Wisata Kawan Abadi</i>
PT Banggai Sentral Sulawesi	59.077	-	<i>PT Banggai Sentral Sulawesi</i>
PT Pertamina EP	-	1.138.628	<i>PT Pertamina EP</i>
Others (below US\$ 50,000)	945.545	1.751.841	<i>Others (below US\$ 50,000)</i>
Total	23.365.481	23.365.481	Total

b. Based on Currencies

	2023	2022	
US Dollar	11.746.410	22.309.684	<i>US Dollar</i>
Indonesian Rupiah	195.310	1.024.739	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro	38	31.022	<i>Euro</i>
British Pound Sterling	-	36	<i>British Pound Sterling</i>
Total	23.365.481	23.365.481	Total

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 25 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas *Term Loan* sebesar US\$ 495.000.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk melunasi seluruh utang. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2027. Tingkat bunga pinjaman adalah agregat dari marjin tetap dan 3-bulan LIBOR yang berlaku. Pada tanggal 28 Juli 2023, PAU menandatangani amandemen perjanjian fasilitas menjadi 3-bulan SOFR ditambah *credit adjustment spread* (CAS) 0,075% ditambah marjin sebesar 4,50% yang berlaku sejak 1 Agustus 2023. Pembayaran cicilan pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember mulai dari Juni 2021.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman. PAU telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman pada 31 Maret 2021.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1,2.
- Gearing ratio* maksimum 3 sebelum 31 Desember 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023 maksimum 1,75.
- Rasio *current debt service coverage* minimum 1,2.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PAU telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset PAU, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan milik perusahaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dan persediaan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6 dan 7); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility

On March 25, 2021, PAU signed a *Term Loan Facility Agreement* amounting to US\$ 495,000,000 with syndicate of banks comprising of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to repay all its existing debts. The maturity date of these loan facilities is on December 25, 2027. The rate of interest for the loan shall be aggregate of fixed margin plus prevailing 3-month LIBOR. On July 28, 2023, PAU signed an amendment to the facility agreement to 3-month SOFR plus credit adjustment spread (CAS) of 0.075% plus margin of 4.50% which will effective from August 1, 2023. Principal repayment and interest payment for the loan shall occur on every March 25, June 25, September 25 and December 25 starting from June 2021.

Transaction costs in relation to the bank loans amortized over the period of bank loan. As of March 31, 2021, PAU has fully utilized the facility of the loan.

The loan agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio of at least 1.2.
- Gearing ratio* not more than 3 before December 31, 2023, and on December 31, 2023 and thereafter, not more than 1.75.
- Current debt service coverage ratio at least 1.2.

As of December 31, 2023, PAU has complied with the entire loan covenant.

The Loan Facility are secured by the PAU's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade receivable and inventory (Notes 6 and 7); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pada 27 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank CTBC Indonesia untuk memperoleh fasilitas hingga US\$ 6.500.000 yang terdiri dari fasilitas *Account Payable Financing* (APF), fasilitas Omnibus (SBLC) dan *FX Line*.

Fasilitas ini telah ditingkatkan berdasarkan perjanjian tanggal 23 Juni 2022 menjadi US\$ 8.000.000 dan berlaku sampai dengan 27 April 2024 yang akan ditinjau setiap tahun.

Perjanjian atas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1,1.
- b. Rasio *current debt service coverage* minimum 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun hingga 25 Maret 2022 dan ditinjau setiap tahun. Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,5% per tahun. Pada tanggal 7 Juli 2022, PAU telah melunasi seluruh pinjaman.

Pada tanggal 22 Juli 2022, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun dan ditinjau setiap tahun, namun fasilitas tersebut belum digunakan hingga tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Maret 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini telah digunakan pada 30 Maret 2023 dan dilunasi pada 3 April 2023, sehingga tidak ada saldo pinjaman yang terhutang atas fasilitas ini.

14. BANK LOANS (continued)

a. Investment Credit Facility (continued)

On April 27, 2021, the Company signed a Working Capital Credit Facility Agreement with PT Bank CTBC Indonesia to obtain facility up to US\$ 6,500,000 comprising of Account Payable Financing (APF), Omnibus (SBLC) facility and FX Line.

This facility increased based on agreement dated June 23, 2022 to US\$ 8,000,000 and is valid up to April 27, 2024 which will be reviewed every year.

The loan agreement of PT Bank CTBC Indonesia requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- a. Current ratio of at least 1.1.
- b. Current debt service coverage ratio at least 1.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the conditions of the loan.

b. Working Capital Credit Facility

On March 26, 2021, PAU signed a Working Capital Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. The facility is valid for 1 year until March 25, 2022 and reviewed every year. The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.5% per annum. As of July 7, 2022, PAU has fully paid the loan.

On July 22, 2022, PAU signed a Working Capital Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is valid for 1 year and will be reviewed every year, but the facility has not been used until December 31, 2022.

On March 26 2023, PAU signed a Working Capital Credit Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is valid for 1 year until March 25, 2024 and is reviewed annually. This facility was used on March 30, 2023 and already paid off on April 3, 2023, so there is no outstanding balance for this facility.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2023, PAU menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini berlaku selama 1 tahun hingga 1 Januari 2024 dan ditinjau setiap tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 fasilitas ini belum digunakan PAU sehingga tidak ada saldo pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

Fasilitas modal kerja di atas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama *Term Loan*.

Suku bunga fasilitas ini adalah SOFR plus margin tetap 3,5% per tahun.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

Pada tanggal 26 Maret 2021, PAU menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dan *Treasury* dengan plafon sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Maret 2022 menjadi US\$ 33.200.000 dan berlaku sampai dengan 25 Maret 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 33.200.000 kepada pemasok gas sesuai Perjanjian Jual Beli Gas dengan biaya penerbitan 0,75% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 14a).

Pada tanggal 22 Februari 2022, PAU menandatangani Perjanjian Fasilitas SBLC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperoleh fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 11.600.000 dan berlaku sampai dengan 21 Februari 2023. Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui perjanjian tanggal 26 Januari 2023 menjadi US\$ 46.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PAU telah menerbitkan SBLC sebesar US\$ 37.596.920 kepada pemasok gas sesuai dengan Perjanjian Penjualan Gas dengan dengan biaya penerbitan sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 14a)

14. BANK LOANS (continued)

b. Working Capital Credit Facility (continued)

On January 1 2023, PAU signed a working capital credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain a working capital loan of US\$ 30,000,000. This facility is valid for 1 year until January 1, 2024 and is reviewed annually. As of December 31, 2023, this facility has not been used by PAU, so there is no outstanding balance for this facility.

The above working capital facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with *Term Loan*.

The interest rate under this facility is SOFR plus fixed margin of 3.5% per annum.

c. Standby Letter of Credit (SBLC)

On March 26, 2021, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk to obtain SBLC and *Treasury* facility with plafond of US\$ 30,000,000. This facility has been increased vide agreement dated March 26, 2022 to US\$ 33,200,000 and effective until March 25, 2023.

As of June 30, 2023, PAU has issued SBLC of US\$ 33,200,000 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement with issuance fee of 0.75% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with *Term Loan* (Note 14a).

On February 22, 2022, PAU signed a Standby Letter of Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to obtain SBLC facility with maximum plafond of US\$ 11,600,000 and effective until February 21, 2023. This Facility has been upgraded through agreement dated January 26, 2023 to become US\$ 46,800,000.

As of December 31, 2023, PAU has issued SBLC of US\$ 37,596,920 to the gas supplier in accordance with Gas Sales Agreement with issuance fee of 0.75% per annum. This facility is secured by PAU's assets on *pari-passu* sharing with *Term Loan* (Note 14a).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

c. Standby Letter of Credit (SBLC) (lanjutan)

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 20 Januari 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan Fasilitas SBLC dengan maksimal plafon US\$ 46.800.000 dan berlaku dari tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan 28 Februari 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara pari-passu bersama *Term Loan* (Catatan 14a). Tidak ada saldo pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 17 Maret 2023 perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, PAU mendapatkan Fasilitas SBLC dengan plafon sebesar US\$ 33.200.000 dan berlaku dari tanggal 26 Maret 2023 sampai dengan 25 Maret 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset PAU secara *pari-passu* bersama *Term Loan* (Catatan 14a). Tidak ada saldo pinjaman terhutang atas fasilitas ini.

14. BANK LOANS (continued)

c. Standby Letter of Credit (SBLC) (continued)

Based on letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated January 20, 2023 regarding approval of credit facility extension, PAU received an SBLC facility with a maximum plafond of US\$ 46,800,000 and valid from February 24, 2023 until February 28, 2024. This facility is guaranteed by PAU assets on a *pari-passu* basis sharing with the *Term Loan* (Note 14a). There is no outstanding balance for this facility.

Based on letter from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated March 17, 2023 regarding approval of credit facility extension, PAU received an SBLC facility with a plafond of US\$ 33,200,000 and valid from March 26, 2023 until March 25, 2024. This facility is guaranteed by PAU assets on a *pari-passu* basis sharing with the *Term Loan* (Note 14a). There is no outstanding balance for this facility.

15. PROVISI

	2023
Biaya insidental hukum dan lainnya	1.197.452
Jumlah	1.197.452

15. PROVISIONS

	2022	
	1.289.090	<i>Legal and other incidental expenses</i>
Jumlah	1.289.090	Total

16. LIABILITAS SEWA

	2023
Bagian jangka pendek	226.837
Bagian jangka panjang	68.162
Jumlah	294.999

16. LEASE LIABILITIES

	2022	
	82.160	<i>Current portion</i>
	146.211	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	228.371	Total

Grup memiliki sewa untuk tanah dan minibus. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat pada aset tetap sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna secara konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 10).

The Group has leases for land and minibus. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, these leases are reflected under property, plant and equipment as a right-of-use asset and lease liability. The Group classifies its right-of-use assets in a consistent manner to its property, plant and equipment (see Note 10).

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewaan yang mendasarinya sebagai jaminan. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas aset tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di aset tetap:

	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ <i>Total of Right-of-use leased</i>	sisa jangka waktu (tahun)/ <i>range of remaining term (year)</i>	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ <i>average remaining lease term (year)</i>	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ <i>Total of leases with extension options</i>	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ <i>Total of lease with options to purchase</i>	
Perusahaan						Company
Minibus	1	3	3	1	-	Mini bus
Gedung kantor	1	3	3	1	-	Office building
Entitas Anak						Subsidiary
Tanah	1	4	4	1	-	Land

Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The table below describes the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on property, plant and equipment:

Future minimum payments at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	257.503	50.065	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	121.813	203.184	Later than one year and not later than five years
Dikurangi : biaya keuangan masa depan	(84.317)	(24.878)	Less : future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	294.999	228.371	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(226.837)	(82.160)	Current maturity
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun - neto	68.162	146.211	Lease liabilities – Net of current maturity

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2023
Pajak pertambahan nilai	2.670.935
Pajak penghasilan pasal 28a	10.136
Jumlah	2.681.071

b. Utang pajak

	2023
Pajak penghasilan badan	710.406
Pajak penghasilan	
Pasal 21	488.752
Pasal 23	121.656
Pasal 26	19.269
Pasal 4 (2)	6.532
Pasal 25	28.673
Jumlah	1.375.288

c. Beban (manfaat) pajak

Beban (manfaat) Grup terdiri dari:

	2023
Pajak kini	
Perusahaan	2.608.890
Penyesuaian untuk tahun pajak 2022	(1.031)
Sub-jumlah	2.607.859
Pajak tangguhan	
Perusahaan	904.413
Entitas anak	11.552.608
Sub-jumlah	12.457.021
Jumlah – neto	15.064.880

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	61.788.317
Dikurangi :	
Laba sebelum pajak	
Entitas Anak sebelum eliminasi	(51.903.027)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	29.774.953

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	
	3.719.349	Value added tax
	9.990	Income tax article 28a
Total	3.729.339	Total

b. Taxes payable

	2022	
	726.450	Corporate income tax
		Income Taxes
	343.722	Article 21
	68.703	Article 23
	5.167	Article 26
	764	Article 4(2)
	162.390	Article 25
Total	1.307.196	Total

c. Income tax expenses (benefit)

Income tax expenses (benefit) of the Group consists of the following:

	2022	
Current tax		
The Company	3.573.900	
Adjustment for fiscal year 2022	-	
Sub-total	3.573.900	Sub-total
Deferred tax		
The Company	(20.910)	
Subsidiaries	51.717.704	
Sub-total	51.696.794	Sub-total
Total – net	55.270.694	Total – net

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

	2022	
Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	276.061.020	
Less :		
Profit before tax from Subsidiary before elimination	(256.585.311)	
Eliminating transactions with subsidiaries	(42.716)	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	39.660.243
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	8.725.253
Penghasilan tidak kena pajak	(5.260.243)
Penyesuaian untuk tahun pajak 2022	(1.031)
Efek penurunan tarif pajak	(411.981)
Koreksi atas pajak tangguhan	460.274
Beban pajak penghasilan Perusahaan	3.512.272
Beban pajak penghasilan entitas anak	11.552.608
Jumlah beban pajak penghasilan	15.064.880

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	61.788.317
Dikurangi :	
Laba sebelum pajak Entitas Anak sebelum eliminasi	(51.903.027)
Eliminasi transaksi sehubungan dengan Entitas Anak	29.774.953
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	39.660.243
Perbedaan temporer:	
Beban imbalan pasca kerja	170.478
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.194.316)
Aset hak-guna	5.031
Jumlah	(2.018.807)

17. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

	2022	
	19.432.993	<i>Profit before income tax of the Company</i>
	4.275.258	<i>Income tax at effective tax rate</i>
	(71.181)	<i>Non taxable income</i>
	-	<i>Adjustment for fiscal tax year 2022</i>
	(564.505)	<i>Tax reduction effect</i>
	(86.582)	<i>Deferred tax correction</i>
	3.552.990	<i>Income tax expense of the Company</i>
	51.717.704	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Total	55.270.694	Total income tax expense

d. Current Tax

The reconciliations between profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) are as follows:

	2022	
	276.061.020	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
		<i>Less :</i>
	(256.585.311)	<i>Profit before tax from Subsidiary before elimination</i>
	(42.716)	<i>Eliminating transactions with subsidiaries</i>
	19.432.993	<i>Profit before income tax of the Company</i>
		<i>Temporary differences:</i>
	(140.945)	<i>Post-employment benefits</i>
	(164.317)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
	6.753	<i>Right-of use assets</i>
Total	(298.509)	Total

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2023	2022	
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	6.445.914	233.673	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang merupakan objek pajak final	(30.356.109)	(557.223)	<i>Income subject to final tax</i>
Jumlah	(23.910.195)	(323.550)	<i>Total</i>
Laba kena pajak – Perusahaan	13.731.241	18.810.934	<i>Taxable income - the Company</i>

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini - Perusahaan	2.608.890	3.573.900	<i>Current tax expense - the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 22	(592)	(7.400)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(73.667)	(99.434)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(1.824.225)	(2.740.616)	<i>Article 25</i>
Jumlah	(1.898.484)	(2.847.450)	<i>Total</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	710.406	726.450	<i>Under payment of corporate income tax – the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku sesuai PP No. 30 Tahun 2020. Untuk tahun fiskal 2023 dan 2022 Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut diatas untuk tahun 2023 dan 2022.

Public companies that meet certain requirements are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2023 and 2022, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2023 and 2022.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	199.642	37.505	26.570	-	263.717	Post employment benefits
Aset tetap	(162.656)	(482.750)	-	(460.274)	(1.105.680)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	1.486	1.106	-	-	2.592	Lease liabilities
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	48.488.715	(2.179.429)	-	-	46.309.286	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	368.699	118.100	34.017	-	520.816	Post employment benefits
Aset tetap	(48.741.123)	(9.489.356)	-	-	(58.230.479)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	21.386	(1.923)	-	-	19.463	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(3.037.053)	-	1.930.852	-	(1.106.201)	Cash flow hedge
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(2.860.904)	(11.996.747)	1.991.439	(460.274)	(13.326.486)	Deferred tax asset (liabilities) - net
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (debited) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (debit) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2022	
Perusahaan						Company
Imbalan pasca kerja	201.820	(31.008)	28.830	-	199.642	Post employment benefits
Aset tetap	(213.088)	(36.150)	-	86.582	(162.656)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	-	1.486	-	-	1.486	Lease liabilities
Entitas Anak						Subsidiary
Rugi fiskal	91.308.882	(42.880.853)	-	60.686	48.488.715	Fiscal loss
Imbalan pascakerja	321.434	63.770	(16.505)	-	368.699	Post employment benefits
Aset tetap	(39.758.430)	(9.758.918)	-	776.225	(48.741.123)	Property, plant and equipment
Liabilitas sewa	-	2.122	-	19.264	21.386	Lease liabilities
Lindung nilai arus kas	(436.572)	-	(2.600.481)	-	(3.037.053)	Cash flow hedge
Aset (liabilitas) pajak tangguhan -neto	51.424.046	(52.639.551)	(2.588.156)	942.757	(2.860.904)	Deferred tax asset - net (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 210.496.754 dan US\$ 220.403.249. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada tahun 2018, PAU memperoleh fasilitas pengurangan penghasilan neto dari Direktorat Jendral Pajak untuk jangka waktu 7 tahun pajak, sebesar masing-masing 5% dari jumlah rencana penanaman modal, yang dimulai sejak tahun fiskal 2017 sampai dengan 2023.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 210,496,754 and US\$ 220,403,249 respectively. According to tax regulation, these fiscal losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

In 2018, PAU has received net income reduction facility from Directorate General of Taxes for 7 fiscal years amounting to 5% from total investment plan, which began since fiscal year 2017 until 2023.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2022, PAU menerima surat pajak yang menyatakan dapat memanfaatkan kompensasi kerugian selama 7 tahun atas kerugian tahun pajak 2019.

Pada tanggal 18 Desember 2023, PAU menerima Surat Keputusan Pajak No. KEP-324/WPJ.04/2023 mengenai persetujuan penetapan berlokasi usaha di daerah tertentu. Ketentuan ini berlaku dalam jangka 5 tahun yang mulai efektif pada 18 Desember 2023 sampai dengan November 2028.

f. Klaim pengembalian pajak

Perusahaan

Selama 2023 dan 2022, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 175.833 dan US\$ 142.985 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2016 sampai dengan tahun 2022. Perusahaan masih menunggu banding pajak atas lebih bayar PPN untuk tahun fiskal 2017, 2019, dan 2020 sebesar US\$ 313.585.

PAU

Selama tahun 2023 dan 2022, penerimaan restitusi dari kantor pajak sebesar US\$ 4.615.903 dan US\$ 3.094.126 atas lebih bayar PPN untuk tahun pajak 2020 sampai dengan 2023. PAU masih menunggu pemeriksaan terkait sisa restitusi PPN sebesar US\$ 151.120.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Antara lain Undang-Undang ini mengatur kenaikan tarif PPN menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% yang berlaku paling lambat tanggal 1 Januari 2025. Selanjutnya untuk tarif pajak penghasilan badan akan tetap sebesar 22%.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred income tax (continued)

On December 2, 2022, PAU received tax letter which states that it can take advantage of loss compensation for 7 years for losses for the 2019 tax year.

On December 18, 2023, PAU received Tax Decision Letter No. KEP-324/WPJ.04/2023 regarding approval for determination of business location in a certain area. The decision applied for 5 years effective from December 18, 2023 until November 2028.

f. Claim for tax refund

The Company

During 2023 and 2022, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 175,833 and US\$ 142,985 regarding VAT overpayment for fiscal year 2016 until 2022. The Company is still waiting for tax appeal regarding VAT overpayment for fiscal year 2017, 2019, and 2020 amounting to US\$ 313,585.

PAU

During 2023 and 2022, restitution receipt from tax office amounting to US\$ 4,615,903 and US\$ 3,094,126 regarding VAT overpayment for fiscal year 2020 until 2023. The company still wait an examination regarding the remaining balance of VAT refund amounted US\$ 151,120.

g. Tax rate changes

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations. This law among other things stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025. Further the Corporate Income Tax rate will remains at 22%.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Grup. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 374 dan 366 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2023	2022	
<u>Diakui pada laba rugi:</u>			<u>Recognised in profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	551.679	495.339	Current service costs
Biaya bunga	179.706	149.724	Interest costs
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(225.107)	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>731.385</u>	<u>419.956</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Recognised in other comprehensive income:</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	133.190	(20.010)	Actuarial gain and loss from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	142.204	-	Actuarial gain and loss from change in financial assumptions
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	76.033	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>275.394</u>	<u>56.023</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.006.782</u>	<u>475.979</u>	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Group's policy. Number of employees entitled to post-employment benefits are 374 and 366 at December 31, 2023 and 2022. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Seluruh beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	2.583.373
Biaya jasa kini	551.679
Biaya bunga	179.706
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	133.193
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	142.204
Pembayaran imbalan	(84.239)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	60.152
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	
penyesuaian pada laba rugi	-
penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	3.566.068

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan nilai kini kewajiban/ Change in present value of benefit obligation
2023	
Tingkat diskonto	1%
Tingkat kenaikan gaji	1%
2022	
Tingkat diskonto	1%
Tingkat kenaikan gaji	1%

*) angka liabilitas imbalan kerja setelah kenaikan atau penurunan

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

All employee benefits liability were included in general and administrative expenses.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	2.583.373	2.378.428
Biaya jasa kini	551.679	495.339
Biaya bunga	179.706	149.724
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	133.193	(20.010)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian demografis	142.204	-
Pembayaran imbalan	(84.239)	(35.833)
Keuntungan dan kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan		
Keuntungan dan kerugian selisih kurs	60.152	(235.201)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian		
penyesuaian pada laba rugi	-	(225.107)
penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain	-	76.033
Saldo akhir	3.566.068	2.583.373

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follow:

	Kenaikan/ Increase*)	Penurunan/ Decrease*)
2023		
Tingkat diskonto	1.644.969	1.938.960
Tingkat kenaikan gaji	1.942.061	1.639.521
2022		
Tingkat diskonto	2.379.275	2.814.243
Tingkat kenaikan gaji	2.819.922	2.370.332

*) employee benefits liability figure after increase or decrease

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti untuk akhir tahun pelaporan berkisar antara 11,34 sampai dengan 13,22 tahun (2022: 11,88 sampai dengan 13,52 tahun).

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%-10%	7%- 10%	<i>Future salary increment rate per annum</i>
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56	15% pada usia 30 dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 dan 56 tahun / 15% until age 30 then decrease linearly and become 0% at age 55 and 56	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	<i>Normal retirement age</i>

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year is approximately 11.34 to 13.22 years (2022: 11.88 to 13.52 years).

The cost of providing post-employment benefits calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2023 and 2022, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2023			Nama of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.402.325.000	19,75	3.247.144	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya	2.821.983.677	16,38	2.693.272	Chander Vinod Laroya
Garibaldi Thohir	956.188.134	5,55	912.576	Garibaldi Thohir
Arif Rachmat	1.979.600	0,01	1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.044.499.289	58,31	9.586.378	Public (each below 5%)
Jumlah	17.226.975.700	100,00	16.441.246	Total

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

Nama Pemegang Saham	2022			Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)			
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3.617.900.000	23,10		3.940.870	PT Trinugraha Akraya Sejahtera
Chander Vinod Laroya	2.038.939.327	13,02		2.214.696	Chander Vinod Laroya
Arif Rachmat	1.979.600	0,01		1.876	Arif Rachmat
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	10.002.068.073	63,87		9.248.168	Public (each below 5%)
Jumlah	15.660.887.000	100,00		15.405.610	Total

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menerbitkan 1.566.088.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dari hasil penerbitan saham dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 15.660.887.000 lembar saham (setara dengan US\$ 15.405.610) menjadi 17.226.975.700 lembar saham (setara dengan US\$ 16.441.246).

On February 16, 2023, the Company issued 1,566,088,700 shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting from the addition of capital by granting nonpre-emptive rights (PMTMETD), so the subscribed and paid up capital has increased from 15,660,887,000 shares (equivalent to US\$ 15,405,610) to 17,226,975,700 shares (equivalent to US\$ 16,441,246).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value	Biaya emisi saham/ Share issuance cost	Ekuitas diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	93.986.183	(3.083.534)	-	90.902.649	Balance as of December 31, 2022
Pengeluaran 1.566.088.700 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	105.117.050	(49.451)	-	105.067.599	Issuance of 1,566,088,700 shares with non pre-emptive rights
Penyesuaian atas penambahan kepemilikan pada entitas anak	-	-	(66.662.053)	(66.662.053)	Adjustment on additional ownership on subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	199.103.233	(3.132.985)	(66.662.053)	129.308.195	Balance as of December 31, 2023

Berikut ini merupakan rincian perhitungan penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sehubungan dengan penambahan kepemilikan pada entitas anak dimana entitas induk tidak kehilangan pengendalian, untuk tujuan pengukuran, aset bersih ECI dan PAU yang disepakati antara entitas induk dan entitas anak dalam menghitung penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk (EII) adalah menggunakan aset bersih per posisi 31 Desember 2022:

The following are the detail of calculation of equity adjustment attributable to the parent in relation to additional ownership in subsidiaries where the parent entity do not loss of control, for measurement purposes, the net assets of ECI and PAU agreed upon between the parent entity and the subsidiary in calculating equity adjustments attributable to the parent entity (EII) is using net assets as of December 31, 2022 :

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

	2023	
<u>Level EII konsolidasi</u>		<u>EII consolidation level</u>
Aset bersih ECI konsolidasian sebelum penambahan saham pada 99,9994%	434.633.180	Net asset ECI consolidation before additional share at 99.9994%
Aset bersih ECI konsolidasian sesudah penambahan saham pada 99,9997%	551.777.180	Net asset ECI consolidation after additional share at 99.9997%
Penambahan aset bersih EII pada ECI	117.144.000	Additional net asset of EII in ECI
Jumlah tercatat investasi PAU yang dialihkan	112.472.625	Carrying value of investment in PAU transferred
Sub jumlah	4.671.375	Sub total
<u>Level ECI konsolidasian</u>		<u>ECI consolidation level</u>
Aset bersih PAU	434.632.716	Net asset of PAU
Jumlah yang dibayar	117.144.000	Consideration paid
Pihak nonpengendali – 10,54%	(45.810.288)	Non-controlling interests – 10.54%
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(71.333.712)	Equity adjustment attributable to parent entity
Pihak nonpengendali	284	Non-controlling interest
Sub jumlah	(71.333.428)	Sub total
Jumlah	(66.662.053)	Total

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PAU tanggal 25 Januari 2023, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar USD 50.000.000. Seluruh dividen telah dibayarkan 26 Januari 2023.

As stated in the Deed of PAU's the Annual Stockholders' Meeting dated January 25, 2023, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 50,000,000. All dividend has been paid on January 26, 2023.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ECI tanggal 25 Januari 2023, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar USD 29.500.000. Seluruh dividen telah dibayarkan 26 Januari 2023.

As stated in the Deed of ECI's the Annual Stockholders' Meeting dated January 25, 2023, the stockholders have approved to distribute dividend amounting to US\$ 29,500,000. All dividend has been paid on January 26, 2023.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2023, telah ditetapkan sebagai berikut:

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on March 15, 2023, the stockholders have approved the following:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 775.213.906.500 (setara dengan US\$ 51.468.193) atau Rp 45 per saham.
- Sejumlah US\$ 88.417.378 dialokasikan sebagai laba ditahan
- Seluruh dividen dibayarkan pada bulan April 2023.

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 775,213,906,500 (equivalent to US\$ 51,468,193) or Rp 45 per share.
- Total of US\$ 88,417,378 is used as unappropriated retained earnings.
- The dividend was fully paid in April 2023.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022, telah ditetapkan sebagai berikut:

- Jumlah total dividen yang dibagikan adalah sejumlah Rp 78.304.435.000 (setara dengan US\$ 5.383.725) atau Rp 5 per saham.
- Sejumlah US\$ 8.481.461 untuk pembentukan cadangan umum yang terdiri atas US\$ 915.022 dialokasikan sebagai laba cadangan dan US\$ 7.566.439 digunakan sebagai laba ditahan yang ditetapkan.
- Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih ECI dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan nonpengendali:

	2023	2022	
Saldo awal	172.978.548	87.317.934	Beginning balance
Perubahan porsi kepemilikan kepentingan non pengendali	(44.517.663)	-	Changes in portion of non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	10.018.709	85.660.614	Total comprehensive income for the year
Pembagian dividen kepada nonpengendali	(20.000.169)	-	Dividend distribution to non-controlling interest
Penyesuaian ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(284)	-	Equity adjustment attributable to parent
Saldo akhir	118.479.141	172.978.548	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2023	2022	
Aset	610.393.399	734.955.004	Assets
Liabilitas	192.368.095	300.322.288	Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik saham	292.617.712	260.779.629	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	125.407.592	173.853.087	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	610.393.399	734.955.004	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	299.683.273	681.368.314	Revenues
Beban	(259.324.335)	(476.498.098)	Expenses
Laba bersih periode berjalan	40.358.938	204.870.216	Net profit for the period

21. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (continued)

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting dated on June 7, 2022, the stockholders have approved the following:

- Total amount of dividend distributed is amounting to Rp 78,304,435,000 (equivalent to US\$ 5,383,725) or Rp 5 per share.
- Total of US\$ 8,481,461 for the establishment of a general reserve consisting US\$ 915,022 is allocated as reserve profit and US\$ 7,566,439 is used as unappropriated retained earnings.
- The dividend was fully paid in June 2022.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of ECI and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

	2023	2022
Laba bersih diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	28.250.153	122.920.964
Kepentingan nonpengendali	12.108.785	81.949.252
Jumlah laba bersih tahun berjalan	40.358.938	204.870.216
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(4.876.274)	5.567.044
Kepentingan nonpengendali	(2.090.076)	3.711.362
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	(6.966.350)	9.278.406
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	23.373.879	128.488.008
Kepentingan nonpengendali	10.018.709	85.660.614
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	33.392.588	214.148.622

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

<i>Net profit attributable to:</i>
<i> Owners of the Company</i>
<i> Non-controlling interest</i>
Total net profit for the year
<i>Other comprehensive income (loss) attributable to:</i>
<i> Owners of the Company</i>
<i> Non-controlling interests</i>
Total other comprehensive income (loss) for the period
Total comprehensive income attributable to:
<i> Owners of the Company</i>
<i> Non-controlling interests</i>
Total comprehensive income for the year

23. PENDAPATAN

	2023
Pihak berelasi	
Penjualan amonia	299.683.273
Pihak ketiga	
Penjualan elpiji	41.483.038
Jasa pengolahan	3.795.314
Jumlah	344.961.625

23. REVENUES

	2022
<i>Related party</i>	
<i> Sales Ammonia</i>	681.368.314
<i>Third party</i>	
<i> Sales LPG</i>	46.541.305
<i> Processing fees</i>	3.581.115
Total	731.490.734

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan pendapatan yang diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue from contract with customers represents revenue recognised at point in time.

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2023 and 2022, respectively:

	2023	2022
Genesis Corporation	299.683.273	681.368.314

Genesis Corporation

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023
Bahan baku digunakan (Catatan 7)	144.827.035
Tenaga kerja langsung	7.997.714
Biaya pabrikasi	85.488.647
Beban Pokok Produksi	238.313.396
Persediaan barang jadi (Catatan 7)	
Awal periode	13.098.213
Akhir periode	(9.626.921)
Beban Pokok Pendapatan	241.784.688

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan bersih masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

	2023
Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi	102.963.562

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2023
Penyusutan (Catatan 10)	45.295.411
Perbaikan dan pemeliharaan	17.933.696
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	6.166.192
Asuransi	6.152.635
Tenaga kerja tidak langsung	4.281.517
Jasa penasehat	1.695.774
Transportasi dan akomodasi	1.550.719
Beban kantor	1.222.351
Lain-lain	1.190.352
Jumlah	85.488.647

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji dan tunjangan	10.051.217
Jasa manajemen (Catatan 28)	9.276.411
Penyusutan (Catatan 10)	1.480.810
Biaya jasa profesional	1.015.629
Transportasi dan akomodasi	978.648
Biaya kantor	739.203
Beban imbalan pasca kerja	731.385
Biaya pajak	288.549
Biaya legal dan lisensi	278.511
Amortisasi	162.978
Donasi	160.752
Lain-lain	433.003
Jumlah	25.597.096

24. COST OF REVENUES

	2022	
	304.900.246	<i>Raw materials used (Note 7)</i>
	7.063.598	<i>Direct labor</i>
	70.786.696	<i>Manufacturing expenses</i>
Cost of Goods Manufactured	382.750.540	<i>Finished goods (Note 7)</i>
		<i>At beginning of period</i>
	20.675.665	<i>At end of period</i>
	(13.098.213)	
Cost of Revenues	390.327.992	

Here are details of purchases exceeding 10% of net revenue in 2023 and 2022, respectively:

	2022	
	289.087.689	<i>Joint Operation Body Pertamina Medco Tomoro Sulawesi</i>

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2022	
	45.265.870	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	7.188.330	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.187.759	<i>Factory spareparts and supplies</i>
	5.610.913	<i>Insurance</i>
	2.449.864	<i>Indirect labor</i>
	1.873.924	<i>Advisory fees</i>
	1.871.033	<i>Transportation and accommodation</i>
	1.116.295	<i>Office expenses</i>
	1.222.708	<i>Others</i>
Total	70.786.696	

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	6.844.366	<i>Salaries and employee welfare</i>
	23.877.937	<i>Management fees (Note 28)</i>
	1.612.253	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	1.559.787	<i>Professional services fees</i>
	494.811	<i>Transportation and accommodation</i>
	602.306	<i>Office expenses</i>
	419.956	<i>Post employment benefit</i>
	307.136	<i>Tax expenses</i>
	244.349	<i>Legal fees and licenses</i>
	141.879	<i>Amortization</i>
	158.456	<i>Donation</i>
	374.813	<i>Others</i>
Total	36.638.049	

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. BEBAN KEUANGAN

	<u>2023</u>
Bunga atas pinjaman utang bank	12.717.159
Amortisasi biaya transaksi utang bank	3.647.747
Biaya keuangan lainnya	1.261.184
Jumlah	<u>17.626.090</u>

26. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	
	24.851.743	<i>Interest on bank loans</i>
	6.025.637	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
	902.858	<i>Other financial charges</i>
Total	<u>31.780.238</u>	

27. LABA PER SAHAM

Labar per saham dasar/dilusion

Labar dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung labar per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Labar</u>	
Labar untuk perhitungan labar per saham dasar/dilusion	34.614.652
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labar per saham dasar/dilusion	17.025.314.963
<u>Labar per saham (dalam 1.000 saham) Dasar/dilusion</u>	<u>2,033</u>

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung labar per saham dasar dan dilusion telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan saham baru yang terjadi pada tanggal 16 Februari 2023.

27. EARNINGS PER SHARE

Basic/diluted earnings per share

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

	<u>2022</u>	
<u>Earnings</u>		
Earnings for computation of basic/diluted earnings per share	138.841.074	
<u>Number of shares</u>		
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share	15.660.887.000	
<u>Earnings per share (in 1,000 shares) Basic/diluted</u>	<u>8,865</u>	

The weighted average number of shares for the computation of basic and diluted earnings per share has been adjusted to reflect the effect of additional new shares on February 16, 2023.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Ringkasan pihak-pihak yang berelasi, sifat hubungan berelasi dan jenis transaksinya yang signifikan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, and it has been conducted based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The summary of related parties, relationship with the related parties and nature of the significant transactions in 2023 and 2022 are as follows:

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>		Transaksi/ <i>Transactions</i>		
PT Akraya International (Akraya)	Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>		Jasa manajemen/ <i>management fee</i>		
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>		Dividen/ <i>Dividend</i>		
Chander Vinod Laroya	Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>		Dividen/ <i>Dividend</i>		
Arif Rachmat	Pemegang saham/ <i>Stockholders</i>		Dividen/ <i>Dividend</i>		
Genesis Corporation	Dibawah kendali yang sama/ <i>Under common control</i>		Penjualan ammonia/ <i>Sales of ammonia</i>		
Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Significant transactions with related parties are as follows:		
a. Pendapatan dari pihak berelasi selama tahun 2023 dan 2022 (Catatan 23) adalah sebagai berikut: (pendapatan sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)			a. Revenue from related parties during 2023 and 2022 (Note 23) are as follows: (Revenue as percentage of total revenue)		
	2023		2022		
Genesis Corporation	299.683.273	86,87%	681.368.314	93,14 %	Genesis Corporation
Dari transaksi di atas, piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 6) adalah sebagai berikut: (piutang usaha sebagai persentase terhadap total piutang usaha)			From transaction above, trade receivable from related party (Note 6) are as follows: (Trade receivable as percentage of total trade receivable)		
	2023		2022		
Genesis Corporation	29.670.720	78,93%	57.988.096	93,81%	Genesis Corporation
Harga jual ditentukan berdasarkan perjanjian.			Sales prices are determined based on agreement.		
b. Biaya dari pihak berelasi berasal dari: (Biaya sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi)			b. Expenses from related parties are derived from: (Expense as percentage of total general and administrative Expense)		
	2023		2022		
Jasa manajemen PT Akraya International (Akraya)	6.877.310	25,01%	16.685.805	45,54%	Management fee PT Akraya International (Akraya)
c. Pembagian dividen ke pemegang saham selama tahun 2023 dan 2022 (Catatan 21) adalah sebagai berikut: (dividen sebagai persentase terhadap total dividen)			c. Dividend distribution to shareholders during 2023 and 2022 (Note 21) are as follows: (Dividend as percentage of total dividend)		
	2023		2022		
PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)	10.560.813	21,00%	1.243.777	23,10%	PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS)
Chander Vinod Laroya	8.237.498	16,38%	700.955	13,01%	Chander Vinod Laroya
Arif Rachmat	5.779	0,00%	681	0,01%	Arif Rachmat
Jumlah	18.804.090		1.945.413		Total

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:
- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
 - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
 - Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU.
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi dan Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amendemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 2.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA PAU.

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into an Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
- The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
 - The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
 - The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund.
- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for Receiving Technical, Advisory and Marketing Services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 2,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged 4% of PAU's EBITDA.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar US\$ 410.226 dan US\$ 306.792.

29. SEGMENT USAHA

PSAK 5 (revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan elpiji, kilang minyak, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- d. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$ 410,226 and US\$ 306,792, respectively.

29. OPERATING SEGMENTS

PSAK 5 (revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

31 Desember/December 31, 2023

	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	45.278.352	299.683.273	-	-	344.961.625	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	45.278.352	299.683.273	-	-	344.961.625	Total revenues
Hasil segmen	16.499.678	86.677.259	-	-	103.176.937	Segment result
Beban penjualan	(115.542)	(421.361)	-	-	(536.903)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(7.245.837)	(18.452.916)	(9.076)	110.733	(25.597.096)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(290.670)	(17.375.595)	(120)	40.295	(17.626.090)	Finance costs
Penghasilan bunga	930.618	1.951.109	650	-	2.882.377	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	29.881.995	(466.950)	29.731.840	(59.657.793)	(510.908)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak pengasilan	39.660.242	51.911.546	29.723.294	(59.506.765)	61.788.317	Profit before income tax
Beban pajak	(3.512.272)	(11.552.608)	-	-	(15.064.880)	Tax benefit expense
Laba tahun berjalan	36.147.970	40.358.938	29.723.294	(59.506.765)	46.723.437	Profit for the year

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2023						
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					34.614.652	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali					12.108.785	Non-Controlling Interest
Jumlah laba konsolidasian					46.723.437	Total consolidated profit
Aset Segmen	340.583.630	610.393.398	260.692.070	(516.226.851)	695.442.247	Segment Assets
Liabilitas segmen	(5.754.748)	(91.156.880)	(2.189)	60.068.808	(36.845.009)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(101.211.212)	-	(59.642.385)	(160.853.597)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(5.754.748)	(190.336.846)	(2.189)	426.423	(197.698.606)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					2.780.452	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.776.221)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					(3.416.531)	Amortization of transaction cost
31 Desember/December 31, 2022						
	Elpiji dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	50.122.420	681.368.314	-	-	731.490.734	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	50.122.430	681.368.314	-	-	731.490.734	Total revenues
Hasil segmen	24.964.518	316.198.224	-	-	341.162.742	Segment result
Beban penjualan	(32.224)	(2.736.727)	-	-	(2.768.951)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(6.605.623)	(30.139.984)	(2.607)	110.165	(36.638.049)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(247.198)	(31.725.547)	(69)	192.576	(31.780.238)	Finance costs
Penghasilan bunga	701.496	535.997	3	(143.430)	1.094.066	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - neto	652.024	4.455.957	10	(116.541)	4.991.450	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	19.432.993	256.587.920	(2.663)	42.770	276.061.020	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(3.552.990)	(51.717.704)	-	-	(55.270.694)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	15.880.003	204.870.216	(2.663)	42.770	220.790.326	Profit (loss) for the year
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					138.841.074	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali					81.949.252	Non-Controlling Interest
Jumlah laba (rugi) konsolidasian					220.790.326	Total consolidated profit (loss)
Aset Segmen	241.788.401	734.955.004	143.322.586	(288.031.639)	831.295.165	Segment Assets
Liabilitas segmen	(6.334.416)	(218.094.618)	-	188.231.965	(36.197.069)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	(82.816.060)	-	(186.917.936)	(269.733.996)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(6.334.416)	(300.910.678)	-	1.314.029	(305.931.065)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					1.229.975	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(46.878.123)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi					(5.812.920)	Amortization of transaction cost

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP (PEP) selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PEP dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PEP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 31 Agustus 2018.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, PEP, OBP dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi tentang Jual Beli Gas untuk keperluan kilang di Palembang. Berdasarkan perjanjian tersebut seluruh hak dan kewajiban OBP dialihkan ke Perusahaan, dan sejak saat itu pula Perusahaan memiliki hak dan kewenangan penuh atas kontrak pasokan bahan baku gas.

Pada tanggal 10 November 2022, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kesebelas kesepakatan bersama tentang Pembahasan Kesepakatan Harga Gas Terproses untuk kebutuhan kilang LPG di Palembang, Sumatera Selatan tahun 2021-2027.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PEP by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PEP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on August 31, 2018.

On October 14, 2019, PEP, OBP and the Company entered into a novation agreement regarding a gas purchase for Palembang's Plant. Based on this agreement all OBP's right and obligation was transferred to the Company, and since then the Company have full right and authority to the raw feed gas supply contract.

On November 10, 2022, PEP and the Company entered into the eleventh amendment of the joint agreement regarding the Discussion of Processed Gas Price Agreement for the needs of the LPG refinery in Palembang, South Sumatera in 2021-2027.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2023, PEP dan Perusahaan menandatangani amandemen kedua Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) tentang kelanjutan operasional kilang LPG di Palembang, Sumatera Selatan sampai dengan 31 Desember 2027 dan Perusahaan berhak memperoleh gas sebanyak 70 MMSCF perhari dengan total keseluruhan sebesar 456,81 BSCF.

- b. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, dimana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 68.000 MT.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) dan Perusahaan menandatangani perjanjian novasi atas Jual Beli LPG, dimana PPN akan menggantikan posisi Pertamina (Persero) sebagai Pihak dalam perjanjian awal.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan PT Pertamina Patra Niaga (PPN), dimana PPN akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 62.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2027.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 13 Maret 2014, PAU menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), dimana JOBPMTS akan menyalurkan gas sebesar 55 MMSCFD per hari. Perjanjian tersebut diamandemen pada tanggal 11 Januari 2018 sehingga membuat Daily Contract Quantity ("DCQ") menjadi 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD dan berlaku efektif mulai tanggal 14 Februari 2019 dan berakhir tahun 2027.

**30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

The Company (continued)

On September 20, 2023, PEP and the Company entered into the second amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) operation of the LPG refinery in Palembang, South Sumatra until 31 December 2027 and the Company has the right to obtain 70 MMSCF of gas per day with a total of 456.81 BSCF.

- b. On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG.

On August 31, 2021, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Patra Niaga (PPN) and the Company entered into a novation agreement regarding sale and purchase of LPG, whereby PPN will replace Pertamina (Persero) as a Party to the initial agreement.

On August 1, 2022, the Company entered into LPG Sales Agreement with PT Pertamina Patra Niaga (PPN), wherein the former shall buy LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 62,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2027.

Subsidiaries

- a. On March 13, 2014, PAU signed the Gas Sales and Purchase Agreement with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS), whereas JOBPMTS shall supply gas of 55 MMSCFD per day. The agreement amended on January 11, 2018 thereby making Daily Contract Quantity ("DCQ") to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective start from February 14, 2019 and effective until 2027.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Enitas Anak (lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Jepang dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar FOB. Perjanjian berlaku hingga 3 Desember 2027.

Pada tanggal 26 Januari 2023, PAU dan Genesis Corporation menandatangani amandemen kesepakatan bersama tentang penyesuaian formula harga amonia dengan indeks harga regional yang relevan.

- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, PAU menandatangani perjanjian jasa layanan yang berkaitan dengan gas, tanggung jawab sosial perusahaan dan hubungan pemerintah dengan PT Mega Consultindo Perdana. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada PT Mega Consultindo Perdana untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 1.000.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 2% atas EBITDA PAU.

31. RISIKO KONSENTRASI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 30a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 30a dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS, yang merupakan satu-satunya pemasok yang tersedia pada saat ini. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, kondensat dan amonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

**30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

Subsidiaries (continued)

- b. On June 24, 2015, PAU entered into ammonia off take agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of Ammonia shall be purchase by Genesis on FOB basis. The agreement will effective until December 3, 2027.

On January 26, 2023, PAU and Genesis Corporation entered into amendment of the joint agreement on aligning the ammonia pricing formula with relevant regional price index.

- c. On May 1, 2012, PAU signed an agreement for rendering services related to gas, company social responsibility and government liaising, with PT Mega Consultindo Perdana. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to PT Mega Consultindo Perdana for such services will be US\$ 1,000,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 2% of PAU's EBITDA.

31. CONCENTRATION RISK

As described in Note 30a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 30a also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS, which is the sole supplier available at the moment. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing/ Foreign Currencies	2023		2022		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	40.149.414.984	2.604.401	89.065.775.432	5.661.708	Cash and cash equivalents
	SGD	561	425	546	405	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	5.185.125.352	336.347	1.476.338.619	93.849	Other receivables from third parties
Uang jaminan	IDR	436.426.960	28.310	459.707.013	29.223	Security deposits
Jumlah aset			2.969.483		5.785.185	Total assets
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	2023		2022		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	3.010.898.960	195.310	16.120.173.456	1.024.739	Trade payable to third parties
	EUR	-	-	29.200	31.022	
	GBP	30	38	30	36	
Beban akrual	IDR	20.698.924.456	1.342.691	10.035.744.707	637.960	Accrued expenses
	EUR	-	-	12.389	13.162	
	SGD	-	-	333	247	
Liabilitas sewa	IDR	4.547.704.584	294.999	3.247.996.205	206.471	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			1.833.038		1.913.637	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto			1.136.445		3.871.548	Net Assets (liabilities)

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Mata uang asing			Foreign currencies
IDR	0,00006487	0,00006357	IDR
100 JPY	0,70908000	0,74735649	JPY 100
SGD	0,75783000	0,74115314	SGD
AUD	0,68120000	0,67260060	AUD
EUR	1,10380000	1,06240099	EUR
GBP	1,27300000	1,20310088	GBP

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Januari 1, 2022	472.853.129	671.472	473.524.601	January 1, 2022
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	59.000.000	-	59.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(268.331.970)	-	(268.331.970)	- Repayments of principal
- Pembayaran sewa	-	(242.998)	(242.998)	- Repayments of lease
Nonkas:				Noncash:
- Koreksi	-	(377.903)	(377.903)	- Correction
- Penambahan sewa	-	163.497	163.497	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	5.812.920	-	5.812.920	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	400.068	14.303	414.371	- Accrued interest expenses
31 Desember 2022	269.734.147	228.371	269.962.518	December 31, 2022
Arus kas:				Cash-flows:
- Penerimaan pinjaman jangka pendek	22.000.000	-	22.000.000	- Proceed of short term loan
- Pembayaran pokok pinjaman	(134.480.068)	-	(134.480.068)	- Repayments of principal
- Pembayaran sewa	-	(81.123)	(81.123)	- Repayments of lease
Nonkas:				Noncash:
- Penambahan sewa	-	121.704	121.704	- Additional leases
- Amortisasi biaya transaksi	3.416.531	-	3.416.531	- Amortization of transaction cost
- Beban bunga akrual	182.993	26.047	209.040	- Accrued interest expenses
31 Desember 2023	160.853.603	294.999	161.148.602	December 31, 2023

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a Kategori dan kelas instrumen keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging
31 Desember 2023			
Aset Keuangan			
Kas dan setara kas	98.203.795	-	-
Investasi pada obligasi	5.000.000	-	-
Piutang usaha	37.590.269	-	-
Piutang lain-lain	336.347	-	-
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	5.028.188
Uang jaminan	28.310	-	-

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ Derivatives used for hedging
December 31, 2023			
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	98.203.795	-	-
Investment in bonds	5.000.000	-	-
Trade receivables	37.590.269	-	-
Other receivables	336.347	-	-
Derivatives designated and effective at hedging instrument	-	-	5.028.188
Security deposits	28.310	-	-

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan
(lanjutan)

b. Categories and classes of financial
instruments (continued)

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	11.941.758	-	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	5.118.552	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	160.853.603	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	-	294.999	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	141.158.721	178.208.912	5.028.188	Total
	Aset keuangan Pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets At amortized cost</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ <i>Derivatives used for hedging</i>	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada obligasi	10.000.000	-	-	<i>Investment in bonds</i>
Piutang usaha	61.812.158	-	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	93.849	-	-	<i>Other receivables</i>
Derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai	-	-	13.804.784	<i>Derivatives designated and effective at hedging instrument</i>
Uang jaminan	29.223	-	-	<i>Security deposits</i>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	-	23.365.481	-	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	4.562.503	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	-	269.734.147	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	-	228.371	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	219.454.279	297.890.502	13.804.784	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 14) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 22).

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 14) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 22).

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

b. Capital risk management (continued)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratios* as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank (Catatan 14)	160.853.603	269.734.147	Bank loans (Note 14)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	(98.203.795)	(147.519.049)	Cash and cash equivalents (Note 5)
Pinjaman – neto	62.649.808	122.215.098	Debt - net
Ekuitas	497.743.641	525.364.100	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	12,59%	23,26%	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

c. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Manajemen risiko harga gas

i. Gas price risk management

Harga gas sangat tidak stabil. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko harga gas (lanjutan)

i. Gas price risk management (continued)

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

iii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 12, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup melakukan interest swap. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 12, in order to manage interest rate risk, the Group entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

iv. Manajemen risiko kredit

iv. Credit risk management

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri pertambangan, minyak dan gas dan petrokimia. Pada 31 Desember 2023, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Credit risk management (continued)

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the mining, oil and gas and petrochemical industries. As of December 31, 2023, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and international group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023							December 31, 2023
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	11.941.758	-	-	-	11.941.758	<i>Trade payable to third parties</i>
Provisi	-	-	-	1.197.452	-	1.197.452	<i>Provision</i>
Biaya masih harus dibayar	-	5.118.555	-	-	-	5.118.555	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen suku bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Utang bank*	-	26.625.994	89.842.500	44.385.109	-	160.853.603	<i>Bank loans*</i>
Liabilitas sewa*	-	-	226.837	68.162	-	294.999	<i>Lease liabilities*</i>
Jumlah	-	43.686.307	90.069.337	45.650.723	-	179.406.367	Total

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Tanpa bunga							<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	1.138.628	21.710.909	515.944	-	-	23.365.481	<i>Trade payable to third parties</i>
Utang berelasi	-	-	-	-	-	-	<i>related parties</i>
Provisi	-	-	-	1.289.090	-	1.289.090	<i>Provision</i>
Biaya masih harus dibayar	-	4.562.503	-	-	-	4.562.503	<i>Accrued expenses</i>
Instrumen suku bunga variabel							<i>Variable interest rate instruments</i>
Utang bank*	-	23.170.068	94.743.000	150.821.079	-	268.734.147	<i>Bank loans*</i>
Liabilitas sewa*	-	-	82.160	146.211	-	228.371	<i>Lease liabilities*</i>
Instrumen suku bunga tetap							<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank*	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000	<i>Bank loans*</i>
Jumlah	2.138.628	49.443.480	95.341.104	152.256.380	-	299.179.592	Total

*) Grup menggunakan suku bunga tahunan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 6,22% - 10,56%

*) The Group uses annual interest rates as of December 31, 2023 and 2022 amounting to 6.22% - 10.56%

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

v. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Perusahaan. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	68.703.795	29.500.000	-	-	98.203.795	Floating rate Cash and cash equivalents
Suku bunga tetap Investasi pada obligasi	5.000.000	-	-	-	5.000.000	Fixed rate Investment in bonds
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	-	37.590.269	-	-	37.590.269	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	336.347	-	-	336.347	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	28.310	28.310	Security deposits
Jumlah	73.703.795	67.426.616	-	28.310	141.158.721	Total
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Suku bunga mengambang Kas dan setara kas	147.519.049	-	-	-	147.519.049	Floating rate Cash and cash equivalents
Suku bunga tetap Investasi pada obligasi	-	-	5.000.000	5.000.000	10.000.000	Fixed rate Investment in bonds
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Piutang usaha	-	61.812.158	-	-	61.812.158	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	93.849	-	-	93.849	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	29.223	29.223	Security deposits
Jumlah	147.519.049	61.906.007	5.000.000	5.029.223	219.454.279	Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

v. Liquidity risk management (continued)

Liquidity and interest risk tables
(continued)

The following table details the Company's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity managed on a net asset and liability basis.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair value Measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset yang nilai wajarnya diukur					Assets for which fair values are measured
Bangunan	-	9.306.164	-	9.306.164	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	24.785.377	-	24.785.377	LPG plant, machinery and equipment
Aset derivatif	-	5.028.188	-	5.028.188	Derivatives assets
Jumlah	-	39.119.729	-	39.119.729	Total

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
31 Desember 2022				
Aset yang nilai wajarnya diukur				
Bangunan	-	7.795.695	-	7.795.695
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	21.234.965	-	21.234.965
Aset derivatif	-	13.804.784	-	13.804.784
Jumlah	-	42.835.444	-	42.835.444

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value Measurements (continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (continued)

34. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The Group have reclassified account for the financial statements for the year ended December 31, 2022 to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2023.

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Derivatif aset jangka pendek	-	11.457.083	11.457.083	Derivative asset short term
Derivatif aset jangka panjang	13.804.784	(11.457.083)	2.347.701	Derivative asset long term
Penghasilan keuangan	1.094.066	(107.191)	986.875	Finance income
Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto	4.991.450	107.191	5.098.641	Other gains and losses - net

35. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprises statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 95 sampai dengan 99. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 95 to 99. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF
PARENT ENTITY
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.430.199	29.170.152	Cash and cash equivalents
Investasi pada obligasi	5.000.000	5.000.000	Investment in bonds
Piutang usaha	7.919.549	3.824.062	Trade receivables
Piutang lain-lain	185.268	33.013	Other receivables
Persediaan	1.114.848	1.181.811	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.304.728	578.962	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	434.325	224.125	Prepayments and advances
Aset lainnya	198.965	500.934	Other asset
Jumlah Aset Lancar	28.587.882	40.513.059	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada obligasi	-	5.000.000	Investment in bonds
Investasi pada entitas anak	279.106.578	167.926.578	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.064.329 pada 31 Desember 2023 dan US\$ 9.450.687 pada 31 Desember 2022	32.889.172	27.571.100	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,064,329 at December 31, 2023 and US\$ 9,450,687 at December 31, 2022
Aset pajak tangguhan	-	38.472	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	311.995.750	200.536.150	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	340.583.632	241.049.209	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	188.389	1.281.095	Trade payables
Utang pajak	1.015.629	1.027.597	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2.268.353	1.791.265	Accrued expenses
Utang bank	-	1.000.000	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturity of long term liabilities
Liabilitas sewa	80.360	50.792	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.552.731	5.150.749	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities – net of net of current maturity
Liabilitas sewa	163.927	112.705	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.198.718	907.465	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	839.371	-	Deferred tax liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.202.016	1.020.170	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham			Capital stock - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham			Authorized - 22,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 17.226.975.700 lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 15.660.887.000 lembar saham pada 31 Desember 2022	16.441.246	15.405.610	Subscribed and paid-up 17,226,975,700 shares at December 31, 2023 and 15,660,887,000 shares at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	195.970.248	90.902.649	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	23.381.215	16.700.780	Other comprehensive income
Saldo laba	99.036.175	111.869.251	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	334.828.884	234.878.290	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	340.583.631	241.049.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	45.278.352	50.122.420	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(28.778.674)	(25.157.902)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	16.499.678	24.964.518	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(115.542)	(32.224)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.245.836)	(6.605.623)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(290.670)	(247.198)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	29.767.991	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan keuangan	930.618	701.496	<i>Finance income</i>
Keuntungan (kerugian) lain-lain – neto	114.004	652.024	<i>Other gains (loss) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	39.660.243	19.432.993	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK – NETO	(3.512.272)	(3.552.990)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	36.147.971	15.880.003	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi aset tetap	9.261.782	-	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	120.771	(131.047)	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	(26.570)	28.830	<i>Income tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	9.355.983	(102.217)	<i>Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.503.954	15.777.786	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF
PARENT ENTITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	15.405.610	90.902.649	19.290.143	98.885.827	224.484.229	Balance as of January 1, 2022
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(102.217)	15.880.003	15.777.786	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5.383.725)	(5.383.725)	<i>Dividend</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2022	15.405.610	90.902.649	16.700.780	111.869.251	234.878.290	Balance as of December 31, 2022
Penerbitan saham baru	1.035.636	105.117.050	-	-	106.152.686	<i>Issuance of new shares</i>
Biaya emisi saham	-	(49.451)	-	-	(49.451)	<i>Share issuance cost</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(94.201)	36.147.971	36.053.770	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(51.468.193)	(51.468.193)	<i>Dividend</i>
Surplus revaluasi	-	-	9.261.782	-	9.261.782	<i>Revaluation surplus</i>
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(2.487.146)	2.487.146	-	<i>Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings</i>
Saldo per 31 Desember 2023	16.441.246	195.970.248	23.381.215	99.036.175	334.828.884	Balance as of December 31, 2023

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(dahulu PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT ESSA INDUSTRIES INDONESIA TBK
(formerly PT SURYA ESA PERKASA TBK)
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS OF PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	41.182.865	51.022.396	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(33.130.051)	(27.236.821)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	8.052.814	23.785.575	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.758.651)	(4.418.605)	<i>Income taxes paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	175.833	142.985	<i>Proceed from tax restitution</i>
Penerimaan bunga	930.618	386.147	<i>Interest received</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	6.400.614	19.896.102	<i>Net cash provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(351.081)	(110.452)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	634	-	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penerimaan dividen	29.767.991	-	<i>Cash receipt dividend</i>
Penerimaan bunga dari kontribusi modal	-	281.556	<i>Interest received from capital contribution</i>
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali	(5.027.314)	-	<i>Payment to non-controlling interest</i>
Pengurang investasi pada entitas anak	-	2.700.000	<i>Deduction investment in subsidiaries</i>
Penerimaan (perolehan) investasi pada obligasi	5.000.000	(10.000.000)	<i>Dishbursement (additional) of investment in bonds</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	29.390.230	(7.128.896)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.000.000	2.000.000	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(3.000.000)	(2.000.000)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran beban bunga	(9.472)	(682)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(53.132)	(34.883)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(51.468.193)	(5.383.725)	<i>Dividend payment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(52.530.797)	(5.419.290)	<i>Net cash used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(16.739.953)	7.347.916	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.170.152	21.822.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12.430.199	29.170.152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT SURYA ESA PERKASA TBK.
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
INVESTASI ENTITAS INDUK
DALAM ENTITAS ANAK
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA ESA PERKASA TBK.
(PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PARENT ENTITY'S INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
For the period ended
December 31, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in U.S. Dollar, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
							US\$	US\$
PT ESSA Chemical Indonesia (ECI)	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	Dorman/ Dormant	610.619.374	734.955.312
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	-	0,536%	2018	610.393.399	734.955.004
			Dimiliki secara tidak langsung melalui ECI/ Owned indirectly through ECI	69,999%	59,464%	-	-	-
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99,999%	99,999%	2007	22	50
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCEM/ Owned indirectly through SEPCEM	0,001%	0,001%	-	-	-

2023

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
*Annual Report and
Sustainability Report*

**Sustaining
Operational
Excellence**



PT ESSA Industries Indonesia Tbk.

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
T +62 21 2988 5600 / 5700
F +62 21 2988 5601 / 5701

www.essa.id

